



**Bakrie
Sumatera
Plantations**



JOURNEY TOWARDS SUSTAINABLE VALUE



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Keuangan	2	Financial Highlights
Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya	4	Shares, Warrants and Securities Highlights
Harga dan Volume Saham	4	Share Price and Volume
Kinerja Saham	4	Share Performance
Harga Saham	4	Share Price
Peredaran Saham	4	Share Distribution
Peredaran Waran Seri II	5	Warrant Serie II Distribution
Dividen	5	Dividends
Kronologi Pencatatan Saham	5	Share Listing Chronology
Komposisi Pemegang Saham	6	Shareholders' Composition
Efek Lainnya	6	Other Securities
Informasi Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham	7	Information about General Meeting of Shareholders
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	11	Use of Proceeds from Public Offering
Rencana Strategis	12	Strategic Intent
Nilai Inti	13	Core Values
Visi Misi	14	Vision Mission
Sekilas Sejarah	16	Milestone
Sekilas 2013	18	Highlights 2013
Sertifikasi	18	Certifications
Struktur Organisasi	19	Organizational Structure
Area Operasi	20	Area of Operations
Struktur Usaha	21	Business Structure
Sambutan Dewan Komisaris	24	Message from the Board of Commissioners
Laporan Direksi	30	Report of the Board of Directors
Diskusi dan Analisa Manajemen	36	Management Discussion & Analysis
Tinjauan Segmen Usaha	37	Business Segment Overview
Sawit	38	Palm
Karet	42	Rubber
Oleokimia	46	Oleochemicals
Pemasaran	51	Marketing
Tinjauan Kinerja Usaha	56	Business Performance Highlights
Sawit	57	Palm
Karet	59	Rubber
Oleokimia	61	Oleochemicals
Tinjauan Keuangan 2013	63	2013 Financial Highlights
Tata Kelola Perusahaan	74	Corporate Governance
Landasan Etika Perusahaan	77	Corporate Ethics Foundation
Rapat Umum Pemegang Saham	80	General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris	82	Board of Commissioners
Direksi	86	Board of Directors
Komite Pendukung Dewan Komisaris	93	Committees Supporting the Board of Commissioners
Komite Audit	93	Audit Committee
Komite Manajemen Risiko	95	Risk Management Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	97	Nomination and Remuneration Committee
Komite Investasi	98	Investment Committee
Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial	99	Environment and Social Relations Committee
Sekretaris Perusahaan	100	Corporate Secretary
Audit Internal	102	Internal Audit
Manajemen Risiko	106	Risk Management
Audit oleh Pihak Eksternal	112	Audit by External Parties
Perkara Penting	112	Material Litigation Case
Pengelolaan Strategi	113	Strategy Management
Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP	114	Whistleblowing System
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja	116	Occupational Health, Safety and Security
Perlindungan Konsumen	119	Consumer Protection
Akses Informasi	121	Access to Information
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	122	Corporate Social and Environmental Responsibilities
Pemberdayaan Masyarakat	134	Community Development
Perlindungan Lingkungan	143	Environmental Protection
Sumber Daya Manusia	152	Human Resources
Data Perusahaan	166	Corporate Data
Profil Komisaris	167	Profile of the Board of Commissioners
Profil Direksi	174	Profile of the Board of Directors
Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	179	Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies
Penunjang Pasar Modal	181	Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	183	Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Konsolidasian	185	Consolidated Financial Statements
Lampiran		Annex
Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	L.1	Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies
Singkatan Nama Perusahaan	L.3	Abbreviations of Company Names

Journey towards Sustainable Value

Dalam mengupayakan keberlanjutan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan Anda meningkatkan kompetensi intinya pada usaha perkebunan sebagai landasan yang kokoh bagi pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan menetapkan fokus pada optimalisasi pemanfaatan aset dan proses produksi, sejalan dengan program peningkatan produktivitas dan efisiensi.

In ensuring the sustainable value creation for the stakeholders, Your Company enhances its core competence in the plantation business as a solid foundation for sustainable growth, focusing on the optimization of assets utilization and production processes, with regards to productivity and efficiency enhancement programs.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

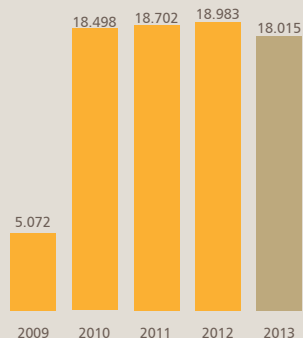
Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

	2013	2012	2011*	2010*	2009	
HASIL-HASIL OPERASI						OPERATIONAL RESULTS
Operasi yang Dilanjutkan						Continuing Operations
Penjualan Neto	2.076.486	2.485.430	3.646.110	2.939.628	2.325.282	Net Sales
Laba Bruto	590.887	748.666	1.432.523	1.278.691	672.497	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3.043.734)	(970.138)	907.504	1.077.103	367.867	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	477.691	25.290	(319.686)	(268.409)	(115.186)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(2.566.043)	(944.849)	587.819	808.694	252.783	Net Income (Loss) for the Year from Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan						Discontinued Operations
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(200.677)	(122.750)	157.682	-	-	Net Income (Loss) for the Year from Discontinuing Operations
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(2.766.719)	(1.067.599)	745.501	808.694	252.783	Net Income (Loss) for the Year
Total Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(3.047.203)	(1.098.541)	667.631	793.300	**	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham)	13.720	13.720	13.687	13.554	3.788	Outstanding Shares (in million units)
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (Rupiah)	(201.36)	(77,69)	54,80	67,56	66,73	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)
Dividen per Saham (Rupiah)	0	4,51	4,4	3,8	9	Dividend per Share (IDR)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	(2.899.502)	787.483	(2.074.241)	(1.554.326)	6.718	Net Working Capital
Total Aset	18.015.337	18.983.332	18.702.295	18.498.498	5.071.797	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Lain	302.535	302.535	307.377	306.362	659.729	Total Investments in Other Entities
Total Liabilitas	13.148.138	11.068.929	9.644.733	9.955.000	2.401.056	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.867.199	7.914.403	9.057.562	8.543.499	2.669.843	Total Equity

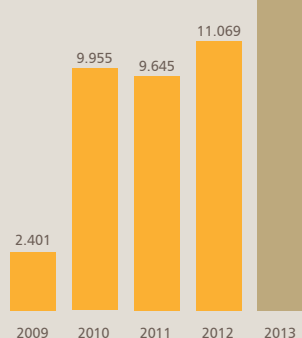
Aset

(Rp miliar | IDR billion)



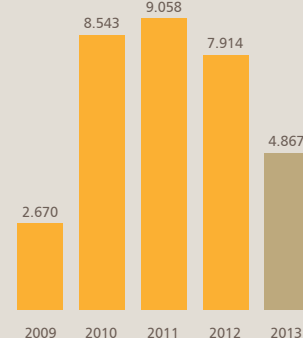
Liabilitas

(Rp miliar | IDR billion)



Ekuitas

(Rp miliar | IDR billion)



	2013	2012	2011*	2010	2009	
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset	(15,36%)	(5,61%)	3,98%	4,36%	4,98%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	(56,84%)	(13,46%)	8,22%	9,43%	9,47%	Return on Equity
Rasio Lancar	54,41%	126,24%	39,77%	53,50%	101,02%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	270,14%	139,86%	106,48%	116,52%	89,93%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	72,98%	58,31%	51,57%	53,82%	47,34%	Liabilities to Assets Ratio
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
EBITDA terhadap Beban Bunga	1,03x	1,06x	2,39x	3,08x	3,09x	EBITDA to Interest Expenses
Tingkat Perputaran Persediaan	15,54	17,01	32,04	28,56	29,57	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	22%	25%	34%	28%	105%	Fixed Assets Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,12	0,13	0,19	0,16	0,46	Total Assets Turnover
Marjin Laba Kotor	28,46%	30,12%	39,29%	43,50%	28,92%	Gross Profit Margin

* disajikan kembali | restated

** PSAK No. 1 & 4 tahun 2010 yang merupakan hasil konvergensi IFRS belum berlaku pada tahun 2009 | SFAS No. 1 & 4 of 2010 had not been applicable for 2009

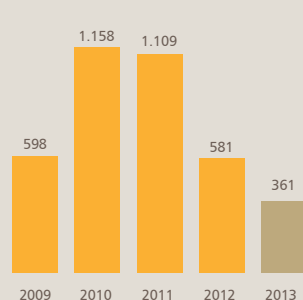
Penjualan Neto Net Sales

(Rp miliar | IDR billion)



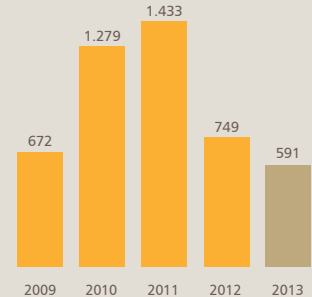
EBITDA

(Rp miliar | IDR billion)



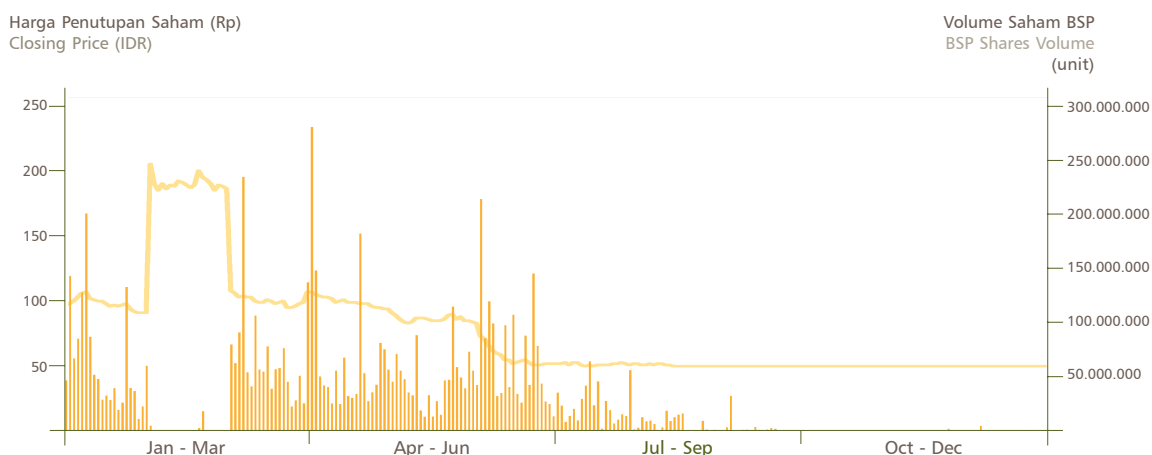
Labu Bruto Gross Profit

(Rp miliar | IDR billion)



Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya Shares, Warrants and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2013 Price and Volume Performance of BSP Shares During 2013



Kinerja Saham | Share Performance

(dalam Rupiah)	2013	2012	(in IDR)
Harga Tertinggi	220	315	Highest Price
Harga Terendah	50	86	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	50	93	Year-end Price
Rugi Neto per Saham Dasar	(201,36)	(77,69)	Basic Loss per Share

Harga Saham | Share Price

(dalam Rupiah)	2013				2012				(in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	93	89	220	99	285	275	315	295	1st Quarter
Triwulan II	99	50	112	52	295	144	305	182	2nd Quarter
Triwulan III	52	50	56	50	182	116	295	139	3rd Quarter
Triwulan IV	50	50	50	50	139	86	295	93	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2013			2012			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	56.885	6.192.180.000	544.431.185	40.958	2.617.115.000	1.288.214.000	1st Quarter
Triwulan II	41.745	3.936.657.000	491.734.734	68.250	5.098.236.000	1.303.294.000	2nd Quarter
Triwulan III	8.178	621.260.500	1.020.388.594	64.452	5.518.781.000	290.536.000	3rd Quarter
Triwulan IV	281	12.243.500	1.082.147.851	36.041	2.730.148.000	1.337.840.000	4th Quarter



Peredaran Waran Seri II | Warrant Serie II Distribution

(unit)	2013			2012			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	1.269	102.243.000	0	719	8.860.999	0	1st Quarter
Triwulan II	0	0	0	1.353	23.872.402	0	2nd Quarter
Triwulan III	0	0	0	910	22.591.502	0	3rd Quarter
Triwulan IV	0	0	0	740	47.858.457	0	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2013	13.720.471.386	1.372,05	Warrant Conversion

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2013

	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp 000) Total (IDR 000)	%
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	43.000.000	3,13
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	419.161.000	41.916.100	3,06
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	32.039.650	2,34
JPMorgan Bank Luxembourg SA.	240.928.500	24.092.850	1,76
PT Danatama Capital Management	279.405.283	27.940.528	2,04
Nomura PB Nominees Ltd	211.870.000	21.187.000	1,54
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	19.428.050	1,42
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Funds	182.168.500	18.216.850	1,33
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	17.037.998	1,24
PT Bakrie & Brothers Tbk Masyarakat	2.463.471	246.347	0,02
	11.269.417.468	1.126.941.765	82,12
Jumlah Total	13.720.471.386	1.372.047.139	100,00

Efek Lainnya | Other Securities

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00

Informasi Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham

Information about General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN RUPS 2013

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan Pertama diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2013, dihadiri oleh sejumlah 4.910.628.207 lembar saham atau sebesar 35,79% dari jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 11 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran oleh lebih dari ½ jumlah seluruh saham disyaratkan untuk memenuhi kuorum, maka karena RUPS Tahunan Pertama tidak memenuhi persyaratan, Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPS Tahunan Kedua.

RUPS Tahunan Kedua

RUPS Tahunan Kedua diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2013, dihadiri oleh sejumlah 4.764.342.739 lembar saham atau sebesar 34,72% dari jumlah seluruh saham, membahas lima agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku 2012 serta laporan realisasi penggunaan dana melalui penerbitan HMETD dan pelaksanaan Waran Seri II, sebagai berikut:

- I. Seluruh dana hasil HMETD III sebesar Rp 4.963.739.726.925 telah direalisasikan penggunaan sesuai dengan rencana penggunaan yang telah disetujui oleh RUPS.
- II. Pada Tanggal 10 Juni 2013 Waran Seri II yang sudah dilaksanakan adalah sebanyak 477.691.211 lembar saham; telah direalisasikan penggunaannya sesuai dengan rencana penggunaan yang telah disetujui oleh RUPS.

Setelah dilakukan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia, maka struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perusahaan sesudah HMETD III dan Pelaksanaan Waran Seri II adalah sebagai berikut :

- I. Modal Dasar sebesar Rp 1.500.000.000.000 terdiri 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.
- II. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 91,47% atau sejumlah 13.720.471.386 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp 1.372.047.138.600.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2012 sepanjang

2013 DECISIONS OF THE GMS

The First Annual GMS

The First Annual GMS was held on 26 June 2013, attended by 4,910,628,207 shares equalling to 35.79% of total shares. Based on Article 11 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, the presence of more than ½ of shares is required to meet the quorum, hence as the First Annual GMS did not meet the requirement, Your Company conducted the Second Annual GMS.

The Second Annual GMS

The Second Annual GMS was held on 8 July 2013, attended by 4,764,342,739 shares equalling to 34.72% of total shares, discussed five agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2012 Fiscal Year as well as the report on the use of proceeds from Rights Issue and the execution of Warrants Serie II, as follows:

- I. All proceeds of the 3rd Rights Issue totalling IDR 4,963,739,726,925 has been used in compliance with the plans approved by the GMS.
- II. By 10 June 2013, the converted Warrants Serie II totalled 477,691,211 shares; had already been used according to the plans approved by the GMS.

After being recorded in the Indonesia's stock exchange (Bursa Efek Indonesia), the capital structure and composition of Company's Shareholders after the 3rd Rights Issue and the Conversion of Warrants Serie II is as follows:

- I. The Authorized Capital amounted to IDR 1,500,000,000,000, consisting of 15,000,000,000 shares with a nominal of IDR 100 per share.
- II. The Authorized Capital which had been subscribed and paid up accounted for 91.47% or 13,720,471,386 shares, with a total nominal value of IDR 1,372,047,138,600.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2012 Fiscal Year including the Report of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners, and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2012 Fiscal Year, provided that those

tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun 2012.

AGENDA 3

Memberikan kewenangan penuh kepada Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk menetapkan honorariumnya.

AGENDA 4

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris

- Menyetujui usulan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:
Susunan Direksi
Direktur Utama : M. Iqbal Zainuddin
Direktur : Rudi Sarwono
Direktur : Balakrishnan Chandrasekaran
Direktur : Andi W. Setianto
Direktur : C.S. Seshadri
Susunan Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Independen : Soedjai Kartasasmita
Komisaris Independen : Bungaran Saragih
Komisaris Independen : Anton Apriyantono
Komisaris : Bobby Gafur S. Umar
Komisaris : Eddy Soeparno
Komisaris : Anindya N. Bakrie
Komisaris : Bambang Aria Wisena
- Susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini, masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya RUPS ke-3 setelah pengangkatan dengan tidak mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyetujui dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

AGENDA 5

- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini dalam Akta Notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

activities are reflected in the Balance Sheet and the Statements of Income of the 2012 Fiscal Year.

AGENDA 3

Granting full authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to appoint and decide on the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2013, in compliance with pre-determined criteria to set the fee.

AGENDA 4

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Approving the proposed changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:
Board of Directors
President Director : M. Iqbal Zainuddin
Director : Rudi Sarwono
Director : Balakrishnan Chandrasekaran
Director : Andi W. Setianto
Director : C.S. Seshadri
Board of Commissioners
President/Independent Commissioner : Soedjai Kartasasmita.
Independent Commissioner : Bungaran Saragih
Independent Commissioner : Anton Apriyantono
Commissioner : Bobby Gafur S. Umar
Commissioner : Eddy Soeparno
Commissioner : Anindya N. Bakrie
Commissioner : Bambang Aria Wisena
- The composition and terms of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners are deemed effective after the closing of this GMS, each for the term until the closing of the 3rd GMS after the appointment while still acknowledging the rights of shareholders to discharge any position at any time in compliance with the prevailing regulations.
- Approving and authorizing the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to determine the remuneration, honorarium and incentives, as well as other supporting activities (if applicable) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AGENDA 5

Granting full authority and power to the Board of Directors with substitution rights either individually or together to take all necessary actions related to the decisions made and or set in the meeting, including but not limited to stating the appointment of the Board of Commissioners and Directors in a Notarial Deed and registering the composition of the Board of Commissioners and Directors as listed above in the Corporate Register in compliance with the prevailing regulations.

KEPUTUSAN RUPS 2012

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012.

RUPS Tahunan dihadiri oleh sejumlah 6.882.831.464 lembar saham atau sebesar 50,19% dari jumlah seluruh saham, membahas lima agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku 2011.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku 2011 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2011 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun 2011.

AGENDA 3

Menyetujui penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2011 sebesar Rp 745.500.653.000 untuk dipergunakan sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 47.808.000.000 disisihkan sebagai cadangan;
- b. Sebesar Rp 62.500.000.000 akan didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai; dan
- c. Sisanya dimasukkan sebagai cadangan lainnya sebesar Rp 635.192.653.000. Serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran Dividen Tunai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

AGENDA 4

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (*member of BDO International Limited*), sebagai Auditor Independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk Tahun Buku 2012 sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya. Serta memberikan kewenangan kepada Direksi dengan senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk melakukan penunjukan kantor Akuntan Publik pengganti, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sebelumnya tidak dapat

2012 DECISIONS OF THE GMS

The Annual GMS

The Annual GMS was held on 14 June 2012.

The Annual GMS was attended by 6,882,831,464 shares equalling to 50.19% of total shares, discussed five agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Approving and accepting the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2011 Fiscal Year.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2011 Fiscal Year, and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2011 Fiscal Year, provided that those activities are reflected in the Balance Sheet and the Statements of Income of the 2011 Fiscal Year.

AGENDA 3

Approving the use of the Net Profit of the 2011 Fiscal Year at IDR 745,500,653,000 as follows:

- a. IDR 47,808,000,000 to be set aside as the mandatory reserve;
- b. IDR 62,500,000,000 to be disbursed as Cash Dividends for the shareholders; and
- c. The remaining amount of IDR 635,192,653,000 to be put in other reserves.

Granting the power and authority to the Board of Directors to take necessary actions regarding the payment of the Cash Dividends in compliance with existing rules and regulations.

AGENDA 4

Approving the appointment of Public Accountant Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (*member of BDO International Limited*) as the Independent Auditor to audit the financial reports of the 2012 Fiscal Year, in compliance with the suggestions from the Board of Commissioners and the Audit Committee, and granting the authority to the Board of Commissioners and the Audit Committee to set the conditions and requirements for the appointment. Also granting the power to the Board of Directors, with the consent of the Board of Commissioners and the Audit Committee to appoint a substitute Public Accountant Firm, including to set the conditions and requirements for the appointment in case the appointed Public Accountant Firm is unable to complete or perform the

melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

AGENDA 5

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris

- Menyetujui pengunduran diri Ambono Januario dan Harry M. Nadir dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan sehubungan dengan fungsinya sebagai anggota Direksi, penggantian mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya rapat.
- Menyetujui pengangkatan Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama dan Cholil Hasan sebagai Direktur, masing-masing untuk menggantikan kedudukan Direktur Utama dan Direktur yang telah mengundurkan diri, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Utama dan Direktur yang digantikan yaitu pada penutupan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2013.
- Menyetujui pengangkatan Anindya N. Bakrie sebagai Komisaris, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2013.
- Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sebagai berikut:
Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Independen : Soedjai Kartasasmita
Komisaris Independen : Bungaran Saragih
Komisaris Independen : Anton Apriyantono
Komisaris : Bobby Gafur S. Umar
Komisaris : Eddy Soeparno
Komisaris : Anindya N. Bakrie
Direksi
Direktur Utama : Bambang Aria Wisena
Direktur : Howard J. Sargeant
Direktur : M. Iqbal Zainuddin
Direktur : Rudi Sarwono
Direktur : Cholil Hasan
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini dalam Akta Notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

assigned tasks for any reason, in compliance with existing rules and regulations.

AGENDA 5

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Approving the resignation of Ambono Januario and Harry M. Nadir from their respective positions as President Director and Director, and granting them acquittal and discharge (*acquit et decharge*) from all managerial activities that they conducted related to their function as members of the Board of Directors, the replacement is effective as of the closing date of the meeting.
- Approving the appointment of Bambang Aria Wisena as President Director and Cholil Hasan as Director, replacing the resigning President Director and Director, the appointment is effective as of the closing date of the meeting until the end of the term of office of the President Director and Director, i.e. at the closing of the Annual GMS of 2013.
- Approving the appointment of Anindya N. Bakrie as a Commissioner, the appointment effectively starts since the closing date of the meeting until the closing of the Annual GMS of 2013.
- Appointing and deciding on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the meeting, as follows:
Board of Commissioners
President/Independent Commissioner : Soedjai Kartasasmita.
Independent Commissioner : Bungaran Saragih
Independent Commissioner : Anton Apriyantono
Commissioner : Bobby Gafur S. Umar
Commissioner : Eddy Soeparno
Commissioner : Anindya N. Bakrie
Board of Directors
President Director : Bambang Aria Wisena
Director : Howard J. Sargeant
Director : M. Iqbal Zainuddin
Director : Rudi Sarwono
Director : Cholil Hasan
- Granting full authority and power to the Board of Directors with substitution rights either individually or together to take all necessary actions related to the decisions made and or set in the meeting, including but not limited to stating the appointment of the Board of Commissioners and Directors in a Notarial Deed and registering the composition of the Board of Commissioners and Directors in compliance with the prevailing regulations.
- Authorizing the Nomination and Remuneration Committee to set the remuneration, honorarium and incentives, as well as other supporting facilities (if applicable) for the Board of Commissioners and Directors.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Perusahaan Anda telah melakukan Penawaran Umum Terbatas Saham III (PUT III) dan menerbitkan Waran Seri II pada 2010, dengan total perolehan dana hasil PUT III sebesar Rp 4.963,74 miliar dan total perolehan dana hasil Waran Seri II sebesar Rp 253,18 miliar.

Penggunaan dana hasil PUT III direncanakan untuk peningkatan modal pada Anak Perusahaan sebesar 64,98%, pengembangan bisnis hulu sebesar 25,56% serta untuk tambahan modal kerja Perusahaan Anda sebesar 9,46%.

Untuk tahun 2010, Perusahaan Anda telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III dan Waran Seri II kepada Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) pada tanggal-tanggal 15 April 2010, 5 Agustus 2010, dan 15 Oktober 2010.

Untuk tahun 2011, Perusahaan Anda telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III dan Waran Seri II kepada Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) pada tanggal-tanggal 14 Januari 2011, 15 April 2011, 5 Juli 2011, dan 4 Oktober 2011.

Untuk tahun 2012, Perusahaan Anda telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III dan Waran Seri II kepada Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) pada tanggal-tanggal 13 Januari 2012, 4 Mei 2012, 13 Juli 2012, dan 12 Oktober 2012.

Pada tanggal 21 Januari 2013 Perusahaan Anda melaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal di OJK: Realisasi penggunaan Waran Seri II periode 31 Desember 2012. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 477.690.667 dengan nilai Rp 253.176.053.510; jumlah efek yang belum dikonversi 152.625.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: sebagai modal kerja dan pembayaran hutang bunga atas *refinancing Secured Security Notes* 2011.

Pada tanggal 15 April 2013 Perusahaan Anda melaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal di OJK bahwa masa berlaku Waran Seri II telah berakhir pada 15 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri II telah dilaporkan kepada Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Februari 2013. Perusahaan Anda juga melaporkan: Realisasi penggunaan Waran Seri II periode Maret 2013. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 477.691.167 dengan nilai Rp 253.176.318.510; jumlah efek yang belum dikonversi 152.624.988. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan sebagai modal kerja dan pembayaran hutang bunga atas *refinancing Secured Security Notes* 2011.

Your Company has conducted the Third Limited Public Offering of Shares (Third Rights Issue) and issued Warrants Serie II in 2010, with the total funds obtained through the Third Rights Issue amounting to IDR 4,963.74 billion and the total funds obtained through the issuance of Warrants Serie II amounting to IDR 253.18 billion.

The use of funds obtained from the Third Rights Issue was planned to increase the capital of Subsidiaries at 64.98%, to develop the upstream business at 25.56% and to increase Your Company's working capital at 9.46%.

In 2010, Your Company has reported the realization of the use of funds obtained through the Third Rights Issue and the issuance of Warrants Serie II to the Chairman of Bapepam-LK (now the Financial Services Authority - OJK) on 15 April 2010, 5 August 2010 and 15 October 2010.

In 2011, Your Company has reported the realization of the use of funds obtained through the Third Rights Issue and the issuance of Warrants Serie II to the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) on 14 January 2011, 15 April 2011, 5 July 2011 and 4 October 2011.

In 2012, Your Company has reported the realization of the use of funds obtained through the Third Rights Issue and the issuance of Warrants Serie II to the Chairman of Bapepam-LK (now OJK) on 13 January 2012, 4 May 2012, 13 July 2012 and 12 October 2012.

On 21 January 2013, Your Company reported to the Chief Executive Supervisor of Capital Market of OJK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of 31 December 2012. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 477,690,667 at the value of IDR 253,176,053,510; the total unconverted was 152.625.488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: as working capital and for debt interest payment of the refinancing of Secured Security Notes 2011.

On 15 April 2013, Your Company reported to the Chief Executive Supervisor of Capital Market of OJK that the validity of Warrants Serie II has ended on 15 February 2013. The implementation of the Warrants Serie II has been reported to the Head of the Real Sector Companies Evaluation Division at the Indonesian Stock Exchange on 28 February 2013. Your Company also reported: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of March 2013. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 477,691,167 at the value of IDR 253,176,318,510; the total unconverted was 152.624.988. The Use of Proceeds According to the Prospectus: to be used as working capital and for debt interest payment of the refinancing of Secured Security Notes 2011.

Rencana Strategis

Strategic Intent

GREAT

Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation

Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi



Nilai Inti Core Values

B I S A

BSP Rumah Kita BSP is Our Home

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerja sama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggungjawab Initiative and Empowerment with Accountability

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

Semangat Membawa Misi Sense of Mission

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi. Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan Adaptive to and Driving Change

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi. Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

The logo for BSP (Berkas Prima Sejahtera) is a large orange circle with the letters 'BSP' in white, bold, sans-serif font. It is positioned on the left side of the page, overlapping the 'Vision' and 'Mission' circles.

BSP

A white circle containing the word 'Vision' in orange, bold, sans-serif font. It is located in the upper left quadrant of the page.

Vision

**Menjadi Perusahaan Agrobisnis
Terintegrasi Nomor Satu dan Paling
Dikagumi di Indonesia.**

To be the Number One and Most Admired
Integrated Agro-Business Company in Indonesia.

A white circle containing the word 'Mission' in orange, bold, sans-serif font. It is located in the lower left quadrant of the page.

Mission

**Mengembangkan dan Menjaga
Kesinambungan Kesejahteraan
Komunitas dengan Melakukan
Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal
melalui Kegiatan Operasional
yang Ramah Lingkungan dan
Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam
Operasi Multi Tanaman dan Operasi
Global.**

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by
Extracting the Optimum Value Creation through
Environmentally Friendly Operations and Leveraging
Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

*Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of
Commissioners in 2010.*

VISI

Nomor Satu | Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan. Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi | Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi | Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis | Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia | In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

MISI

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan | Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal | Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan | Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001. Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci | Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global | Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

Sekilas Sejarah Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967.

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations.

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations.

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP. Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP).

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares. Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP).



1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit.

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business.

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham.

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share.

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares.

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham.

Buyback of 6,100,000 UNSP shares.

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham.

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share. In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham.

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru.

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares. Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent.

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham.

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares.

Sekilas 2013

Highlights 2013

26/06/2013

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

08/07/2013

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua
Second Annual General Meeting of Shareholders

13/12/2013

Public Expose Tahunan
Annual Public Expose

Sertifikasi

Certifications

Masa berlaku Sertifikasi | Certification Validity

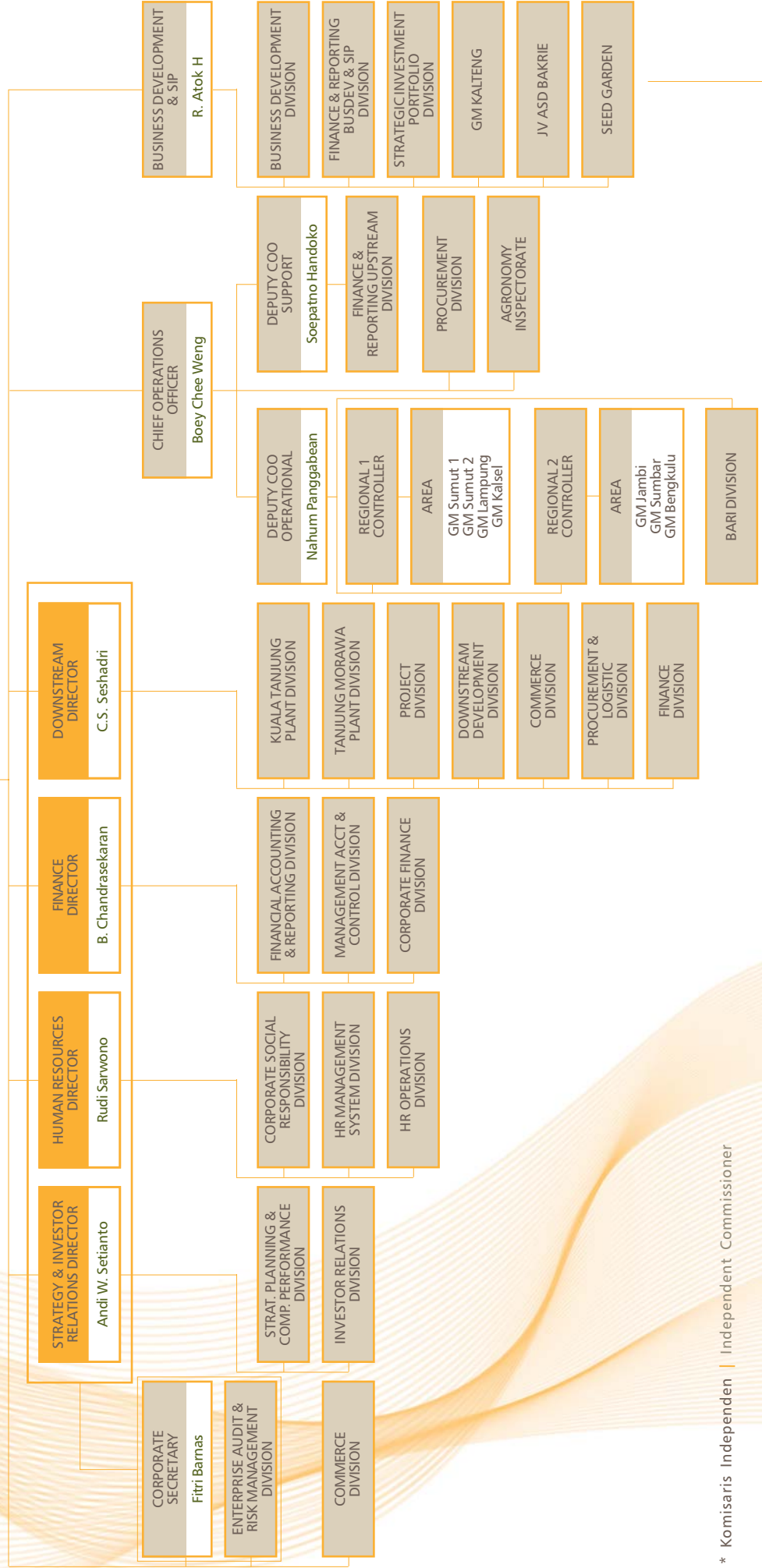
RSPO		ISO 14001:2004		SCCS	
Kisaran	06/2015	HIM	12/2016	Kisaran	06/2015
AMM/AGW	08/2017	Kisaran	04/2014		
		JOP Estate	12/2014	SMK3	
ISPO		GLP	12/2014	Kisaran	04/2015
AMM/AGW	01/2019	Corporate Jakarta	02/2015		
		AMM/AGW	08/2015	SNI	
ISO 9001:2008		Pasaman	10/2015	Kisaran	09/2017
JOP Factory	11/2016	SNP	10/2015	HIM	06/2017
HIM	06/2014	OHSAS 18001:2007		JOP Factory	03/2017
AM	08/2014	JOP Factory	04/2014	SJH (Sistem Jaminan Halal)	
Pasaman	10/2014	Pasaman	04/2014	Kisaran	07/2015
JOP Estate	12/2014	HIM	05/2014	GLP	07/2015
GLP	01/2015	AM	08/2014		
Corporate Jakarta	02/2015	Corporate Jakarta	08/2014		
Kisaran	04/2015	GLP	12/2014		
AMM/AGW	08/2015	JOP Estate	12/2014		
SNP	10/2015	Kisaran	01/2015		
		SNP	10/2015		
		AMM/AGW	04/2014		
		SNI ISO 9001:2008			
		Kisaran	04/2015		

Struktur Organisasi

Organizational Structure

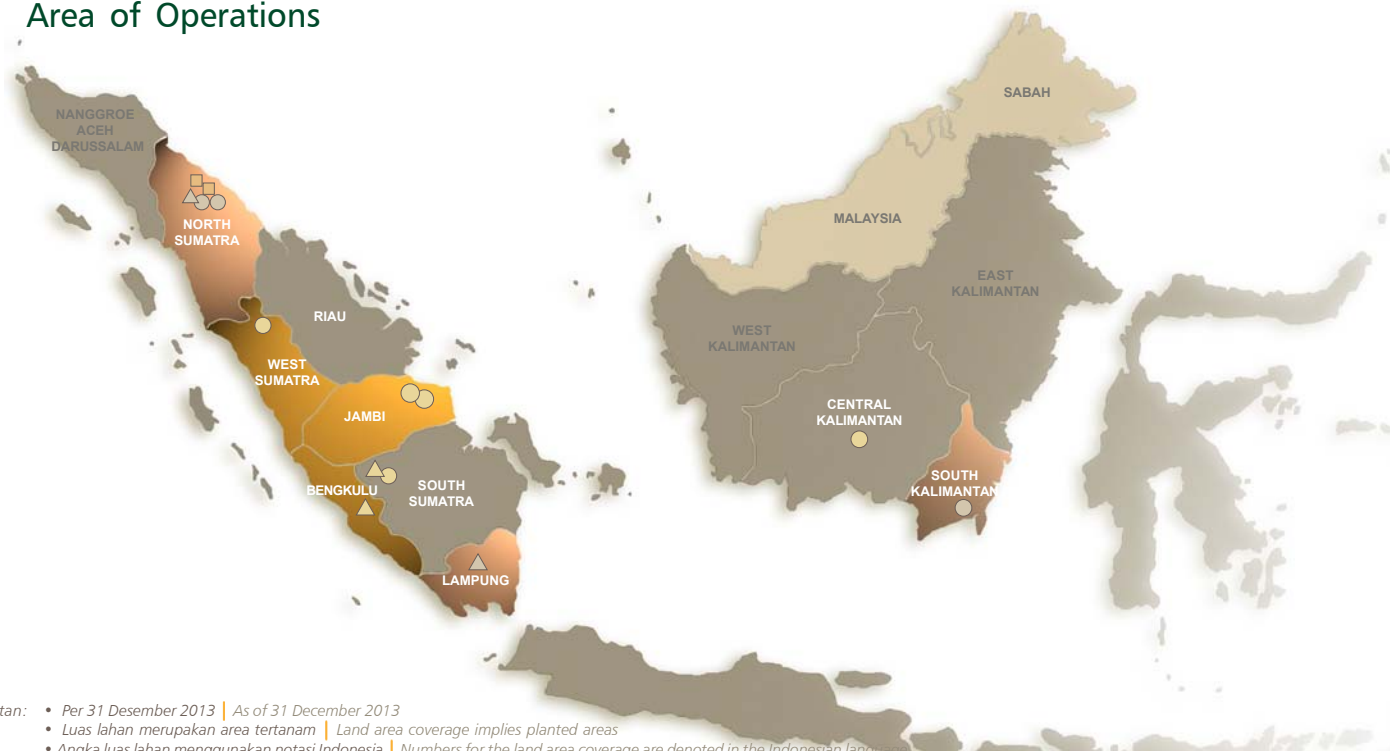
BOARD OF COMMISSIONERS
PRESIDENT COMMISSIONER
 Soedjai Kartasasmita*
MEMBERS
 Anindya N. Bakrie
 Anton Apriyantono*
 Bambang Aria Wisena
 Bobby Gatut S. Umar
 Bungaran Saragih*
 Eddy Soeparno

PRESIDENT DIRECTOR
 M. Iqbal Zainuddin



* Komisaris Independen | Independent Commissioner

Area Operasi Area of Operations



Catatan: • Per 31 Desember 2013 | As of 31 December 2013
 • Luas lahan merupakan area tertanam | Land area coverage implies planted areas
 • Angka luas lahan menggunakan notasi Indonesia | Numbers for the land area coverage are denoted in the Indonesian language

● Perkebunan sawit / pabrik CPO | Palm estate / CPO plant ▲ Perkebunan/fasilitas karet | Rubber estate / rubber processing plant ■ Kompleks oleokimia | Oleochemical plants compound

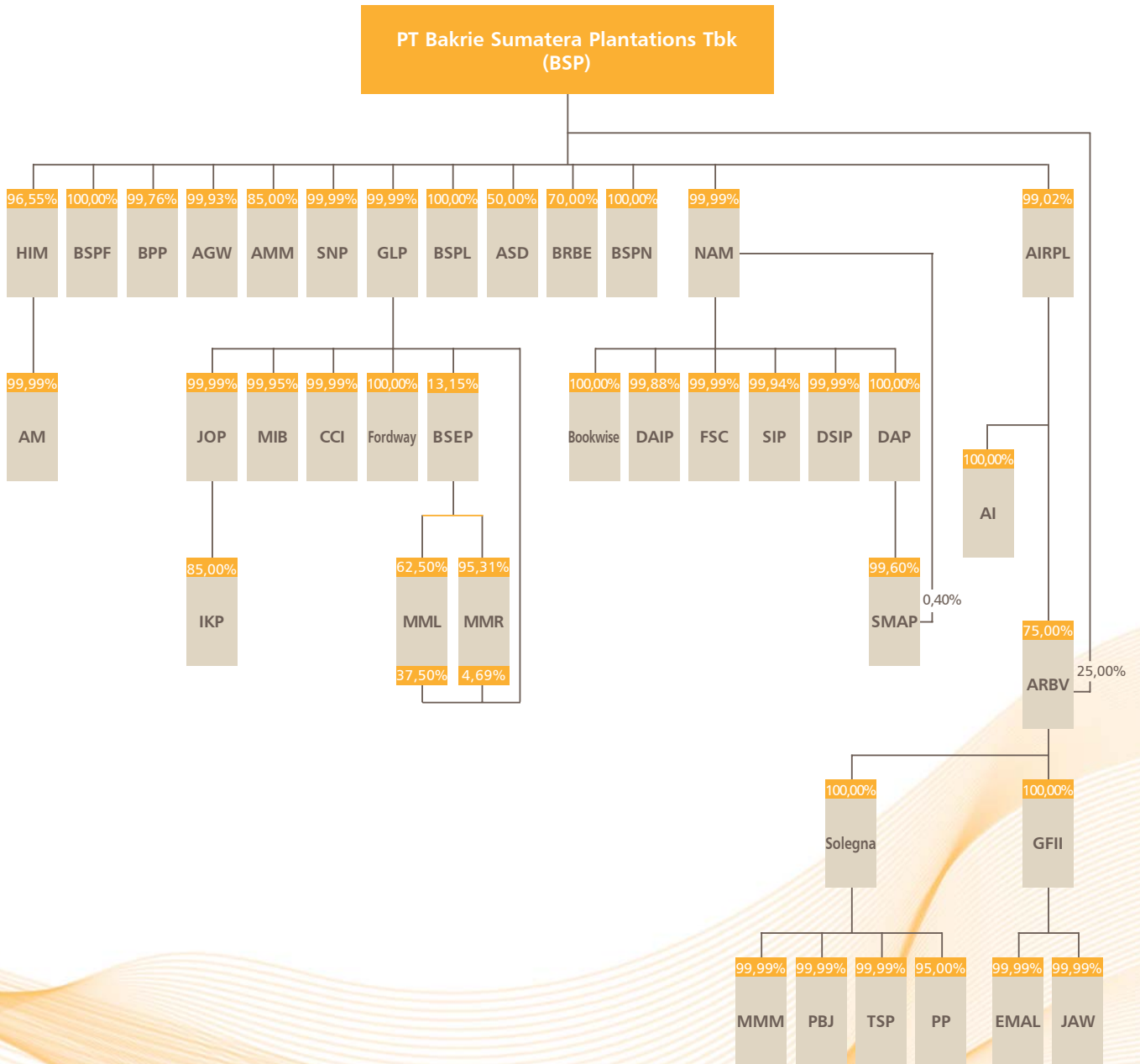
UPSTREAM		DOWNSTREAM		
REGION 1		REGION 2		Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant FSC
Sumut 1 North Sumatra 1 BSP	Jambi AGW/AMM, SNP	Lokasi Location :	Tanjung Morawa	Lokasi Location :
Lokasi Location : Asahan Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 9.268Ha • Karet Rubber 10.658Ha	Lokasi Location : • AGW/AMM Tanjung Jabung Barat • SNP Muaro Jambi Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 11.455Ha • Plasma Sawit Palm Plasma 7.701Ha	Luas Area Area :	7Ha	Manufacturing and Facilities :
Sumut 2 North Sumatra 2 GLP	Sumbar West Sumatra BPP, CCI	Kuala Tanjung: Oleochemical Complex		
Lokasi Location : Labuhan Batu Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 7.599Ha	Lokasi Location : • BPP Pasaman • CCI Pesisir Selatan Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 10.806Ha • Plasma Sawit Palm Plasma 6.181Ha	Lokasi Location :	Kuala Tanjung	Lokasi Location :
Lampung HIM	Bengkulu AM, JOP	Luas Area Area :	114Ha	Manufacturing and Facilities :
Lokasi Location : Tulang Bawang Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber 3.684Ha	Lokasi Location : • AM Ketahun • JOP Bengkulu Utara Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber 4.833Ha			
Kalsel South Kalimantan MIB	EMAL, JAW, MMM, PBJ, PP, TSP *			
Lokasi Location : Banjar Baru Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 6.053Ha	Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 33,234Ha			

* diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | classified as assets held for sale



Struktur Usaha

Business Structure



Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2013 (%)	2012 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	99,02	99,02
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
Agri International Finance B.V. (AI)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi Fatty Acid Fatty Acid production	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,94	99,94
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak goreng / olein Cooking oil / olein production	-	99,88	99,88
PT Domas Agroiinti Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty acid dan fatty alcohol Fatty acid and fatty alcohol production	2011	100,00	100,00



Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2013 (%)	2012 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agrointi Prima through PT Domas Agrointi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty alcohol Fatty alcohol production	-	99,60	99,60
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordway Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,95	99,95
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2004	99,99	99,99
Melalui PT Julang Oca Permana through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	85,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,99	99,99

Notes:

(-) *Belum beroperasi | Non-operating*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2013 dan tahun-tahun ke depan, tampaknya masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dan perkebunan, seperti perubahan iklim, masalah kesenjangan ekonomi di lingkungan perkebunan yang muncul dalam bentuk gejolak sosial, globalisasi yang tidak mendukung para petani, serta keterbatasan infrastruktur yang masih menjadi kendala bagi kelancaran transportasi dan efisiensi biaya logistik. Krisis ekonomi dunia yang terus melanda juga mengakibatkan permintaan pasar atas produk sawit dan karet relatif rendah, yang kemudian berdampak pada penurunan harga sekitar 21% di tahun 2013, baik untuk produk sawit maupun karet, dibandingkan tahun 2012. Tantangan-tantangan tersebut tentunya dirasakan pula dampaknya oleh Perusahaan Anda sebagai suatu usaha agrobisnis terpadu, sawit, karet dan oleokimia.

Walau kondisi harga pasar dunia sawit dan karet saat ini masih berada dalam kecenderungan menurun, Direksi Perusahaan Anda tetap mampu melihat bahwa prospek usaha produk sawit, karet dan oleokimia sangat baik, sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk – terutama terkait dengan pertumbuhan kelas ekonomi menengah yang merupakan pasar target untuk produk berbahan dasar minyak nabati sebagai alternatif dari minyak non-nabati yang tidak terbarukan. Sampai saat ini produk sawit juga masih memiliki potensi peningkatan produktivitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan minyak nabati lain. Kondisi ini memberi gambaran akan potensi permintaan pasar yang tetap menjanjikan di masa depan.

Perusahaan Anda di tahun 2013

Dewan Komisaris Perusahaan Anda menilai positif inisiatif Direksi dalam menyikapi kondisi terkait tantangan yang dihadapi dengan nuansa yang berbeda dan lebih berat di tahun 2013 ini, antara lain melalui peningkatan pembelian produk sawit dan karet dari petani setempat. Melalui langkah terobosan ini, selain dapat membantu peningkatan ekonomi para petani, juga dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan Anda dalam upaya optimalisasi pemanfaatan fasilitas pabrik. Perusahaan Anda senantiasa mengupayakan peningkatan produktivitas usaha kebun, mengedepankan berbagai inovasi terkait program peremajaan pohon sawit dan karet, inovasi penciptaan benih unggul dan penerapan metode baru yang dapat meningkatkan produksi sawit tanpa memperluas lahan baru, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas yang optimal bagi Perusahaan Anda.

Dear Shareholders,

The year 2013 onwards seem to remain full of challenges for companies in the agriculture and plantation sectors, covering climate changes, economic gaps in the plantation areas which emerge in the form of social disputes, globalization effects which are unsupportive to farmers, as well as infrastructural limitations which remain to be the constraints for smooth transportation and logistics costs efficiency. The prolonged world economic crisis also continued to lead to relatively low market demands for palm and rubber products, which consequently resulted in some 21% price decrease in 2013, for both palm and rubber products, compared to the 2012 figures. Such challenges have certainly affected Your Company as an integrated agrobusiness company in the palm, rubber and oleochemical sectors.

Although the current world prices of palm and rubber products are still in a decreasing trend, Your Company Board of Directors is still able to see the bright prospects of the businesses related to palm, rubber and oleochemical products, in line with the increases in the number of population – particularly in relations to the growth of the middle-economy class who had been the target market for vegetable-oil-based products as alternatives to non-renewable fossil oil. To date palm products still have the potentials for relatively higher level of productivity increases compared to other vegetable-oil products. This illustrates the potentials of promising future demands.

Your Company in 2013

Your Company Board of Commissioners considers the positive value of the initiatives made by the Board of Directors in coping with the different and heavier challenges of 2013, including the efforts to increase purchases of palm and rubber products from local farmers. These breakthroughs are expected not only to help enhance the farmer's economic status, but also to increase Your Company's productivity in the endeavors to optimize the utilization of processing plants facilities. Your Company continues the concerted efforts to increase the plantations productivity; emphasizing on various innovations on the rejuvenation program for palm and rubber trees, the creation of premium seeds and the implementation of new methods to increase palm production without the need for land expansion; all which are eventually aimed at enhancing the productivity and profitability to an optimum level for Your Company.



Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Dalam perjalanan usaha yang telah melampaui 100 tahun ini, Direksi Perusahaan Anda di tahun 2013 telah berhasil melakukan optimalisasi peningkatan produktivitas aset, demi untuk peningkatan hasil segmen usaha sawit dan karet. Selain efektivitas operasional, Perusahaan Anda juga memfokuskan pada efisiensi penggunaan aset untuk pencapaian hasil kebun sawit dan karet secara optimal. Terkait upaya perbaikan kinerja keuangan, Direksi Perusahaan Anda telah melakukan perbaikan dan pengembangan yang dianggap perlu dalam sistem pengelolaan keuangan berdasarkan konsep Penerapan Terbaik (*Best Practices*).

Sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda senantiasa memandang penting penerapan inovasi dalam seluruh segmen usahanya, serta upaya pengembangan teknik baru seperti yang dilakukan melalui Bakrie Agro Research institute (BARI), termasuk fokus pada optimalisasi aplikasi pupuk – terutama untuk kebun sawit, serta penanganan hama dan pemanfaatan teknologi persilangan terkini. Dengan cara pemupukan yang baik, diharapkan kualitas hasil produksi yang dihasilkan juga semakin baik. Melalui penelitian yang telah dilakukan, BARI memanfaatkan teknologi mutakhir untuk peningkatan efisiensi dan profitabilitas Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda juga berkerjasama dengan ASD Costa Rica melalui *Seed Garden* untuk mengembangkan benih unggul dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dari bibit yang ada dan digunakan saat ini. Polenasi telah dilakukan pada Desember 2013, dengan target awal panen pertama pada September 2014 dan target produksi untuk penjualan menjelang akhir tahun 2014 setelah proses rilis varietas. Bibit unggul ini memiliki kemampuan untuk mencapai puncak panen hanya dalam waktu 4 tahun, jauh lebih cepat dibandingkan waktu 5-6 tahun yang diperlukan oleh pohon sawit biasa.

Terkait dengan pentingnya pembinaan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, Perusahaan Anda telah melaksanakan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam sektor ekonomi dan pendidikan; termasuk program pembinaan peningkatan kompetensi teknis yang dilakukan untuk petani sekitar usaha perkebunan untuk produktivitas yang optimal dengan kualitas yang sesuai dengan standar perusahaan, sehingga juga memungkinkan terpenuhinya pasokan sawit dan karet dari masyarakat lokal bagi Perusahaan Anda sebagai tambahan untuk produksi kebun Perusahaan Anda. Diharapkan upaya ini akan memberi dampak positif pada peningkatan standar kelayakan hidup masyarakat setempat yang lebih baik.

While Your Company has passed a few years over its centennial sustainability, the Board Directors managed to optimize the increases in assets productivity level in 2013, in the attempts to increase the yields of the palm and rubber business segments. In addition to operational effectiveness, Your Company also focused on assets utilization efficiency to reach optimum yields of the palm and rubber plantations. Regarding the efforts to improve financial performance, Your Company Board of Directors has conducted any improvement and development deemed necessary in the financial management system which is based on the Best Practices concept.

In line with the efforts to enhance productivity, Your Company always considers the utmost importance of innovations in all business segments, as well as efforts to develop new techniques such as those conducted through Bakrie Agro Research Institute (BARI), including the focus on the optimization of fertilizers application – particularly in palm plantations, as well as pest handling and the utilization of the most advanced cross-pollination technology. The right fertilizers application process is expected to help enhance the quality of the yields. Through such researches, BARI has been taking advantage of the latest applicable technology for the enhancement of Your Company efficiency and profitability.

Your Company had also established cooperation with ASD Costa Rica through the Seed Garden to develop premium seeds which have higher productivity level than currently available seeds. The pollination process has been completed in December 2013, with the first harvest target in September 2014 and the production-for-sale target close to the year-end of 2014 following the variety release process. The premium seeds have the capability to reach the peak harvest yields in only 4 years, much faster compared to the 5-6 years required by ordinary palm trees.

Considering the importance of maintaining social relations with local society, Your Company has conducted efforts to help improve the public capacity in the economic and educational sectors; including technical competency development programs provided for farmers at areas close to the plantations to ensure the attainment of optimum productivity at the corporate quality standards, so to make it possible to provide local third-party supplies of palm and rubber products in addition to the production of Your Company's estates. The move is expected to result in positive impacts on the improvements of local society's standards of living.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa memandang penting penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di seluruh aspek kegiatan usaha Perusahaan Anda untuk menunjang pencapaian kinerja yang optimal serta bagi keberlanjutan penciptaan nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Berdasarkan pertimbangan atas pentingnya penanganan masalah sosial yang dapat terjadi di sekitar area operasional Perusahaan Anda, pada tahun 2013 ini Dewan Komisaris memperkuat struktur dengan membentuk satu komite tambahan, yaitu Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial, melengkapi 4 komite lain yang telah ada sebelumnya, yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi, Manajemen Risiko, serta Manajemen Investasi. Pembentukan Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan bagi Perusahaan Anda; berfungsi memberikan pertimbangan atas tindakan pencegahan atau penanganan dampak lingkungan dan sosial yang diperlukan Perusahaan Anda; disamping juga membangun jaringan komunikasi yang kuat dengan masyarakat. Seluruh komite pendukung Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik sesuai peran dan wewenangnya; serta diharapkan dapat menunjang semua lini usaha Perusahaan Anda untuk bekerja secara fokus dan optimal.

Keterlibatan Perusahaan Anda secara aktif dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO sepanjang 2013 menunjukkan komitmen untuk memenuhi standar operasi kebun dan pengelolaan manajemen yang diakui secara nasional (ISPO) maupun internasional (RSPO). Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi RSPO di tiga unit usahanya, yaitu Kisaran, Agrowiyana Jambi, dan Pasaman. Proses sertifikasi ISPO di ketiga unit tersebut juga telah diselesaikan pada tahun 2013 dan diharapkan dapat diperoleh di tahun 2014.

Perusahaan Anda merupakan satu dari hanya 38 perusahaan di Indonesia yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainable Report / SR*) sebagai acuan keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan yang pada penerbitan terakhir telah disusun berdasarkan prinsip dan kriteria *Global Reporting Index (GRI)* versi 4.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles in all aspects of Your Company business activities is of great importance to support the attainment of optimum performance as well as to ensure the sustainability of positive value creation for the stakeholders.

Based on the considerations over the importance of handling possible social issues in areas close to Your Company operational sites, the Board of Commissioners strengthened the structure in 2013 by forming an additional committee - the Environment and Social Relations Committee - supporting the 4 other committees which have been established earlier, namely the Audit, Nomination and Remuneration, Risk Management and Investment Management Committees. The formation of the Environment and Social Relations Committee is expected to help provide Your Company with relevant inputs; providing considerations over necessary preventive actions and solutions to possible environmental impacts and social issues; as well as developing strong social communication network. All supporting committees to the Board of Commissioners have performed well in compliance with their roles and authorities; expected to support the entire levels of Your Company to perform in focus and at an optimum level.

Your Company active involvement in the ISPO and RSPO certification process throughout the year 2013 showed the commitment to meet the plantation operational and managerial standards which are recognized at the national (ISPO) and international (RSPO) levels. Your Company has received RSPO certificates for three business units, i.e. Kisaran, Agrowiyana Jambi, and Pasaman. The ISPO certification process for these three units had also been completed in 2013 with the certificates expected to be provided in 2014.

Your Company is one of only 38 companies in Indonesia which published the Sustainability Report (SR) as a reference for information transparency for stakeholders, of which the latest publication was reported based on the principles and criteria set forth in the *Global Reporting Index (GRI)* version 4.

Pembagian Dividen

Sesuai keputusan RUPS tanggal 8 Juli 2013, Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012.

Dividend Distribution

As decided in the GMS of 8 July 2013, Your Company did not provide cash dividends for the fiscal year ended 31 December 2012.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung sebagai Komisaris yang baru kepada Bambang Aria Wisena, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Anda di tahun 2012. Dengan penambahan Bambang Aria Wisena yang khusus bertanggung jawab atas Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial, Perusahaan Anda saat ini memiliki tujuh Komisaris, termasuk tiga Komisaris Independen.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners warmly welcomes the new Commissioner Bambang Aria Wisena who was formerly Your Company President Director in 2012. With the addition of Bambang Aria Wisena who is authorized with the Environment and Social Relations Committee, Your Company currently has seven Commissioners, including three Independent Commissioners.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan, terutama pada saat masa penuh tantangan sepanjang tahun 2013 ini. Apresiasi yang tinggi juga saya sampaikan kepada Direksi atas kepemimpinan dan perjuangan yang berat dalam mengambil langkah-langkah cerdas dalam pembentukan "*the winning team*" demi peningkatan produktivitas dan inovasi, serta kepada manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends gratitude for the support and trust of the shareholders and the stakeholders, particularly during the period full of challenges throughout the year 2013. A special appreciation is extended to the Board of Directors for the leadership and concerted efforts in taking the smart moves to form the "*the winning team*" to ensure the enhancement of productivity and innovativeness, as well as to the management and all employees who have performed their duties very well.

Dewan Komisaris percaya, bahwa segala langkah-langkah yang dilakukan manajemen, akan memberikan hasil yang baik demi mewujudkan visi dan misi Perusahaan Anda, serta merupakan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dan kemajuan sosial ekonomi masyarakat.

The Board of Commissioners believes that all moves conducted by the management will lead to good results in line with the efforts to manifest Your Company vision and mission, and will be significant contributions for the public socio-economic development and advancement.

Semoga Allah SWT menuntun dan memberkati kita semua ke arah yang lebih baik.

May God guide and bless us to a brighter future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasmita
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Kiri ke kanan | Left to Right

Bambang Aria Wisena
Komisaris
Commissioner

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Soeparno
Komisaris
Commissioner

Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner



Pembaca Yang Terhormat,

Sejalan dengan penurunan kinerja industri perkebunan di Indonesia secara umum pada tahun 2013, usaha perkebunan sawit dan karet Perusahaan Anda juga dihadapkan pada tantangan yang besar terutama terkait rendahnya harga komoditi sawit dan karet yang diakibatkan oleh penurunan permintaan pasar pada skala nasional dan internasional. Tentunya, kondisi yang terjadi ini sangat mempengaruhi kinerja usaha kebun sawit dan karet serta operasional pabrik Perusahaan Anda.

Dalam menghadapi nuansa tantangan yang berbeda dan semakin meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda di tahun 2013 berfokus pada upaya peningkatan produktivitas untuk setiap unit usaha sawit, karet dan oleokimia untuk menjaga keberlanjutan usaha sebagai perkebunan terpadu. Perusahaan Anda di tahun 2013 ini juga mengupayakan peningkatan kinerja melalui pembenahan manajemen keuangan Perusahaan secara keseluruhan dengan prioritas pada pengurangan beban keuangan.

Penanganan Kendala Operasional dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan

Walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal di luar kendali Perusahaan Anda yang mencakup penurunan permintaan dan harga komoditi pada skala global, perubahan cuaca yang tidak menentu serta peningkatan masalah sosial terkait industri perkebunan pada skala nasional; secara umum kinerja usaha perkebunan sawit dan karet Perusahaan Anda menunjukkan hasil yang baik selama tahun 2013, dengan laba bruto dari penjualan produk sawit berkisar antara 30-40%, dan karet pada tingkat 40-50%.

Penurunan permintaan pasar dunia akibat krisis global yang kemudian menyebabkan penurunan harga, memberi dampak pada penurunan pendapatan Perusahaan pada tahun 2013, yang juga dipengaruhi oleh rendahnya volume produksi. Harga komoditi sawit dan karet pada tahun 2013 masih tetap pada kecenderungan yang menurun dalam 2 tahun terakhir ini, sehingga pendapatan Perusahaan Anda pun lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2012.

Pemanfaatan aset yang ada demi pencapaian optimalisasi proses di pabrik sawit dan karet merupakan tantangan internal Perusahaan Anda. Pada tahun 2013, Perusahaan Anda mengupayakan peningkatan produksi per hektar yang dianggap masih dapat dioptimalkan, baik untuk kebun sawit maupun kebun karet. Untuk kebun sawit, produktivitas pada tingkat 14 ton per hektar ditargetkan untuk dapat mencapai potensi optimalnya sebesar 24 ton hingga 25 ton per hektar. Perusahaan Anda juga meningkatkan utilisasi pabrik sawit, dari yang sebelumnya hanya 50%-60% dari kapasitas, menjadi

Dear Readers,

Along with the decreasing general performance of the plantation industry in Indonesia in 2013, Your Company's palm and rubber plantation businesses also had to face great challenges, particularly regarding the low prices of palm and rubber commodities caused by decreasing demands at the national and international levels. Such conditions certainly affected the business performance of Your Company's palm and oil plantations as well as processing plants operations.

In coping with different and heavier challenges compared to previous years, in 2013 Your Company focused on efforts to enhance the productivity level of all palm, rubber and oleochemical business units, to ensure the sustainability as an integrated agro business. In 2013 Your Company also enhanced the performance through improvements in overall financial management with the priority on efforts to lower financial burden.

Coping with Operational Challenges to Ensure Sustainability

Despite the presence of various uncontrollable external challenges which included decreasing demands and commodity prices at the global scale, unpredictable weather conditions as well as escalated social issues related to plantation industry at the national scale; Your Company's palm and rubber plantation businesses performed well in 2013, with gross profits reaching some 30-40% from palm products and 40-50% from rubber products.

Decreasing world market demands due to the prevailing global crisis led to decreasing prices and hence caused decreases in Your Company's 2013 income, which was also affected by the low production volume. As prices of palm and rubber commodities in 2013 remained in a decreasing trend for the past 2 years, Your Company's income was lower than 2012.

The utilization of assets to achieve the optimization of production in palm and rubber processing plants has been an internal challenge for Your Company. In 2013, Your Company increased the productivity per hectare which still have the potentials for optimization, for both palm and rubber plantations. As for the palm plantation, the 14-tons-per-hectare productivity level is targeted to reach the optimum potential of 24-25 tons per hectare. Your Company also stepped up the utilization of palm processing plants, from the previous 50%-60% of the capacity, to 90% by the end of 2013. For the



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



90% pada akhir tahun 2013. Sedangkan untuk pabrik karet, tingkat utilisasi yang selama ini hanya 50% dari kapasitas, telah ditingkatkan menjadi 70%.

Walaupun diupayakan peningkatan hasil kebun per hektarnya, Perusahaan Anda menyadari bahwa hasil kebun yang diperoleh, baik untuk sawit dan karet, tetap belum dapat memenuhi permintaan pasokan pabrik yang ada. Maka untuk dapat memenuhi pasokan kebutuhan pengolahan pabrik yang dimiliki, Perusahaan Anda juga meningkatkan pembelian dari petani setempat, dengan kualitas yang sesuai standar yang telah ditetapkan Perusahaan Anda. Pembelian produk sawit dan karet dari pihak ketiga ini menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan optimalisasi utilisasi aset pabrik, baik sawit maupun karet.

Disamping melakukan pembenahan pada manajemen keuangan dengan prioritas pada pengurangan beban keuangan, pada tahun 2013 Perusahaan Anda juga menerapkan perbaikan pada strategi penjualan untuk memastikan penetapan harga yang lebih baik, serta melakukan diversifikasi pasar yang mencakup pembelian pada skala kecil dan menengah.

Prospek Usaha Positif, serta Kebijakan Strategis Menuju Peningkatan Kinerja dan Peningkatan Hubungan Sosial

Seiring peningkatan jumlah penduduk Indonesia dan dunia, prospek usaha sawit dan karet tetap memiliki prospek yang positif, terkait potensi peningkatan permintaan atas produk berbahan dasar karet serta atas minyak nabati – terutama sejalan dengan pertumbuhan kelompok penduduk dengan kelas ekonomi menengah yang memiliki kesadaran lebih tinggi akan pengaruh konsumsi pangan pada kesehatan. Selain untuk konsumsi pangan, produk sawit dan turunannya merupakan substitusi dari produk minyak bumi yang tidak dapat diperbaharui.

Pada tahun 2013, terdapat peningkatan pada persentase perolehan hasil kebun dari petani lokal, mencapai sekitar 40%, yang merupakan hal yang signifikan dibandingkan perolehan sekitar 10% pada dekade sebelumnya. Perusahaan Anda memahami bahwa petani memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi terkait skala ekonomi operasional kebun, maka mulai tahun 2013 Perusahaan Anda juga mempertimbangkan peningkatan fokus strategis pada proses pengolahan pabrik dengan peningkatan perolehan hasil produksi kebun dari petani setempat. Selain untuk meningkatkan utilisasi aset Perusahaan Anda, fokus strategis ini diharapkan juga akan meningkatkan jalinan hubungan sosial antara Perusahaan Anda dengan masyarakat setempat. Keberadaan Perusahaan Anda diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat di sekitar area operasional.

rubber processing plants, the utilization level of 50% of the capacity had been increased to 70%.

In spite of the efforts to enhance the yields per hectare, Your Company realized that the yields of the palm and rubber plantations had not been able to meet the required feedstock level. Therefore, in order to fulfill the supply needed by the processing plants, Your Company also increased purchases from local farmers, provided that the quality was in compliance with the standards set by Your Company. The third-party purchases of palm and rubber products have been alternative solutions to help optimize the utilization of assets of the processing plants, both for the palm and rubber segments.

In addition to improvements in financial management prioritizing on the reduction of financial burden, in 2013 Your Company also improved selling strategies to ensure better pricing, and diversified the market so to cover small and medium scale purchases.

Positive Business Prospects, and Strategic Policy towards Performance Improvements and Social Relations Enhancement

In line with the population growth in Indonesia and worldwide, the palm and rubber businesses are deemed to remain having positive prospects, with regards to the potential increases in demands for rubber-based products and for vegetable oil – particularly in consideration of the growing middle-class who have a higher level of awareness on the effects of food consumption on health. More than merely for food consumption, palm products and derivatives are substitutions of products based on non-renewable fossil oil.

There was about a 40% increase in the percentage of yields provided by local farmers in 2013, a significant enhancement compared to about 10% in the previous decade. Your Company understands that farmers have higher levels of flexibility in terms of the economic scale of plantation operations, so that starting in 2013 Your Company also considers to give more strategic focus on the processing plants operations supported with increases of products obtained from local farmers. This strategic focus is not only expected to enhance the utilization of Your Company assets, but also to enhance social relations network between Your Company and local society. The presence of Your Company is hoped to be able to contribute to the improvements in the economic welfare of farmers and society living in the areas close to the sites of operations.



Usaha karet Perusahaan Anda memiliki kinerja yang tetap baik pada tahun 2013. Dengan tingkat laba bruto yang relatif lebih tinggi dari usaha sawit pada saat ini, pengoperasian kebun karet dan fasilitas pengolahannya dianggap dapat mengimbangi penurunan hasil yang terjadi pada usaha sawit.

Dengan harga produk oleokimia yang relatif stabil, pemanfaatan fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki Perusahaan Anda di masa mendatang juga diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih stabil, serta berfungsi strategis sebagai fasilitas *hedging* bagi keberlanjutan usaha Perusahaan Anda dengan mengimbangi penurunan hasil yang dapat terjadi pada usaha sawit dan karet. Sejalan dengan fokus kebijakan untuk peningkatan utilisasi aset, pada tahun 2013 Perusahaan Anda telah menjajaki kerjasama pada segmen usaha oleokimia dengan beberapa pihak potensial, dengan penjadwalan tindak lanjut yang positif pada tahun 2014.

Selain usaha sawit, karet dan oleokimia, Perusahaan Anda juga melihat potensi yang besar pada produksi biodiesel yang dianggap memiliki *captive market*, terutama dengan adanya permintaan yang tinggi dari pasar domestik.

Sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas serta strategi menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan Anda telah memiliki *Seed Garden* yang bertujuan untuk menghasilkan benih unggulan dengan efisiensi penggunaan lahan tanam yang lebih tinggi, masa hidup yang lebih lama, serta kualitas yang lebih baik. Panen pertama *Seed Garden* dijadwalkan pada Juni 2014.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan Anda senantiasa melakukan peningkatan dan penyempurnaan proses GCG di setiap tingkat usaha, yang dianggap penting bagi ketahanan usaha serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut atas peningkatan penerapan GCG pada tahun terdahulu, Perusahaan Anda pada tahun 2013 membentuk Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial yang diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik antara Perusahaan Anda dengan masyarakat.

Selama tahun 2013, Perusahaan Anda telah memulai proses sertifikasi ISPO; serta menerapkan prinsip-prinsip dan kriteria *Global Reporting Index* (GRI) 4.0 pada penerbitan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) 2013. Laporan Keberlanjutan ini merupakan

Your Company rubber business segment still performed well in 2013. With a relatively higher gross profit compared to palm business segment, the operation of the rubber plantations and processing plants is considered to balance the decreases in the palm business segment.

Considering the relatively stable prices of oleochemicals, the utilization of Your Company's oleochemicals processing facilities in the future is also expected to provide more stable profits, as well as to function strategically as a hedging facility for Your Company's business sustainability by balancing the possible decreases in palm and rubber business segments. In line with the focus of the policy to enhance asset utilization, in 2013 Your Company has assessed possible cooperation programs in the oleochemical business segment with a number of potential parties, scheduled for positive follow-ups in 2014.

In addition to the palm, rubber and oleochemical businesses, Your Company also considers the high potential of biodiesel production which is deemed to have a captive market, particularly in the large domestic demand.

Along with the efforts to enhance productivity as well as the strategy to maintain business sustainability, Your Company has the Seed Garden which aims to produce premium seeds resulting in higher land use efficiency, longer life span, and better quality. The first harvest of the Seed Garden had been scheduled for June 2014.

Commitment to Good Corporate Governance

In the efforts to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles in consistent and sustainable practices, Your Company continues to improve and refine the GCG process at all business levels, which is considered important for business resilience and sustainable business growth.

As a follow-up to the previous year's improvements in GCG implementation, Your Company formed a Committee on Environment and Social Relations in 2013, which is expected to help step up communications and good relations between Your Company and local communities.

In 2013, Your Company has started the ISPO certification process; as well as implemented the principles and criteria set forth by the Global Reporting Index (GRI) 4.0 in the publishing of the 2013 Sustainability Report. The Sustainability Report is a transparent disclosure of

pengungkapan informasi dan tolok ukur kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan Anda secara transparan sebagai pelengkap Laporan Tahunan.

information and benchmark of economic, social and environmental performance of Your Company, to complement the Annual Report.

Susunan Direksi

Pada Juli 2013, Perusahaan Anda melalui Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan perubahan struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; sehubungan dengan kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha dan industri terkait, sejalan dengan meningkatnya tantangan eksternal dan upaya mengatasi kendala internal.

Board of Directors Composition

Through the General Meeting of Shareholders in July 2013 Your Company made changes in the structures and compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors; in consideration of the need to adapt to the development of related businesses and industries, in line with the escalating external challenges and efforts to cope with internal constraints.

Apresiasi

Merupakan kesempatan yang baik bagi saya untuk menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh karyawan yang telah dengan bersungguh-sungguh bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Appreciation

This is a good opportunity for me to extend gratitude for the support and trust of the shareholders and stakeholders, as well as all employees who have worked hard to improve the Company performance.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Bambang Aria Wisena atas usaha dan kontribusinya dalam menjalankan tugasnya dengan baik selama menjabat sebagai Direktur Utama, dan selamat menjalankan fungsinya sebagai Komisaris yang baru.

A sincere gratitude to Bambang Aria Wisena for his efforts and contributions while performing his duty as President Director, and a warm welcome to his new function as the new Commissioner.

Selamat bergabung kepada B. Chandrasekaran, \C.S. Seshadri dan Andi W. Setianto yang memperkuat jajaran Direksi Perusahaan Anda sebagai *'the winning team'*.

Also, welcome to B. Chandrasekaran, C.S. Seshadri and Andi W. Setianto who strengthen Your Company Board of Directors as *'the winning team'*.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

Kiri ke kanan | Left to Right

Andi W. Setianto
Direktur
Director

C.S. Seshadri
Direktur
Director

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director

B. Chandrasekaran
Direktur
Director

Rudi Sarwono
Direktur
Director





Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Overview

Di tahun 2013 Perusahaan Anda mengelola 13.882 Ha lahan plasma, 21,37% lebih luas dibandingkan 11.438 Ha pada tahun 2012

In 2013, Your Company manages 13,882 Ha of plasma plantations, 21.37% larger area coverage compared to 11,438 Ha in 2012.

Perusahaan Anda saat ini memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 111.471 Ha didukung oleh 5 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 2 area fasilitas pengolahan oleokimia dengan total kapasitas produksi gabungan mencapai 478.240 MT. Total penjualan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2013 Rp 2,08 triliun, mengalami penurunan 16,45% dibandingkan tahun 2012. Penurunan total penjualan ini disebabkan penurunan harga sawit dan karet dunia sebagai akibat penurunan permintaan terkait krisis global, penurunan pembelian TBS dari pihak ketiga dan faktor fluktuasi cuaca; demikian pula dengan penurunan hasil kebun karet yang sejalan dengan komposisi profil usia tanaman dan penerapan kebijakan pembelian selektif.

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Your Company currently owns and/or manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 111,471 Ha, supported by 5 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 2 areas of oleochemicals processing facilities with a total joint production capacity of 478,240 MT. Total sales from continuing operations in 2013 was IDR 2.08 trillion, a 16.45% decrease compared to 2012. The decrease in total sales was caused by decreases in world palm and rubber prices due to the decreasing demand affected by the global crisis, lower third-party FFB purchases, and weather fluctuations; along with the decreasing yields of rubber plantations, particularly in line with the age profile composition and the implementation of selective purchase policy.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Perusahaan Anda didirikan pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, hingga kemudian pada tahun 1986, sebagai PT United Sumatra Plantations, diakuisisi oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, anak perusahaan di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda memasuki usaha oleokimia. Perusahaan Anda telah menjalani lebih dari 100 Tahun usia perkebunannya dan telah berkembang menjadi suatu usaha agro terpadu dari hulu hingga hilir yang tetap mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

SAWIT

Melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit pada tahun 1992, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun Sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Selatan.

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan 2 lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai 3 kg atau lebih.

Sampai Desember 2013, total luas area tertanam lahan inti adalah 78.415 Ha, menurun 14,63% dibandingkan

Your Company was established in 1911 in Kisaran, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT United Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT United Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In 2010, Your Company entered the oleochemicals business. Your Company has passed the centennial presence of its plantation and has developed into an integrated agro-business from the upstream to the downstream which continues to prioritize the 3P principle (*People, Planet, Profit*) in the implementation of sustainable development strategies.

PALM

Through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation in 1992, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches 3 kg or more.

By December 2013, the total planted nucleus area was 78,415 Ha, a 14.63% decrease compared to 91,850 Ha in



91.850 Ha di tahun 2012. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan seluas 66.493 Ha dan lahan tanaman belum menghasilkan 11.922 Ha. Di tahun 2013, Perusahaan Anda mengelola lahan plasma seluas 13.882 Ha, meningkat 21,37% dibandingkan 11.438 Ha pada tahun 2012.

2012. This area consists of 66,493 Ha of mature plantations and 11,922 Ha of immature plantations. In 2013, Your Company also managed 13,882 Ha of plasma plantations, a 21.37% increase compared to 11,438 Ha in 2012.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2013	2012	%
Sumatera Utara North Sumatra	16.867 Ha	16.899 Ha	(0,19%)
Sumatera Barat West Sumatra	10.806 Ha	10.891 Ha	(0,01%)
Riau	-	12.200 Ha	(100,00%)
Jambi	23.710 Ha*	23.710 Ha	-
Sumatera Selatan South Sumatra	20.979 Ha*	20.979 Ha	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	6.053 Ha	7.171 Ha	15,59%
Plasma: Sumatera Barat West Sumatra	6.181 Ha	3.738 Ha	65,36%
Jambi	7.701 Ha	7.700 Ha	0,01%

* termasuk 33.234 Ha lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | including 33,234 Ha areas classified as assets held for sale

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 255 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Kelima pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2013, Your Company operated 5 palm oil mills, with a total output capacity of 255 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	105 ton/jam 105 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* bertempat di Kisaran, Sumatera Utara.

Pemanfaatan bibit unggul kelapa sawit menghasilkan ketinggian pohon yang lebih rendah sehingga dapat memperpanjang usia produktif sampai 2 kali lebih lama, dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas CPO per hektar hingga 3 kali.

Untuk memenuhi kebutuhan benih, Perusahaan Anda juga memiliki *Seed Processing Unit* (SPU), yang selain memberikan pasokan bagi segmen usaha Perusahaan Anda juga dapat menjual bibit yang dimiliki kepada pihak luar. SPU dilengkapi dengan peralatan pemrosesan benih berkapasitas produksi 15 juta benih per tahun.

Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the *Seed Garden* nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra.

The use of premium quality oil palm seeds results in the development of trees with lower height so that it can double the productive age, and is expected to triple the CPO productivity level per hectare.

To meet the needs for seeds, Your Company has also developed the *Seed Processing Unit* (SPU), which in addition to providing supplies to the Company's business segments might also offer the seeds to external users. The SPU facility is equipped with a seed-processing equipment with a production capacity of 15 million seeds per year.

Perusahaan Anda juga memiliki Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

Kinerja Umum 2013

Usaha Sawit Perusahaan Anda telah beroperasi lebih dari 20 tahun. Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda tahun 2013 bernilai buku Rp 1.114,70 miliar yang merupakan penurunan 15,42% dari Rp 1.317,95 miliar di tahun 2012; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 730,95 miliar di tahun 2013, lebih rendah 36,99% dari Rp 1.160,11 miliar pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 hasil produksi CPO menurun 26,81% dan produksi PK menurun 31,00% dibandingkan tahun 2012, terutama disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penurunan pembelian TBS dari pihak ketiga dan faktor fluktuasi cuaca yang ekstrim dan tidak dapat diprediksi.

Perusahaan Anda pada tahun 2013 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan dari segmen usaha sawit sebesar Rp 1.521,52 miliar, sehingga bila dibandingkan pada tahun 2012 bernilai Rp 1.512,66 miliar tercatat kenaikan 0,59%.

Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 85,77%, sedangkan 10,41% merupakan penjualan PK dan 3,82% penjualan TBS dari CCI, MIB dan BSP.

Proyek Pengembangan Usaha 2013

Dengan mempertimbangkan situasi pasar komoditas saat ini, Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan di tahun 2013.

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, termasuk Proyek Sarolangun di Jambi dan Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo; saat ini berada pada tahap pemetaan lahan, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman. Proyek pengembangan perkebunan sawit seluas 3.000 Ha di Sumatera Barat (Proyek Pesisir) telah dihentikan pada

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

General Performance 2013

Your Company's Oil Palm business has been in operation for more than 20 years. Mature plants from Your Company plantations in 2013 recorded a book value of IDR 1,114.70 billion which represented a 15.42% decrease from IDR 1,317.95 billion in 2012; while the immature plants recorded a book value of IDR 730.95 billion, 36.99% lower than IDR 1,160.11 billion in 2012.

In 2013, CPO production decreased by 26.81% and PK production decreased by 31.00% compared to 2012, primarily driven by several factors, comprising the decrease in third-party purchases of Fresh Fruit Bunches (FFB) and the unpredictable extreme weather fluctuations.

Your Company recorded Oil Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 1,521.52 billion in 2013, while the 2012 amount was IDR 1,512.66 billion, indicating an increase of 0.59%.

The largest contribution to the Oil Palm business segment still came from CPO sales at 85.77%, while 10.41% were from PK sales and 3.82% from FFB sales of CCI, MIB and BSP.

Business Development Project 2013

In consideration of current commodity market conditions, Your Company did not conduct any land expansion activity in 2013.

In 2013, Your Company continued the development of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi and the Tebo Project in Muara Tebo Regency; currently in the land mapping phase, infrastructure construction, seeding and planting stages. The 3,000 Ha palm plantation in West Sumatra (Pesisir Project) has been stopped in 2013; the total development costs amounting

tahun 2013; total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 79,69 miliar telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Prospek Usaha

Tahun 2013, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri sawit, baik di dalam maupun luar negeri. Harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* - CPO) mengalami tekanan di pasar global yang berlangsung sepanjang tahun 2013 sebagai efek pelemahan daya beli akibat krisis ekonomi Uni Eropa; berada pada harga rata-rata USD 854 per MT (CIF Rotterdam), jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2012 pada USD 999 per MT.

Pelemahan harga sepanjang tahun 2013 juga dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi India dan Cina sebagai pembeli utama produk CPO Indonesia, kampanye negatif terhadap industri kelapa sawit, serta penghapusan kuota ekspor CPO oleh Malaysia.

Walaupun terdapat penurunan harga, berdasarkan data GAPKI, volume ekspor CPO dan PKO beserta produk turunannya pada tahun 2013 mencapai 21,20 juta ton, atau meningkat 16% dibandingkan 18,20 juta ton pada tahun 2012. Peningkatan konsumsi biofuel dipertimbangkan sebagai faktor yang akan menentukan perkembangan industri kelapa sawit di tahun-tahun mendatang. Indonesia diproyeksi akan menambah pasokan CPO sebesar 3,30 juta MT untuk produksi biofuel.

Pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan yang berpihak kepada dunia sawit dengan mempertimbangkan kontribusinya yang signifikan dalam memajukan perekonomian; termasuk kebijakan pengembangan infrastruktur, penerapan bea keluar dan pajak ekspor yang mendukung industri nasional – terutama terkait perubahan kebijakan yang diterapkan oleh Malaysia sebagai pesaing utama dalam industri sawit di pasar internasional.

Dalam menghadapi isu sosial dan lingkungan terkait, Perusahaan Anda menerapkan strategi untuk mengelola pertumbuhan industri kelapa sawit yang berkelanjutan; termasuk memperluas akses serta penerimaan pasar; menjalankan proses sertifikasi ISPO dan RSPO; disamping meningkatkan pembelian hasil produksi petani setempat sejalan dengan upaya mengembangkan dan memelihara hubungan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, serta optimalisasi pemanfaatan aset produksi perusahaan dengan mempertimbangkan fleksibilitas petani dari segi skala produksi.

to IDR 79.69 billion has been charged to the statements of comprehensive income.

Business Prospects

The year 2013 was a year full of challenges for the oil palm industries, both in Indonesia and abroad. Prices of Crude Palm Oil (CPO) were subject to pressures in the global market which lasted through the year 2013 as an effect of the weakening purchasing power due to the European Union economic crisis; averaged to USD 854 per MT (CIF Rotterdam), far below the 2012 average price of USD 999 per MT.

The price decreases during 2013 were also affected by the slowing economic growth in India and China as the major customers for Indonesia's CPO products, the presence of negative campaigns against the oil palm industries, as well as the elimination of CPO export quota by Malaysia.

Despite the price decreases, based on GAPKI data, the export volumes of CPO and PKO as well as the derivatives in 2013 reached 21.20 million tons, or a 16% increase compared to 18.20 million tons in 2012. The increased biofuel consumption was considered to be a determining factor for the growth of oil palm industries in the coming years. Indonesia is projected to increase the CPO supply by 3.30 million MT for biofuel production.

The Government is expected to produce policies supporting the oil palm industries, considering the industries' significant contributions to economic growth; including the policies on infrastructural development, implementation of export customs and taxes which support the national industry – especially with regards to the changes of policies implemented by Malaysia as the main competitor in the international oil palm industry.

In coping with related social and environmental issues, Your Company has applied the necessary strategies to manage the sustainable growth of the oil palm industry; including by expanding market access and acceptance; conducting the ISPO and RSPO certification process; in addition to increasing purchases of products of local farmers in the efforts to develop and maintain social relations, to enhance the welfare of local communities, as well as to optimize the use of company production assets, with regards to the flexibility of individual farmers in terms of production scale.

Secara umum, tingkat konsumsi minyak sawit dan produk turunannya di pasar dalam negeri terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan dan peningkatan daya beli penduduk. Konsumsi domestik minyak sawit di Indonesia didominasi oleh industri pemrosesan makanan. Makanan yang menggunakan minyak sawit memiliki rata-rata pertumbuhan hampir 4% per tahun sejak tahun 2003.

Pengembangan kluster industri hilir minyak sawit – khususnya produksi oleokimia – yang dilakukan Pemerintah Indonesia, juga diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

Tinjauan Latar Belakang Industri

Perkembangan pesat perkebunan kelapa sawit di Indonesia dimulai pada akhir tahun 1980an. Saat itu Perkebunan Besar Swasta (PBS) mulai masuk ke sektor perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dalam jumlah besar. Sebelumnya perkebunan kelapa sawit didominasi oleh Perkebunan Milik Negara (PBN).

Sejalan dengan harga CPO yang cenderung meningkat, selain PBS, petani kecil juga mulai menanam kelapa sawit. Semula kebun sawit milik rakyat dibangun dalam skema inti plasma, dengan PBS dan PBN sebagai inti. Namun kemudian Perkebunan Rakyat (PR) semakin berkembang di luar skema inti plasma.

Perkembangan sektor minyak sawit Indonesia cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan peningkatan total luas area perkebunan kelapa sawit nasional.

KARET

Dengan perkebunan karet pertamanya yang dibuka di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911, Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia. Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen lateks terbesar di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam awal siklus penanaman keempat.

In general, the level of consumption of palm oil and derivatives in the domestic market continues to increase along with population and purchasing power growth. Domestic consumption of palm oil in Indonesia is dominated by the food processing industry. Food using palm oil have been indicating an average growth of nearly 4% per year since 2003.

The development of clusters for downstream palm oil industry – especially the production of oleochemicals – conducted by the Indonesian Government, is also expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

Industrial Background Overview

The rapid development of oil palm plantations in Indonesia actually dates back to the late 1980s. At that time, large private plantations (PBS - *Perkebunan Besar Swasta*) massively entered the palm oil plantation and processing sector. Previously the oil palm plantations were dominated by state-run ones (PBN - *Perkebunan Milik Negara*).

Along with the increasing CPO price trend, in addition to the PBS, small farmers also began to plant oil palm. In the beginning, the oil palm plantations owned by the locals were built in the core-plasma scheme involving the PBS and PBN as the core. In later development, the people-owned plantations (PR - *Perkebunan Rakyat*) have been growing beyond the core-plasma scheme.

The development of the Indonesian palm oil sector has been quite significant in recent years, along with the increases in the total national oil palm plantation area.

RUBBER

As its first rubber plantation was established in Kisaran - North Sumatra in 1911, Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia. Your Company produces a complete range of natural rubber products - from latex to block skim rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the beginning of the fourth planting cycle.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 6 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Sampai Desember 2013, total luas area tertanam lahan inti adalah 19.174 Ha, meningkat 2,34% dibandingkan 18.736 Ha di tahun 2012. Termasuk dalam area tanam ini adalah 14.928 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 4.246 Ha tanaman belum menghasilkan.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 160 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 6 to 20 years. Plants aged below 6 years are usually considered as immature.

Until December 2013, the total planted nucleus areas was 19,174 Ha, a 2.34% increase compared to 18,736 Ha in 2012. Included in the planted areas coverage was 14,928 Ha of mature plantations and 4,246 Ha of immature plantations.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2013	2012	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.658 Ha	10.174 Ha	4,76%
Bengkulu	4.833 Ha	4.878 Ha	(0,92%)
Lampung	3.684 Ha	3.684 Ha	-

Perusahaan Anda di tahun 2013 memiliki 4 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Musi Rawas (Sumatera Selatan), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2013 adalah 78.940 MT per tahun; kapasitas tersebut tidak mengalami perubahan dibanding 2012.

In 2013, Your Company operated 4 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Musi Rawas (South Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Total installed plant capacity in 2013 was 78,940 MT per year; this capacity remains the same as compared to 2012.

Teknologi dan Inovasi

Kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional CIRAD dari Perancis telah menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Penelitian dan pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Technology and Innovation

Cooperation with international agronomic research institute CIRAD of France has produced technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

Research and development activities of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

Kinerja Umum 2013

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2013 bernilai buku Rp 410,90 miliar yang merupakan kenaikan 10,46% dari Rp 372,00 miliar di tahun 2012, sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 359,93 menurun 5,95% dari Rp 382,70 miliar di tahun 2012.

Pada tahun 2013 total produksi pabrik adalah 19.709 MT yang merupakan penurunan 14,69% dari 23.103 MT di tahun 2012.

Nilai penjualan bersih karet Perusahaan Anda selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 550,99 miliar, menurun 17,72% dibandingkan tahun 2012 yang bernilai Rp 669,65 miliar, terutama disebabkan oleh menurunnya harga komoditi karet dunia, komposisi profil usia pohon karet yang tertanam dan penerapan kebijakan selektif dalam pembelian karet dari petani untuk mempertahankan standar kualitas tinggi dari produksi karet Perusahaan Anda.

Proyek Pengembangan Usaha

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan pengurangan beban keuangan, pada tahun 2013 Perusahaan Anda menghentikan proyek pengembangan perkebunan karet seluas 3.528 Ha di Bengkulu dan Jambi. Total biaya pengembangan yang telah dikeluarkan sebesar Rp 117,86 miliar untuk proyek pengembangan usaha tersebut, telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Prospek Usaha

Industri otomotif dunia yang terus tumbuh dan kecenderungan meningkatnya harga komoditas khususnya bahan baku karet sintesis merupakan peluang utama bagi pengembangan pangsa pasar karet alam dunia.

Diperkirakan 70% dari total permintaan karet alam adalah untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif khususnya untuk produksi ban.

General Performance 2013

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 410.90 billion by the end of 2013, representing a 10.46% increase from IDR 372.00 billion in 2012, while the immature plants have a book value of IDR 359.93 billion, a 5.95% decrease from IDR 382.70 billion in 2012.

In 2013 total factory production was 19.709 MT, a 14.69% decrease from 23,103 MT in 2012.

Your Company's rubber net sales value in 2013 was IDR 550.99 billion, decreased 17.72% compared to IDR 669.65 billion in 2012, mainly caused by the decreasing world rubber price, rubber plants age profile composition and the implementation of selective rubber purchase policy from farmers to uphold high quality standards of Your Company's rubber production.

Business Development Project

In 2013, in line with the efforts to enhance financial efficiency and to reduce financial burdens, Your Company stopped the development of 3,528 Ha rubber plantation in Bengkulu and Jambi. The total development costs spent was IDR 117.86 billion have been charged to the statements of comprehensive income.

Business Prospects

Continuous growth of the world automotive industry and the increasing trend of commodity prices – especially raw materials for synthetic rubber products – have fostered major opportunities to increase the international market shares of natural rubber.

Of the total demand for natural rubber, 70% are estimated to fulfill the needs of automotive industries, particularly for tyre production.

Pangsa Pasar Domestik Karet Alam (ton) | Domestic Market Shares of Natural Rubber (tons)

	2013	2012	2011	2010	2009
Produksi Nasional National Production*	3.180.000	3.040.000	3.990.000	2.735.000	2.440.000
Perusahaan Anda Your Company	19.709	23.103	27.687	29.987	26.875

*Sumber | Source: Gapkindo

Indonesia bersama dua negara Asia lainnya - Thailand dan Malaysia - saat ini menguasai pangsa pasar karet

Indonesia along with two other Asian countries - Thailand and Malaysia - currently dominate the world



alam dunia hingga 70%. Rencana ketiga negara tersebut untuk mendirikan sebuah pasar fisik regional guna menciptakan harga patokan baru atas komoditas karet alam menciptakan prospek usaha yang lebih baik bagi perusahaan karet alam, termasuk Perusahaan Anda.

Kebutuhan karet senantiasa meningkat terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet seperti ban kendaraan, *conveyor belt*, sabuk transmisi, sepatu dan sandal karet.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat pada sepuluh tahun terakhir, terutama China dan beberapa negara kawasan Asia-Pasifik dan Amerika Latin seperti India, Korea Selatan dan Brazil, memberi dampak pertumbuhan permintaan karet alam yang cukup tinggi, walaupun pertumbuhan permintaan karet di negara-negara industri maju seperti Amerika Serikat, Eropa Barat dan Jepang relatif stagnan.

Pergeseran konsumsi karet dunia dari negara-negara Eropa dan Amerika Serikat ke negara-negara Asia membuka peluang bagi industri karet Indonesia yang walaupun memiliki lahan produksi karet terluas di dunia masih berada pada tingkat produktivitas 1 ton per Ha yang lebih rendah dibandingkan Thailand 1,9 ton per Ha dan Malaysia 1,3 ton per Ha. Indonesia juga masih memiliki potensi untuk memanfaatkan prospek industri karet melalui hilirisasi produk karet mentah dan lateks menjadi produk karet hilir yang bernilai tambah tinggi.

Menurut perkiraan *International Rubber Study Group* (IRSG), akan terjadi kekurangan pasokan karet alam pada periode dua dekade ke depan, yang perlu dipertimbangkan pihak konsumen industri. Untuk tahun 2013, rata-rata pangsa konsumsi karet global tahunan tercatat sebesar 50,8%, sedikit lebih tinggi dari nilai rata-rata 49,8% pada 2011-2012. Pertumbuhan produksi untuk Indonesia dapat dicapai melalui peremajaan atau penanaman baru karet yang cukup besar, dengan perkiraan produksi pada tahun 2020 sebesar 3.5 juta ton dan tahun 2035 sebesar 5,1 juta ton.

Tinjauan Latar Belakang Industri

Karet telah menjadi fokus tanaman dari Kementerian Pertanian dalam program revitalisasi pertanian. Walau memiliki area/lahan yang terbesar, produktivitas karet tetap masih rendah. Terbukanya sektor investasi asing pada industri hilir merupakan upaya lanjut pemerintah untuk memikat investor agar menerapkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasilnya.

market shares for natural rubber by up to 70%. The three countries' plan to establish a regional physical market to set a new benchmark price for natural rubber creates better business prospects for natural rubber companies, including Your Company.

The demand for rubber products tends to increase with regards to the increased mobility of human beings and goods which leads to demand for rubber components such as vehicle tyres, conveyor belts, transmission belts, as well as rubber shoes and sandals.

Rapid world economic growth during the past ten years, particularly in China and several Asia-Pacific and Latin American Countries, such as India, South Korea and Brazil, leads to relatively high growth in demand for natural rubber products, despite the relatively stagnant demand from industrial countries such as the United States, Western European countries and Japan.

The shifts of rubber consumptions from European and American countries to Asian countries opened up opportunities for Indonesian rubber industries which although have the largest rubber production fields in the world is still on the 1 ton per Ha productivity level, lower than 1.9 tons in Thailand and 1.3 tons per Ha in Malaysia. Indonesia still have the potentials to take advantage of the rubber industry prospects through the downstreaming of raw rubber products and latex into high value downstream rubber products.

The International Rubber Study Group (IRSG) projected the lack of natural rubber supply for the forthcoming two decades, which might be of great concerns for industrial consumers. In 2013, the average annual global rubber consumption share was recorded at 50.8%, slightly higher than the average 49.8% in 2011-2012. The growth of rubber production in Indonesia is expected to be facilitated through large-scale replantation, with a projected production volume of 3.5 million tons by 2020 and 5.1 million tons by 2035.

Industrial Background Overview

Rubber has been the focus of the Ministry of Agriculture in the agricultural revitalization program. Despite having the largest area coverage, rubber plantation productivity remains low. The opening of downstream industries for foreign investments is part of the government's efforts to lure investors to apply technology to improve productivity and quality.

Pemerintah Indonesia telah memperjuangkan karet untuk masuk ke dalam daftar produk ramah lingkungan dalam forum Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik. Data Gapkindo menyebutkan bahwa 85% lahan tanaman karet di Indonesia dikelola petani rakyat, dengan luas perkebunan karet rakyat mencapai 2,94 juta Ha dari total area perkebunan karet seluas 3,46 juta Ha pada tahun 2013.

Pemerintah Indonesia juga telah merencanakan Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Karet selama periode 2013-2015, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet rakyat hingga 1.327 kg/ha per tahun. Gerakan Nasional ini mencakup beberapa kegiatan, termasuk penyediaan benih unggul, penyediaan pupuk dan pestisida, serta pemberdayaan, pendampingan dan kegiatan pendukung lainnya.

OLEOKIMIA

Untuk saat ini, fokus segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda adalah pada pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak mentah dan gas.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.

The Indonesian Government is proposing rubber to be included in the list of environmental goods in the Asia Pacific Economic Cooperation forum. Available data from Gapkindo indicated that 85% of rubber plantations in Indonesia are managed by small farmers with an area covering 2.94 million Ha out of the total rubber plantations area of 3.46 million Ha in 2013.

The Indonesian Government had also planned the National Movement to Enhance Rubber Production and Quality for the period of 2013-2015, which is expected to increase the productivity of small farmers' rubber plantations by 1,327 kg/ha per year. The National Movement will cover a number of activities, including the provision of prime seeds, the provision of fertilizers and pesticides, as well as empowerment programs, mentoring and other supporting activities.

OLEOCHEMICALS

Your Company's Oleochemical business segment currently focuses on the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and gas.

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Range of Products	Applications
<p>Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),</p>	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
<p>Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.</p>	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
<p>Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.</p>	Used in the manufacture of shortening, and pastry/ bakery margarines. A raw material for fatty acid.
<p>Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)</p>	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (*KCP - Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas lebih dari 120 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of more than 120 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2000 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (*kernel crushing plant*); including the infrastructure and related support facilities.

Kapasitas produksi pabrik dan update status | Plant's production capacity and status update

Lokasi	Pabrik	Kapasitas per hari	Status 31-12-2013
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	160 ton	Operasi Komersial Commercial Operations
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	300 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	250 ton	65% konstruksi 65% Construction
	Fatty Alcohol Plant I	100 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Alcohol Plant II	300 ton	75% konstruksi 75% construction
	Palm Oil Refinery Plant	1.500 ton	92% konstruksi 92% construction
	Kernel Crushing Plant	500 ton	Persiapan Operasi Preparations for Operations
	Utilities & Infrastructure	-	80% konstruksi (umum) 80% construction (general)

Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant*, *Fatty Alcohol Plant* dan *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa yang terletak di Kawasan Industri Sarana Tamora, Sumatera Utara telah dioperasikan pada akhir tahun 2010 dengan kapasitas terpasang sebesar 160 ton per hari.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Kinerja Umum 2013

Perusahaan Anda telah mengoperasikan fasilitas *fatty acid* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I* di Kuala Tanjung; serta melanjutkan penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant II*, *Fatty Alcohol Plant II* dan *Palm Oil Refinery Plant*.

Sehubungan dengan adanya hambatan operasional untuk segmen usaha Oleokimia pada tahun 2013, nilai penjualan produk olahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2013 hanya tercatat sebesar Rp 3,96 miliar, atau sebesar 1,31% dari nilai penjualan Rp 303,12 miliar di tahun 2012.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

The fatty acid plant in Tanjung Morawa which is located at the Sarana Tamora Industrial Estate, North Sumatera, has been operational since the end of 2010 with an installed capacity of 160 tons per day.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemicals industry.

General Performance 2013

Your Company has operated the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in Kuala Tanjung; as well continuing the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II and Palm Oil Refinery Plant.

Due the presence of operational constraints for the Oleochemicals segment in 2013, Your Company sales value of processed oleochemical products in 2013 was recorded at only IDR 3.96 billion, equalling to 1.31% of the IDR 303.12 billion sales in 2012.



Kontribusi segmen Oleokimia pada tahun 2013 tercatat sebesar 0,19% dari total penjualan bersih seluruh segmen usaha dalam Perusahaan Anda. Pada tahun sebelumnya, segmen ini memberi kontribusi sebesar 12,19%.

In 2013, the Oleochemicals segment contributed 0.19% of the total sales of all business segments in Your Company. This segment provided a 12.19% contribution in the previous year.

Prospek Usaha

Melalui integrasi industri hilir oleokimia maka Perusahaan Anda berpotensi untuk menangkap seluruh nilai tambah yang tercipta sejak dari industri hulu perkebunan. Integrasi ini juga dapat menjaga kestabilan pendapatan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasar dunia; memungkinkan Perusahaan Anda untuk menjaga harga jual produk oleokimia pada tingkat yang baik serta memperoleh margin yang lebih sehat.

Business Prospects

Through the integration of the downstream oleochemicals industry, Your Company has the potentials to get all added values created from the upstream plantation industry. The integration can also maintain the stability of income affected by the fluctuations of CPO prices in the international market; making it possible for Your Company to keep the selling prices of oleochemical products at a favourable level as well as to obtain a healthier margin level.

Pembebasan pajak ekspor untuk produk *fatty alcohol*, *fatty acid* dan *glycerin* juga merupakan hal yang menguntungkan bagi Perusahaan Anda, terutama bila dibandingkan dengan pajak ekspor untuk CPO sebesar 10,5% pada tingkat harga referensi USD 851-900 per ton, atau tarif pajak yang lebih besar pada tingkat harga referensi yang lebih tinggi.

The exclusion of export taxes for fatty alcohol, fatty acid and glycerin has also been of a beneficial advantage for Your Company, particularly when compared with the 10.5% CPO export tax at the reference price range between USD 851-900 per ton, or higher tax levels at higher reference prices.

Pajak Ekspor CPO, Fatty Acid, Fatty Alcohol dan Glycerin | Export Taxes for CPO, Fatty Acid, Fatty Alcohol and Glycerin

Harga Referensi Reference Price (USD/ton)	CPO	Fatty Acid	Fatty Alcohol	Glycerin
801 - 850	9,0%	0,00%	0,00%	0,00%
851 - 900	10,5%	0,00%	0,00%	0,00%
901 - 950	12,0%	0,00%	0,00%	0,00%
951 - 1.000	13,5%	0,00%	0,00%	0,00%
1.001 - 1.050	15,0%	0,00%	0,00%	0,00%
1.051 - 1.100	16,5%	0,00%	0,00%	0,00%
1.101 - 1.150	18,0%	0,00%	0,00%	0,00%
1.151 - 1.200	19,5%	0,00%	0,00%	0,00%

Berdasarkan Permenkeu No.75/2012 | Based on Finance Minister Decree No.75/2012

Pertumbuhan produksi oleokimia berkaitan erat dengan tren gaya hidup dan pertumbuhan dunia. Kebutuhan atas FMCG yang semakin meningkat menciptakan peningkatan permintaan dari sektor retail akan produk oleokimia, seperti *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*.

The oleochemicals production growth is closely related to lifestyle and world growth trends. The increasing needs for FMCG creates an ever increasing demand from the retail sector for oleochemical products, such as fatty acid, fatty alcohol and glycerin.

Pertumbuhan permintaan produk yang dihasilkan dari industri oleokimia masih terus bertambah sekitar 5% per tahun sehingga prospek industri ini cukup menjanjikan. (Sumber: ICN dan Departemen Perindustrian)

Demands in the oleochemicals industry are growing at an annual rate of 5%, fostering promising industrial prospects. (Sources: ICN and Indonesian Ministry of Industry)

Tinjauan Latar Belakang Industri

Pengembangan industri hilir berbasis sawit memberikan nilai tambah yang sangat besar. Jika diolah menjadi minyak goreng sawit nilai tambahnya mencapai 60%, *RBD stearine* 90%, *fatty acid* 300%, *fatty alcohol* 400%, surfaktan 800% dan kosmetik 1.200%. (Sumber: Kontan.co.id)

Dua puluh lima tahun yang lalu industri oleokimia berada di Eropa dan Amerika Utara, dengan cakupan yang sedikit di Asia. Saat ini, sebagian besar perkembangan industri oleokimia berfokus pada Asia dengan lebih dari 60% kapasitas dunia, terutama Indonesia, Malaysia, China dan India, dimana terdapat tingkat pertumbuhan permintaan yang tinggi dan/atau ketersediaan bahan baku yang berlimpah.

Selain memiliki prospek usaha yang baik, industri oleokimia merupakan industri yang strategis dengan keunggulan komparatif:

- ketersediaan bahan baku yang berlimpah;
- nilai tambah produksi yang cukup tinggi yakni di atas 40% dari nilai CPO dan PKO sebagai bahan bakunya.

Adapun pertumbuhan industri oleokimia Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini dikarenakan:

- adanya penambahan kapasitas yang sedang dilaksanakan maupun yang masih direncanakan;
- munculnya beberapa pemain baru; serta
- penambahan kapasitas produksi dari pemain yang sudah ada.

Sekitar 80% dari total produksi industri oleokimia Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor, sedangkan untuk konsumsi dalam negeri terutama digunakan dalam industri ban dan detergen.

Adanya rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan daerah Sei Mangke di Simalungun, Sumatera Utara sebagai *cluster* bagi industri hilir sawit dipandang sebagai prospek yang positif bagi pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh segmen Oleokimia Perusahaan Anda, terutama berkaitan dengan upaya menjadi produsen oleokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan lokasi strategis fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki, kompleks industri oleokimia Perusahaan Anda juga dipandang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pusat penghubung kegiatan ekspor. Termasuk dalam rencana Perusahaan Anda adalah pemanfaatan fasilitas dermaga di Kuala Tanjung yang saat ini sedang dalam proses pengembangan, sebagai infrastruktur pendukung industri ekspor.

Industrial Overview Background

The development of palm-based downstream industries provide great added values. If processed into palm oil the value added reached 60%, RBD stearine 90%, fatty acid 300%, fatty alcohol 400%, surfactant 800% and cosmetics 1,200%. (Source: Kontan.co.id)

Twenty five years ago the oleochemical industry was in Europe and North America with a small foothold in Asia. Nowadays, the majority of development in the oleochemical industry are focused in Asia with over 60% of the world capacity, particularly Indonesia, Malaysia, China, and India, where there is a strong demand growth and/or availability of raw materials.

Besides having good business prospects, the oleochemicals industry is a strategic industry with the following comparative advantages:

- the availability of abundant raw materials;
- quite high value-added production at over 40% of the value of CPO and PKO as its raw materials

The oleochemicals industry growth in Indonesia in recent years has been fostered by:

- the addition of applied and planned capacity;
- the emergence of several new players; as well as
- the addition of production capacity of the existing players.

Some 80% of the total Indonesian oleochemicals industry production are for the export market, while those for the domestic consumption are particularly used in tyre and detergent manufacturing industries.

The Indonesian Government's plan to develop the Sei Mangke area in Simalungun, North Sumatra as a cluster for the downstream palm oil industry is seen as a positive prospect for the utilization of facilities owned by Your Company's Oleochemicals segment, particularly related to the efforts to become the largest integrated oleochemicals manufacturer in Indonesia.

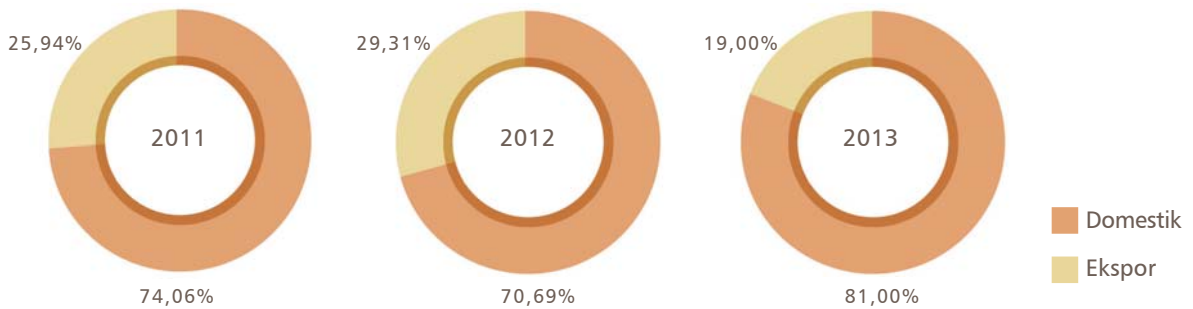
In relation to the strategic location of the oleochemicals processing facilities owned, Your Company's oleochemicals industry compounds have also been considered to have the prospect to be developed as a hub for export activities. Included in Your Company's plan is the use of a jetty in Kuala Tanjung which is currently in the development stage, as the supporting infrastructure for the export industry.



Pemasaran Marketing

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usaha – Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 2.076,49 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 81,00% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.682,08 miliar dan 19,00% untuk pasar ekspor sebesar Rp 394,40 miliar.

In 2013, Your Company recorded net sales from the three business segments – Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 2,076.49 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 81.00% for domestic market amounting to IDR 1,682.08 billion and 19.00% for exports amounting to IDR 394.40 billion.



Sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi, 60% hasil produksi industri hulu Perusahaan Anda ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan industri hilirnya, sedangkan 40% sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar, terutama terkait dengan upaya Perusahaan Anda untuk menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri terkait.

As an integrated agro-business company, 60% of Your Company’s upstream yields are targeted to fulfill the needs of its downstream industry, while the remaining 40% are used to fulfill market demands, particularly in line with Your Company’s efforts to maintain and increase its market shares in related industries.

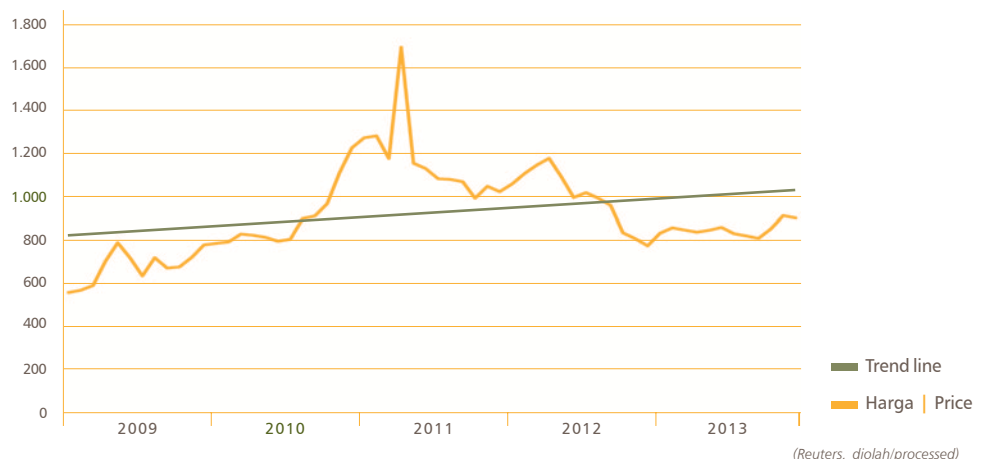
SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

PALM

Your Company’s Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

Harga Minyak Sawit | Palm Oil Prices 2009-2013 (USD/ton)



Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2013 adalah:

- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Bukit Kapur Reksa
- PT Wira Inno Mas
- PT Sari Dumai Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa
- PT Smart Tbk
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Usaha Inti Padang

Berdasarkan harga CIF Rotterdam (Reuters) harga jual rata-rata CPO pada Desember 2013 USD 904 per MT, dengan harga rata-rata di tahun 2013 sebesar USD 854 per MT, 14,51% lebih rendah dari harga rata-rata di tahun 2012 sebesar USD 999 per MT.

Biodiesel

Adanya kebijakan mandatori biodiesel di sejumlah negara, termasuk kebijakan Indonesia untuk meningkatkan konsumsi CPO untuk biodiesel domestik, memberikan prospek yang positif bagi perkembangan industri sawit nasional.

Seed Garden

Perusahaan Anda telah berkerjasama dengan ASD Costa Rica melalui fasilitas pengembangan benih Seed Garden untuk menghasilkan benih unggul dengan tingkat produktivitas yang lebih tinggi dari bibit yang ada dan digunakan saat ini. Polenasi telah dilakukan pada Desember 2013, dengan target awal panen pertama pada September 2014 dan target produksi untuk penjualan menjelang akhir tahun 2014 setelah proses rilis varietas. Bibit unggul ini memiliki kemampuan untuk mencapai puncak panen hanya dalam waktu 4 tahun – jauh lebih cepat dibandingkan waktu 5-6 tahun yang diperlukan oleh pohon sawit biasa.

Panen pertama ditargetkan mencapai 7,81 juta bibit pohon, dan diharapkan dapat mencapai 31,72 juta bibit pada tahun 2026.

Sampai tahun 2013, Perusahaan Anda juga telah memasarkan dan menyalurkan 24,70 juta kecambah bibit produksi ASD Costa Rica ke 16 perusahaan perkebunan sawit di Indonesia.

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2013 were:

- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Bukit Kapur Reksa
- PT Wira Inno Mas
- PT Sari Dumai Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa
- PT Smart Tbk
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Usaha Inti Padang

Referring to CIF Rotterdam (Reuters) the average CPO selling price in December 2013 was USD 904 per MT, with an average 2013 price of USD 854 per MT, 14.51% lower than the 2012 average price of USD 999 per MT.

Biodiesel

The establishment of mandatory biodiesel policies in several countries, including Indonesia's policy to increase CPO consumption of biodiesel for domestic use, provides positive prospects for the development of the national palm industry.

Seed Garden

Your Company has established a joint venture with ASD Costa Rica for the development of Seed Garden to produce premium quality seeds with higher productivity level than currently available and currently used seeds. The pollination process has been completed in December 2013, with the first harvest target in September 2014 and the production-for-sale target close to the year-end of 2014 following the variety release process. The premium seeds have the capability to reach the peak harvest yields in only 4 years – much faster compared to the 5-6 years required by ordinary palm trees.

The first harvest is targeted to reach 7.81 million plant seeds, and is expected to reach 31.72 million seeds by 2026.

By 2013, Your Company has marketed and distributed 24.70 million palm sprouts produced by ASD Costa Rica to 16 palm plantation companies in Indonesia.

Prospek Bahan Bakar Biodiesel

Bahan bakar nabati biodiesel merupakan alternatif sumber energi berbasis bahan baku terbarukan; diproduksi dari minyak tumbuhan atau lemak binatang.

Di Amerika Serikat, biodiesel dibuat terutama dari soybean; sedangkan untuk Indonesia dan Malaysia sebagai penghasil 90% CPO dunia, maka biodiesel terbuat dari CPO.

Biodiesel dapat digunakan untuk segala mesin diesel konvensional; memberikan kinerja dan durabilitas yang sama baik dengan petroleum diesel dan hampir tidak ada perbedaan dalam sistem penanganan dan pengirimannya; dapat digunakan sepenuhnya secara murni (B100) maupun dicampur dalam rasio tertentu dengan petroleum diesel (B20: 20% biodiesel dengan 80% petroleum diesel). B20 mengurangi emisi hidrokarbon sebesar 14%, karbon monoksida 9%, dan partikel 8%, sedangkan B100 mengurangi emisi yang sama pada tingkat 68%, 44% dan 40%. Dengan perbaikan kualitas udara yang dihasilkan, diperkirakan penggunaan biodiesel memberikan 90% pengurangan resiko terkena kanker dibandingkan dengan petroleum diesel. B100 mengurangi 78% CO₂ ke atmosfer dibandingkan minyak diesel biasa, dan B20 mengurangi 16% CO₂ ke atmosfer. Biodiesel dapat aman disimpan, ditangani dan digunakan. Dengan titik nyala 300° F (dibandingkan dengan 125° F untuk petroleum diesel), biodiesel tidak mudah terbakar dan tidak diperlukan label berbahaya.

Sejak pergantian milenium, biofuel - bahan bakar berbasis sumber energi terbarukan - menjadi solusi terdepan dalam mitigasi isu keamanan energi, lingkungan dan ekonomi dikaitkan dengan ketergantungan pada minyak bumi; merupakan solusi terbaik untuk sektor transportasi darat.

Penelitian oleh Navigant Research memberikan proyeksi pertumbuhan konsumsi biofuel global untuk transportasi darat lebih dari 32,40 gallon per tahun mulai tahun 2013 dan lebih dari 51,10 gallon per tahun di tahun 2022.

Prospect of Biodiesel Fuel

Biodiesel is a biofuel alternative of renewable energy source; produced from vegetable oil or animal fat.

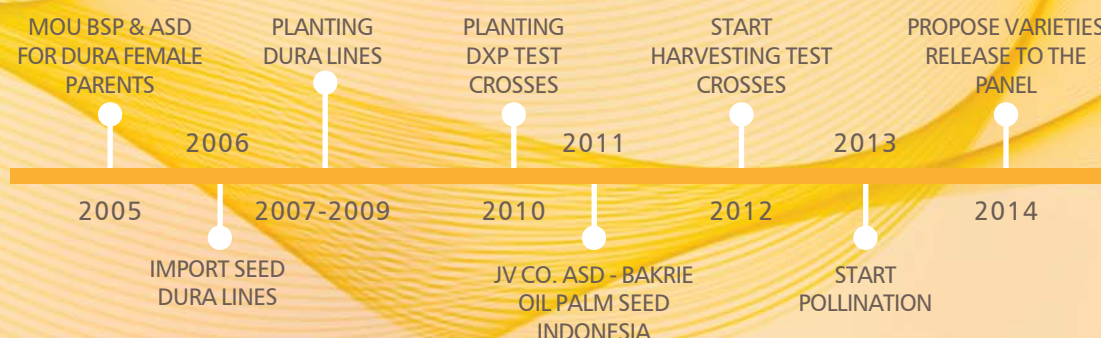
In the United States, biodiesel is particularly made of soybean; whereas in Indonesia and Malaysia as the producers of 90% worldCPO, biodiesel is made of CPO.

Biodiesel can be used for any conventional diesel engine; featuring equally good performance and durability compared to petroleum diesel with almost no difference in handling and transporting; can be used purely (B100) or mixed with petroleum diesel (B20: 20% biodiesel with 80% petroleum diesel). B20 reduces hydrocarbon emission by 14%, carbon monoxide by 9% and particulate matters by 8%; while B100 reduces the emission levels at 68%, 44% and 40% respectively. Due to its effects on air quality improvement, the use of biodiesel reduces the risk of cancer by 90% compared to petroleum diesel. B100 releases 78% lower CO₂ emission to the atmosphere compared to ordinary diesel fuels, and B20 releases 16% lower CO₂ emission. Biodiesel is safe to keep, handle and use. With the flash point at 300° F (compared to 125° F for petroleum diesel), biodiesel is not easily flammable and does not require the use of hazard label.

Since the change of the millenium, biofuel has become the foremost solution in the mitigation for safety issues on energy, environment and economy pertaining to the dependency to fossil fuels; and has become the best solution for land transportation.

Research conducted by Navigant Research projected a growth of global biofuel consumption for land transportation at the rate of 32.40 gallon per year starting in 2013 and more than 51.10 gallon per year by 2022.

Seed Garden Milestone



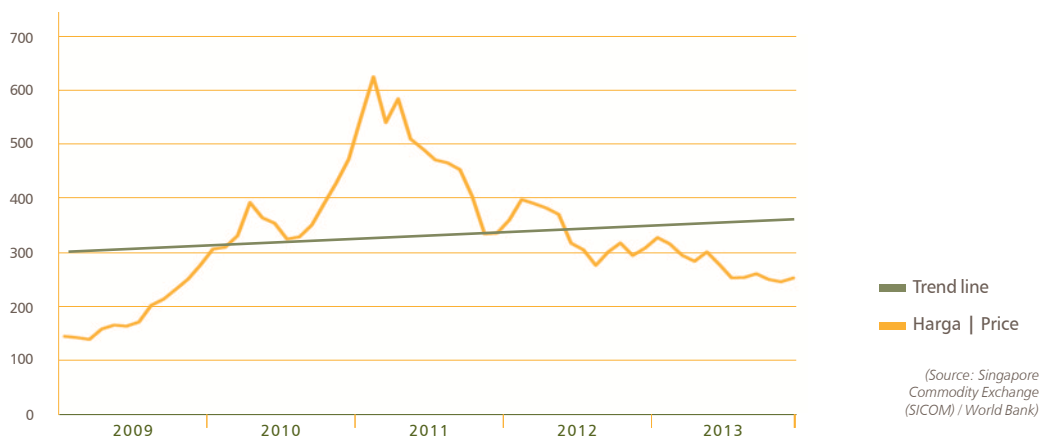
KARET

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR).

RUBBER

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

Harga Karet | Rubber Prices 2009-2013 (USD cents/kg)



Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2013 adalah:

- Tong Teik Pte, Ltd.
- Sri Trang International
- Centrotech Commodities Malaysia Sdn.Bhd.
- Corrie Macoll & Son Ltd.
- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Eastland Produce Pte.Ltd.
- Elpa Elastiki Iplikler Sanayi Ve Ihracat AS
- Samur Halilari Sanayi Ve Ticaret AS
- R1 International Ltd.
- RCMA Americas Ltd.
- Hevealand Sdn.Bhd.
- Weber & Schaer GmbH & Co.

Seperti halnya pada tahun 2012, penurunan produksi karet pada tahun 2013 masih disebabkan oleh adanya cuaca ekstrim, sedangkan penurunan permintaan dunia tetap merupakan dampak krisis ekonomi di Eropa.

Krisis ekonomi tidak hanya mempengaruhi permintaan tetapi juga memberikan tekanan pada harga jual. World Bank mencatat harga jual karet pada USD 2,56 per kg pada Desember 2013, yang lebih rendah dari USD 3,11 per kg per Desember 2012 atau USD 2,81 per kg per Juni 2013.

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2013 included:

- Tong Teik Pte, Ltd.
- Sri Trang International
- Centrotech Commodities Malaysia Sdn.Bhd.
- Corrie Macoll & Son Ltd.
- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Eastland Produce Pte.Ltd.
- Elpa Elastiki Iplikler Sanayi Ve Ihracat AS
- Samur Halilari Sanayi Ve Ticaret AS
- R1 International Ltd.
- RCMA Americas Ltd.
- Hevealand Sdn.Bhd.
- Weber & Schaer GmbH & Co.

As in 2012, the decrease in rubber production in 2013 was still caused by extreme weather, while the decrease in world demand was still the effects of the economic crisis in Europe.

The economic crisis had not only adversely affected demands but also put downward pressures on selling prices. The World Bank recorded the selling price of rubber at USD 2.56 per kg in December 2013, which was lower than USD 3.11 per kg in December 2012 or USD 2.81 per kg in June 2013.

OLEOKIMIA

Pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda saat ini difokuskan pada *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan *glycerin*, *palm olein*, *palm stearin*, dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble memiliki potensi untuk menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* juga diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor.

Sebagian produk *stearin* akan digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Tingkat permintaan dunia atas produk oleokimia terutama ditentukan oleh pendapatan dan jumlah populasi. Pasar India dan China dipandang memiliki prospek jangka panjang sehubungan dengan tingginya jumlah dan proyeksi pertumbuhan tingkat pendapatan per kapita dan populasi. Konsumsi *fatty acid* dan *fatty alcohol* di India dan China saat ini masih relatif jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Proyeksi penawaran dan permintaan *fatty acid*

Dengan proyeksi laju pertumbuhan gabungan tahunan (CAGR – *Compound Annual Growth Rate*) sebesar 4% antara 2010-2020 (Sumber: LMC), pertumbuhan pasar *fatty acid* terbesar diproyeksikan berada di Asia, sejalan dengan jumlah populasi yang besar, prospek pertumbuhan pendapatan yang baik dan masih rendahnya tingkat konsumsi per kapita.

Pertumbuhan yang signifikan dalam produksi *fatty acid* di Asia Tenggara, terutama di Indonesia dan Malaysia diproyeksikan memacu peningkatan produksi *fatty acid* dunia dalam dekade mendatang.

Proyeksi penawaran dan permintaan *fatty alcohol*

Dengan proyeksi CAGR sebesar 3,6% antara 2010-2020, permintaan dunia untuk *fatty alcohol* diharapkan meningkat, dari 2,4 juta ton di tahun 2010 menjadi 3,4 juta ton di tahun 2020 (sumber data: LMC). Pasar *fatty alcohol* merupakan separuh *fatty acid* sehubungan dengan adanya persaingan dari produk-produk berbahan dasar petrokimia.

Produksi *fatty alcohol* di Asia diproyeksikan meningkat hingga mencapai lebih dari 50% produksi global, dengan produksi Asia Tenggara mencakup sekitar 30% dari output dunia.

OLEOCHEMICALS

Product processing in Your Company's Oleochemicals segment is currently focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the forms of glycerin, palm olein, palm stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Off-take agreement with Procter & Gamble can potentially absorb 90% of the Oleochemicals segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets.

Part of the stearin products will be used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

The world demand for oleochemicals is primarily determined by income and population level. India and China are considered to be long-term prospects due to the high amount and positive growth projection of per capita income and population level. Current fatty acid and fatty alcohol consumption level in India and China is still relatively far below that of other developing countries.

Fatty acid supply and demand projection

With a projected Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 4% between 2010-2020 (Source: LMC), the largest growth of fatty acid market has been projected to be in Asia, in line with the high level of population, positive income growth prospect and low current consumption per capita level.

Significant growth in fatty acid production in Southeast Asia, particularly in Indonesia and Malaysia, is projected to accelerate world fatty acid production within the next decade.

Fatty alcohol supply and demand projection

With a projected CAGR of 3.6% between 2010-2020, the world demand for fatty alcohol is expected to increase from 2.4 million tons in 2010 to 3.4 million tons in 2020 (data source: LMC). The fatty alcohol market covers only half the size of the fatty acid market due to the competition from petrochemicals-based products.

Fatty alcohol production in Asia is projected to increase up to more than 50% of global production, with the production in Southeast Asia alone covering some 30% of the world output.

Tinjauan Kinerja Usaha Business Performance Highlights



Pada tahun 2013 Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.076,49 miliar yang merupakan penurunan sebesar 16,45% dari penjualan bersih 2012 sebesar Rp 2.485,43 miliar.

In 2013 Your Company recorded total net sales from continuing operations of IDR 2,076.49 billion which represented a 16.45% decrease of net sales in 2012 amounting to IDR 2,485.43 billion.

(Rp 000)	penjualan sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales	%	(IDR 000)
Sawit*	1.762.101.941	74,86%	240.576.457	1.521.525.484	73,27%	Palm*
Karet	587.624.457	24,97%	36.624.669	550.999.788	26,54%	Rubber
Oleokimia	3.960.797	0,17%	0	3.960.797	0,19%	Oleochemicals
Total	2.353.687.195	100,00%	277.201.126	2.076.486.069	100,00%	Total

* Termasuk CPO, PK, TBS dan jasa titip olah | Including CPO, PK, FFB and toll fee

Penjualan bersih 2013 dari operasi yang dilanjutkan, berasal dari nilai penjualan sebesar Rp 2.353,69 miliar dari ketiga segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia yang termasuk Rp 277,20 miliar penjualan produk utama dan jasa titip olah kepada pihak berelasi. Pada tahun 2012, nilai penjualan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp 2.878,82 miliar yang termasuk Rp 393,39 miliar transaksi dengan pihak berelasi.

The 2013 net sales from continuing operations came from the IDR 2,353.69 billion sales value from all three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals which included IDR 277.20 billion sales of main products and toll fee of related parties. In 2012, the sales value from continuing operations was IDR 2,878.82 billion which included IDR 393.39 billion transactions with related parties.

SAWIT

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2013 masing-masing menunjukkan penurunan 26,81% dan 31,00% dibandingkan 2012.

Penurunan dalam volume produksi CPO dan PK di atas merupakan efek dari 47,09% penurunan produksi kebun nukleus, 3,78% penurunan produksi kebun plasma, walaupun terdapat 7,25% kenaikan pembelian dari pihak ketiga.

Penjualan

Pada tahun 2013, total penjualan dari operasi yang dilanjutkan untuk segmen usaha Sawit termasuk TBS dan jasa titip olah bernilai Rp 1.762,10 miliar, lebih rendah 2,01% dibandingkan Rp 1.798,24 miliar di tahun 2012.

Penurunan nilai penjualan juga disebabkan karena penurunan volume produksi CPO sebesar 26,81% dari 268.610 MT menjadi 196.599 MT dan penurunan volume produksi PK sebesar 31,00% dari 63.407 MT menjadi 43.753 MT, sehubungan dengan penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga; disamping adanya penurunan harga rata-rata CPO sebesar 16,80% dan PK sebesar 7,09%.

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per ton) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per ton)

	2013	2012	%
CPO	609	732	(16,80%)
PK	354	381	(7,09%)

PALM

Production / Business Activities

The production of palm oil (*crude palm oil* - CPO) and palm kernel (PK) in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

CPO and PK production volume in 2013 respectively showed 26.81% and 31.00% decreases compared to 2012.

The decreases in the production volume of CPO and PK were the effects of the 47.09% decrease in nucleus plantation production, 3.78% decrease in plasma plantation production, although there was a 7.25% increase in third-party purchases.

Sales

In 2012, the total sales from continuing operations of Oil Palm business segment including FFB and toll fee were valued at IDR 1,762.10 billion, 2.01% lower than IDR 1,798.24 billion in 2012.

The decreased sales were due to the decreased production volume of CPO at 26.81% from 268,610 MT to 196,599 MT, and the decreased production volume of PK at 31.00% from 63,407 MT to 43,753 MT, in line with the decreases in plantation production and third-party purchases; there was also average price decreases of CPO at 16.80% and PK at 7.09%.

Segmen usaha Sawit di tahun 2013 dari operasi yang dilanjutkan memberikan kontribusi 74,87% dari total penjualan Perusahaan Anda, lebih besar dibandingkan kontribusi 62,46% pada tahun 2012.

In 2013, the Oil Palm business segment provided a 74.87% contribution to Your Company's total sales from continuing operations, higher than the 62.46% contribution in 2012.

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2013	2012	%	
Sawit	1.762.101.941	1.798.245.627	(2,01%)	Palm
Total Penjualan	2.353.687.195	2.878.818.980	(18,24%)	Total Sales
Kontribusi	74,87%	62,46%		Contribution

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2013 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 312,05 miliar menurun 29,46% dibandingkan laba bruto tahun 2012 senilai Rp 442,38 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 51,62% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih rendah dibandingkan kontribusi 58,03% pada tahun 2012.

Profitability

In 2013 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 312.05 billion in the Oil Palm business segment which decreased by 29.46% compared to 2012 valued at IDR 442.38 billion. The Oil Palm business segment contribution was 51.62% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties, lower than the 58.03% contribution of 2012.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2013	2012	%	
Sawit	312.046.361	442.377.029	(29,46%)	Palm
Total Hasil Segmen	604.486.661	762.265.664	(20,70%)	Total Segment Results
Kontribusi	51,62%	58,03%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2013 miliar billion	2012 miliar billion	%	
Aset Kebun	2.387,15	2.488,61	(4,08%)	Plantations
Mesin dan Peralatan	442,17	612,52	(27,81%)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	756,16	110,75	582,76%	Investments in Associates and Equity Securities
Total Aset	3.585,47	3.211,88	11,63%	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	312,05	442,38	(29,46%)	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2013 bernilai buku Rp. 1.114,70 miliar, yang merupakan penurunan 15,42% dari nilai buku 2012 sebesar Rp 1.371,95 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan tahun 2013 bernilai buku Rp 730,95 miliar setelah dikurangi penurunan nilai MIB dan CCI, lebih rendah 36,99% dari

Changes in Production Capacity

By 31 December 2013 Your Company's mature oil palm plantations worth IDR 1,114.70 billion in book value, which is a 15.42% decrease of the 2012 book value amounting to IDR 1,371.95 billion; while the immature plantations worth IDR 730.95 billion in book value after deducted by the decreasing values of MIB and CCI, 36.99% lower than IDR 1,160.11 billion in 2012, in line



Rp 1.160,11 miliar pada tahun 2012, sejalan dengan divestasi Entitas Anak (Catatan 4a atas Laporan Keuangan Konsolidasian) serta reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian).

with the Subsidiary divestment (Note 4a in the Consolidated Financial Statements) as well as the reclassification to non-current assets held for sale (Note 40 in the Consolidated Financial Statements).

	2013	2012	%	
Total Areal Tertanam	92.296 Ha	103.288 Ha	(10,64%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	66.493 Ha	73.933 Ha	(10,06%)	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	11.921 Ha	17.917 Ha	(33,47%)	Immature Plantations
Luas Lahan Plasma	13.882 Ha	11.438 Ha	21,37%	Plasma Plantation Area

KARET

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda menghasilkan 21.167 MT karet alam, dari bahan baku yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga. Volume produksi ini 6,67% lebih rendah dari 22.680 MT di tahun 2012.

Menurunnya volume produksi 2013 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah bahan baku pembelian dari pihak ketiga sejalan dengan penerapan standar mutu yang tinggi. Pada tahun 2013, perolehan lateks (getah mangkok) dari pihak ketiga yang memenuhi standar mutu Perusahaan Anda hanya sebesar 997 MT atau 66,00% lebih rendah dari perolehan 2.932 MT tahun 2012.

Penjualan

Pada tahun 2013, segmen usaha Karet memberikan kontribusi senilai Rp 550,99 miliar atau 26,54% dari total penjualan Perusahaan Anda, yang menunjukkan penurunan sebesar 17,72% dibandingkan Rp 669,64 miliar pada 2012. Hal tersebut terutama dipengaruhi harga jual karet yang menurun 19,86% menjadi USD 2.566 per MT. Penurunan nilai penjualan tahun 2013 ini tidak bisa dihindari dengan menurunnya pula volume produksi yang disebabkan penerapan kebijakan Perusahaan Anda untuk pembelian yang lebih selektif atas karet dari petani demi mempertahankan standar kualitas karet yang tinggi. Volume penjualan karet tahun 2013 tercatat sebesar 20.542 MT atau lebih rendah 7,85% dibandingkan 22.292 MT pada 2012.

RUBBER

Production / Business Activities

In 2013 Your Company produced 21,167 MT of natural rubber, from raw materials derived from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties. This production volume was 6.67% lower than 22,680 MT in 2012.

The decreasing production volume in 2013 was mainly due to the decrease in the amount of raw material purchases from third parties in accordance with the application of high quality standards. In 2013, the purchases of latex from third parties that meet the quality standards of Your Company amounted to only 997 MT or 66.00% lower than the 2012 purchases of 2,932 MT.

Sales

In 2013, the Rubber business segments contributed IDR 550.99 billion or 26.54% of Your Company's total sales, indicating a 17.72% decrease compared to IDR 669.64 billion in 2012. This was primarily influenced by rubber selling prices which decreased by 19.86% to USD 2,566 per MT. The decreases in 2013 sales were unavoidable due to the decrease of production volume due to the implementation of Your Company's selective rubber purchase policy from farmers in order to uphold the high rubber quality standards. Rubber sales volume in 2013 was recorded at 20,542 MT or 7.85% lower than 22,292 MT in 2012.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2013	2012	%
Karet Rubber	2.566	3.203	(19,89%)

Penjualan Segmen Karet (Rp 000) | Rubber Segment Sales (IDR 000)

	2013	2012	%	
Karet	587.624.457	777.448.527	(24,42%)	Rubber
Total Penjualan	2.353.687.195	2.878.818.980*	(18,24%)	Total Sales
Kontribusi	24,97%	27,01%		Contribution

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2013 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 293,84 miliar, yaitu menurun 21,90% dibandingkan laba bruto tahun 2012 senilai Rp 376,23 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2013 ini merupakan 48,61% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

Profitability

In 2013 Your Company recorded a gross profit of IDR 293.84 billion in the Rubber business segment, a decrease of 21.90% compared to the 2012 gross profit valued at IDR 376.23 billion. The Rubber business segment's contribution in 2013 was 48.61% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2013	2012	%	
Karet	293.837.884	376.229.618	(21,90%)	Rubber
Total Hasil Segmen	604.486.661	762.265.664	(20,70%)	Total Segment Results
Kontribusi	48,61%	49,36%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2013 miliar billion	2012 miliar billion	%	
Aset Kebun	738,49	722,37	2,23%	Plantations
Mesin dan Peralatan	155,42	161,00	(3,47%)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	6.835,87	8.880,10	(23,02%)	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	7.729,78	9.763,46	(20,83%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	293,84	376,23	(21,90%)	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2013 bernilai buku Rp 410,90 miliar yang merupakan kenaikan 10,46% dari nilai buku 2012 sebesar Rp 372,00 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku

Changes In Production Capacity

By 31 December 2013, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 410.90 billion which represented a 10.46% increase from IDR 372.00 billion in 2012; while the immature plantations had a book value worth IDR 359.93 billion, a decrease of 5.95% from



Rp 359,93 miliar, berkurang 5,95% dari Rp 382,70 miliar pada tahun 2012, sejalan dengan masuknya sebagian tanaman ke dalam usia menghasilkan.

IDR 382.70 billion in 2012, in line with the growth of some plants into mature age.

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2013	2012	%	
Total Areal Tertanam	19.175	18.735 Ha	2,35%	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	14.928	13.671 Ha	9,19%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	4.247	5.064 Ha	(16,13%)	Immature Plantations

OLEOKIMIA

Produksi / Kegiatan Usaha

Melanjutkan pengoperasian fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa, pada tahun 2013 Perusahaan Anda melaksanakan program revitalisasi produksi komersial segmen usaha Oleokimia untuk lini produksi *fatty alcohol I* di Kuala Tanjung.

Penjualan

Penjualan dari segmen Oleokimia tahun 2013 tercatat senilai Rp 3,96 miliar atau memberikan kontribusi 0,19% dari total penjualan Perusahaan Anda, menurun 98,69% dibandingkan dengan tahun 2012 senilai Rp 303,12 miliar yang merupakan 12,20% dari total penjualan di tahun 2012. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kendala operasional dalam segmen Oleokimia selama tahun 2013.

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2013 mencatat kerugian bruto dalam segmen usaha Oleokimia senilai Rp 1,40 miliar, memberikan beban sebesar 0,23% bagi laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi. Terdapat penurunan yang signifikan dalam nilai kerugian bruto 2013 ini dari Rp 56,34 miliar di tahun 2012.

OLEOCHEMICALS

Production / Business Activities

Following up the operation of the fatty acids processing facility in Tanjung Morawa, in 2013 Your Company conducted the revitalization program of commercial production of the Oleochemicals business segment for the fatty alcohol I production line in Kuala Tanjung.

Sales

Net sales from the Oleochemicals segment in 2013 amounted to IDR 3.96 billion, providing a 0.19% contribution to Your Company's total sales, a 98.69% decrease compared to IDR 303.12 billion in 2012 which was 12.20% contribution to the 2012 total sales. This was primarily caused by operational constraints in the Oleochemicals segment during the year 2013.

Profitability

In 2013 Your Company recorded a gross loss of IDR 1.40 billion in the Oleochemicals business segment, a 0.23% burden to Your Company's gross profit before the elimination of transactions with related parties. This was a significant decrease in the 2013 gross loss from IDR 56.34 billion in 2012.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2013	2012	%	
Oleokimia	(1.397.584)	(56.340.983)	97,52%	Oleochemicals
Total Hasil Segmen	604.486.661	762.265.664	(20,70%)	Total Segment Results
Kontribusi	(0,23%)	(7,39%)		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih) | Development of Oleochemicals Segment (Net Book Value)

	2013		2012		%	
	miliar	billion	miliar	billion		
Mesin dan Peralatan	4.884,61		4.355,91		12,14%	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	1.223,51		193,46		532,44%	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	6.108,12		4.549,37		34,26%	Total Assets
Hasil Segmen (Rugi Bruto)	(1,40)		(56,34)		97,52%	Segment Results (Gross Loss)

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2012, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas lebih dari 120 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Informasi lengkap mengenai kapasitas produksi dan status operasi pabrik telah dijabarkan pada halaman 48 Laporan Tahunan 2013 ini.

Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged compared to 2012, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of more than 120 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

Further information on the production capacity and operational status of the processing plants have been explained on page 48 of this 2013 Annual Report.



Tinjauan Keuangan 2013

2013 Financial Highlights

Perusahaan Anda tahun 2013 mencatat laba bruto sebesar Rp 590,89 miliar. Hal ini menunjukkan kemampuan usaha perkebunan Perusahaan Anda untuk tetap mencatat keuntungan di tahun 2013 ini; walaupun mengalami penurunan 21,07% dari Rp 748,67 miliar di tahun 2012.

Namun dari sisi non-operasional, Perusahaan Anda membukukan kerugian senilai Rp 3.047,20 miliar, terbesar disebabkan oleh rugi selisih kurs sebesar Rp 1.101,43 miliar dan rugi penyisihan penurunan nilai aset sebesar Rp 1.111,21 miliar.

Your Company recorded a gross profit of IDR 590.89 billion in 2013. This displays Your Company's plantation business' capability to make profit in 2013 despite a 21.07% decrease from IDR 748.67 billion in 2012.

However on the non-operational side, Your Company recorded a loss of IDR 3,047.20 billion, the largest causes being the IDR 1,101.43 billion loss on foreign exchange and the IDR 1,111.21 billion provision for impairment on assets.

KINERJA UMUM

GENERAL PERFORMANCE

	2013 (Rp juta IDR million)	2012 (Rp juta IDR million)	%	
Aset Lancar	3.459.892,28	3.788.485,70	(8,67)	Current Assets
Aset tidak Lancar	14.555.444,96	15.194.846,35	(4,21)	Non-Current Assets
Total Aset	18.015.337,23	18.983.332,05	(5,10)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.359.394,32	3.001.002,90	111,91	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.788.743,47	8.067.926,34	(15,86)	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	13.148.137,79	11.068.929,24	18,78	Total Liabilitas
Penjualan Neto	2.076.486,07*	2.485.429,89*	(16,45)	Net Sales
Laba Bruto	590.886,79*	748.665,79*	(21,07)	Gross Profit
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3.043.733,87)*	(970.138,36)*	(213,74)	Loss Before Tax Expense
EBITDA	360.822,65	581.369,20	(37,94)	EBITDA
Laba(Rugi) Neto Tahun Berjalan	(2.766.719,04)	(1.067.598,78)	(159,15)	Net Income(Loss) for the Current Year
Total Rugi Komprensensif Tahun Berjalan	(3.047.203,42)	(1.098.540,86)	(177,39)	Total Comprehensive Loss for the Year

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

Aset

Total aset Perusahaan Anda per 31 Desember 2013 sebesar Rp 18.015,34 miliar, turun 5,10% dibandingkan Rp 18.983,33 miliar di tahun 2012. Perubahan pada total aset ini disebabkan adanya perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar sebagai berikut:

Aset Lancar

Aset lancar per tanggal 31 Desember 2013 menurun 8,67% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 3.459,89 miliar, terutama dikarenakan oleh penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 66,04% dan penurunan persediaan sebesar 32,00%. Sedangkan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi mengalami peningkatan masing-masing sebesar 20,26% dan 9,39%. Tahun 2013 ini Perusahaan Anda mencatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual senilai Rp 2.533,03 miliar, memiliki nilai yang sama dengan tahun 2012.

Assets

Your Company's total assets as of 31 December 2013 amounted to IDR 18,015.34 billion, decreased by 5.10% compared to IDR 18,983.33 billion in 2012. Changes in total assets were due to changes in current assets and non-current assets as follows:

Current Assets

Current assets as of 31 December 2013 decreased by 8.67% compared to the previous year to IDR 3,459.89 billion, particularly due to 66.04% decrease in trade receivables from third parties and 32.00% decrease in inventory. Meanwhile other receivables from third parties and related parties increased by 20.26% and 9.39% respectively. In 2013, Your Company recorded non-current assets classified as held for sale amounting to IDR 2,533.03 billion, the same amount as in 2012.

Aset Lancar: 5 Komponen Substansial 2013 (Rp 000) | Current Assets: 5 Substantial Components of 2013 (IDR 000)

	2013	2012	△	
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2.533.027.186	2.533.027.186	0%	Non-current Assets Classified as Held for Sale
Piutang Usaha Pihak Ketiga	154.507.483	455.034.575	(66,04)%	Trade Receivables Third Parties
Persediaan	163.506.574	240.455.330	(32,00)%	Inventories
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	141.854.455	117.955.813	20,26%	Other Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	178.159.411	162.861.240	9,39%	Other Receivables Related Parties

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2013 mengalami penurunan 4,21% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 14.555,44 miliar, mencakup penurunan piutang pihak berelasi sebesar 22,47%, penurunan tanaman menghasilkan sebesar 9,73%, penurunan tanaman belum menghasilkan 29,29%, dan penurunan goodwill sebesar 5,90%. Sedangkan aset pajak tangguhan Perusahaan Anda meningkat 239,72% menjadi Rp 943,21 miliar dibandingkan Rp 277,65 miliar di tahun 2012, dan terdapat peningkatan aset tetap sebesar 5,07%.

Non-Current Assets

As of 31 December 2013, non-current assets showed an overall 4.21% decrease compared to the previous year, down to IDR 14,555.44 billion, covering 22.47% decrease in due from related parties, 9.73% decrease in the value of mature plantations, 29.29% decrease in immature plantations, and 5.90% decrease in goodwill. Your Company deferred tax assets increased by 239.72% to IDR 943.21 billion compared to IDR 277.65 billion in 2012, and there was a 5.07% increase in fixed assets.

Aset Tidak Lancar: 5 Komponen Substansial 2013 (Rp 000) | Non-Current Assets: 5 Substantial Components of 2013 (IDR 000)

	2013	2012	△	
Aset Tetap	7.029.205.697	6.689.964.563	5,07%	Fixed Assets
Piutang Pihak Berelasi	2.356.130.453	3.039.079.710	(22,47)%	Due from Related Parties
Tanaman Menghasilkan	1.525.598.428	1.689.950.328	(9,73)%	Mature Plantations
Tanaman Belum menghasilkan	1.090.877.941	1.542.813.613	(29,29)%	Immature Plantations
Aset Pajak Tangguhan (neto)	943.219.575	277.645.597	239,72%	Defferred Tax Assets
Goodwill	815.585.613	866.676.264	(5,90)%	Goodwill

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 13.148,14 miliar, naik 18,78% dibandingkan Rp 11.068,93 miliar di tahun 2012.

Liabilities

Your Company's total liabilities as of 31 December 2013 amounted to IDR 13,148.14 billion, increased by 18.78% compared to IDR 11,068.93 billion in 2012. The change in



Perubahan total liabilitas ini dijelaskan dari perubahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang:

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2013 liabilitas jangka pendek Perusahaan Anda menjadi Rp 6.359,39 miliar, meningkat 111,91% dibandingkan tahun 2012 Rp 3.001,00 miliar.

Perubahan ini mencakup:

- Porsi hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 3.675,89 miliar, meningkat 490,72% dibandingkan Rp 622,27 miliar per tanggal 31 Desember 2012.
- Hutang pajak Rp 893,40 miliar, naik 2,42% dibandingkan Rp 872,27 miliar tahun 2012.
- Beban yang masih harus dibayar tercatat meningkat sebesar 63,55%, dari Rp 395,49 miliar tahun 2012 menjadi Rp 646,81 miliar per tanggal 31 Desember 2013. Beban yang masih harus dibayar meliputi bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan, jasa profesional, dana pensiun dan lain-lain.
- Peningkatan pada uang muka penjualan menjadi Rp 600,66 miliar, naik 8,71% dibandingkan tahun 2012 Rp 552,54 miliar. Uang muka penjualan ini atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet serta aset perkebunan.
- Perubahan hutang usaha dari pihak ketiga, yang tercatat sebesar Rp 333,13 miliar per tanggal 31 Desember 2013, turun 0,88% dibandingkan Rp 336,08 miliar di 2012. Hutang usaha ini merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lain.

total liabilities was explained through changes in current liabilities and non-current liabilities:

Short-Term Liabilities

As of 31 December 2013 Your Company's short-term liabilities amounted to IDR 6,359.39 billion, a 111.91% increase compared to IDR 3,001.00 billion in 2012. The change covered:

- Long-term debts due within one year was IDR 3,675.89 billion, a 490.72% increase compared to IDR 622.27 billion as of 31 December 2012.
- Taxes payable was IDR 893.40 billion, a 2.42% increase compared to IDR 872.27 billion in 2012.
- A 63.55% increase in accrued expenses, from IDR 395.49 billion in 2012 to IDR 646.81 billion as of 31 December 2013. The accrued expenses included accrued interests, purchases, salaries, wages and allowances, professional services, pension funds and others.
- A 8.71% increase in advances on sales to IDR 600.66 billion as of 31 December 2013, compared to IDR 552.54 billion in 2012. This advances on sales covered rubber products, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood and plantation assets.
- Changes in third-party trade payables, which amounted to IDR 333.13 billion as of 31 December 2013, decreased by 0.88%, compared to IDR 336.08 billion in 2012. This trade payables covered loans for the purchase of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment.

Liabilitas: **Komponen Substansial 2013** (Rp 000) | Liabilities: Substantial Components of 2013 (IDR 000)

	2013	2012	△	
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo 1 tahun	3.675.885.709	622.273.937	490,72%	Current Maturities of Long-term Debts
Hutang Pajak	893.400.881	872.273.912	2,42%	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	646.810.762	395.487.549	63,55%	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	600.660.963	552.542.409	8,71%	Advances on Sales
Hutang Usaha Pihak Ketiga	333.129.793	336.084.207	(0,88%)	Trade Payable Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	6.741.745.334	8.010.654.805	(15,84%)	Long-term Loans

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 6.788,74 miliar turun 15,86% dibandingkan Rp 8,067,93 miliar di tahun 2012. Perubahan liabilitas jangka panjang ini dijelaskan dari:

- Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari satu tahun sebesar Rp 6.741,75 miliar tahun 2013, turun 15,84% dari Rp 8.010,65 miliar tahun 2012.
- Imbalan kerja karyawan sebesar Rp 42,50 miliar tahun 2013, meningkat 55,45% dari tahun 2012 sebesar Rp 27,34 miliar.

Long-Term Liabilities

Your Company's total long-term liabilities as of 31 December 2013 amounted to IDR 6,788.74 billion, decreased by 15.86% compared to IDR 8,067.93 billion in 2012. The change in the long-term liabilities covered:

- Long-term debts due in more than one year amounted to IDR 6,741.75 billion in 2013, 15.84% lower than IDR 8,010.65 billion in 2012.
- Employment benefits amounted to IDR 42.50 billion, 55.45% higher than IDR 27.34 million in 2012.

- Liabilitas pajak tangguhan neto sebesar Rp 4,22 miliar tahun 2013, turun 85,72% dibandingkan Rp 29,58 miliar tahun 2012.
- Hutang sewa pembiayaan sebesar Rp 272,97 juta, menurun 22,62% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 352,74 juta.

Pendapatan (Penjualan Bersih)

Penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan Perusahaan Anda pada tahun 2013 mencapai Rp 2.076,49 miliar, turun 16,45% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 2.485,43 miliar, terkait penurunan nilai penjualan dari segmen usaha Karet dan Oleokimia masing-masing sebesar 17,72% dan 98,69%, walaupun terdapat peningkatan penjualan dari segmen usaha Sawit sebesar 0,59%.

Penurunan penjualan Perusahaan Anda dipengaruhi oleh turunnya harga pasar rata-rata CPO dan PK berturut-turut di tahun 2013 sebesar 14,51% dan 10,33%, penurunan harga karet sebesar 21,21% dan harga produk oleokimia sebesar 71,08%. Penurunan harga ini disebabkan krisis ekonomi masih melanda di Eropa yang memberi dampak pada penurunan harga jual komoditas di pasar dunia, serta faktor iklim yang belum kondusif dan tidak dapat diperkirakan, juga mempengaruhi hasil usaha kebun. Curah hujan yang tinggi berpengaruh pada penurunan produksi karet, karena menghambat proses penderesan karet. Selain faktor eksternal, penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga. Di tahun 2013, produksi CPO dan PK menurun sebesar 26,81% dan 31,00%, sedangkan karet sebesar 14,69%. Pembahasan mengenai volume produksi telah disampaikan pada bagian Tinjauan Kinerja Usaha di halaman 57 Laporan Tahunan 2013 ini.

Beban Pokok Penjualan (COGS)

Beban pokok penjualan Perusahaan Anda di tahun 2013 menurun 14,46% dibandingkan tahun 2012, seiring dengan penurunan hasil penjualan. Perubahan beban pokok penjualan pada tahun 2013 disebabkan oleh penurunan beban produksi sebesar 21,25% di tahun 2013 menjadi Rp 1.669,45 miliar yang mencakup biaya bahan baku, biaya pengolahan, penyusutan dan amortisasi serta biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya lain terkait produksi lainnya.

Beban Usaha

Untuk mendukung pertumbuhan penjualan pada tahun 2013 beban usaha Perusahaan Anda mencapai Rp 377,43 miliar, 2,69% lebih rendah dibandingkan Rp 387,88 miliar di tahun 2012. Perubahan beban usaha ini terutama disebabkan penurunan biaya komisi penjualan dan beban bank, serta beban umum dan administrasi, seperti penurunan biaya gaji dan tunjangan lainnya, penyusutan, perjalanan dinas, kontribusi dan donasi, asuransi dan beban biaya administrasi lainnya.

- Net deferred tax liabilities was IDR 4.22 billion, decreased by 85.72% from IDR 29.58 billion in 2012.
- Lease payables amounted to IDR 272.97 billion, 22.62% lower than IDR 352.74 million in 2012.

Revenue (Net Sales)

Your Company's net sales from continuing operations in 2013 were recorded at IDR 2,076.49 billion, decreased 16.45% compared to the 2012 figure of IDR 2,485.43 billion, related to decreased sales of Rubber and Oleochemicals business segments by 17.72% and 98.69% respectively, although there was a 0.59% increase in the sales of the Palm business segments.

The decreased sales of Your Company were affected by the decreasing CPO and PK market prices in 2013 by 14.51% and 10.33% respectively, a 21.21% decrease in rubber prices and a 71.08% decrease in prices of oleochemical products. The price decreases were caused by the prolonged economic crisis in Europe which affects the decrease in the commodity prices in the international market, as well by the inconducive and unpredictable climate changes which affected the plantation yields. Heavy rainfalls also led to decreased rubber production, constraining the rubber tapping process. These external factors also caused the decrease in plantation yields and third-party purchases. In 2013, the CPO and PK production decreased by 26.81% and 31.00%, while rubber decreased by 14.69%. The elaboration on the production volume has been presented in the Business Performance Highlights part on page 57 of this 2013 Annual Report.

Cost of Goods Sales (COGS)

Your Company's COGS in 2013 decreased by 14.46% compared to 2012 along with the decreased of sales. Changes in COGS in 2013 were due to decreased production expenses by 21.25% in 2013 to IDR 1,669.45 billion which covered costs of raw materials, processing costs, depreciation and amortization, as well as salaries, wages and allowances, and other production costs.

Operating Expenses

To support the sales in 2013, Your Company's operating expenses reached IDR 377.43 billion, 2.69% lower than IDR 387.88 billion in 2012. The change in operating expenses was particularly due to decreased docking and loading costs, sales commissions and bank charges, as well as general and administrative expenses, such as decreased salaries and allowances, depreciation, travelling, contribution and donation, insurance and other administration expenses.



Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain di 2013 mencakup selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Selisih kurs pada tahun 2013 menambah kerugian sebesar Rp 280,48 miliar (806,48%) dibandingkan penambahan di tahun 2012 sebesar Rp 30,94 miliar.

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda membukukan total rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 3.047,20 miliar atau 177,39% lebih besar dari kerugian di tahun 2012 sebesar Rp 1.098,54 miliar. Perubahan ini juga dipengaruhi oleh adanya kerugian dari penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 356,67 miliar, penghapusan proyek pengembangan usaha sebesar Rp 188,10 miliar, kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.111,21 miliar, dan peningkatan beban selisih kurs sebesar 447,16%, walaupun beban keuangan lebih rendah sebesar 36,47%.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 117,02 miliar, turun 3,10% dibandingkan posisi tahun 2012 pada Rp 120,77 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2013 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang tahun 2013 adalah Rp 51,93 miliar, menurun 90,10% dari tahun 2012 sebesar Rp 524,77 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas investasi sepanjang tahun adalah sebesar Rp 149,61 miliar, naik 225,67% dibandingkan jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 119,06 miliar, di tahun 2012. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini disebabkan penerimaan dari divestasi anak Perusahaan Anda senilai Rp 338,81 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2013 sebesar Rp 218,33 miliar atau mengalami penurunan 52,08% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 455,58 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan dalam pembayaran dan penerimaan hutang jangka panjang, penurunan piutang pihak berelasi dan tidak adanya pembayaran dividen. Pada tahun 2013, arus kas dari aktivitas pendanaan juga dipengaruhi oleh penerimaan atas pelunasan piutang sebesar Rp 354,49 miliar.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2013, periode pelunasan piutang usaha rata-rata adalah 54 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2012 dengan rata-rata 71 hari periode piutang terlunasi.

Total Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss in 2013 included exchange rate differences due to financial statements elaboration. The 2013 exchange rate differences added to the loss by IDR 280.48 billion (806.48%) compared to the IDR 30.94 billion effect in 2011.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2013 Your Company recorded a total comprehensive loss for the current year of IDR 3,047.20 billion, or 177.39% more than IDR 1,098.54 billion in 2012. This was also affected by IDR 356.67 billion of impairment loss of fixed assets, IDR 188.10 billion of elimination of business development project, IDR 1,111.21 billion provision for impairment in receivables, and a 447.16% increase in foreign exchange costs, although there was a 36.47% decrease in finance costs.

Cash Flows

Cash and cash equivalents amounted to IDR 117.02 billion as of 31 December 2013, a 3.10% decrease compared to the 2012 position of IDR 120.77 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2012 can be explained as follows:

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's net cash flows which was obtained from operating activities throughout 2013 amounted to IDR 51.93 billion, a 90.10% decrease from IDR 524.77 billion in 2012.

Cash Flows from Investing Activities

Your Company's net cash flows from investing activities throughout 2013 amounted to IDR 149.61 billion, a 225.67% decrease compared to IDR 119.06 billion cash outflow used for investments in 2012. The increase in the cash flows from investing activities was caused by proceeds from Subsidiary divestment amounting to IDR 338.81 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Your Company's net cash flows used in financing activities throughout 2013 amounted to IDR 218.33 billion, or decreased by 52.08% compared to IDR 455.58 billion in 2012. This was caused by the decrease in payment of and proceeds from long-term debts, decrease in receivables from related parties and absence of dividend payment. In 2013, the cash flows from financing activities were also affected by proceeds from settlement of receivables amounting to IDR 354.49 billion.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In 2013, the average payment period of receivables was 54 days, better than in 2012 with an average of 71 days of the period of receivables paid.

	2013	2012	2011	
Tingkat likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	54,41%	126,24%	39,77%	Current Ratio
Tingkat Solvabilitas				Solvability
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	270,14%	139,86%	106,48%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio kewajiban terhadap Aset	72,98%	58,31%	51,57%	Liabilities to Assets Ratio
Tingkat Aktivitas				Activity
Rasio Penjualan terhadap Aset	0,12	0,13	0,19	Asset turn over
Tingkat Kolektibilitas				Collectability
Tingkat Perputaran Piutang	54 hari (6,81 kali/tahun)	71 hari (5,15 kali/tahun)	36 hari (10,21 kali/tahun)	Accounts Receivable Turnover

Piutang Perusahaan Anda terdiri dari piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain pihak ketiga maupun pihak berelasi. Piutang pihak ketiga pada 2013 adalah Rp 154,51 miliar, turun 66,04% dibandingkan Rp 455,03 miliar di tahun 2012. Sementara piutang lain-lain pihak ketiga 2013 adalah Rp 141,85 miliar, naik 20,26 % dibandingkan Rp 117,96 miliar di tahun 2012.

Your Company's receivables consist of trade receivables and other receivables for third parties and also related parties. Third-party receivables in 2013 were IDR 154.51 billion, a 66.04% increase from IDR 455.03 billion in 2012. Meanwhile other third-party receivables in 2013 were IDR 141.85 billion, a 20.26% increase from IDR 117.96 billion in 2012.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio) meningkat dari 139,86% di 2012 menjadi 270,14% di tahun 2013.

The debt-to-equity ratio increased from 139.86% in 2012 to 270.14% in 2013.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

(Rp 000)	2013	2012	△	(IDR 000)
Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh	1.372.047.139	1.372.047.084	0,00%	Share Capital Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor	5.539.276.624	5.539.276.624	0,00%	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba (defisit)	(1.677.811.070)	1.084.981.063	(277,06%)	Retained Earnings (deficit)
Komponen Ekuitas lainnya	(420.624.413)	(142.888.782)	(194,37%)	Other Equity Components
Kepentingan Non-Pengendali	54.311.164	60.986.819	(10,95%)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	4.867.199.444	7.914.402.808	(38,51%)	Total Equity

Kebijakan Struktur Modal

Pada tahun 2013 total ekuitas Perusahaan Anda Rp 4.867,20 miliar turun 38,51% dibandingkan Rp.7.914,40 miliar tahun 2012. Penurunan total ekuitas ini mencakup:

- Tidak berubahnya modal ditempatkan dan disetor tahun 2013 dari tahun 2012, senilai Rp 1.372,05 miliar.
- Tidak berubahnya tambahan modal disetor tahun 2013 dari nilai tahun 2012 sebesar Rp 5.539,28 miliar.
- Penurunan saldo laba (defisit) sebesar 277,06% dibandingkan nilai saldo laba sebesar Rp 1.084,98 miliar pada tahun 2012.

Capital Structure Policy

Your Company's total equity amounted to IDR 4,867.20 billion in 2013, decreased by 38.51% from IDR 7,914.40 billion in 2012. The decrease in total equity covered:

- No change in issued and fully paid capital, IDR 1,372.05 billion in both 2012 and 2013.
- No change in additional paid-in capital, IDR 5,539.28 billion in 2012 and 2013.
- 277.06% decrease in retained earnings (deficit) compared to the IDR 1,084.98 billion earnings recorded in 2012.

- Peningkatan pengurangan komponen ekuitas lainnya sebesar 194,37%; nilai tahun 2013 Rp 420,62 miliar dan tahun 2012 Rp142,89 miliar.
- Penurunan kepentingan non-pengendali Perusahaan Anda sebesar 10,95% tahun 2013 dibandingkan tahun 2012.

Perusahaan Anda memperoleh sumber-sumber permodalan sampai dengan tahun 2013 sebagai berikut:

A. Credit Suisse (CS)

Tahun 2005, DAP, Anak Perusahaan membuat perjanjian dengan CS, dimana CS memberikan pinjaman/fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta.

Tanggal 21 Juni 2011, pinjaman ini direstrukturisasi, yaitu adanya Perubahan Perjanjian Kredit antara DAP dengan 14 (empat belas) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG - Cabang Singapura (Agen Fasilitas dan Agen Penjamin) dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*.

Rincian restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Tranche A, suku bunga 6% per tahun, wajib dibayar dalam periode 8 kali pembayaran, sejak efektif fasilitas pinjaman sampai 14 Januari 2017.
2. Tranche B, suku bunga 8% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2017.
3. Tranche C, suku bunga 10% per tahun, wajib dibayar seluruhnya saat jatuh tempo pada 14 Januari 2018.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP. Saldo fasilitas per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berturut-turut Rp. 2.574.938.342 dan Rp. 1.975.983.614.

Tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan Anda telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan 11 (sebelas) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG - Cabang Singapura, dengan CS AG - Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin, terdiri dari:

1. *Facility A Commitments* sebesar USD 227.500.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap 3 bulan selama 20 kali, mulai tanggal penarikan pinjaman sampai 1 November 2016.
2. *Facility B Commitments* sebesar USD 10.000.000, harus dilunasi oleh Perusahaan Anda kepada Pemberi Pinjaman saat jatuh tempo 1 November 2016.

Kedua fasilitas ini digunakan untuk :

1. Membayar seluruh biaya yang berkaitan dengan pencairan fasilitas pinjaman.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.

- 194.37% increase in elimination of other equity components; the values were IDR 420.62 billion in 2013 and IDR 142.89 billion in 2012.
- 10.95% decrease in the 2013 non-controlling interests of Your Company compared to 2012.

Your Company's capital resources in 2013 were as follows:

A. Credit Suisse (CS)

In 2005, DAP, Subsidiary signed an agreement with CS, where CS provided credit facility to DAP amounting to USD 210 million.

This loan was restructured on 21 June 2011, as stipulated in the Amendment of Credit Agreement between DAP and 14 (fourteen) financial institutions arranged by Credit Suisse AG - Singapore Branch (Facility Agent and Security Agent) dan Credit Suisse International as Hedging Bank.

The restructurization details are as follows:

1. Tranche A, with an interest rate of 6% per annum, should be paid in 8 installments starting from the date of effectivity of credit facility, until 14 January 2017.
2. Tranche B, with an interest rate of 8% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2017.
3. Tranche C, with an interest rate of 10% per annum, should be paid in full on the maturity date, 14 January 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets belonging to DAP and SMAP. The balance of this facility as of 31 December 2013 dan 2012 amounted to IDR 2,574,938,342 dan IDR 1,975,983,614 respectively.

On 27 October 2011, Your Company has signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD 250,000,000 with 11 (eleven) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, CS AG - Singapore Branch and Raiffeisen Bank - Singapore Branch with CS AG - Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent, consisting of:

1. Facility A Commitments amounting to USD 227,500,000, to be paid by Your Company to the Facility Agent for the Lenders every 3 months in 20 installments, starting from the date of execution of the credit facility, until 1 November 2016.
2. Facility B Commitments amounting to USD 10,000,000, to be paid by Your Company to the Lenders on the maturity date, 1 November 2016.

These two facilities are to be used to:

1. Repay all fees/costs/expenses related to the execution of this credit facility.
2. Pay the initial payment and interest on obtaining this credit facility.

3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit, jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V, terkait Senior Notes yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman Entitas Anak GLP dan MIB, yang diperoleh dari RBI AG - Cabang Singapura.

Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persen tertentu, dengan jaminan gadai atas saham AGW, AM, GIN, GL, HIM, AMM, MIB, dan BPP, serta Entitas Anak SNP sebagai *conditional subsequent guarantor*.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berturut-turut sebesar Rp. 2.411.287.647 dan Rp. 2.143.075.821.

B. Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012 AI Finance dan ARBV, Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte Ltd.

C. Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Saldo pinjaman DAIP per 31 Desember 2013 sebesar USD 10.104.871, ekuivalen dengan Rp 123,17 miliar.
2. Saldo pinjaman DSIP per 31 Desember 2013 sebesar USD 4.175.563, ekuivalen dengan Rp 50,90 miliar.
3. Saldo pinjaman FSC per 31 Desember 2013 sebesar USD 57.327.791, ekuivalen dengan Rp 698,77 miliar.

D. Wesel Bayar

Terkait perjanjian pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo 2017. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo hutang ini sebesar Rp 926,94 miliar.

E. Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada bulan Maret 2012, CCI, JOP dan IKP, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar total Rp 60 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan membiayai pinjaman angsuran berjangka.

3. Pay the interest of the credit facility due after the first installment.
4. Repay an intercompany loan obtained from BSP Finance B.V, related to the Senior Notes due in 2011.
5. Reserve fund to repay the loan of Subsidiaries GLP and MIB, obtained from RBI AG - Singapore Branch.

All of these credit facilities bear the interest rate at LIBOR plus a certain percentatge, and are secured by Fiduciary on shares of AGW, AM, GIN, GL, HIM, AMM, MIB, and BPP as well as Subsidiary SNP as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2013 dan 2012 amounted to IDR 2,411,287,647 and IDR 2,143,075,821 respectively.

B. Loan from Verdant Capital Pte Ltd

On 19 December 2012 AI Finance and ARBV, Subsidiaries, signed a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a total loan of USD 200,529,024. The agreement was an amendment to loan facilities between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance (NDB) Agent Limited with maximum limits of USD 174,600,000 and USD 15,000,000, each dated 11 July 2012, where NDB Agent Limited had transferred its rights and liabilities based on loan facility agreements to Verdant Capital Pte Ltd.

C. Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. The outstanding loan of DAIP as of 31 December 2013 was USD 10,104,871, equivalent to IDR 123.17 billion.
2. The outstanding loan of DSIP as of 31 December 2013 was USD 4,175,563, equivalent to IDR 50.90 billion.
3. The outstanding loan of FSC as of 31 December 2013 was USD 57,327,791, equivalent to IDR 698.77 billion.

D. Equity-Linked Notes

Related to the agreement dated 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with a new facility up to USD 100,000,000 due in 2017. As of 31 December 2013, this liability is recorded at IDR 926,94 billion.

E. Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

In March 2012, Subsidiaries CCI, JOP, and IKP, obtained a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to IDR 60 million. This loan was used as working capital and to finance the term-installment loan. This facility bears an interest rate of



Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun, dengan penjaminan atas aset SNP, Anak Perusahaan, yang mencakup tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta *Corporate Guarantee*. Kemudian pada tanggal 21 Juni 2013, CCI, Anak Perusahaan memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD 500.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 3(tiga) tahun.

14% per annum and will be due in 4 (four) years, secured with assets of SNP, Subsidiary, covering land, buildings, machinery and equipment, and Corporate Guarantee. On 21 June 2013, CCI, Subsidiary obtained a loan from BACA amounting to USD 500,000. The loan is used to finance the term-installment loan. This facility bears a 12% interest rate per annum and will be due in 3 (three) years. The loan is used to repay the term-installment loan. This facility bears a 12% interest rate per annum and will be due in 3 (three) years.

Ekuitas

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Kepemilikan saham Perusahaan Anda pada akhir tahun 2013 sebesar Rp 1.372,05 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2012.

Tambahan Modal Disetor

Saldo tambahan modal disetor tahun 2013 tidak mengalami penambahan dari tahun 2012, yaitu senilai Rp 5.539,28 miliar.

Equity

Issued and Fully-Paid Capital

Share ownership of Your Company at the end of 2013 amounted to IDR 1,372.05 billion; there was no change compared to 2012.

Additional Paid-in Capital

The balance of additional paid-in capital in 2013 remains the same with the 2012 figures, i.e. at IDR 5,539.28 billion.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2013, aset tetap Perusahaan Anda setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, sebesar Rp 7.029,20; naik 5,07% dibandingkan tahun 2012 senilai Rp 6.689,96 miliar.

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan menurun sebesar 9,73% pada tahun 2013 menjadi Rp 1.525,60 miliar dari Rp 1.689,95 miliar pada 2012. Demikian pula tanaman belum menghasilkan juga mengalami penurunan sebesar 29,29%. Nilai tahun 2013 dan 2012 berturut-turut sebesar Rp 1.090,88 miliar dan Rp 1.542,81 miliar. Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan antara lain mencakup efek pelepasan Entitas Anak dan reklasifikasi ke tanaman menghasilkan

CAPITAL INVESTMENT

The value of fixed assets in 2013, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses was IDR 7,029.20 billion or 5.07% higher than IDR 6,689.95 billion in 2012.

The value of mature plantations decreased by 9.73% in 2013 to IDR 1,525.60 billion from IDR 1,689.95 billion in 2012. Immature plantations also decreased by 29.29%. The values for 2013 and 2012 were IDR 1,090.88 billion and IDR 1,542.81 billion respectively. The decreasing costs for immature plantations covered the effects of Subsidiary divestment and the reclassification to mature plantations.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham 8 Juli 2013 ditetapkan bahwa tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2012. Hutang dividen tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp. 1,616 miliar.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 5 Laporan Tahunan 2013 ini.

DIVIDEND POLICY

The Annual General Meeting of Shareholders on 8 July 2013 decided there would be no dividend for the 2012 fiscal year. Dividends payable totalled IDR 1,616.27 billion in both 2013 and 2012.

Detailed information on dividends have been presented on page 5 of this 2013 Annual Report.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM

Divestasi GIN

Pada tanggal 17 Juli 2013, GLP, pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan SNP, pemilik 10 lembar saham (0,03%) menjual seluruh kepemilikan saham mereka di GIN kepada PT Berkat Sawit Sejati dan PT Mitra Sistra

CHANGES IN SHARE OWNERSHIP

Divestment of GIN

On 17 July 2013, GLP, owner of 38,119 shares (99.97%) and SNP, owner of 10 shares (0.03%) sold all their shares held in GIN to PT Berkat Sawit Sejati and PT Mitra Sistra as buyers, at USD 41,293,707 with a retention value of

sebagai pembeli, dengan harga USD 41.293.707 dengan nilai retensi sebesar USD 7.700.000 ditahan oleh pembeli dan akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan GIN.

Perubahan Investasi pada Efek Ekuitas

- Pada 6 Maret 2012, NAM dengan PT Berkat Sawit Sejati dan PT Agrowiratama telah melakukan perjanjian jual beli saham MPG. NAM merupakan pemilik 4.842 lembar saham Seri A MPG dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 4,84 miliar. Atas pelepasan saham tersebut, NAM menerima harga jual sebesar Rp 6,40 miliar, sehingga keuntungan atas pelepasan saham tersebut adalah Rp 1,57 miliar.
- Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Anak Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp 63,96 miliar.
- Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Anak Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp.1,47 miliar.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

tahun 2013 Perusahaan Anda tidak mencatat ada pembelian kembali saham yang beredar.

RESTRUKTURISASI HUTANG

Perusahaan Anda tidak melakukan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2013.

Terkait restrukturisasi atas kewajiban DAP terhadap Credit Suisse Cabang Singapura tertanggal 21 Juni 2011, saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 2.574,94 miliar dan Rp 1.975,98 miliar.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Perjanjian Kredit

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda tidak mencatat adanya penandatanganan perjanjian kredit dengan pihak afiliasi.

Transaksi Penjaminan

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda tidak melakukan pengikatan dalam transaksi penjaminan.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2013.

USD 7,700,000 held by the buyers which be released upon completion of all administrative matters relating to the sale of GIN.

Changes in Investments in Equity Securities

- On 6 March 2012, NAM has made an agreement with PT Berkat Sawit Sejati and PT Agrowiratama for the trading of shares of MPG. NAM was the owner of 4,842 Serie-A shares of MPG at the nominal value of IDR 1,000,000 per share, totalling IDR 4.84 billion. For the sale of the shares, NAM received IDR 6.40 billion, with a gain on the sale of shares amounting to IDR 1.57 billion.
- Based on the Share Sales Purchase Agreement dated 26 June 2013, GIN transferred all of its 13.16% ownership of BSEP to GLP, Subsidiary, with a transaction value of IDR 63.95 billion.
- Based on the Share Sales Purchase Agreement dated 26 June 2013, GIN transferred all of its 4.69% ownership of MMAL to GLP, Subsidiary, with a transaction value of IDR 1.47 billion.

Transfer of Treasury Shares

There was no record of buyback transaction in 2013.

DEBT RESTRUCTURING

Your Company did not make any debt restructuring in 2013.

Related to the restructuring of liabilities of DAP to Credit Suisse - Singapore Branch on 21 June 2011, the balance of this facility as of 31 December 2013 and 31 December 2012 were IDR 2,574.94 billion and IDR 1,975.98 billion respectively.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Credit Agreement Transaction

Your Company did not report any signing of credit agreement with affiliated parties in 2013.

Collateral Transaction

In 2013, Your Company did not make any collateral transaction.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company was not involved in any transaction bearing conflicts of interest in 2013.



KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda tidak melaporkan kejadian luar biasa.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan Anda tidak mencatat kejadian setelah tanggal Neraca.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

Pada tahun 2013 tidak terdapat perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan Anda mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Mulai 1 Januari 2013, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi revisi yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan, yang mencakup:

- PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Kelompok Usaha belum mengadopsi PSAK revisian di bawah ini, yang telah diterbitkan namun akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 ataupun periode setelahnya:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

serta yang akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2015 ataupun periode setelahnya:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

EXTRAORDINARY EVENTS

Your Company did not report any extraordinary event in 2013.

SUBSEQUENT EVENT

Your Company has no subsequent event.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no regulatory changes in 2013 which fostered significant influences on Your Company's operational activities and financial conditions.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the previous fiscal year, except for the related fiscal year. Your Company adopted the entire Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS), both new and revised, which are effective on or after 1 January 2013. The changes in Your Company's accounting policies had been adjusted as required of the relevant transitional regulations in the respective SFAS and IFAS.

Starting from 1 January 2013, Your Company and Subsidiaries have applied the revised accounting standards which were considered relevant to the consolidated financial statements but did not foster significant impacts, including:

- SFAS 38 (Revised 2012), "Accounting for the Restructuring of Entities Under Common Control".

The Group has not adopt the following revised SFAS, which had been issued but will only be effective for the period beginning on 1 January 2014 or afterwards:

- IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

and those to be effective for the period beginning on 1 January 2015 or afterwards

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68, "Fair Value Measurement"



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam menghadapi tahun 2013 yang penuh tantangan, Perusahaan Anda tetap memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan senantiasa mengkaji kondisi keuangan perusahaan dan iklim usaha global, dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis, serta senantiasa memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk para pemangku kepentingan.

In coping with the challenges of 2013, Your Company ensured the implementation of Good Corporate Governance, by continuous assessment of financial conditions and global business climates, through the application of an effective internal control system which complies with business ethics and the presentation of accurate and adequate information to the stakeholders.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan usahanya, Perusahaan Anda memutuskan untuk berfokus pada program peningkatan produktivitas, pengendalian biaya dan perbaikan pengelolaan kebun dan fasilitas pengolahan. Keputusan ini didukung oleh komitmen yang kuat dari Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan yang profesional dalam mematuhi standar yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan.

In its efforts to ensure business sustainability, Your Company decided to focus on productivity enhancement programs, costs control and improvements in the management of the plantations and processing facilities. This decision is supported by the strong commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the professional staff, in meeting the high standards of sustainable Good Corporate Governance (GCG).

Pengembangan dan penerapan program internalisasi GCG serta evaluasi independen atas penerapan GCG, memastikan bahwa Perusahaan Anda menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara baik.

The development and implementation of GCG internalization program, as well as independent evaluation program ensure that Your Company has applied Good Corporate Governance.

Prinsip GCG yang mencakup asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan selalu dijunjung tinggi dalam setiap aspek usaha dan tingkat manajemen.

GCG principles which cover transparency, accountability, responsibility, independency, reasonability and fairness are always the primary factors considered in all business aspects and at all management levels.

Kajian akan kondisi perusahaan dan iklim usaha secara global dilakukan terkait dengan penerapan GCG, sehingga memungkinkan pengembangan sistem GCG yang berkelanjutan, yang dipahami oleh setiap jajaran dalam semua aspek usaha.

The assessment of corporate conditions and global business climate that influence the GCG implementation has been conducted to facilitate sustainable development of the GCG system, fostering the comprehensive understanding among all management levels in all business aspects.

Dengan penerapan GCG akan menjadikan Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- follows the laws, statutes, and corporate regulations;

- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Di tahun 2011 Perusahaan Anda telah melaksanakan *preliminary assessment* terhadap penerapan GCG, dibantu oleh konsultan dari RSM AAJ Associates. Dilaksanakan untuk memahami penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan Anda serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan, *preliminary assessment* ini diharapkan menjadi dasar bagi pelaksanaan *full assessment* di kemudian hari. Penindaklanjutan atas rekomendasi yang diberikan telah dilaksanakan pada tahun 2012 dan 2013 dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam Perusahaan Anda secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta
- *Social Security Council* yang dibentuk pada tahun 2012 untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan agar dapat memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda berpedoman pada Etika Bisnis dan Etika Kerja yang merupakan landasan etika perusahaan, sejalan dengan upaya pencapaian visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.

In 2011, Your Company had conducted a preliminary assessment of GCG implementation, using the service of RSM AAJ Associates as the consultant. The preliminary assessment has been conducted to comprehend the implementation of GCG in Your Company, and is expected to be the basis for full assessments in the coming years. Follow-ups to the proposed recommendations have been implemented in 2012 and 2013, in the efforts to improve the sustainable implementation of GCG in Your Company.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting Committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and
- Social Security Council which was established in 2012 to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility, as well as the business sustainability of Your Company.

Your Company adheres to the Business Ethics and Code of Conduct, which serve as the corporate ethical guidelines, in line with the efforts to reach the vision, mission and corporate culture values.

Landasan Etika Perusahaan

Corporate Ethics Foundation

Perusahaan Anda merupakan perusahaan yang bertumbuh kembang dari masa ke masa baik secara organik maupun non-organik, untuk mewujudkan visi 'Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia'.

Perusahaan Anda berkeyakinan pencapaian tujuan ini menjamin kesinambungan usaha dari hulu hingga hilir dengan sistem ekologi yang mencakup masyarakat sekitar.

Etika Perusahaan Anda tetap sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Dasar Perusahaan dan menentukan bahwa penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri, namun dapat dilakukan oleh ahli eksternal yang independen.

Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan "BISA":

- **BSP Rumah Kita** – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- **Inisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab;**
- **Semangat membawa misi perusahaan;** serta
- **Adaptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.**

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Your Company has been growing from time to time, both organically and non-organically, in its efforts to reach the vision of 'To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia'.

Your Company believes that the achievement of this goal ensures business sustainability from the upstream to the downstream with the ecological system that includes the local community.

Your Company's ethical foundation remains in line with the Vision, Mission and Corporate Culture Values and determines the self-assessment of GCG implementation, although can also be conducted by independent external experts

Corporate Culture Values

Your Company's Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept "BISA" (literally means 'can do' in English).

- **BSP is Our Home** – strong sense of belonging of Your Company;
- **Initiative and empowerment with accountability;**
- **Sense of mission;** and
- **Adaptive to change, driving change.**

Code of Conduct

Your Company has been formulating, publishing and disseminating the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2012 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyetatkan badan.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2012 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Gifts

Under any circumstance, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pertemuan antara para pemegang saham dan pihak manajemen. Rapat ini menghasilkan pengambilan keputusan tertinggi. Keputusan penting yang dibahas dalam rapat ini meliputi – namun tidak terbatas pada – strategi dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS. Hak pemegang saham minoritas dihormati. Keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan dijaga.

Dalam penyelenggaraan RUPS, termasuk untuk pengambilan keputusan terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah saham dibutuhkan untuk mencapai kuorum pada RUPS pertama, atau sekurang-kurangnya 1/3 jumlah saham pada RUPS kedua bila RUPS pertama tidak mencapai kuorum.

Untuk transaksi yang terdapat benturan kepentingan, kuorum kehadiran untuk setiap RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham dengan persetujuan lebih dari 2/3 hak suara yang terwakili. Jika kuorum tidak tercapai maka RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 3/5 jumlah saham dan keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan pernyataan pailit dan pembubaran perseroan, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham. Jika kuorum tidak tercapai, RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui lebih dari 3/4 jumlah hak suara yang terwakili.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting between shareholders and company's management. This meeting generates the highest decision making. Important decisions discussed in this meeting consist of - but not limited to - sustainable strategies and corporate governance, corporate actions, dividend policies and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management report and report of supporting committees of the Board of Commissioners.

Your Company's Articles of Association determines the rules for the organization of GMS. The rights of minority shareholders are respected. Representation of the shares is maintained for the validity of the decision making.

In the implementation of GMS, including the decision making for the issuance of securities related to equity, the presence of more than 1/2 of shares is required to meet the quorum at the first GMS, or at least 1/3 of total shares at the second GMS if the first GMS does not reach the quorum.

For the transaction with conflicts of interest, the quorum required for every GMS is more than 1/2 of total shares. The decision is valid if approved by more than 1/2 of the voting rights represented.

For decisions related to the Articles of Association, the GMS must be represented by at least 2/3 of total shares with the approval of more than 2/3 of voting rights represented. If the quorum is not met, the second GMS is to be held, attended by at least 3/5 of total shares and a decision is considered valid if approved by more than 1/2 of the total shares represented.

For decisions related to merger, consolidation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy and liquidation of the company, the GMS must be attended by at least 3/4 of total shares. If the quorum is not met, the second GMS will be conducted, to be attended by at least 2/3 of total shares. A decision is valid if approved by more than 3/4 of the total voting rights represented.

Untuk keputusan yang terkait dengan pengalihan, pelepasan hak atau penjaminan hutang dengan sebagian besar/seluruh harta kekayaan perusahaan, diperlukan RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham, dengan pengambilan keputusan melalui persetujuan sekurang-kurangnya 3/4 dari jumlah hak suara yang terwakili.

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai juga kuorum dan jumlah suara untuk pengambilan keputusan dalam RUPS kedua, maka atas permohonan Perusahaan Anda, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menetapkan panggilan dan waktu penyelenggaraan rapat untuk memperoleh keputusannya.

Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS secara tertulis atas persetujuan dari semua pemegang saham secara tertulis pula.

Pelaksanaan RUPS pada 2013

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda melaksanakan RUPS Tahunan Pertama pada tanggal 26 Juni, dihadiri oleh 35,79% dari jumlah seluruh saham dan tidak memenuhi kuorum. RUPS Tahunan Kedua diselenggarakan pada tanggal 8 Juli, dipimpin oleh Komisaris Utama, dihadiri 34,72% dari jumlah seluruh saham, membahas lima agenda yang mencakup laporan tahunan, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan kantor akuntan publik, serta pemberian kewenangan kepada Direksi.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil keputusan RUPS disajikan pada bagian tersendiri pada halaman 7-10 Laporan Tahunan ini.

For decisions related to transfer, release and collateral, partly or wholly of company's asset, a GMS with 3/4 of total shares is required to make a decision making and has the approval of at least 3/4 of the total voting rights represented.

All decisions made are based on deliberations. If the quorum or total voting rights for the decision making is not reached at the second GMS, then based on Your Company's request, the Financial Services Authority (OJK - *Otoritas Jasa Keuangan*) will decide on the invitation and schedule for the meeting required to make the decisions.

The shareholders can have a written decision making outside the GMS, based on the written approval of all shareholders as well.

GMS Implementation in 2013

In 2013, Your Company held the First Annual GMS on 26 June, attended by 35.79% of total shares and did not comply with the quorum requirement. The Second Annual GMS was attended by 34.72% of total shares, led by the President Commissioner, discussed five agenda covering the annual report, accountability reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of public accountant firm, and the granting of authority to the Board of Directors.

Further information on the decisions of the GMS is presented in a separate chapter on page 7 -10 of this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam RUPS Tahunan Kedua yang diadakan pada tanggal 8 Juli 2013, Perusahaan Anda mengangkat Bambang Aria Wisena sebagai anggota Dewan Komisaris untuk periode sejak 2013 sampai ditutupnya RUPS ke-3 setelah pengangkatan. Jumlah anggota Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan adalah 7 (tujuh) orang dengan perincian sebagai berikut:

In the Second Annual GMS held on 8 July 2013, Your Company appointed Bambang Aria Wisena as a member of the Board of Commissioners for the period since 2013 until the closing of the third GMS after the appointment. After the Annual GMS, the members of Board Commissioners consists of 7 (seven) persons with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama Komisaris Independen	08/07/2013
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris	08/07/2013
Bungaran Saragih	Komisaris Independen	08/07/2013
Anton Apriyantono	Komisaris Independen	08/07/2013
Eddy Soeparno	Komisaris	08/07/2013
Anindya N. Bakrie	Komisaris	08/07/2013
Bambang Aria Wisena	Komisaris	08/07/2013

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas Anggaran Tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;
- Memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta
- Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, provide advice to the Board of Directors, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners have the duty to:

- Investigate, analyze and sign the Annual Report; implement monitoring over the Annual Budget, business plans, business strategies and the implementation of Good Corporate Governance;
- Implement monitoring to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal and external auditors;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Propose the remuneration system procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.



Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungjawaban dan penjualan/ perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki tiga Komisaris Independen: Soedjai Kartasmita, Bungaran Saragih dan Anton Apriyantono. Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria: a) berasal dari luar Perusahaan Anda; b) tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda baik secara langsung maupun tidak langsung; c) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta d) tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung. Keterangan lebih lanjut mengenai masing-masing Komisaris Independen disampaikan pada halaman 167-169 Laporan Tahunan 2013 ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors, related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, setting the annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to company information.

The Board of Commissioners also have authorities over the appointment of experts regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, request for explanation by the Board of Directors, and the temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary GMS (EGMS).

Independent Commissioner

Your Company has three Independent Commissioners: Soedjai Kartasmita, Bungaran Saragih and Anton Apriyantono. Each of the Independent Commissioners of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria: a) comes from outside Your Company; b) does not own the shares of Your Company - directly or indirectly; c) does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and d) does not have any business relations with Your Company - directly or indirectly. Further information about each Independent Commissioners are provided on page 167-169 of this 2013 Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2013 dan 2012 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2013 and 2012

Rp/Tahun IDR/Year	2013		2012	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	7	2.298.800.000	6	2.108.071.698
Variable	7	2.154.281.771	6	1.401.305.964
Total		4.453.081.771		3.509.377.662

Rapat Komisaris

Dalam tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan Anda melaksanakan 11 (sebelas) Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan bersama Rapat Gabungan dengan Direksi, yang diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

BOC Meetings

In 2013, Your Company's Board of Commissioners held 11 (eleven) BOC Meetings conducted in line with Joint Meetings with the Board of Directors, to improve the coordination and smooth communication between the Boards.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			SK	BS	AA	BGU	ES	ANB	BAW
1.	16/01/2013	• Budget konsolidasi 2013-2017 Consolidated budget 2013-2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
2.	31/01/2013	• Rapat lanjutan: Budget konsolidasi 2013-2017 Follow-up meeting: Consolidated budget 2013-2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
3.	20/02/2013	• Perencanaan Strategis 2013-2017 Strategic Planning 2013-2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
4.	22/03/2013	• Laporan Keuangan Audited 2012 Audited Financial Statements 2012 • Kondisi keuangan dan status <i>debt reprofiling</i> Perseroan Financial conditions and debt reprofiling status • Proses divestasi GIN GIN divestment process	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
5.	03/06/2013	• Persiapan RUPS GMS preparations • Peluncuran <i>Board Manual</i> Board Manual Launching • Peluncuran Perencanaan Strategis Strategic Planning Launching • Rencana perhitungan dividen Dividend calculation plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
6.	17/06/2013	• Persiapan RUPS Tahunan Annual GMS preparations	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
7.	01/08/2013	• Laporan Keuangan Financial Statements	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	08/10/2013	• Prakiraan 2013 2013 Forecast • <i>Debt Reprofiling</i> Debt Reprofiling • <i>Capital Requirements</i> Capital Requirements • Segmen Usaha Hilir Downstream Business	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	14/11/2013	• Kinerja keuangan kuartal III Q3 financial performance	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	17/12/2013	• Anggaran 2014-2018 Budget 2014-2018 • Persetujuan pemasangan hak tanggungan peringkat IV Approval for the settlement of the level-4 land mortgage	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			10	10	10	10	10	10	4

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasasmita, BS : Bungaran Saragih, AA : Anton Apriyantono, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ES : Eddy Soeparno, ANB : Anindya N. Bakrie, BAW : Bambang Aria Wisena

*8 Juli 2013 | 8 July 2013

Bambang Aria Wisena diangkat sebagai anggota Komisaris | Bambang Aria Wisena was appointed as a Commissioner



Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Peningkatan Kompetensi

Pada tanggal 5-7 Maret 2012, Soedjai Kartasmita menghadiri Palm and Oil Lauric Conference di Kuala Lumpur, Malaysia, yang diselenggarakan oleh POC Malaysia.

Board Charter

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda berlandaskan pada *BOC/BOD Charter* sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Competency Enhancement

Soedjai Kartasmita attended the Palm and Oil Lauric Conference on 5-7 March 2012 in Kuala Lumpur, Malaysia, which was held by POC Malaysia.

Board Charter

The activities of Your Company's Board of Commissioners are based on the *BOC/BOD Charter* as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Direksi

Board of Directors

Dalam RUPS Tahunan Kedua yang diadakan pada tanggal 8 Juli 2013, Perusahaan Anda menerima pengunduran diri Howard J. Sargeant sebagai Direktur, mengangkat M. Iqbal Zainuddin sebagai Direktur Utama menggantikan Bambang Aria Wisena, serta mengangkat C.S. Seshadri, B. Chandrasekaran dan Andi W. Setianto sebagai Direktur, untuk periode sejak 2013 sampai ditutupnya RUPS ke-3 setelah pengangkatan.

In the Second Annual GMS held on 8 July 2013, Your Company approved the resignation of Howard J. Sargeant as Director, appointed M. Iqbal Zainuddin as President Director replacing Bambang Aria Wisena, and appointed C. S. Seshadri, B. Chandrasekaran and Andi W. Setianto as Directors, for a period since 2013 until the closing of the third GMS after the appointment.

Jumlah anggota Direksi setelah RUPS Tahunan adalah 5 (lima) orang dengan perincian sebagai berikut:

The Board of Directors after the Annual GMS, consists of 5 (five) members with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Utama President Director	08/07/2013
Rudi Sarwono	Direktur Director	08/07/2013
C.S. Seshadri	Direktur Director	08/07/2013
B. Chandrasekaran	Direktur Director	08/07/2013
Andi W. Setianto	Direktur Director	08/07/2013

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors is a company's organ that have the authority and full responsibility over management for the benefits of the company, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operations according to the company's mission and vision, and maintain and manage the company's assets, based on the principles of merit, fairness and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensure the consistency of the GCG implementation.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

The Board of Directors implements strategic, operational, legal and administrative duties.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalization and transfer/collateral pledge of assets that consist of :

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta

- full authority,
- authority requiring written approval of the Board of Commissioners,
- shared authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and



- kewenangan yang wajib memperoleh atau memerlukan persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola, serta menjaga aset perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan dan memimpin pengelolaan SDM, bidang umum (*general affairs*), tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta sistem pengadaan untuk wilayah kerja, dan bertanggung jawab atas hasilnya. Direktur SDM juga bertugas mengembangkan rencana kerja; memastikan ketersediaan sumber daya; memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan usaha; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait, dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian tujuan perusahaan.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hilir (*Downstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen *Downstream*, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Downstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor; melakukan monitor atas laporan

- authorities that have to obtain or require approval of the GMS as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level efficiency and effectiveness of the company; maintaining and managing as well as safeguarding the company's assets. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Human Resources (HR) is in charge of developing and applying strategies/policies and leading the management of HR, general affairs, social responsibilities and environment, as well as the procurement system for the operational areas, and is responsible for the result. The HR Director also has the duties to develop work plans; ensure the availability of resources; ensure the compliance of the implementation of duties and responsibilities with prevailing regulations and laws; establish cooperation to support operational activities and achievement of business objectives; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's objectives.

Director overseeing the Downstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Downstream Business Segment, including long-term planning to ensure the the company's operational sustainability. The Downstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Director overseeing Strategy and Investor Relations is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for conveying corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analyst reports; as well as maintaining

analisis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertugas memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - *key performance indicators*).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 113 Laporan Tahunan ini.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan kecukupan efektivitas sistem pengendalian internal, Direktur Utama melakukan penilaian penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan dan dilaporkan oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM).

and developing good relations with investors.

Director overseeing Finance is in charge of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Finance Director is also responsible to ensure the compliance of the company's financial activities with both national and international regulations and laws; ensure the documentation of all financial administration activities; prepare reports, information and financial analysis; implement loan restructurization and/or recapitalization; as well as analyze and provide recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the management system which is based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through *Board Review* sessions, both vertically and horizontally.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 113 in this Annual Report.

Effectiveness of Internal Audit and Internal Control Systems

To ensure the effectiveness of the internal control system, the President Director evaluates the implementation of the internal control system conducted and reported by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division.



Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Remunerasi Direksi Tahun 2013 dan 2012 | Remuneration of Directors for 2013 and 2012

Rp/Tahun IDR/Year	2013		2012	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	5.175.987.464	6	14.575.983.926
Variable	5	6.262.687.299	6	4.215.879.038
Total		11.438.674.763		18.791.862.964

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi Perusahaan Anda melaksanakan 11 (sebelas) Rapat Direksi.

BOD Meetings

In 2013, Your Company's Board of Directors held 11 (eleven) BOD Meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	HJS	BAW
1.	16/01/2013	<ul style="list-style-type: none"> Budget konsolidasi 2013-2017 Consolidated budget 2013-2017 Penyusunan Laporan Tahunan 2012 Production of Annual Report 2012 	✓	✓	*	*	*	✓	✓
2.	23/01/2013	<ul style="list-style-type: none"> Rapat lanjutan: Budget konsolidasi 2013-2017 Follow-up meeting: Consolidated budget 2013-2017 	✓	✓	*	*	*	✓	✓
3.	18/02/2013	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Strategis 2013-2017 Strategic Planning 2013-2017 	✓	✓	*	*	*	✓	✓
4.	15/03/2013	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Audited 2012 Audited Financial Statements 2012 Kondisi keuangan dan status <i>debt reprofiling</i> Financial conditions and debt reprofiling status Proses divestasi GIN GIN divestment process 	✓	✓	*	*	*	✓	✓
5.	31/05/2013	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS GMS preparations Peluncuran <i>Board Manual</i> Board Manual Launching Peluncuran Perencanaan Strategis Strategic Planning Launching Rencana perhitungan dividen Dividend calculation plan 	✓	✓	*	*	*	✓	✓
6.	12/06/2013	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan Annual GMS preparations 	✓	✓	*	*	*	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	HJS	BAW
7.	01/08/2013	<ul style="list-style-type: none"> Perjalanan dan tunjangan lain Travel and others benefit Remunerasi Direksi Directors' remuneration IT system IT system Laporan Keuangan Financial Statements 	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
8.	03/09/2013	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Corporate Finance Corporate Finance employees Jadwal rencana <i>road show</i> kepada para <i>Lenders</i> Travel plan for road shows to Lenders 	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
9.	08/10/2013	<ul style="list-style-type: none"> Prakiraan 2013 2013 Forecast Debt Reprofilng Debt Reprofilng Capital Requirements Capital Requirements Segmen Usaha Hilir Downstream Business 	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
10.	12/11/2013	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan kuartal III Q3 financial performance 	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
11.	02/12/2013	<ul style="list-style-type: none"> Penunjukan Auditor untuk tahun buku 2013 Appointment of Auditor for the 2013 fiscal year Rencana <i>Public Expose</i> Plan for <i>Public Expose</i> Persiapan rapat BOD-BOC Preparations for BOD-BOC meeting Anggaran 2014-2018 Budget 2014-2018 Persetujuan pemasangan hak tanggungan peringkat IV Approval for the settlement of the level-4 land mortgage 	✓	✓	✓	✓	✓	*	*
Jumlah Kehadiran Attendance			11	11	5	5	5	6	6

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, RS : Rudi Sarwono, CDS : Balakrishnan Chandrasekaran, CSS : C.S. Seshadri, AWS : Andi W. Setianto, HJS : Howard J. Sargeant, BAW : Bambang Aria Wisena

*8 Juli 2013 | 8 July 2013

CSS, CDS, AWS belum menjadi Direksi, dan HJS, BAW sudah tidak menjadi Direksi
CSS, CDS, AWS were not Directors yet, and HJS, BAW were no longer Directors

Board Charter

BOC/BOD Charter merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kejujuran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Board Charter

The BOC/BOD Charter serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.



Rapat Gabungan

Rapat Gabungan adalah rapat yang dihadiri oleh semua komisaris dan direktur. Rapat Gabungan diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2013, dilaksanakan 10 rapat gabungan.

Joint Meetings

A Joint Meeting is a meeting attended by all commissioners and directors. The Joint Meetings are held to improve the coordination and smooth communication between the Boards. A total of 10 Joint Meetings were conducted in 2013.

Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance												
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	HJS	BAW	SK	BS	AA	BGU	ES	ANB
1.	18/01/2013	• Budget konsolidasi 2013-2017 Consolidated budget 2013-2017	✓	✓	*	*	*	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
2.	05/02/2013	• Rapat lanjutan: Budget konsolidasi 2013-2017 Follow-up: Consolidated budget 2013-2017	-	-	*	*	*	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	22/02/2013	• Perencanaan Strategis 2013-2017 Strategic Planning 2013-2017 • Persetujuan Aksi Korporasi Approval for Corporate Action	✓	✓	*	*	*	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
4.	25/03/2013	• Laporan Keuangan Audited 2012 Audited Financial Statements 2012 • Kondisi keuangan dan status <i>debt reprofiling</i> perseroan Financial conditions and debt reprofiling status • Proses divestasi GIN GIN divestment process • Hal-hal lain yang dianggap penting untuk dikonsultasikan Other important issues to consult	✓	✓	*	*	*	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	04/06/2013	• Persiapan RUPS GMS preparations • Peluncuran <i>Board Manual</i> Board Manual Launching • Peluncuran Perencanaan Strategis Strategic Planning Launching • Rencana perhitungan dividen Dividend calculation plan	✓	✓	*	*	*	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
6.	19/06/2013	• Persiapan RUPS GMS preparations	✓	✓	*	*	*	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	02/08/2013	• Laporan Keuangan Financial Statements • <i>Update</i> perkembangan terakhir Latest updates	✓	✓	-	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
8.	10/10/2013	• Prakiraan 2013 2013 Forecast • <i>Debt Reprofiling</i> Debt Reprofiling • <i>Capital Requirements</i> Capital Requirements • Segmen Usaha Hilir Downstream Business	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
9.	19/11/2013	• Kinerja keuangan kuartal III Q3 financial performance	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance												
			MIZ	RS	CDS	CSS	AWS	HJS	BAW	SK	BS	AA	BGU	ES	ANB
10.	20/12/2013	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran 2014-2018 Budget 2014-2018 • Persetujuan pemasangan hak tanggungan peringkat IV Approval for the settlement of the level-4 land mortgage 	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			9	9	3	4	4	1	9	10	10	10	10	8	6

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, **RS** : Rudi Sarwono, **CDS** : Balakrishnan Chandrasekaran, **CSS** : C.S. Seshadri, **AWS** : Andi W. Setianto, **HJS** : Howard J. Sargeant, **BAW** : Bambang Aria Wisena, **SK** : Soedjai Kartasmita, **BS** : Bungaran Saragih, **AA** : Anton Apriyantono, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **ES** : Eddy Soeparno, **ANB** : Anindya N. Bakrie

*8 Juli 2013 | 8 July 2013

Bambang Aria Wisena diangkat sebagai anggota Komisaris
Bambang Aria Wisena was appointed as a Commissioner

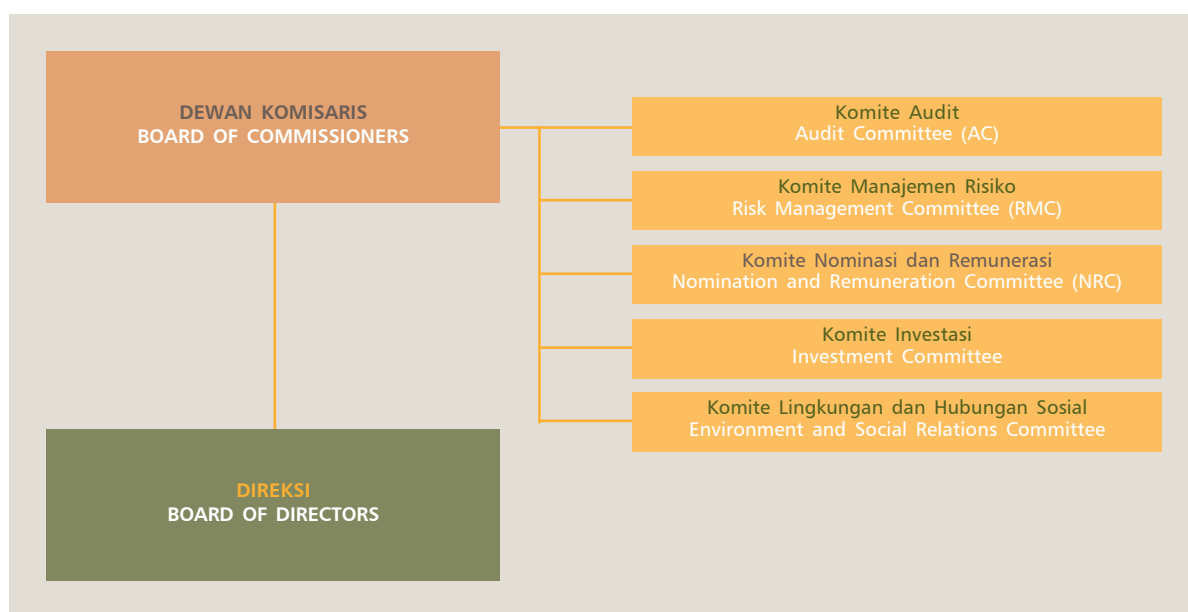
* BAW belum menjadi anggota Komisaris | BAW was not a Commissioner yet
CSS, CDS, AWS belum menjadi Direksi | CSS, CDS, AWS were not Directors yet
HJS, BAW sudah tidak menjadi Direksi | HJS, BAW were no longer Directors

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi.

To increase the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners have 5 (five) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and also Investment Committee.



Komite Audit

Ketua: Soedjai Kartasasmita (Komisaris Utama, Komisaris Independen)
Anggota: Apandi Kosasih, Marzuki Ramli (Profesional Independen)

Soedjai Kartasasmita telah berpengalaman lebih dari 40 tahun sebagai profesional dalam usaha perkebunan, baik di dalam maupun luar negeri; aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mengembangkan prinsip-prinsip dasar bagi usaha sawit yang berkesinambungan.

Audit Committee

Chairman: Soedjai Kartasasmita (President Commissioner, Independent Commissioner)
Members: Apandi Kosasih, Marzuki Ramli (Professional Independent)

Soedjai Kartasasmita has more than 40 years of experience as a professional in the plantation business, both in Indonesia and abroad; active in various associations and professional plantation organizations, including in the RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) which develops the basic principles for sustainable palm oil business.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; *senior agronomist* di Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Marzuki Ramli berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; seorang Akuntan Terdaftar (nomor registrasi D.16.254) dan memiliki sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP; memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang Akuntansi di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus terkait informasi keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, pemeriksaan oleh auditor eksternal, serta kerahasiaan dokumen/data/informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

Apandi Kosasih is a plantation expert with over 40 years of experience; senior agronomist at the Jasa Muda Inovasi Cooperative Union which provides audit services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completing formal education at the Bogor State High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli has over 15 years of experience in accounting and auditing of plantation industry; a Registered Accountant (registration number D.16.254) and obtained advanced internal audit certificates from YPIA and BPKP; have the competency in GCG implementation; completed higher education in the Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh.

Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention related to the company's financial information, the company's compliance with the regulations and laws of capital market, audit by external auditor, and also the confidentiality of documents/data/information of the company.

The Audit Committee has the authority to:

- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

Kegiatan Komite Audit 2013

2013 Activities of Audit Committee

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	17/12/2013	Rapat antara Komite Audit dengan Eksternal Auditor dan Manajemen Perusahaan Anda, membahas: 1. <i>Tentative figures</i> untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2013. 2. Permasalahan signifikan terkait auditing dan perlakuan akuntansi. 3. Pengembangan sistem informasi pelaporan keuangan.. Audit Committee Meeting with External Auditor and Your Company Management, discussing: 1. Tentative figures for the 2013 Financial Statements 2. Significant problems related to auditing and accounting standards. 3. Development of financial reporting information system.
2.	29/08/2013	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Penguatan sistem pengawasan internal dan hubungannya dengan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. 2. Tindak lanjut atas laporan audit internal. Audit Committee Meeting, discussing: 1. Efforts to strengthen the internal control system, in relation to risk management and corporate governance.. 2. Follow up to the internal audit report.
3.	08/04/2013	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Kinerja produksi unit kebun dan pabrik. 2. Evaluasi kapabilitas, independensi dan obyektifitas kantor akuntan publik yang akan ditunjuk untuk audit Laporan Keuangan 2013. Audit Committee Meeting, discussing: 1. Production performance of estates and processing plants. 2. Evaluation of the capability, independency and objectivity of the public accountant firm to be appointed to audit the 2013 Financial Statements.
4.	05/02/2013	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Evaluasi laporan audit internal selama 2012, terkait peningkatan mutu audit untuk 2013. 2. Evaluasi risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Direksi. Audit Committee Meeting, discussing: 1. Evaluation of internal audit reports of 2012, with regards to the efforts to improve the 2013 audit quality. 2. Evaluation of risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko

Ketua: Bungaran Saragih (Komisaris Independen)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anda serta memastikan terselenggaranya Manajemen Risiko Perusahaan (ERM - *Enterprise Risk Management*).

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas:

- Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi.
- Melakukan evaluasi kecukupan prasarana, sarana, sumber daya dan kompetensi untuk penerapan ERM, serta memastikan pelaksanaan program ERM sesuai standar internasional dalam Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

Chairman: Bungaran Saragih (Independent Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The Risk Management Committee's function is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty related to the implementation of Risk Management in Your Company and ensure the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM).

The Risk Management Committee has the duty to:

- Evaluate the Risk Management Policies and provide assessment of risk appetite & risk tolerance set by the Board of Directors.
- Evaluate the adequacy of infrastructure, facilities, resources and competencies for the ERM application, and ensure that the implementation of the ERM programs complies with international standards of Risk Management.

- Meminta laporan berkala dari manajemen mengenai risiko usaha, antara lain terkait teknologi, regulasi, pelaksanaan operasional, kebijakan strategis, persaingan usaha, keuangan, dan isu sosial; melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi terkait pelaporan tersebut serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Bila diperlukan, berkomunikasi dengan Komite Audit terkait hasil audit yang menyangkut aspek pengkajian risiko dan kepatuhan; dan atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak luar yang independen untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan ERM.
- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Request regular report of business risk from the management, covering matters related to technology, regulatory issues, operational implementation, strategic policy, business competition, finance and social issues; conduct discussions, evaluation, verification and provide recommendations pertaining to these reports and convey them to the Board of Commissioners.
- When necessary, communicate with the Audit Committee on matters related to audit results which include risk assessment and compliance aspects; and with the approval of the Board of Commissioners, invite independent external parties to audit the ERM implementation.
- Perform other tasks required by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

Komite Manajemen Risiko berwenang untuk:

- Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
- Memperoleh laporan pelaksanaan kegiatan pantauan risiko dan kepatuhan yang dilakukan auditor eksternal.
- Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan ERM.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, memperoleh fasilitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya, termasuk:
 - Asistensi, nasehat, masukan dari tenaga ahli risiko.
 - Informasi yang diperlukan dari seluruh karyawan mengenai risiko.
 - Melakukan pertemuan dengan pejabat perusahaan, auditor eksternal dan konsultan perusahaan bila diperlukan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan pemeriksaan khusus atas indikasi penanganan risiko usaha yang tidak benar yang dapat menimbulkan dampak besar bagi perusahaan.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2013

Dalam rangka penilaian efektivitas penyelenggaraan Manajemen Risiko tahun 2013, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan pertemuan dengan Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) – Departemen Enterprise Risk Management (ERM), dengan pembahasan sebagai berikut:

- *Review* strategi pengembangan tata kelola Sistem Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee has the authorities to:

- Obtain data/information from the internal auditor on internal audit results related to business risks.
- Obtain reports of risk monitoring activities and compliance conducted by the external auditor.
- Communicate directly to people in charge and monitor the effectiveness of ERM implementation.
- With the approval of the Board of Commissioners, obtain facilities and resources required to implement the duties, including:
 - Assistance, advice, inputs from risk experts.
 - Information required from all employees about the risks.
 - Conduct meeting with company officials, external auditors and corporate consultants when necessary.
- With the approval of the Board of Commissioners and Directors, conduct special inspection on the indication of improper handling of business risks that will bring huge impacts to the company.

2013 Activities of Risk Management Committee

In line with the evaluation of the effectiveness of Risk Management implementation in 2013, the Risk Management Committee had conducted meetings with the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division – Enterprise Risk Management (ERM) Department, with discussions on:

- Review of the Risk Management System development strategy



- Review kecukupan sarana, prasarana dan sumber daya penerapan Sistem Manajemen Risiko

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : Soedjai Kartasasmita (Komisaris Utama, Komisaris Independen)

Anggota: Bobby Gafur S. Umar (Komisaris)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-Komite;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-Komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria kompetensi, proses asesmen internal, sistem dan proses kaderisasi, proses seleksi eksternal hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem remunerasi dan sistem penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas melakukan peninjauan kembali secara periodik atas jenis dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dengan dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku, data individual, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

- Review of the adequacy of facilities, infrastructure and resources for the implementation of the Risk Management System

Nomination and Remuneration Committee

Chairman: Soedjai Kartasasmita (President Commissioner, Independent Commissioner)

Member: Bobby Gafur S. Umar (Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:

- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of members of Committees;
- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles of Association;
- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of competency criteria, internal assessment process, cadre development system and process, external selection process to monitoring; including the preparation of the proposals of remuneration and performance evaluation systems for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee also has the task to regularly review the types and amounts of remuneration for Directors and Commissioners, and to conduct other assignments requested by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate with and obtain the necessary information from the Human Resources division, related to managerial mentoring and development systems, prevailing remuneration system, individual data, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2013

Dalam rangka penerapan sistem remunerasi di Perusahaan Anda pada tahun 2013, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan atas:

- Proposal kenaikan pendapatan, dengan pertimbangan:
 - penentuan tingkat gaji yang dapat memotivasi serta meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan seluruh warga Perusahaan Anda
 - keseimbangan internal dan eksternal
- Penyesuaian pendapatan Direksi dan Komisaris
- Persetujuan bonus tahun kerja 2012.

Komite Investasi

Ketua: **Anton Apriyantono** (Komisaris)

Anggota: **Eddy Soeparno** (Komisaris)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2010 ini adalah untuk memastikan dan memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Komite Investasi adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;
- kebijakan dan aktivitas perbankan, dan pengelolaan aset (*banking and treasury*);
- kebijakan dan aktivitas investasi umum;
- strategi investasi; dan
- perencanaan perpajakan.

Komite Investasi memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas investasi pada batas minimal yang telah ditetapkan.

Laporan Singkat

Berdasarkan analisa dan pengkajian atas kinerja Perusahaan Anda, Komite Investasi menilai bahwa pada tahun 2013 perencanaan dan pelaksanaan program kerja keuangan Perusahaan Anda telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku – terkait tetapi tidak terbatas pada peraturan pasar modal – sehubungan dengan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik.

Komite Investasi juga memandang bahwa Perusahaan Anda telah melaksanakan pengelolaan kegiatan

Activities of Nomination and Remuneration Committee 2013

In line with the implementation of the remuneration system in Your Company in 2013, the Nomination and Remuneration Committee had conducted discussions on:

- Proposal for the increase of income, upon the considerations of:
 - the settlement of salary level which can motivate and enhance the self confidence and pride of all members of Your Company
 - the internal and external balance
- Adjustment of incomes for Directors and Commissioners
- Approval of bonus for the 2012 executive term.

Investment Committee

Chairman: **Anton Apriyantono** (Commissioner)

Anggota: **Eddy Soeparno** (Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The functions of the Investment Committee established by the Board in 2010 are to ensure and monitor the implementation of policies, strategies and financial investment programs to meet the prevailing laws and regulations.

The duty and authority of the Investment Committee are to assess, monitor and analyze:

- strategies, programs and financial policies;
- dividend policies and share buyback;
- banking policies and activities, and asset management (*banking and treasury*);
- general investment policies and activities;
- investment strategies; and
- tax planning programs.

The Investment Committee has the authority to provide recommendations on the priority of investments based on the minimum limit set.

Brief Report

Based on the analysis and assessment of Your Company's performance, the Investment Committee considers that in 2013 the planning and implementation of Your Company's financial work programs have been conducted in compliance with prevailing laws and regulations – related but not limited to capital market rules – regarding the position of Your Company as a public company.

The Investment Committee also observed that Your Company has performed the management of financial



keuangan, pelaksanaan kebijakan investasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang diselaraskan dengan target pencapaian rencana strategis Perusahaan, dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

Perubahan Komite di Tahun 2013

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda membentuk tambahan Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial.

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial

Ketua: **Bambang Aria Wisena** (Komisaris)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai upaya pencegahan dampak dari hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, serta dengan pemeliharaan hubungan sosial dan pengembangan jaringan komunikasi dengan masyarakat.

Tugas dan wewenang Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan lingkungan dan hubungan sosial;
- kegiatan dan dampak upaya perlindungan lingkungan;
- kegiatan dan dampak upaya pemberdayaan masyarakat;
- isu lingkungan dan sosial terkini terkait industri perkebunan; dan
- pengaruh peraturan eksternal terkait masalah lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan terhadap kegiatan operasi perusahaan

Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah lingkungan dan hubungan sosial, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Laporan Singkat

Pada tahun 2013, Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial telah memberikan pertimbangan kepada Direksi mengenai prioritas tindakan untuk mengatasi kecenderungan peningkatan konflik sosial terkait industri perkebunan di Indonesia secara umum, serta untuk menyikapi perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup.

activities, the implementation of investment policies and the fulfillment of tax obligations which have been aligned with the Company's strategic plan achievement targets, within the framework of existing laws and regulations.

Changes of Committee in 2013

In 2013 Your Company formed the additional Committee on Environment and Social Relations.

Environment and Social Relations Committee

Chairman: **Bambang Aria Wisena** (Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The functions of the Environment and Social Relations Committee are to provide inputs on efforts to prevent effects of environmental issues, as well as as on the maintenance of social relations and the development of communication network with the communities.

The duty and authority of the Environment and Social Relations Committee are to assess, monitor and analyze:

- environmental and social relations strategies, programs and policies;
- activities and impacts of environmental protection programs;
- activities and impacts of community development programs;
- latest environmental and social issues pertaining to the plantation industry; and
- influences of external regulations related to environmental and social affairs on operational activities the company;

The Environment and Social Relations Committee has the authority to provide recommendations on the priority for actions required to cope with environmental and social issues, in compliance with prevailing laws and regulations.

Brief Report

In 2013, the Environment and Social Relations Committee has provided inputs to be considered by the Board of Directors regarding priorities of actions to cope with the increasing prevalence of social conflicts related to the plantation industry in Indonesia in general, as well as to deal with changes in Government policies and regulations on the environmental issues.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Fitri Barnas adalah Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya.

Fitri Barnas is the Corporate Secretary of Your Company; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Di Perusahaan Anda, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- Corporate Compliance; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- Corporate Legal; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan;
- Corporate Relations & Communications; memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak eksternal; memberikan informasi terkait kegiatan dan kebijakan Perusahaan Anda melalui forum publik atau forum terbatas dan melalui media cetak/elektronik/digital; serta menyampaikan laporan yang diwajibkan otoritas yang berwenang terkait keberadaan Perusahaan Anda sebagai badan hukum publik.

In Your Company, the Corporate Secretary is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses;
- Corporate Relations & Communications; maintaining and developing good relations with external entities; providing information pertaining to Your Company's activities and policies through public or limited-audience forums and through printed/electronic/digital media; as well as conveying compulsory reports to the authority in relation to the position of Your Company as public legal entity.

Laporan Singkat

Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2013, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia [IDX] Correspondence with Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange [IDX]

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan OJK / IDX Form of Publication, OJK / IDX Regulations	Materi Subject
18/01/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas surat OJK perihal Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2012 Response to OJK's letter on the Review of 2012 Mid-Year Financial Statements
18/01/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian Formulir Laporan Perusahaan Tercatat dalam Satu Grup Perusahaan Submission of the Form of Listed Companies in the Same Group of Companies
21/01/2013	X.K.4	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), periode Desember 2012 Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue, for December 2012
14/02/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas surat BEI perihal Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan per 30 September 2012 Response to BEI's letter on the Request for the Explanation of Financial Statements as of 30 September 2012
28/02/2013	X.K.4	Laporan Hasil Pelaksanaan Waran Seri II Report of the Result Implementation of Warrant Serie II
11/03/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa Response to the Request for the Explanation of the News in the Mass Media
15/04/2013	X.K.4	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), periode Maret 2013 Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue, for March 2013
20/05/2013	IX.1.1	Penyampaian rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan Submission of plan and implementation of Annual GMS
28/05/2013	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan pengumuman RUPS Tahunan Submission of proof of announcement ads of the Annual GMS
30/05/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas permintaan penjelasan atas pemberitaan di media massa Response to request for the explanation of mass media news
11/06/2013	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Tahunan Submission of proof of invitation ads for the Annual GMS
27/06/2013	IX.1.1	Penyampaian Hasil RUPS Tahunan Submission of the Annual GMS Results
01/07/2013	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan Hasil RUPS Tahunan Submission of proof of ads for the Second Annual GMS Results
02/07/2013	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Tahunan Kedua Submission of proof of invitation ads for the Second Annual GMS
09/07/2013	IX.1.1	Penyampaian Hasil RUPS Tahunan Kedua Submission of the Second Annual GMS Results
11/07/2013	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan Hasil RUPS Tahunan Kedua Submission of proof of ads for the Second Annual GMS Results
11/07/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas permintaan penjelasan pemberitaan di media massa pada www.detik.com Response to the request for the explanation of the mass media news in www.detik.com

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan OJK / IDX Form of Publication, OJK / IDX Regulations	Materi Subject
11/07/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas surat OJK perihal Laporan Keuangan Tahunan 2012 Response to OJK's letter on 2012 Financial Statements
19/07/2013	X.K.1	Pelepasan penyertaan saham tidak langsung BSP melalui GLP dan SNP dalam GIN Disposal of BSP indirect shares through GLP and SNP in GIN
24/07/2013	I-E	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2013 (tidak diaudit) Submission of unaudited Interim Consolidated Financial Statements as of 31 March 2013
25/07/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas pemberitaan Koran Kontan tanggal 25 Juli 2013 dengan judul "AALI Berniat Akuisisi Milik UNSP" Response to the news in Kontan Newspaper on July 25, 2013 entitled "AALI Intends to Acquire UNSP Assets"
12/11/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas surat BEI perihal Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Response to BEI's letter on the Late Submission of Financial Statements
17/12/2013	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Report of Annual Public Expose

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management.

Kepala Departemen Audit Internal:
Firdaus

Pengalaman di bidang audit selama 13 tahun (sejak tahun 2001) sebagai auditor eksternal (kantor akuntan publik) maupun auditor internal di beberapa perusahaan publik. Bergabung dengan Perusahaan Anda sejak tahun 2008 di unit kerja Audit Internal maupun di Manajemen Risiko. Memiliki sertifikasi brevet A dan B, *Certified Risk Management Professional*, dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan audit maupun manajemen risiko.

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) khususnya Departemen Enterprise Audit (EA); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan Enterprise Internal Audit ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang
- Kepala Departemen Enterprise Audit (EA) - 1 orang
- Auditor - 5 orang

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian atas kecukupan sistem pengendalian internal terkait dengan:

- kehandalan pelaporan keuangan dan operasional;
- efektivitas dan efisiensi operasi;
- ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku; serta
- perlindungan terhadap harta perusahaan.

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division.

Head of Internal Audit Department:
Firdaus

Has 13 years of experience in auditing (since 2001) as external auditor (public accountant office) and internal auditor in several public companies. Joined Your Company in 2008 in Internal Audit and Risk Management unit. Holder of Brevet A and B certificates, Certified Risk Management Professional and had received trainings on both audit and risk management.

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly the Enterprise Audit (EA) Department; has structural responsibility to the President Director and functional relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Enterprise Internal Audit are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division) - 1 person
- Head of Enterprise Audit (EA) Department - 1 person
- Auditor - 5 persons

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Your Company EA Department has the main tasks and responsibilities to evaluate the adequacy of the internal control system pertaining to:

- reliability of financial and operational reporting;
- operational effectiveness and efficiency;
- compliance with prevailing laws and regulations; as well as
- protection of company assets.

Selain itu, Departemen EA juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan *Audit Charter* yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen EA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. *Audit Charter* ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA); menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI – *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen EA juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen EA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

In addition, the EA Department also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative base. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the EA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with the Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's EA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA); develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The EA Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the EA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.



Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya Departemen EA membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- Audit operasional berkala dan audit khusus
- Pengembangan pengelolaan audit internal
- Pengembangan kompetensi auditor internal

Departemen EA menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi antara audit operasional atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian atas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Program Kerja 2013

Realisasi program kerja tahun 2013 sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan meliputi:

Audit Operasional Terintegrasi:

- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk – Operasional Kisaran
- PT Bakrie Pasaman Plantation
- PT Monrad Intan Barakat
- PT Air Muring
- PT Huma Indah Mekar
- PT Julang Oca Permana

Penugasan Khusus:

- Penelaahan Pengelolaan Penjualan Produk Karet

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Departemen EA mulai menyusun kerangka dasar sistem informasi audit internal. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the EA Department develops the plan of actions and budget as follows:

- Regular operational audits and special audits
- Internal audit management development
- Internal auditor competency development

The EA Department formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach between operational audits of the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance.

Implementation of 2013 Work Programs

The implementation of the 2013 work programs has been in accordance with the plan of actions set, including:

Integrated Operational Audits:

- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk – Operasional Kisaran
- PT Bakrie Pasaman Plantation
- PT Monrad Intan Barakat
- PT Air Muring
- PT Huma Indah Mekar
- PT Julang Oca Permana

Special Audits:

- Rubber Products Sales Management Review

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the EA Department has started to develop the basic structure of internal audit information system. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / *Chief Executive Officer*.

Kepala Departemen Enterprise Risk Management:
Irham Noval

Bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja 12 tahun - termasuk 8 tahun dalam bidang *internal control* - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), khususnya Departemen Enterprise Risk Management (ERM); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang
- Kepala Departemen Enterprise Risk Management (ERM) - 1 orang
- Analis Risiko - 2 orang

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen ERM

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / *Chief Executive Officer*.

Head of Enterprise Risk Management Department:
Irham Noval

Joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has 12 years of work experience - including 8 years in internal control - after completing his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department; has structural responsibility to the President Director and functional relations with the Board of Commissioners through the Risk Management Committee.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person
- Head of Enterprise Risk Management (ERM) Department - 1 person
- Risk Analysts - 2 persons

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the



untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen ERM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen ERM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen ERM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen ERM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

ERM Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Work Guidelines

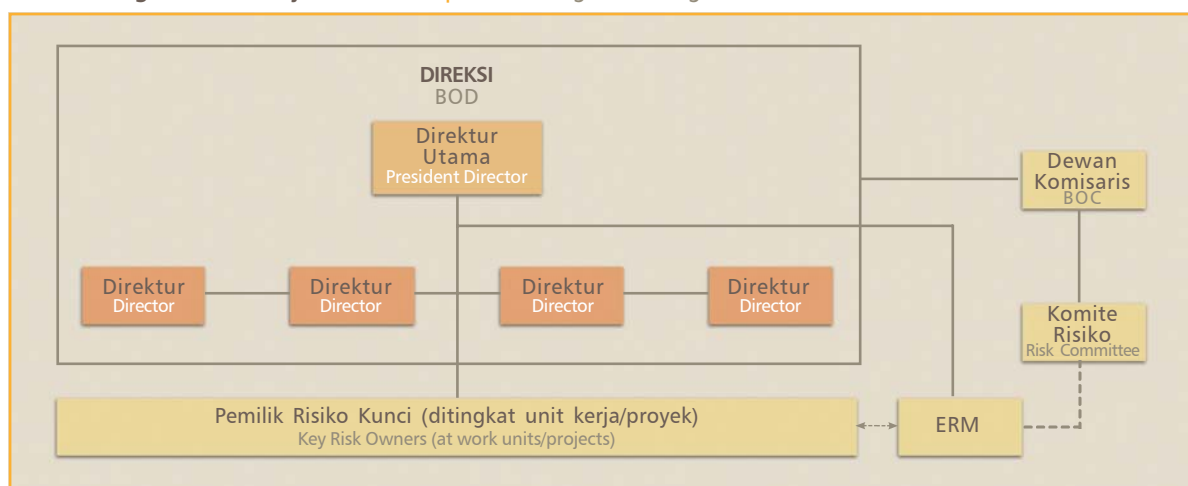
For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's ERM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The ERM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the ERM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with ERM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko | Risk Management Organizational Structure



Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Manajemen Risiko perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Pelaksanaan Program Kerja 2013

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha. Dalam penerapannya, Departemen ERM melakukan pengkajian risiko secara berkala, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM.

Untuk tahun 2013 Divisi EARM melaksanakan 3 (tiga) fokus utama di bidang manajemen risiko:

- a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko,
- b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Pada tahun 2013, fokus utama penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi diarahkan kepada Asesmen Risiko Terbatas atas aktivitas fungsi-fungsi pendukung dalam lingkup Korporasi yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan Pemetaan Proses Bisnis Fungsi-Fungsi Korporasi. Perusahaan Anda juga telah melakukan Kajian Risiko yang berdampak strategis bagi perusahaan, meliputi Manajemen Risiko Sosial dan Manajemen Risiko Proyek.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2013, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, serta kegiatan

Relations and Communications with Risk Management Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Risk Management Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Risk Management Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Implementation of 2013 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit. In the implementation, the ERM Department periodically conducts risk assessments, makes revisions or development of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance.

For 2013 the EARM Department set 3 (three) main risk management objectives, including:

- a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes.

Implementation of Corporate Risk Management (SMR - Sistem Manajemen Risiko)

The main focus of Corporate Risk Management in 2013 was on Limited Risk Assessment on the activities of supporting functions in the Corporate level which is conducted in the form of Business Process Mapping of Corporate Functions. Your Company has also conducted Risk Assessments which had strategic effects on the corporation, including Social Risk Management and Project Risk Management.

Development of Organizational Components and Human Resources

During 2013, competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, as well as practice sharing



practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen ERM pada tahun 2012 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi periodik atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit.

sessions with both internal and external risk management officers.

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the ERM Department in 2012, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Government Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat yang membutuhkan (penggantian area lahan, dengan melakukan pembukaan hutan yang sudah rusak, pelepasan kawasan hutan atau konversi fungsi hutan), litigasi.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Pengadaan Bibit Unggul

Gangguan pengadaan bibit unggul dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 18000, OHSAS, standar PROPER, ISO 14001, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and local governments, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in need (land area exchanges, through the clearance of damaged forests, the development of the forest area or the conversion of the forest functions), litigation.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

Disruption in the procurement of quality seeds may delay palm oil cultivation plans. Mitigation: development of nurseries.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 18000, OHSAS, PROPER standards, ISO 14001, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of



pengangkutan produk berpotensi terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of loading and unloading of products.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

Audit oleh Pihak Eksternal

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Your Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars).

In 2013, Your Company used the services of Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) Public Accounting Firm.

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2013 disampaikan oleh Handoko Tomo (Nomor Ijin Akuntan Publik AP. 0597) pada tanggal 26 Maret 2014.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2013 was submitted by Handoko Tomo (Public Accountant License No. AP. 0597) on 26 March 2014.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda untuk pertama kalinya; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company for the first time, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

Biaya jasa audit untuk tahun 2013 adalah Rp 2.500.000.000 dan USD 5.000. Tidak ada jasa atestasi lainnya.

The auditing fee for 2013 was IDR 2,500,000,000 and USD 5,000. There was no other attestation service.

Perkara Penting

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Liabilitas bersyarat untuk tahun 2013 telah disampaikan dalam catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2013 dan 2012.

Contingencies in 2013 have been presented in note 37 to Consolidated Financial Statements 31 December 2013 and 2012.

Sehubungan dengan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2012, pengumuman kepada masyarakat dan penyampaian bukti pengumuman kepada OJK, Perusahaan Anda telah dikenakan denda sebesar Rp 54,00 juta.

Regarding the delay in the submission of the 2012 Annual Financial Statements, the announcement to the public and the submission of the announcement proof to OJK, Your Company had been charged the penalty of IDR 54.00 million.



Pengelolaan Strategi

Strategy Management

Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan
- *Do* - tahap pelaksanaan
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (*BSP Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (*BSP Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- *review* strategi: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle which comprises:

- *Plan* - planning stage
- *Do* - implementation stage
- *Check* - activity evaluation stage
- *Act* - corrective measures application stage

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- operational review: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (*BSP Business Review*) for strategic business units and BFR (*BSP Functional Review*) for corporate functions.
- strategy review: to update progress against vision and mission and make any necessary strategy changes due to changing internal or external conditions.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System

Perusahaan Anda menyadari bahwa penyelenggaraan manajemen yang sehat, transparan dan akuntabel sebagai cerminan GCG merupakan satu keharusan dalam pengelolaan suatu perusahaan di era persaingan global sekarang ini. Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan GCG tersebut adalah adanya mekanisme baku yang diterapkan dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*).

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di Perusahaan Anda mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum sesuai rujukan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

SPPTP akan diluncurkan setelah rampungnya persiapan sarana, ketentuan-ketentuan teknis, pelatihan tenaga pengelola, kajian kesiapan organisasi serta sosialisasi.

Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme baku dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan, dengan memperhatikan perlindungan kerahasiaan dan keamanan pelapor serta proses penanganan tindak lanjut yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat tersedianya SPPTP dalam Perusahaan Anda meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Terciptanya iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*); perlindungan terhadap pelapor dari balasan, tekanan atau ancaman dari para pelaku tindak pelanggaran; serta tetap menjaga informasi dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;

Your Company realizes that the implementation of sound, transparent and accountable management as a reflection of GCG is imperative in today's era of global competition. One of the attempts to conduct the GCG is the development of standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*).

Your Company's Violations Reporting and Handling System (SPPTP - Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran) complies to the general guidelines referred to by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance) with regards to the corporate characters and corporate culture values.

The SPPTP is to be released after the completion of the preparation of facilities, technical provisions, personnel training, assessment of the organizational readiness and dissemination of related information.

Objectives and Benefits of *Whistleblowing System*

The purpose of the Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling is to provide the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management, with respect to the protection of confidentiality and security of the complainant as well as the fairness and accountability of follow-up handling process.

Benefits of the availability of the SPPTP in Your Company include but are not limited to:

- The creation of a conducive and encouraging environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*); protect the complainant from revenge, pressure or threats from the violators; and safeguard the information in a special file under guaranteed security;
- The encouragement of a reluctance to commit

- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatnya reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Ruang Lingkup Kebijakan

Ruang lingkup Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran berlaku di Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan.

Prinsip Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

SPPTP Perusahaan Anda mengacu pada prinsip-prinsip itikad baik, kerahasiaan, keberadaan bukti pendukung, kesegeraan penanganan, kelengkapan proses dokumentasi, fleksibilitas, keadilan, dan obyektivitas. Pada dasarnya, pelaporan atas dugaan tindak pelanggaran harus:

- didasari itikad baik;
- bersifat rahasia, kecuali bila ada ketentuan hukum lain; serta
- disertai bukti pendukung yang memadai.

Sedangkan proses penanganan dugaan tindak pelanggaran harus:

- dimulai segera setelah penerimaan laporan pengaduan;
- terdokumentasi dengan baik; serta bersifat fleksibel terhadap kemungkinan peninjauan kembali (administratif, operasional dan yudisial) dan terhadap kemungkinan penggunaan pendekatan multi disiplin.

Pelaku dugaan tindak pelanggaran mempunyai hak mengajukan tanggapan atau pembelaan diri dalam proses investigasi tindak pelanggaran yang dituduhkan kepadanya.

Kesimpulan Laporan hasil Penanganan Tindak Pelanggaran harus berdasarkan fakta-fakta yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya, relevan dan otentik.

violations due to the availability of an effective violations reporting system;

- The availability of an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduced violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower costs of handling of violations effects;
- The enhancement of the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- The availability of feedback or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to design the necessary remedial action.

Scope of Policy

The scope of Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling applies in Your Company and the Subsidiaries.

Whistleblowing Principles

Your Company's SPPTP refers to the principles of good intention, confidentiality, existence of supporting evidence, treatment immediacy, completeness of the documentation process, flexibility, fairness, and objectivity.

Essentially, the reporting of alleged violations must be:

- based on good intention;
- confidential, unless stipulated differently by the laws; and
- accompanied by sufficient supporting evidence.

While the process for handling alleged violations must be:

- commenced immediately after acceptance of complaint;
- well-documented; and flexible to the possibility of review (administrative, operational and judicial) and to the possibility of the use of a multi-disciplinary approach.

Alleged violators have the right to submit a response or defense in the investigation of alleged violations.

The conclusive Report of Violations must be based on the facts which are supported by reliable, relevant and authentic evidence.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Occupational Health, Safety and Security

Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan bantuan sosial lain kepada karyawan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Area Usaha dalam Perusahaan Anda, termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja. Pada tahun 2012, Perusahaan Anda – melalui Area Usaha Sumut 1 – juga telah berhasil mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sebagai bentuk penghargaan atas upaya menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan karyawan maupun masyarakat di lingkungan operasi. Perusahaan Anda juga memperoleh Bendera Emas SMK3, sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait

Employment

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security, such as the manpower social security institution *BPJS Ketenagakerjaan* and other social assistance for employees.

Occupational Health and Safety (OHS)

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, all Business Areas in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance. In 2012, Your Company – through Sumut 1 Business Area – has succeeded to keep the certificate of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as the acknowledgement of the efforts to ensure safety, health and security of the employees and society in the operational environment. Your Company has also obtained the OHSMS Golden Flag Award, in recognition of the consistent implementation of OHSMS/SMK3 since the certificate was

diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008, sesuai penilaian kemampuan Perusahaan Anda untuk memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1. Pada tahun 2012, Area Usaha Sumut 1 juga menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil.

Sertifikasi

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Internasional untuk SMK3, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh TUV International Indonesia.

Penerapan OHSAS dimulai di Area Usaha Sumut 1 pada November 2007. Selain Area Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi 1 yang telah lebih dahulu menerima Sertifikat OHSAS, sertifikasi juga telah diperoleh Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring dan Corporate Jakarta.

Penerapan OHSAS dalam Perusahaan Anda antara lain telah mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal.

obtained for the first time in 2008, based on the evaluation of Your Company's capabilities to meet 91% of the 166 OHSMS audit criteria of the Regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration Minister.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area. In 2012, the Sumut 1 Business Area also received the Zero Accident Award.

Certification

As part of the commitment to the fostering of occupational health, safety and security, as well as to avoid the potential work accidents which might lead to economic and non-economic losses, Your Company has complied with the International Standards for OHSMS, the OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 certification, conducted by TUV International Indonesia.

The implementation of OHSAS began with the Sumut 1 Business Area in November 2007. In addition to Sumut 1, Sumbar and Jambi 1 Business Areas which have already received the OHSAS Certificates, the certification has also been received by Sumsel 1, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP, Air Muring and Corporate Jakarta.

The implementation of OHSAS in Your Company has among others covered awareness training, formulation of standard operating procedures, OHS patrol, safety induction for visitors of sites of operations, safety briefing for workers, emergency response simulation, hazard identification, risk assessment and control, as well as internal and external audit.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2013, 31,53% karyawan tingkat staf memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 22,74% Sekolah Menengah Pertama, 36,07% Sekolah Menengah Atas, 2,92% D3/D2/D1, 6,38% S1, 0,33% S2 dan 0,04% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2013 adalah 92,58 dan 7,48% untuk staf.

Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan Anda dijabarkan pada halaman 152-165 Laporan Tahunan ini.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2013, 31.53% of staff-level employees have Primary School educational background, 22.74% Junior High School, 36.07% Senior High School, 2.92% D3/D2/D1, 6.38% S1, 0.33% S2 and 0.04% S3.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees in 2013 is 92.58% and 7.42% for staff members.

Further information on HR management in Your Company is elaborated on page 152-165 of this Annual Report.

Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

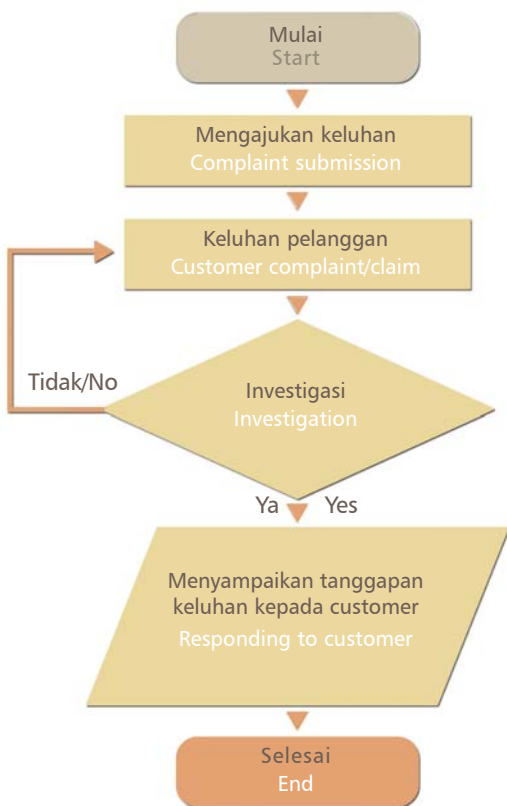
Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products.

Diagram Alir Mekanisme Penyampaian Keluhan Complaint Mechanism Flowchart



Dalam kaitannya dengan upaya perlindungan dan layanan konsumen, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Konsumen, untuk Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui *Customer Satisfaction Survey*.

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Survei Kepuasan Pelanggan 2012-2013
2012-2013 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2013	2012	2013	2012
Komunikasi Communications	84,29	88,43	79,21	77,38
Pengiriman Delivery	80,43	81,14	76,53	77,38
Kualitas Quality	77,69	82,43	78,01	78,77
Kuantitas Quantity	78,06	86,29	80,15	80,31
Harga Price	77,77	80,86	77,20	76,46
Nilai Rata-rata Average Score	79,65	83,83	78,22	78,06

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

In relation to consumers protection and services, Your Company achieved the Platinum Award -Consumers Service Sector, in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Enhancement Program of Service Quality and Rubber Products Quality through Customer Satisfaction Survey.

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.



Akses Informasi

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan Informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni, yang terbit dua kali pada tahun 2013. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen tiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Dokumen terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which was published twice in 2013. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibilities

Sejalan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*; mengutamakan peningkatan kontribusi terhadap lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberikan kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Your Company is committed towards the implementation of the 3P Principle: People, Planet, Profit; prioritizing to increase the contribution towards the economic environment in a sustainable manner, implement community empowerment, minimize the ecological footprint pertaining to its growth, as well as give significant contribution to environmental preservation, along with the efforts to safeguard business sustainability.

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa pengaruh lingkungan eksternal sangat mempengaruhi kelancaran usaha kebun maupun pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan Anda memasukkan elemen lingkungan usaha ke dalam keputusan strategis perusahaan, yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan CSR.

Your Company is fully aware the significant effects of external environmental influences on the operation of the plantation business as well as on corporate management. With regards to this, Your Company incorporates the environmental elements into corporate strategic decisions, applied in the form of CSR activities.

Kegiatan CSR Perusahaan Anda merupakan wujud atas rasa tanggung jawab sosial Perusahaan Anda sebagai bagian dari komunitas dan lingkungan; senantiasa diarahkan pada upaya yang melibatkan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan, sehingga terbangun kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan/pemberdayaan atau kemajuan sosial ekonomi di lingkungan sekitar. Visi dan Misi CSR merupakan landasan bagi perancangan dan pelaksanaan program CSR dan diharapkan pula dapat mendukung penciptaan nilai yang optimal bagi proses berkelanjutan.

Your Company's CSR activities is a form of social responsibility as a part of the community and the environment; always directed towards the efforts to involve local communities within the company's operational areas, in order to develop the community's self-reliance capabilities which result in the development/empowerment or socio-economic advancement in the surrounding areas. The Vision and Mission of CSR are the foundations for the planning and the implementation of CSR programs which are expected to also support the creation of optimum values for the sustainable process.

Sejak pertengahan tahun 2012, Divisi CSR melakukan penyesuaian Visi dan Misi CSR sejalan dengan penyesuaian Visi dan Misi Perusahaan Anda, menimbang bahwa Visi dan Misi CSR terdahulu yang ditandatangani pada tahun 2006 dinilai sudah memerlukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan terkait perkembangan jaman.

The CSR Division has adjusted the Vision and Mission of CSR since the middle of 2012, in line with the adjustment of Your Company's Vision and Mission, considering that the previous Vision and Mission, signed in 2006, is deemed in need of an alignment towards the changes occurring over time.

CSR



Merujuk pada visi perusahaan, maka kegiatan CSR bertujuan untuk terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat tempatan dengan mengembangkan pola kemitraan dan pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berkelanjutan, dengan didukung oleh praktik bisnis yang adil, sikap peduli terhadap konsumen, dan tindakan tata kelola yang baik guna tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

Referring to the company vision, the CSR activities are hence aimed at creating conducive and harmonious environment between the company and local communities within the areas of operation, by developing partnership and empowerment schemes to create sustainable prosperous and self-reliant societies, supported by fair business practices, awareness of consumers' needs, and good corporate governance, in order to achieve the Corporate Vision and Mission.



Sedangkan hal-hal strategis yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni:

- Melibatkan peran serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan dalam pengembangan kerjasama kemitraan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat tempatan.
 - Meningkatkan kualitas pendidikan dan ketrampilan bagi masyarakat tempatan dan pelaku CSR perusahaan sebagai manifestasi dari hak untuk belajar dan sebagai fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi.
 - Menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja, transformasi teknologi, dan peningkatan aset masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat tempatan, baik secara jasmani maupun secara rohani untuk menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dan moral.
- Mengembangkan investasi sosial dalam kegiatan lingkungan dan infrastruktur yang bermanfaat dan bertanggung jawab; serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kemanusiaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan sosial ekonomi masyarakat yang memberikan akses terhadap sumber daya pembangunan.

Strategic activities deemed necessary to achieve the aim are:

- Involving the locals of the areas of operation in the development of partnership programs and local community's empowerment activities.
- Developing the quality of education and skills of the local community and CSR practitioners in the company as a manifestation of the rights to learn and as a basis for socio-economic development.
- Creating and developing employment opportunities, transformation of technology and enhancement of local community's assets.
- Improving the quality of health of the local community, both physically and spiritually with regards to the implementation of human rights and moral values
- Establishing social investments in environmental and infrastructural activities which are beneficial and responsible; as well as actively participating in humanitarian activities and capacity building of the community's socio-economic insitutions which provide access to developmental resources.

Posisi CSR saat ini sudah semakin strategis dan perlu dikelola secara tepat. Secara global, posisi CSR telah mengalami perluasan ruang lingkup, seperti yang terdapat dalam ISO 26000 mengenai tanggung jawab sosial (*Social Responsibility - SR*) yang merupakan produk dari hasil sumbuhan pikiran para praktisi dan peneliti CSR di seluruh dunia, bahwa tanggung jawab sosial itu meliputi pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, praktik operasi bisnis yang adil, isu-isu konsumen lingkungan dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian posisi CSR tidak lagi bersifat marjinal, namun sudah semakin strategis dan perlu dikelola secara tepat seperti yang telah dilakukan oleh Perusahaan Anda.

Tujuh subyek inti ISO 26000 | Seven core subjects of ISO 26000



CSR has become increasingly strategic and hence requires appropriate management. CSR has globally been expanded to a larger scope as stipulated in ISO 26000 Social Responsibility (SR) which was the outcome of the thoughts of CSR practitioners and researchers worldwide, implying that social responsibilities include the empowerment and involvement of the society, human rights, employment practices, fair business practices, consumers-related issues, environmental matters and good corporate governance. CSR is no longer in a marginal position, but has become increasingly strategic and requires proper management as has been conducted by Your Company.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada ditingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

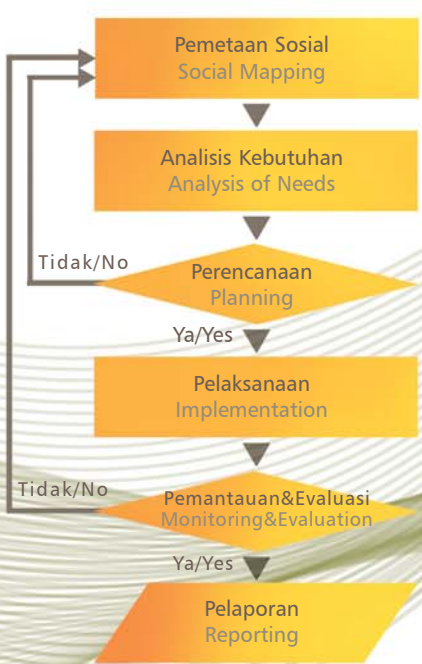
Divisi CSR memiliki departemen yang terdiri dari 3 (tiga) staf CSR. Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

THE MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Area level.

Tahapan Kegiatan CSR | CSR Activities Stages



The CSR Division has a department consisting of 3 (three) CSR staff members/officers. In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat serta pengelolaan lingkungan untuk periode 2011-2015.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the *Roadmap* for the implementation of community development and environmental management in 2011-2015.

Roadmap CSR 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	<ul style="list-style-type: none"> ■ Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan Enhance CSR role in corporate organization ■ Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan Foster harmonious conditions within the company's environment ■ Mencegah konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR Prevent conflict appropriately through the CSR blueprint approach ■ Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel Ensure transparent and accountable implementation of CSR program management 				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumberdaya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources

Sejak tahun 2012, dengan semakin meluasnya ruang lingkup kegiatan CSR, Divisi CSR Perusahaan Anda melakukan penyesuaian terhadap standar ISO 26000 yang mencakup prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan *stakeholder*, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap norma perilaku internasional, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Penyesuaian juga dilakukan terhadap persyaratan yang terkait dengan *Millenium Development Goals (MDGs)*. Saat ini Perusahaan Anda telah memiliki Pedoman Umum dan Pedoman Teknis bagi pelaksanaan CSR, serta mengembangkan Program Kerja "PERKASA" untuk pemberdayaan masyarakat. PERKASA dirancang seiring dengan semangat otonomi daerah dan desa, khususnya dengan penguatan fungsi kelembagaan desa serta kelompok masyarakat, melalui pendampingan desa oleh karyawan Perusahaan Anda, yang juga merupakan kader komunitas atau anggota kelompok Pengembangan Masyarakat dari Divisi CSR Perusahaan Anda.

Since 2012, Your Company has been making adjustments to comply with the ISO 26000 standards comprising the principles of accountability, transparency, ethical behaviours, respect for shareholders' interests, respect for the rule of law, respect for international norms of behaviour, and respect for human rights. Adjustments have also been made in compliance with the requirements pertaining to the Millenium Development Goals (MDGs). At present Your Company has the General Guidelines and Technical Guidelines for the implementation of CSR, and continues to develop the "PERKASA" Work Program on community development. PERKASA is developed in line with the regional and village autonomy in mind, particularly with regards to the strengthening of the functions of village insitutions and community groups, through village counselling programs provided by Your Company employees, who have also been the community cadres or members of the Community Development group of Your Company CSR Division.



Secara umum kebijakan CSR untuk periode 2011-2015 meliputi :

- penyesuaian terhadap visi, misi dan nilai budaya Perusahaan Anda;
- penyusunan standar prosedur pelaksanaan berbasis ISO 26000, CD Index, sistem dokumentasi dan manual sistem informasi;
- penyusunan indikator kinerja dan target kegiatan berbasis MDGs 2015;
- penetapan alokasi dana dan keuntungan bersih dari sumber operasional atau potensi lain dari unit usaha;
- pengembangan program tahunan sesuai kebutuhan komunitas dan prioritas target MDGs 2015;
- perbaikan struktur organisasi;
- penyusunan anggaran, laporan tahunan, audit keuangan dan laporan keberlanjutan;
- prioritas sasaran publikasi media internal dan perluasan publikasi di media lokal/nasional;
- pelaksanaan peran fasilitator dalam pengelolaan program bersama komunitas dan pemangku kepentingan;
- prioritas program untuk pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kelembagaan sosial; dan
- peningkatan hubungan kerjasama program dengan pihak luar.

Program PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Program PERKASA dirancang untuk senantiasa membangun kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan dan pemberdayaan lingkungan sekitar perusahaan.

Forum Komunikasi PERKASA

Sejak tahun 2012, pasca sosialisasi PERKASA di beberapa Unit Usaha Perusahaan Anda, Forum Komunikasi PERKASA dibentuk dan dikembangkan di Unit Usaha Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Kalimantan Tengah, Bengkulu dan Kalimantan Selatan. Bahkan saat ini Forum Komunikasi PERKASA sudah ada di tingkat kecamatan/estate di seluruh Unit Usaha.

In general, the 2011-2015 CSR policies cover:

- adjustment to Your Company's vision, missions and corporate values;
- formulation of the ISO 26000-based standard operating procedures, CD Index, documentation system and information system manual;
- formulation of performance indicators and targets of activities based on MDGs 2015;
- allocation of funds from net profit and other operational sources or potentials of business units;
- development of annual program in line with the needs of the community and target priorities of MDGs 2015;
- improvement of organizational structure;
- formulation of budget, annual report, financial audit and sustainability report;
- prioritization of publication in internal media and extensification of publication in local/national media;
- facilitation of program management for the community and the stakeholders;
- prioritization of programs on economic empowerment and social institutions development; and
- enhancement of program-based cooperation with external sources.

PERKASA Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The PERKASA Program is developed to ensure continuous fostering of the society's self-reliance that would eventually affect the development and empowerment of the local environment.

PERKASA Communications Forum

Since 2012, following the socialization of the PERKASA Program in Your Company's Business Units, the PERKASA Communications Forum has been formed and developed in Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Central Kalimantan, Bengkulu and South Kalimantan Business Units. The Forum is currently available at the district/estate level in all Business Units.

Tujuan dibentuknya Forum Komunikasi PERKASA ini untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pembentukan Forum Komunikasi dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat, diprakarsai oleh manajemen Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan beranggotakan wakil-wakil dari instansi/badan pemerintah, dinas, legislatif, LSM, Perguruan Tinggi, pemetik manfaat program dan elemen lintas sektoral lainnya.

Secara umum, tujuan keberadaan Forum Komunikasi PERKASA adalah:

- menjembatani hubungan antara pelaku PERKASA dengan pihak-pihak yang menjadi anggota Forum Komunikasi PERKASA, dalam upaya pencapaian tujuan;
- mengkaji dan memberi masukan bagi kebijakan dan regulasi terkait CSR;
- menyelaraskan Program PERKASA dengan program Pemerintah dan lintas sektoral sejenis lainnya yang dilaksanakan pada desa dan wilayah yang sama;
- menyetujui Rencana Aksi Pemberdayaan Masyarakat (*Community Action Plan*) yang dapat dibiayai dari anggaran APBN/APBD/ADD;
- menjadi forum pembelajaran bersama dalam upaya pemberdayaan masyarakat, serta menanamkan visi dan misi, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat serta nilai-nilai PERKASA sebagai bagian integral yang harus dan senantiasa dilestarikan, kepada semua pemangku kepentingan;
- menjaga transparansi dan membangun kontrol sosial yang melekat pada seluruh kegiatan PERKASA;
- menjadi prasarana strategis untuk mengurangi isu sosial dalam interaksi Perusahaan Anda dengan masyarakat.

Strategi pencapaian tujuan Program PERKASA meliputi:

- pengembangan komunikasi proaktif dan hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan;
- pelaksanaan program berbasis kebutuhan dan potensi sumber daya lokal;
- pengelolaan pengaduan masyarakat secara persuasif dan edukatif;
- penggunaan dana hibah untuk kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana;

The PERKASA Communications Forum is formed to strengthen the relations and bridge the communications among the management of the Business Unit, employees and the locals, as well as with local public figures, especially those related to community empowerment activities.

The Communications Forum is established through a local deliberation meeting, initiated by the management of Your Company's Business Unit, consisting of representatives from government institutions/agencies, regional offices, legislative institutions, NGOs, Universities, stakeholders of the program, and other inter-sectoral elements.

In general, the existence of the PERKASA Communications Forum is expected to:

- bridge relations between PERKASA practitioners with all members of the PERKASA Communications Forum, in order to achieve objectives;
- review and provide input on CSR-related policies and regulations;
- harmonize the PERKASA Program with Government programs and other similar inter-sectoral programs implemented in the same villages and regions;
- agree on Community Action Plan which can be financed with the national or regional state budgets (APBN/APBD/ADD);
- become a shared learning forum in the efforts to foster community empowerment, as well as to promote the vision and mission, community empowerment principles and also the values of PERKASA as an integral part to be continuously preserved, to all stakeholders;
- maintain transparency and develop a social control procedure inherent in all PERKASA activities;
- become a strategic infrastructure to reduce social issues within the interaction between Your Company and the society.

The strategies to achieve the objectives of the PERKASA Program cover:

- development of proactive communications and harmonious relations with the local society;
- implementation of programs based on needs and local resources potentials;
- persuasive and educative handling of public complaints;
- use of grants for activities pertaining to education, social affairs, environmental issues, youth affairs, infrastructure and disaster response;

- penyaluran dana bergulir untuk modal kerja produktif melalui LKP atau KUD;
- penyelenggaraan pelatihan keterampilan pengembangan peluang dan pengelolaan usaha;
- penyertaan partisipasi aktif masyarakat tempatan;
- pendekatan konsultatif; serta
- pelaksanaan program bertahap sesuai *CSR Roadmap 2011-2015*

Pendanaan Program PERKASA dialokasikan dalam pos pembiayaan untuk:

- Dana pendampingan
- Program pemberdayaan / Dana Perkasa (hibah, dana bergulir dan donasi)

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

Pelaporan CSR

Sejak penulisan laporan CSR yang pertama pada 2011, Perusahaan Anda telah mengikuti standarisasi yang dikembangkan, berdasarkan kepatuhan atas standar *Global Reporting Initiative (GRI)*. Perusahaan Anda secara konsisten menunjukkan kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Tahun 2013 merupakan tahun ketiga Perusahaan Anda menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Untuk pelaporan tersebut, Perusahaan Anda telah menerapkan standar GRI versi 4, yang merupakan versi terbaru. Pada tahun 2013, Perusahaan Anda merupakan satu dari hanya 38 perusahaan di Indonesia yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan.

CSR Sharing Session

Sejak tahun 2012 Perusahaan Anda telah mengembangkan forum untuk aktif berbagi atau bertukar pikiran terkait ide dan praktik program CSR; diharapkan dapat mengupayakan peningkatan kompetensi serta memastikan bahwa program CSR yang dikembangkan telah tepat sasaran dan terlaksana dengan baik. Program ini dilaksanakan secara regular setiap 2 bulan sekali, diselenggarakan secara bergiliran oleh salah satu perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie dengan melibatkan perwakilan Divisi CSR dari Perusahaan Anda. *CSR Sharing Session* kesembilan

- disbursement of rolling funds for productive working capital through LKP or KUD cooperative unions;
- organization of skills training program for the development of business opportunities and management;
- encouragement of active participation of local society;
- consultative counselling; and
- gradual program implementation in compliance with the 2011-2015 CSR Roadmap

The financing of the PERKASA Program is allocated into the funding accounts for:

- Assistance Funds;
- Empowerment Program / Perkasa Funds (grants, rolling funds and donations)

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs

CSR Reporting

Since the first reporting of CSR in 2011, Your Company has been complying with the standards of the *Global Reporting Initiative (GRI)*. Your Company consistently displays the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report.

The year of 2013 is the third year that Your Company published the Sustainability Report. For this reporting, Your Company applied the GRI standards version 4, which are the latest version. In 2013, Your Company was one of only 38 companies in Indonesia who published the Sustainability Report.

CSR Sharing Session.

Your Company has developed a forum for active sharing or exchanges of CSR ideas and programs since 2012; expected to help enhance competencies, as well as to ensure that the CSR programs developed have been properly targeted and well implemented. The program is held on a regular bi-monthly basis, organized in turns by one of the companies in the Bakrie Business Group, involving representatives from the CSR Division of Your Company. The ninth CSR Sharing Session was held on 21 October 2013, hosted at Your Company's corporate office, attended by 55

diadakan pada tanggal 21 Oktober 2013, diselenggarakan di kantor korporasi Perusahaan Anda, diikuti oleh 55 peserta yang berasal dari berbagai perusahaan dan yayasan yang berada di lingkungan Kelompok Usaha Bakrie, serta aktif sebagai pengurus Corporate Forum for Community Development (CFCD) sebagai pusat jejaring pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.

SERTIFIKASI

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan CSR dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-lingkungan, serta ISPO dan RSPO.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Perusahaan Anda telah menyelesaikan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik di Unit Usaha Sumut 1, Jambi 1 dan Sumbar pada tahun 2013, dengan sertifikat diharapkan dapat diperoleh pada tahun 2014.

Sertifikasi ISPO akan menjadi kewajiban bagi semua usaha perkebunan sawit di Indonesia dengan batas waktu 31 Desember 2014.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 pada Juni 2010, dan di Unit Usaha Jambi 1 pada Agustus 2012, dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Pada tahun 2013 telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Usaha Sumbar. Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO. Perusahaan Anda memiliki target untuk menyelesaikan proses sertifikasi RSPO pada sedikitnya 4 unit usaha dalam periode sampai akhir tahun 2015.

participants from various companies and foundations within the Bakrie Business Group, as well as those who are actively involved in the Corporate Forum for Community Development (CFCD) as the center for community empowerment network in areas close to the company's operation sites.

CERTIFICATION

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The CSR implementation in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-environment, ISPO and RSPO.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has completed the ISPO certification process in the plantation and factory of the Sumut 1, Jambi 1 and Sumbar Business Units in 2013, with the certificates expected to be received in 2014. The ISPO certification will become mandatory for all palm oil plantation businesses in Indonesia by 31 December 2014.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit in June 2010 and at the Jambi 1 Business Unit in August 2012, with a total certified lands of 19,117 Ha. In 2013 completed the RSPO certification process for the Sumbar Business Unit. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to operate sustainably and environmentally-friendly, which has been established long before becoming a member of the RSPO. Your Company targeted to complete the RSPO certification process in at least 4 business units by the end of 2015.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3.

Seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, termasuk tingkat korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Sebelumnya pada tahun 2012, Perusahaan Anda – melalui Unit Usaha Sumut 1 – juga telah berhasil mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan memperoleh Bendera Emas SMK3 setelah melalui proses audit resertifikasi oleh PT Sucofindo, yang membuktikan konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008. Bendera Emas SMK3 diperoleh atas keberhasilan Perusahaan Anda memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan untuk Unit Usaha Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-pabrik, JOP-kebun, dan AM, serta pada tingkat korporasi.

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1, HIM dan JOP-pabrik Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Pada tahun 2013, Unit Usaha Jambi 1 memperoleh peringkat PROPER Biru tingkat nasional.

OHSAS and OHSMS Certification

All Business Units of Your Company, including the corporate level, have completed the certification process of OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 conducted by TUV International Indonesia.

Earlier in 2012, Your Company – through the Sumut 1 Business Unit – has also managed to keep the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certificate and received the OHSMS Golden Flag award following the certification audit process conducted by PT Sucofindo, proving Your Company's consistency in applying the OHSMS since the first certification in 2008. The OHSMS Golden Flag is awarded for Your Company's compliance to 91% of the 166 of the OHSMS audit criteria based on the regulation of the Indonesian Manpower Ministry.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2008 certification on Quality Management System and ISO 14001:2004 certification on Environmental Management System for Sumut 1, Pasaman, GLP, AMM/AGW, SNP, HIM, JOP-factory, JOP-estate, and AM Business Units as well as for the corporate level.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1, HIM and JOP-factory Business Units of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Company Performance Appraisal Program (PROPER) of the State Ministry of Environment. In 2013 the Jambi 1 Business Unit attained the Blue PROPER rating for the national level.

PENGAKUAN ATAS KONTRIBUSI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada Oktober 2013, Unit Usaha Air Muring dan Pasaman dari Perusahaan Anda memperoleh penghargaan Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Award, untuk kerja kerasnya dalam program CSR yang telah dilaksanakan:

- Unit Air Muring untuk program PERKASA pembentukan sentra sapi di Bengkulu Utara, dan pelaksanaan forum PERKASA sebagai wadah komunikasi bagi para pemangku kepentingan
- Unit Pasaman untuk program posyandu

Acara GKPM Award ini diselenggarakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) bekerjasama dengan Kementerian Kesejahteraan Rakyat.

Sebelumnya di tahun 2011, dalam ajang *Indonesian CSR Awards* (ICA) yang diadakan setiap tiga tahun sekali oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) bersama Kementerian Sosial RI, Perusahaan Anda mendapat penghargaan Grand Platinum atas diperolehnya 6 penghargaan Platinum serta 1 penghargaan Gold dari program-program CSR bidang ekonomi, lingkungan, sosial, layanan konsumen dan hak asasi manusia, yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perusahaan Anda. Dalam ajang tiga-tahunan ini, beberapa individu dalam Perusahaan Anda juga telah memperoleh penghargaan sebagai Penggiat CSR Terbaik untuk kontribusi mereka yang signifikan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

Pada awal tahun 2013, Perusahaan Anda berpartisipasi dalam Pertemuan Pertama tingkat Pejabat (*First Senior Officials' Meeting* - SOM 1) dalam forum APEC, bertemakan "*Resilient Asia Pacific, Engine of Global Growth*", yaitu suatu tema yang menjawab tantangan situasi dunia yang tengah berada dalam pengaruh krisis keuangan dan ekonomi, demi mendukung kepentingan nasional Indonesia. Pada pertemuan ini, Perusahaan Anda mempresentasikan program CSR dengan:

- tema pertama; pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) untuk masyarakat di sekitar perkebunan; termasuk pemberdayaan kelompok petani karet di Unit Bengkulu serta program kemitraan plasma perusahaan dengan masyarakat dan kerjasama pemanfaatan lahan tidur untuk budi daya sayuran di Unit Jambi.

ACKNOWLEDGEMENT OF CONTRIBUTIONS IN COMMUNITY DEVELOPMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In October 2013, the Air Muring and Pasaman Business Units of Your Company received the Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM – Community Empowerment Achievements) Awards, for their notable contributions through CSR programs:

- Air Muring Unit for the PERKASA program to establish a cow farm center in North Bengkulu, and the PERKASA communication forum for stakeholders
- Pasaman Unit for the integrated health care center program

The GKPM Award was organized by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) in cooperation with the Ministry of People's Welfare.

Earlier in 2011, in the triennial Indonesian CSR Awards (ICA) held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Indonesian Social Affairs Ministry, Your Company was granted the Grand Platinum award, in recognition of 6 Platinum and 1 Gold awards received for Your Company's sustainable CSR programs in the fields of economy, environment, social, consumer service and human rights, which have been implemented in a sustainable manner by Your Company. In this triennial event, a number of individuals in Your Company have also received the awards of the Best CSR Practitioners, for their significant contribution in community development and environmental management.

In the beginning of 2013, Your Company took part in the First Senior Officials' Meeting (SOM 1) of the APEC forum, which had the theme "*Resilient Asia Pacific, Engine of Global Growth*", held in response to the challenges of the world with regards to financial and economic crisis, in order to support Indonesia's national interests. In the meeting Your Company presented the CSR programs with:

- medium scale enterprises (SMEs) for local communities; including the empowerment of rubber farmers group in the Bengkulu Unit as well as the plasma partnership program between the company and the local community, and the cooperation program for the utilization of dormant fields for vegetable culture in the Jambi Unit.



- tema kedua; program pendidikan remaja dengan prinsip penerapan terbaik di Unit Sumut 1, yaitu gerakan pramuka swadaya di lingkungan pabrik karet.

Dengan adanya program CSR yang menunjukkan peran Perusahaan Anda dalam skala sosio-ekonomi mikro (pemberdayaan dan pengembangan kemandirian masyarakat) dan dalam skala sosio-ekonomi makro (keberlanjutan usaha bagi perusahaan itu sendiri), Perusahaan Anda di masa yang akan datang diharapkan dapat menjadi tolok ukur dan panutan bagi perusahaan agro di Indonesia.

DANA INVESTASI SOSIAL

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2012, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2013, berfokus pada kegiatan-kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan biaya, serta pada program kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2013, total realisasi dana program CSR adalah sebesar Rp 2.737.451.581.

- the second theme; youth educational program based on the best practice principle in the Sumut 1 Unit, i.e. the scout movement in the rubber processing plant operational area.

The presence of the CSR programs which signify Your Company roles in the micro socio-economic scale (community empowerment and development of community self-reliance) and in the macro socio-economic scale (business sustainability for the company itself), Your Company is expected to set as a future benchmark and role model for agrobusiness companies in Indonesia.

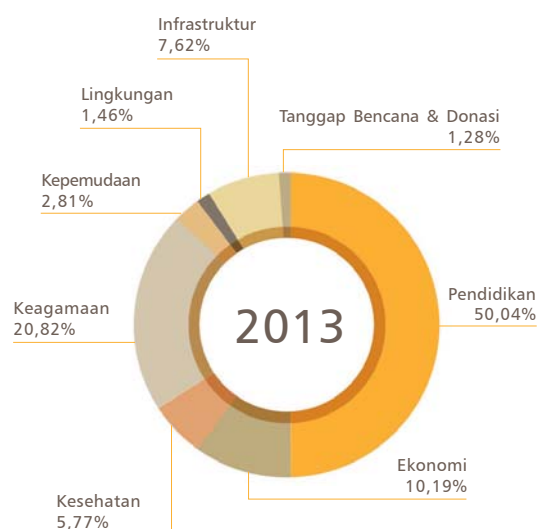
SOCIAL INVESTMENT FUND

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2012, Your Company continued to conduct CSR programs in 2013, focusing on less-costly activities and cooperation schemes with Regional Governments and local communities.

In 2013, the expenditures for CSR programs amounted to IDR 2,737,451,581.

Dana Program CSR 2013 | CSR 2013 Program Funds

Program CSR CSR Program	Realisasi Actual
Pendidikan Education	1.369.950.000
Ekonomi Economy	278.872.000
Kesehatan Health	157.958.000
Keagamaan Religious Activities	570.023.240
Kepemudaan Youth Affairs	76.818.000
Lingkungan Environment	40.100.000
Infrastruktur Infrastructure	208.708.001
Tanggap Bencana & Donasi Disaster Response & Donation	35.022.340
Total	2.737.451.581



Pemberdayaan Masyarakat Community Development



Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan.

Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan; mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 50,04% dari total dana, atau setara dengan Rp 1.369.950.000.

Community Development Programs

Your Company divides the activities into short-term and long-term programs.

The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication.

The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.

Education

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2013 the allocated funds for education was 50.04% of the total funds, equalling to IDR 1,369,950,000.

Hingga akhir 2013, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda telah melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program pembangunan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Sebelumnya pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Gold, Bidang Sosial, untuk Program SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda Penumangan, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Beasiswa

Pemberian beasiswa di tahun 2013 tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan prioritas pada pemberian beasiswa perguruan tinggi serta biaya hidupnya, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesejahteraan guru melalui yayasan pendidikan di setiap area usaha yang mengelola pendidikan tingkat TK, SD, dan SMP.

Studi Banding dan Magang

Sebagai salah satu tindak lanjut dari kegiatan *Sharing Session CSR*, Perusahaan Anda menawarkan program studi banding sekaligus magang untuk para petani karet di salah satu program CSR Perusahaan Anda di Air Muring, Bengkulu Utara. Program kemitraan karet adalah salah satu program CSR Perusahaan Anda yang juga meraih penghargaan dalam kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Award 2011.

By the end of 2013, Your Company has set up and maintain five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency; Pertiwi Educational Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Jambi 2: Permata Lestari Educational Foundation of PT Eramitra Agrolestari, Sarolangun Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company had conducted award programs for teachers with outstanding performance, as well as the construction, rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

Earlier in 2011, Your Company was granted the Gold Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for an Educational Development Program entitled "SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda" in Penumangan, Tulang Bawang Regency, Lampung.

Scholarships

The scholarships program in 2013 continued the previous year's program, prioritizing on scholarships for the university level and the living costs, as well as for the improvements of educational services and teachers' welfare through educational foundations in all business areas which manage the education at kindergarten, elementary and junior high levels.

Comparative Study and Internships

As a follow-up to the CSR Sharing Session activities, Your Company offers both comparative study and internship programs for rubber farmers in Air Muring, North Bengkulu. The rubber partnership program is one of Your Company's CSR programs which was also an awardee in the triennial Indonesian CSR Award 2011.

Peran dalam Pendidikan Daerah

Pada tanggal 18 Mei 2013, Perusahaan Anda melalui SMP Bakrie Utama di Sungai Aur – Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, menyelenggarakan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) untuk seluruh SMP Negeri dan Swasta di Pasaman Barat, diikuti oleh 61 orang kepala sekolah. MKKS direncanakan untuk dijadwalkan sebagai kegiatan berkala yang akan dilaksanakan oleh SMP Bakrie Utama.

Dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2013, Unit Usaha Sumbar menyelenggarakan kegiatan peringatan bertema “Membangun pendidikan yang berkarakter untuk mewujudkan insan Indonesia yang bermutu di Sei Aur, Pasaman Barat”, dihadiri oleh Direksi Perusahaan Anda, serta melibatkan elemen perusahaan dalam beberapa kegiatan pendidikan.

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Pada tahun 2013 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi adalah sebesar 10,19% dari total dana, atau setara dengan Rp 278.872.000.

Pengembangan UMKM

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2013, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan. Atas pengembangan program ini, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Air Muring/Bengkulu memperoleh penghargaan Gold dalam Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Award 2013.

Roles in Regional Education

On 18 May 2013, Your Company through the Bakrie Utama Junior High School in Sungai Aur – West Pasaman Regency, West Sumatra, organized a Headmasters Conference for all State and Private Junior High Schools in West Pasaman, involving 61 headmasters. The Conference is scheduled to become a regular program to be held by the Bakrie Utama Junior High School.

In line with the National Education Day 2013, the Sumbar Business Unit held a commemoration event with the theme “Enhancing characteristic education to develop quality Indonesian human resources in Sei Aur, West Pasaman”, attended by Your Company Directors, involving several company elements in some educational activities.

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company’s core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

In 2013, the allocated CSR funds for the economic sector was 10.19% of the total funds, equalling to IDR 278,872,000.

SMEs Development

The development of SMEs conducted throughout 2013 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups. In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village. As for the development of this program, Your Company through the Air Muring/Bengkulu Business Unit has received the Gold award in the GKPM (*Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat – Community Empowerment Achievements*) Award 2013.



Sampai tahun 2013, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda telah melaksanakan studi kelayakan untuk pengembangan lokasi plasma baru di Unit Kalimantan Selatan.

Program Optimalisasi Lahan

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Jambi telah bekerja sama dengan pemerintah Desa Brasau sejak 2011, dalam program optimalisasi pemanfaatan tanah terlantar untuk ditanam dengan sayur-mayur. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan Anda mendapat Apresiasi, Bidang Ekonomi, untuk Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I Desa Brasau Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, dalam ajang tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.



Until the year 2013, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the company's standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

In 2013, Your Company has conducted a feasibility study for the development of a new plasma site in the South Kalimantan Unit.

Land Optimization Program

Your Company through the Jambi Business Unit has established a cooperation with the government of Brasau Village since 2011 in an optimization program for the utilization of abandoned lands through the planting of vegetables. Through these activities, Your Company gets the Appreciation - Economic Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Agricultural Land Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.

Gema Mitra

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Pasaman/Sumbar, Agrowiyana/Jambi dan Air Muring/Bengkulu pada akhir tahun 2012 telah menandatangani dukungan dan kerja sama untuk kegiatan Gema Mitra (Gerakan Prakarsa Masyarakat Membangun Indonesia Sejahtera) dengan Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat, lembaga *Corporate Forum for Community Development (CFCD)* serta Pemerintah Daerah (Pemda) Pasaman Barat, Pemda Tanjung Jabung Barat dan Pemda Bengkulu Utara.

Dengan bergabung pada program Gema Mitra ini, Perusahaan Anda mendukung pendekatan kebijakan penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah. Gerakan ini dirancang untuk membangun jejaring kemitraan antar elemen masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, membangun sinergi dengan program pemerintah, sehingga dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat miskin dapat tersentuh dan terlayani.

Tujuan Gema Mitra adalah mengisi kesenjangan pada pemetaan kondisi keadilan sosial, keadilan ekonomi, demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik (3 dimensi Indeks Kesejahteraan Rakyat / IKRaR); menumbuhkan kepedulian pada semua pihak; meningkatkan keterlibatan pihak terkait sebagai Relawan Mitra Kesra (RMK); serta memastikan terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat secara bermartabat dan mengembangkan ruang dialog bagi para pemangku kepentingan Gema Mitra.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Pasaman/Sumbar membangun kerjasama dengan Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat terkait pelaksanaan program MDGs (*Millenium Development Goals*) 2015, mencakup pemeliharaan kesehatan ibu dan anak melalui klinik perusahaan, pelaksanaan program Keluarga Berencana, program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pemeliharaan sanitasi rumah, serta pengembangan sarana air bersih.

Gema Mitra

Your Company through the Pasaman/Sumbar, Agrowiyana/Jambi and Air Muring/Bengkulu Business Units had signed an agreement on support and cooperation for the Gema Mitra (the initiative movement of building prosperous Indonesian community) with the Ministry for the Coordination of People's Welfare, the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Regional Governments of West Pasaman, West Tanjung Jabung and North Bengkulu.

By joining the Gema Mitra program, Your Company supported the government's poverty alleviation policies. This movement is aimed at establishing the networking of partnership among the community elements in efforts to improve the social welfare, in synergy with government programs, in order to ensure that the underdeveloped communities are touched and served.

The objectives of the Gema Mitra program is to fill-in the gaps in the mapping of socio-justice, economic and democratic conditions and the good governance (the 3 dimensions of the People's Welfare Index); to develop the awareness to all levels of society; to enhance the involvement of related parties as volunteers in the people's welfare partnership program; as well as to ensure the fulfillment of the basic community rights in a dignified manner and to develop the dialogue forum for Gema Mitra stakeholders.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

In 2013, Your Company through the Pasaman/Sumbar Business Unit has established a cooperation with the Ministry for the Coordination of People's Welfare regarding the implementation of the 2015 Millenium Development Goals (MDGs) programs, covering health care services for mothers and children through company medical clinics, the implementation of Family Planning program, the prevention and handling of contagious diseases, house sanitation program and clean water supply.



Seperti yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda tetap melaksanakan kegiatan donor darah pada tahun 2013, termasuk kegiatan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Bengkulu pada 10 Februari 2013, di Unit Usaha Sumbar dan Bengkulu pada 3-4 April 2013, serta di fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung pada 23 Oktober 2013. Di samping itu beberapa layanan kesehatan rutin yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup khitanan massal, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, donasi untuk mewujudkan rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; program Tali Asih; sampai siraman rohani melalui zikir akbar maupun safari Ramadan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Untuk tahun 2013, Safari Ramadan dan program Tali Asih telah dilaksanakan ke seluruh Unit Usaha (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah); melibatkan Direksi Perusahaan Anda atau perwakilan dari Divisi CSR. Sejalan dengan program ibadah dalam bulan Ramadan, Unit Usaha SNP/Jambi bekerja sama dengan Masjid Baitussalam telah melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat ke-4 untuk anak karyawan dan masyarakat Desa Arang-Arang – Kecamatan Kumpeh Ulu.

Pelaksanaan ibadah qurban terkait Idul Adha pada tahun 2013 merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan Anda dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Personal (PSR – *Personal Social Responsibility*);

As in the previous years, Your Company also held blood donation programs in 2013, including those held in the Sumut 1, Sumbar and Bengkulu Business Units on 10 February 2013, in the Sumbar and Bengkulu Business Units on 3-4 April 2013, and at the oleochemical processing plant in Kuala Tanjung on 23 October 2013. In addition, some routine health care services conducted by Your Company include mass circumcision, dengue mosquito fogging activities, surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, financial assistance for the development of a shelter house for cancer-suffering children in Indonesia, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and islamic boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and visits during the Ramadan fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

For the year 2013, the Safari Ramadan and Tali Asih programs were held in all Business Units (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, South Kalimantan and Central Kalimantan); involving Your Company Board of Directors or representatives from the CSR Division. In line with the religious programs held during the Ramadan month, the SNP/Jambi Business Unit in cooperation with the Baitussalam Mosque held the Fourth Islamic Teachings Crash Course for children of employees and residents of Arang-Arang Village – Kumpeh Ulu District.

The performing of the animal sacrifice ritual of the 2013 Idul Adha was a form of Your Company employees' Personal Social Responsibility (PSR); providing sacrificed animals from the eight business units

menyalurkan hewan qurban dari kedelapan unit usaha Perusahaan Anda sejumlah 111 ekor sapi ternak dan 36 ekor kambing.

Terkait pengembangan sarana ibadah, Perusahaan Anda telah meresmikan Masjid Al-Bakrie di Unit Usaha SNP/ Jambi pada Oktober 2013.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepakbola Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2013, Sekolah Sepakbola Bakrie (SSB) telah menunjukkan prestasinya dengan meraih Juara di Festival U-12 Danone Nations Cup (DNC) 2013 untuk wilayah Kepulauan Riau dan Sumatera Utara. Prestasi ini telah menambah catatan keberhasilan SSB dalam program KONI, dan merupakan dukungan bagi peningkatan prestasi serta upaya menjadikan Asahan sebagai 'Bank Atlet'.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.



of Your Company totalling 111 cow and 36 goats.

Regarding the development of religious facilities, Your Company has officially inaugurated the Al-Bakrie Mosque at the SNP/Jambi Business Unit in October 2013.

Youth Affairs

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Asahan Football School

At the field nearby the Bunut and Kisaran plants, of the Sumut 1 Business Area, the Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby. The students of this school are trained in a professional manner in order to develop their talents.

In 2013, Bakrie Soccer School (Sekolah Sepakbola Bakrie - SSB) showed its achievements by becoming the Winner of the U-12 Festival of the Danone Nations Cup (DNC) 2013 for the Riau Islands and North Sumatra areas. This achievement added to the success record of SSB in the KONI programs, and became the support for performance enhancement as well as for the efforts to make Asahan as a 'Bank of Athletes'.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.



Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Kegiatan pokok Gudep 007-008:

- kegiatan kepramukaan, meliputi pelatihan mental, motivasi, kepemimpinan dan manajerial serta materi-materi Dasa Dharma Pramuka beserta aktivitas kepramukaan secara umum;
- kegiatan bakti masyarakat, meliputi kegiatan sanitasi lingkungan, penanaman pohon (penghijauan), dan gotong royong;
- kegiatan kewirausahaan, meliputi kegiatan membuat sepatu, budi daya ikan air tawar, industri rumah tangga berupa pembuatan kue dan minuman, kerajinan tangan dari janur, dan lain-lain.

Selain itu, Gudep 007-008 juga telah meraih cukup banyak prestasi di bidang kepramukaan pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain Juara Umum kegiatan perkemahan FKIP Camp Universitas Asahan tahun 2010, Juara Umum Jambore Perkebunan Asahan tahun 2009, mengikuti Jambore Nasional di Palembang 2011; dan pada tahun 2012 meraih Juara I dalam Lomba LKBB, Juara II Lomba Melukis dan Juara II Lomba Tari Daerah dalam kegiatan Pesona Kebudayaan Indonesia 2012.

Kegiatan Pramuka ini meraih penghargaan Platinum, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, dalam Bidang Sosial, untuk Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Area Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara.

Karang Taruna

Di Unit Usaha AM/Bengkulu, karyawan Perusahaan Anda telah terlibat secara aktif sebagai pembina kelompok pemuda Karang Taruna. Keterlibatan ini merupakan bentuk pendekatan Perusahaan Anda dalam upaya membangun dan menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat tempatan.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees; 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Main activities of Scout Group 007-008:

- scouting programs, including the development of moral strength, motivation, leadership and managerial skills, as well as issues covered in the Dasa Dharma Scout Law, and other general scouting activities;
- social projects, including those related to environmental sanitation, greening program, and collective activities;
- entrepreneurial programs, including shoe manufacturing, fresh water fish breeding; as well as home industries development such as food and beverage processing, coconut leave handicraft making, etc.

The Scout Group 007-008 has also recorded a number of outstanding performances in the previous years, among others being the Overall Winner in the 2010 Asahan University FKIP Camp, and the Overall Winner of the 2009 Asahan Plantation Jamboree, has also participated in the 2011 National Jamboree in Palembang; and in 2012 was the 1st Place Winner in LKBB Competition, 2nd Place Winner in Painting Competition and 2nd Place Winner in Traditional Dancing Competition during the 2012 Indonesian Cultural Enchantment event.

This Scout Movement activities were awarded the Platinum Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Area Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra.

Karang Taruna

In the AM/Bengkulu Business Unit, Your Company employees have been actively involved in coaching the local Karang Taruna youth group. This involvement is a form of Your Company's approach on the efforts to develop and maintain the harmonious relations with the local community.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, pembangunan halte dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.



Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, bus stop construction and green park development in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk bantuan bencana 2013, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumut 2 bersama dengan instansi pemerintah dan perusahaan lain yang berdomisili di Kabupaten Labuhan Batu Utara pada November 2013 telah memberi bantuan untuk korban bencana Letusan Gunung Sinabung.



Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Regarding the 2013 disaster handling assistance, Your Company through the Sumut 2 Business Unit, along with the government institutions and other companies at the North Labuhan Batu Regency, in November 2013 provided the humanitarian assistance for victims of the Mount Sinabung Eruption.



Perlindungan Lingkungan Environmental Protection

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Perusahaan Anda memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen *Upstream*.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan Anda memberlakukan berbagai regulasi dan standar lingkungan dalam beroperasi, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, berlaku di level regional, nasional dan internasional, yaitu PROPER Kementerian Negara Lingkungan Hidup, ISO 14001, ISO 9001, ISPO dan RSPO.

Environmental Impact Management

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Your Company has a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Department.

In practice, Your Company enforces various regulations and environmental standards in their operations, as a form of compliance to environmental regulations, which apply at regional, national and international levels, including PROPER of the Ministry of Environment, ISO 14001, ISO 9001, ISPO and RSPO.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap area usaha.

Semua unit usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian air. Sedangkan pada setiap unit usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan; diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar boiler, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business area.

All business units of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of water. While in every business unit, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts; audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

The use of diesel fuel as an unrennewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

Penggunaan Energi di 4 Area Usaha 2013 | 2013 Energy Consumption in 4 Business Areas

Area Usaha Business Area		2013
Sumut 1 (Kisaran)	Solar Diesel fuel (L)	545.987
	Cangkang Shells ('000kg)	9.351
	Fiber Fiber ('000kg)	21.816
Sumbar (Pasaman)	Solar Diesel fuel (L)	358.923
	Cangkang Shells ('000kg)	3.378
	Fiber Fiber ('000kg)	29.606
Jambi (AGW/AMM)	Solar Diesel fuel (L)	755.986
	Cangkang Shells ('000kg)	8.844
	Fiber Fiber ('000kg)	29.607
Bengkulu (Air Muring)	Solar Diesel fuel (L)	148.250



Penggunaan cangkang dan serat yang telah diterapkan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan, terutama saat harga bahan bakar minyak dunia berfluktuasi.

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga kehijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

The use of shells and fiber in the Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units has been able to significantly reduce the operational costs, particularly at the time of fluctuating global oil prices.

Your Company continuously monitor the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Pemakaian Air 2013 Berdasarkan Sumber (m³) | 2013 Water Consumption by Sources (m³)

Area Usaha Business Area		2013
Sumut 1 (Kisaran)	Sungai River	421.766
	Air Bawah Tanah Ground Water	477.729
Sumbar (Pasaman)	Sungai River	419.955
	Air Bawah Tanah Ground Water	48.356
Jambi (AGW/AMM)	Sungai River	787.873
	Air Bawah Tanah Ground Water	98.624
Bengkulu (Air Muring)	Sungai River	290.108
	Air Bawah Tanah Ground Water	0

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**

Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi 1 yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma

- **Cangkang dan Serat**

Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**

Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi 1. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

- **Shells and Fibers**

Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Pengelolaan Limbah Padat di Area Usaha Jambi 1 ('000kg) | Solid Waste Handling in Jambi 1 Business Area ('000kg)

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	Produksi dan Pengolahan Production and Management	2013	
Tandan Kosong Empty Fruit Bunch	Produksi Production	53.087	
	Aplikasi lahan Land application	46.304	
	Komposting Compost	3.528	
Cangkang Shells	Produksi Production	12.701	
	BB Boiler	8.843	
	Pengerasan jalan Street paving	118.870	
Fiber	Produksi Production	31.369	
	BB Boiler	29.607	

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.



Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Perusahaan Anda berdisiplin untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, bekas dan bahan kimia yang digunakan dalam operasional



majun kemasan digunakan perkebunan.

Hazardous Materials Waste

Your Company is committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can

be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.



Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90 hari sesuai Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1999;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90 days in compliance with Government Regulation No. 18 of 1999;
- Sending the hazardous waste to a collecting site which already has the necessary license from the State Ministry of Environment.

Konservasi Lingkungan Alam

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2013, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan

Conservation of Natural Environment

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2013, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not

keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2013 mencakup 63,45 Ha

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun; bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2013 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates; aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.



Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasi keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Sumbagsel; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU 4.708 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca

Sejalan dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*), yang menghendaki semua pihak untuk melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca (*Green House Gases - GHGs*) guna menghindari pemanasan global yang membahayakan, Perusahaan Anda bekerjasama dengan AES AgriVerde Indonesia melaksanakan proyek *Clean Development Mechanism (CDM)* di Unit Jambi dan Sumbar.

Proyek CDM yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada dasarnya adalah pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL / *Waste Water Treatment - WWT*) menjadi biogas, serta menangkap dan membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Penghitungan besaran emisi karbon yang dapat direduksi dapat dilakukan berdasarkan data biogas yang diproduksi. Proses ini bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang berasal dari gas Metana yang memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO₂), serta dalam jangka panjang untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi listrik alternatif.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Sumbagsel Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area of 7,330 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU areal, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-

bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,708 Ha there are 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

Reducing Green House Gases

In compliance with the call of the United Nations (UN) through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), which requires all parties to reduce Green House Gases (GHGs) in order to avoid the dangerous global warming, Your Company has established a cooperation with AES AgriVerde Indonesia for the implementation of Clean Development Mechanism (CDM) projects in Jambi and Sumbar Units.

Your Company's CDM project is basically the liquid processing at the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas, as well as capturing and burning the methane gas produced from the process. The calculation of the amount of carbon emissions that can be reduced can be done based on the biogas production data. The aim of this process is to reduce emission of green house gases originating from methane gases which are of 21 times higher intensity than Carbondioxide (CO₂), and in the long run to utilize the biomass as alternative sources of electricity.



processing at the Waste

Water Treatment (WWT) Facilities into biogas, as well as capturing and burning the methane gas produced from the process. The calculation of the amount of carbon emissions that can be reduced can be done based on the biogas production data. The aim of this process is to reduce emission of green house gases originating from methane gases which are of 21 times higher intensity than Carbondioxide (CO₂), and in the long run to utilize the biomass as alternative sources of electricity.

Proyek CDM di BPP dan SNP telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010. Perusahaan Anda saat ini juga sedang mengembangkan proyek CDM di Unit Sumbagsel serta tambahan proyek CDM di Unit Jambi. Perusahaan Anda telah melihat manfaat dari pengembangan proyek CDM, sehingga di masa depan proyek CDM memiliki potensi untuk dikembangkan di setiap unit usaha.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum, Bidang Lingkungan, untuk Program Penerapan *Clean Development Mechanism* dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda memperoleh peringkat PROPER biru tingkat nasional untuk Unit Jambi, dan telah menyelesaikan proses sertifikasi ISPO untuk Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi. Sertifikat ISPO untuk kebun dan pabrik di Unit Jambi (AGW dan AMM) telah diterbitkan pada tanggal 16 Januari 2014. Informasi lebih lengkap mengenai sertifikasi Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 18 Laporan Tahunan ini.

Lingkungan dan Peranan Komunitas

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penhijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga kehijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersil, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

CDM projects in the BPP and the SNP has been registered with the UNFCCC, since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively. Your Company has also been developing a CDM project in the Sumbagsel Unit and an additional CDM project in the Jambi Unit. Your Company has seen the benefits of CDM project development, so that in the future the CDM projects have the potentials to be developed in every business unit.

In 2011, Your Company was granted the Platinum Award - Environmental Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Implementation of Clean Development Mechanism Program in Reducing Green House Gases in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

In 2013, Your Company obtained the national level's blue PROPER rating for the Jambi Unit, and has completed the ISPO certification process for Sumut 1, Sumbar and Jambi Units. The ISPO certificates for the Jambi Unit's plantations and plants (AGW and AMM) have been issued on 16 January 2014. Detailed information on Your Company certification is presented on page 18 in this Annual Report.

Community Role in the Environment

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.



Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggir sungai.

Melalui Unit Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

Dana Investasi Lingkungan

Pada tahun 2013, pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 3.707.753.040, yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Business Unit, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.

Environmental Investment Fund

In 2013, the funds used for environmental protection amounted to IDR 3,707,753,040, covering the expenditure for the certification process and environmental management programs.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Melanjutkan upaya memperkuat landasan usaha yang telah dilakukan pada tahun 2012, Perusahaan Anda juga melakukan perubahan struktur pada tahun 2013, terutama terkait dengan fokus Perusahaan Anda pada upaya peningkatan efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan aset, serta upaya memperkuat segmen usaha hulu sebagai kompetensi inti.

In continuation of the efforts to strengthen the business foundation conducted in 2012, Your Company also made changes in the organization structure in 2013, particularly in alignment to Your Company focus on efficiency improvements and the optimalization of assets utilization, as well as the efforts to strengthen the upstream business segment as the core competence.

Seiring dengan upaya perbaikan kinerja segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia, Perusahaan Anda mengimbangnya dengan upaya peningkatan kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan dinamika pertumbuhan perusahaan agar dapat memastikan penciptaan nilai yang berkesinambungan.

In line with the attempts to improve the performance of the Palm, Rubber and Oleochemical business segments, Your Company strives to ensure the balance with the enhancement of employees' competence in alignment with the company's growth dynamics to ensure the creation of sustainable values.

Walaupun berbagai hambatan eksternal yang terjadi di tahun 2012 masih berlanjut sampai tahun 2013, sehingga masih memberi dampak bagi kinerja Perusahaan Anda, Divisi SDM tetap melakukan program pelatihan SDM secara efisien dan efektif untuk pencapaian nilai tambah serta pengembangan usaha berkelanjutannya, dengan fokus tetap pada pelatihan di dalam perusahaan (*in-house training*), dengan pemanfaatan fasilitas teknologi yang memungkinkan penghematan biaya transportasi dan penyelenggaraan.

In spite of the occurrence of various external barriers in 2012 which still prevailed in 2013 and still impacted the performance of Your Company, the HR Division of Your Company continued to conduct training programs efficiently and effectively to gain added values as well as to ensure the development of its sustainable business, by focusing on in-house training, with the utilization of technology which facilitates savings in transportation and event organization costs.

Roadmap HRD 2010 - 2014

	2010	2011	2012	2013	2014
HR Strategy 2010-2014		<ul style="list-style-type: none"> to strengthen HR Role in the Organization to nurture the BSP Corporate Culture to develop BSP Leadership to improve HR Service Level Agreement to leverage BSP Knowledge Management to promote BSP's Position as a leading employer in Business Communities 			
HR Strategy Theme	Nurture the Right Organization & Talent Pool			Admired Organization	
HR Strategy Focus	<ul style="list-style-type: none"> HR Business Process & Organization Redesign 	<ul style="list-style-type: none"> Leadership Development HR SBU Development 	<ul style="list-style-type: none"> Talent Management Knowledge Management 	<ul style="list-style-type: none"> Leading Industry Standard Comben Employee Satisfaction Index 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated Agrobusiness HR Reference Company in Indonesia

Fokus Strategis SDM

Fokus strategis Perusahaan Anda dalam mengelola SDM 2013 meliputi :

- Pengelolaan Bakat (*Talent Management*) sebagai proses manajemen dalam pengelolaan staf berpotensi yang dianggap memegang peran kunci bagi keberhasilan organisasi untuk menjamin keberlanjutan usaha; berfokus pada sistem pengembangan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:
 - Penetapan *Talent Management Model*: Pemetaan pengelolaan kinerja dan pengkajian kompetensi individu; telah dilaksanakan bagi 260 staf selama 2013
 - *BSP Succession Plan*: Strategi pengelolaan suksesor pada setiap jabatan
 - Penyelarasan materi program *Management Trainee*
 - Program *Executive Mentoring*: Pendampingan BOD-BOC pada tingkat Manajemen Puncak
- Pengelolaan Proses Pembelajaran (*Knowledge Management - KM*) dengan sasaran penciptaan lingkungan yang kondusif untuk berbagi ilmu, pembentukan budaya belajar secara berkesinambungan, serta dorongan bagi karyawan untuk aktif berbagi pengetahuan; mencakup:
 - *KM Learning*: Proses pelatihan, mencakup program *in-house training*, Jumat Ceria dan forum berbagi pasca pelatihan
 - *KM Captured*: Proses pembelajaran mandiri melalui artikel atau informasi pengetahuan
- Analisa Index Kepuasan Karyawan sebagai penelitian atas 11 faktor dominan dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja SDM (gaji, tunjangan dan fasilitas, hubungan atasan dan

HR Strategic Focus

Your Company's strategic focus in HR management in 2013 included:

- Talent Management as a managerial process in developing potential staff members who have key positions for the organization success in ensuring business sustainability; focusing on the development system which is based on the following aspects:
 - Talent Management Model: Mapping of individual performance management and competency assessment; conducted for 260 staff members in 2013
 - BSP Succession Plan: Successors management strategy for all positions
 - Executive Mentoring Program: BOD-BOC coaching for Top Management
- Knowledge Management (KM) with the targets of the creation of conducive atmosphere for knowledge sharing, the development of sustainable learning culture, and the encouragement for employees to share knowledge actively; including:
 - *KM Learning*: Training process which include in-house training programs, Jumat Ceria (Happy Friday) program and post-training sharing forums
 - *KM Captured*: Self-learning process through articles or knowledge information
- Employee Satisfaction Index Analysis as a research over 11 dominant factors in the efforts to enhance HR occupational satisfaction (salary, allowances and facilities, supervisor-subordinate relations, peer relations, development, opportunities, occupational safety, education,



bawahan, hubungan antar rekan kerja, pengembangan, kesempatan, keselamatan kerja, pendidikan, kebijakan organisasi, penyelesaian konflik, dan prestasi kerja)

organizational policies, conflict resolutions, and work performance)

Kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan Anda untuk tahun 2013 mencakup:

- Kebijakan Perencanaan Tenaga Kerja, yaitu kebijakan yang mengatur penghitungan dan perencanaan tenaga kerja serta proses permintaan pemenuhan kebutuhan SDM.
- Kebijakan Rekrutmen, yaitu kebijakan yang mengatur standar dan prosedur yang harus diikuti untuk pemenuhan kebutuhan SDM; mencakup pula pembagian tugas dan wewenang dalam pelaksanaan rekrutmen.
- Kebijakan Mutasi, yaitu kebijakan yang mengatur pelaksanaan mutasi staf di grup Perusahaan Anda (termasuk pengajuan usulan dan pemberian persetujuan), serta beberapa penyesuaian proses dan biaya berdasarkan kondisi terbaru.
- Kebijakan Pengelolaan Kinerja Individu, mencakup proses perencanaan, pengawasan dan evaluasi kinerja untuk seluruh staf.
- Kebijakan Bantuan Perawatan dan Pengobatan, yaitu meliputi penyesuaian proses dan penggantian biaya yang dapat diberikan oleh perusahaan berdasarkan kondisi terbaru.
- Penerapan *People Review*, merupakan aktivitas yang meliputi asesment dan evaluasi pada proses promosi; dilakukan untuk pangkat Manajer atau jabatan minimal *Department Head*.

Policies related to HR management in Your Company in 2013 included:

- Workforce Planning Policy, which set up the calculation and workforce planning as well as HR needs fulfillment process.
- Recruitment Policy, which established the procedures and standards to be followed to meet the demand for HR; also includes the distribution of tasks and authority in recruitment.
- Job Transfer Policy, namely the implementation of policies that governed transfers of jobs/positions, as well as some adjustments to the process and costs based on the latest conditions.
- Individual Performance Management Policy, comprised the performance planning, control, and evaluation for all staff members.
- Health Care and Medication Assistance Policy, which included the adjustments on the process and cost covered by the company based on the latest conditions.
- People Review Implementation, covering the assessment and evaluation in the process of promotion; conducted for the level of Manager or a minimum position of Department Head.

Kondisi SDM 2013

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda mempekerjakan 17.194 karyawan, yang mencakup 7 komisaris, 6 direktur, 672 staf, 16.504 non-staf dan 5 *management trainee / trainee*.

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda melakukan pengurangan jumlah pekerja non-staf sebesar 12,43%, sejalan dengan pengalihan aset kebun dan upaya peningkatan efisiensi dalam mengatasi tantangan usaha dan hambatan operasional untuk menjaga keberlanjutan usaha.

HR Conditions in 2013

In 2013 Your Company provided jobs for 17,194 employees, which included 7 commissioners, 6 directors, 672 management staffs, 16,504 non-management staff and 5 management trainee / trainee.

In 2013, Your Company decreased the number of non-staff workers by 12.43%, in line with the transfer of ownership of estate assets and efforts to improve efficiency, in line with Your Company's efforts to overcome operational challenges in ensuring business sustainability.

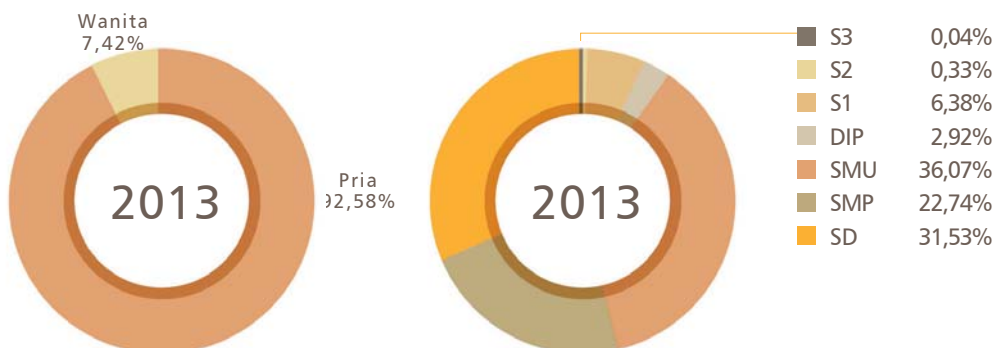
Komposisi Pegawai | Employee Composition

Keterangan	2013	2012	2011	Description
Berdasarkan Status Kepegawaian				By Employment Status
Komisaris	7	6	5	Commissioners
Direksi	6	4	6	Directors
Staf	675	739	865	Staff
EVP/SVP	8	8	6	EVP/SVP
VP	14	21	20	VP
Senior Manajer	27	24	23	Senior Manager
Manajer	78	100	121	Manager
Asisten Manajer	50	37	35	Assistant Manager
Senior Asisten	68	70	80	Senior Assistant
Asisten/Staf	430	479	580	Assistant/Staff
Management Trainee / Trainee	5	52	67	Management Trainee / Trainee
Management Trainee	1	33	47	Management Trainee
Trainee	4	19	20	Trainee
Non-Staf	16.551	18.333	23.314	Non-Staff
Total	17.244	19.134	24.257	Total
Berdasarkan Jenjang Pendidikan				By Educational Level
S 3	4	4	3	Doctoral Degree
S 2	35	39	35	Master Degree
S 1	686	810	919	Bachelor Degree
DIP	314	347	398	Diploma
SMA	3.876	4.046	5.866	Senior High School
SMP	2.444	2.493	6.454	Junior High School
SD	3.388	3.922	10.582	Elementary School
Total	10.747*	11.661*	24.257	Total
Berdasarkan Gender				By Gender
Pria	9.950	15.805	19.328	Male
Wanita	797	3.329	4.929	Female
Total	10.747*	19.134	24.257	Total

* Tanpa BHL (Non-Staff) | Excluding Non-Staff

Berdasarkan Gender*
By Gender*

Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



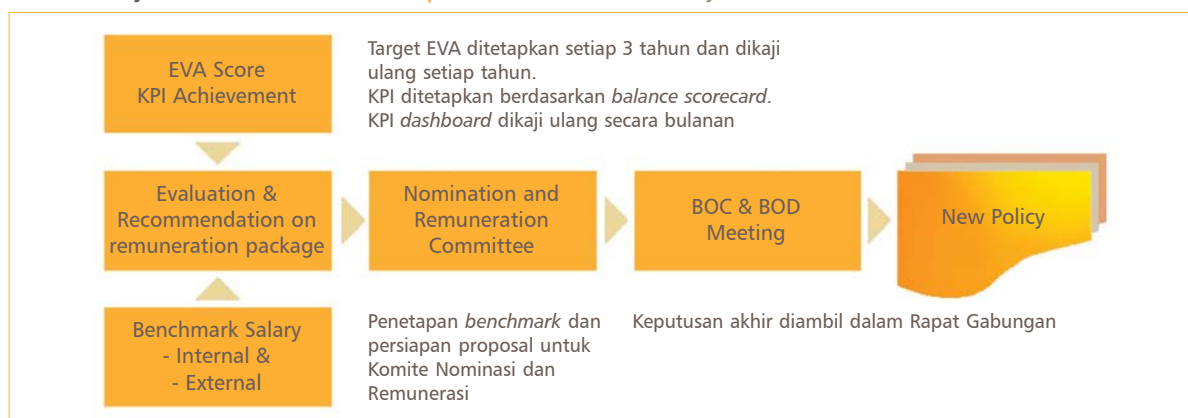
Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA target is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



Pengembangan Berbasis Kompetensi

Perusahaan Anda melalui Direktorat SDM melaksanakan program pengembangan SDM berbasis kompetensi berdasarkan Model Kompetensi yang terdiri atas tiga kelompok kompetensi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti

Kelompok kompetensi wajib bagi seluruh lapisan SDM Perusahaan Anda; merupakan penerapan dari visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, mencakup 5 jenis kompetensi berikut:

- Kecerdasan Berbisnis
- Kemampuan Meningkatkan Kinerja untuk Keberhasilan
- Orientasi pada Layanan Pelanggan
- Orientasi pada Kualitas
- Kemampuan Komunikasi

Competency-Based Development

Your Company through the HR Directorate conducts competency-based HR development programs based on the Competency Model which includes three competency categories as follows:

1. Core Competence

Obligatory competency category for all HR levels in Your Company; derived from the corporate vision, mission and values, covering the following 5 types of competency:

- Business Acumen
- Performance-for-Result Drive
- Customer Service Orientation
- Quality Orientation
- Communication Skills

Model Kompetensi | Competency Model



2. Kompetensi Kepemimpinan

Kelompok kompetensi untuk tingkat manajerial, dengan fokus pada pengembangan aspek kepemimpinan dan pengambilan keputusan, mencakup 4 jenis kompetensi berikut:

- Teamwork
- Leadership
- Learning Management
- Network & Partnership

3. Kompetensi Profesional

Kelompok kompetensi teknis berdasarkan karakteristik area kerja; meliputi aspek kemampuan individu dari tingkat pembelajar hingga mahir, mencakup pengelompokan area kerja sebagai berikut:

- Sawit
- Karet
- Pabrik Pengolahan
- Perdagangan
- Sektor Pendukung: Keuangan & Akuntansi
- Sektor Pendukung: Sumber Daya Manusia
- Sektor Pendukung: Legal
- Sektor Pendukung: Teknologi Informasi
- Sektor Pendukung: Manajemen Rantai Pasokan

2. Leadership Competence

Competency category for the managerial level, focusing on the development of leadership and decision making aspects, covering the following 4 types of competency:

- Teamwork
- Leadership
- Learning Management
- Network and Partnership

3. Professional Competence

Technical competency category based on the characteristics of job streams, covering the individual capabilities from the beginner to advanced levels, comprising the following job streams:

- Palm
- Rubber
- Mills
- Trading / Commerce
- Support: Finance & Accounting
- Support: Human Resources
- Support: Legal
- Support: Information Technology
- Support: Supply Chain Management

Pada prinsipnya program pengembangan karyawan terbagi dalam 4 tingkat, berdasarkan level organisasi. Pendekatan ini dilaksanakan agar Perusahaan Anda

In principle, the employee development programs are conducted in 4 levels, based on the organization level. This approach is implemented so that Your

dapat memberikan perhatian pada kebutuhan pengembangan yang dibutuhkan oleh setiap level organisasi:

1. Staf profesional, terdiri dari *trainee* dan *non staff* (administratif).
2. Manajer Lini Pertama, terdiri dari Asisten Manajer, Asisten Senior, Asisten 1, Asisten 2.
3. Manajer Tengah, terdiri dari Manajer Senior dan Manajer.
4. Manajer Puncak, terdiri dari *Executive Vice President* dan *Vice President*.

Untuk karyawan baru yang merupakan lulusan baru, program pengembangan diberikan dalam bentuk pelatihan *management trainee*. Sedangkan untuk karyawan baru yang telah memiliki pengalaman kerja akan mendapatkan program pengenalan perusahaan dalam bentuk NEOP (*New Employee Orientation Program*). Perusahaan Anda menggunakan istilah dalam perkebunan untuk program pengembangan staf yaitu:

1. *pre-nursery*,
program pengembangan dasar untuk non-staf
2. *seedling*,
program pengembangan untuk manajer lini pertama
3. *planting*,
program pengembangan untuk manajer tengah
4. *nurturing*,
program pengembangan untuk manajer puncak

Konsep berjenjang ini diterapkan dalam dua jalur utama pengembangan staf, yaitu:

- a. Program pengembangan karir (*career development program*), yaitu bentuk pengembangan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial.
- b. Program pengembangan profesi (*professional development program*), yaitu program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan sesuai dengan profesinya masing-masing. Program ini memiliki 5 jalur utama yaitu program pengembangan pengetahuan dan keahlian untuk karet, sawit, oleo, SIP dan Support.

Program pengembangan untuk Direksi dilakukan dalam bentuk program pelatihan maupun *executive mentoring*.

Perusahaan Anda memberi perhatian khusus pada pengembangan karyawan baru yang berasal dari *fresh graduate*. Pada tahun 2013, program pelatihan bagi *management trainee* (MT) mencakup 33,00% dari komposisi pelatihan berdasarkan kompetensi. Kegiatan MT dibahas di bagian program kegiatan yang dikembangkan Direktorat SDM Perusahaan Anda.

Company can provide attention to development needs required at all organization levels:

1. Professional staff, including trainees and non-staff members (administration).
2. First Line Managers, including Assistant Manager, Senior Assistant, Assistant 1, Assistant 2.
3. Middle Managers, including Senior Manager and Manager.
4. Top Managers, including Executive Vice President and Vice President.

For new employees who are fresh graduate, the development programs are particularly provided in the form of training for management trainees. While new employees who have previous working experience will be provided with corporate introductory program in the form of NEOP (*New Employee Orientation Program*). Your Company uses the technical terms of plantation to name the staff development program, i.e.

1. *pre-nursery*,
basic non-staff development program
2. *seedling*,
first-line manager development program
3. *planting*,
middle manager development program
4. *nurturing*,
top-level manager development program

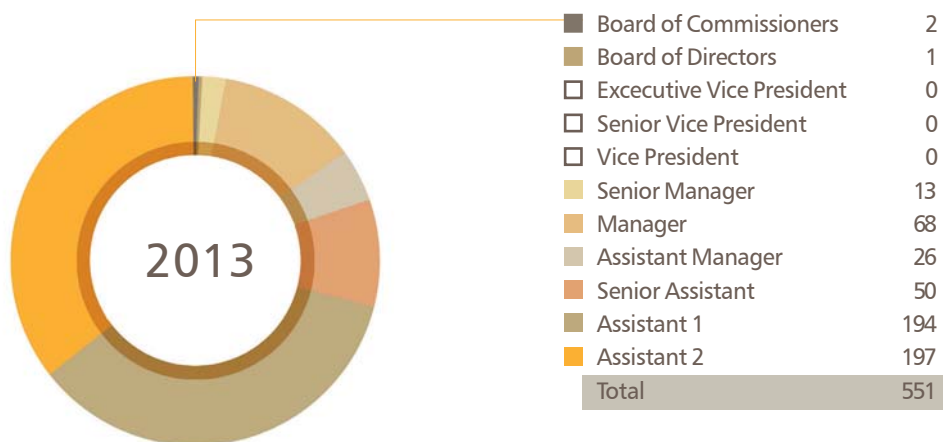
The level-based concept is implemented through two main staff development tracks:

- a. Career development program, a development scheme to enhance leadership and managerial skills.
- b. Professional development program, a development scheme to enhance employees' technical skills in accordance with their respective professions. The program covers 5 majors, i.e. the knowledge and skills development programs for the segments of rubber, palm, oleo, SIP and Support.

Development programs for Directors are conducted in the form of both training and executive mentoring.

Your Company gives special attention to the development of new employees enrolled as fresh graduates. In 2013, training 33.00% of competency-based training programs. MT activities are discussed in the activity programs developed by Your Company's HR Directorate.

Pelatihan 2013 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Training based on Organization Levels



Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 290.568.805 dengan total waktu pelatihan mencapai 51,23 jam per karyawan per tahun – yang lebih tinggi dari target pencapaian 40 jam per tahun, dengan total 31.199 jam untuk total 551 staf.

Selama tahun 2013, Perusahaan Anda memberikan porsi yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM serta percepatan proses penerapan budaya *Knowledge Management*, dengan tidak menghilangkan keikutsertaan dalam pelatihan umum yang dilaksanakan oleh fasilitator eksternal.

HR Development Costs and Focus

The costs for the competency development programs in 2013 totalled IDR 290,568,805 with a total of 51.23 hours of training per employee per year – which is higher than the targeted 40 hours per year, totalling 31,199 hours for 551 staff members.

Throughout 2013, Your Company allocated a larger portion of training programs conducted by internal facilitators, which is aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimization of HR and the acceleration of the process to implement the Knowledge Management culture, while still facilitating participations in public training programs conducted by external facilitators.

Program Kegiatan Direktorat SDM

Berdasarkan Rumah Training, maka pengembangan untuk staf dilakukan melalui *Career Development Program* yang berbasis *soft skills (core/leadership competency)* dan *Professional Development Program (hard skills)*.

HR Directorate Programs

Based on the Training House scheme, staff development is conducted through the Career Development Program which is based on soft (core/leadership) competency and the Professional Development Program which is based on hard competency.

Career Development Program

Career Development Program yang dimiliki, disesuaikan/dibedakan berdasarkan pangkat.

Career Development Program

The Career Development Program is based on the position levels.

Program	Levels of Participants
Business Leadership Training (BLT)	Vice President & Senior Vice President
Middle-Management Development Program (MDP)	Manager & Senior Manager
BSP Excellence Supervisory Training (BEST)	Assistant 2 to Assistant Manager
Field Commander Camp (FCC) Program	All Levels



Mencakup pengembangan kemampuan mengelola proses pekerjaan serta hubungan dan interaksi antar manusia; mencakup:

Program Pelatihan Bisnis Kepemimpinan (BLT - *Business Leadership Training*)

BLT adalah program yang dirancang untuk staf pada posisi *Vice President*, mencakup program pengembangan pada sisi teknis manajerial dan kepemimpinan. Kolaborasi dari kedua hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah sinergi agar seorang pemimpin dapat melakukan pengelolaan bisnis dan SDM dengan baik. Tujuan pelatihan ini adalah menyiapkan pemimpin yang mampu menghadapi tuntutan bisnis saat ini dan masa mendatang. Pada tahun 2013, 17 dari 22 *Vice President* dan *Senior Vice President* Perusahaan Anda telah mengikuti program BLT.

Program Pengembangan Manajemen Menengah (MDP - *Management Development Program*)

Program ini dibuat agar para pemimpin Perusahaan Anda memiliki wawasan bisnis yang terintegrasi dan lintas fungsi, serta mampu menjadi pemimpin yang transformasional dalam menghadapi tantangan. Peserta MDP pada tahun 2013 mencakup 100 dari total 103 Manajer dan Manajer Senior Perusahaan Anda.

Program *BSP Excellence Supervisory Training* (BEST)

Desain dari Program BEST diperuntukkan bagi Asisten di group Perusahaan Anda yang memberikan pelatihan tidak hanya dari sisi manajerial namun juga dari sisi kepemimpinan. Tujuan dari program ini adalah menciptakan *manager leader* yang memiliki rasa kepemilikan terhadap Perusahaan Anda. Program BEST ini juga dilengkapi dengan kajian manajerial yang memberikan data komprehensif sebagai acuan *talent mapping*. Pada tahun 2013, program BEST diikuti 260 staf pada level Asisten atau 55,56% dari total 468 Asisten.

Program *Field Commander Camp* (FCC)

Dirancang untuk staf Unit Usaha; merupakan pengembangan manajerial dan kepemimpinan yang mencakup pelaksanaan *Strategic Meeting* mengenai kondisi dan rencana kerja perusahaan. Pada tahun 2013, FCC melibatkan 284 staf atau 57,61% dari total 493 staf pada seluruh Unit Usaha.

Professional Development Program

Mencakup pengembangan kemampuan fungsional dan teknis atas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab staf terkait; disesuaikan dengan matriks pelatihan yang disusun berdasarkan kebutuhan.

Covers the development of the skills of work process management as well as inter-personal relations and interactions; including:

Business Leadership Training (BLT)

BLT is a program designed for the staff at the Vice Presidential position, covering managerial techniques and leadership development programs. The collaboration of these two issues is expected to result in a synergy enabling a leader to perform business and HR management appropriately. The aim of this program is to prepare leaders who are capable to meet current and future business requirements. In 2013, 17 of Your Company's 22 Vice Presidents and Senior Vice Presidents took part in the BLT program.

Middle-Management Development Program (MDP)

This program is developed to ensure that the leaders of Your Company can have an integrated and cross-functional business insight, and can be transformational leaders in coping with challenges. MDP participants in 2013 included 100 of the total 103 Managers and Senior Managers in Your Company.

***BSP Excellence Supervisory Training* (BEST)**

BEST is a program designated for Assistants in Your Company's group, which provides training not only on managerial but also on leadership aspects. The program aims to develop manager leaders who have the sense of belonging of Your Company. The BEST Program is also equipped with managerial assessment which gives comprehensive data as the reference for talent mapping. In 2013, the BEST program involved 260 Assistant-level staff or 55.56% of the total 468 Assistants.

Field Commander Camp (FCC) Program

Designed for Business Unit staff members; facilitates managerial and leadership development covering a Strategic Meeting on corporate conditions and work plans. In 2013, FCC involved 284 staff members or 57.61% of the total 493 staff of all Business Units.

Professional Development Program

Covers the development of functional and technical skills pertaining to the duties under the responsibilities of the respective staff members; adjusted with the training matrix developed based on the related needs.

BSP E-Learning

Merupakan program belajar yang dirancang bagi seluruh staf Perusahaan Anda, untuk memberikan dan menyegarkan pengetahuan melalui media belajar elektronik yang dapat diakses melalui intranet. Tujuan program ini untuk membangun budaya pembelajaran mandiri dalam perusahaan sehingga tercipta standarisasi pengetahuan pada seluruh staf; memudahkan penjadwalan pekerjaan; serta mengurangi biaya, waktu dan frekuensi perjalanan terkait upaya penyampaian informasi. Untuk saat ini media *e-learning* telah dapat digunakan untuk *Professional Development Program* dengan topik Manajemen Kebun Kelapa Sawit dan Manajemen Kebun Karet.

Management Trainee (MT)

Perusahaan Anda juga memiliki jalur penerimaan dan pengembangan yang khusus yaitu jalur *Management Trainee*, program ini dirancang khusus bagi lulusan S1 untuk dididik selama 1 tahun oleh profesional Perusahaan Anda dari level Manager sampai Direksi dan Komisaris, yang bertujuan untuk melahirkan pemimpin yang sesuai dengan budaya dan bidang usaha perusahaan.

Program ini berdurasi satu tahun dengan 4 program penjurusan, yaitu MT Perkebunan, MT Teknik, MT Keuangan dan MT Umum. Untuk tahun 2013, program ini melibatkan 32 orang, terdiri atas 12 orang untuk MT Perkebunan, 3 orang untuk MT Teknik, 8 orang untuk MT Keuangan dan 9 orang untuk MT Umum.

Program MT Perusahaan Anda terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap pelatihan di dalam kelas (*in-class*) dan tahap praktek kerja lapangan (*on the job training/OJT*). Pengembangan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengembangan kepemimpinan dan manajerial (*soft skill*) dan pengembangan kemampuan teknis (*hard skill*). Pengembangan kepemimpinan dan manajerial (*soft skill*) meliputi pembelajaran mengenai budaya perusahaan, pergeseran paradigma, sikap mental positif, kewirausahaan, kepemimpinan, manajerial, komunikasi dan hal-hal lain yang terkait dengannya. Sedangkan pengembangan kemampuan teknis (*hard skill*) mencakup pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya umum/dasar sampai dengan khusus yang disesuaikan dengan penjurusan masing-masing.

Tahap *in-class* bertujuan untuk memberikan penyeragaman visi misi, sikap, cara pandang dan pengetahuan serta keterampilan yang sama bagi MT; sedangkan OJT merupakan wadah pembelajaran

BSP E-Learning

An educational program designed for the entire staff of Your Company, to provide and refresh knowledge through electronic media accessible through the intranet. The objective of this program is to build a self-learning culture in the company, so to create a standardization of knowledge for all staff members; facilitate job scheduling; and also reduce costs, time and travel frequency related to efforts to present information. The e-learning media can currently be used for the Professional Development Program, providing the topics on Palm Plantation Management and Rubber Plantation Management.

Management Trainee (MT)

Your Company also has a special recruitment and development program - the Management Trainee Program - a one-year training for holders of S1 Degree by Your Company's professionals from Managers to Directors and Commissioners, aimed at developing leaders in compliance with the corporate culture and business segments.

The program lasts for one year with 4 majors, namely MT Planter, MT Engineering, MT Finance and MT General. The program involved 32 trainees in 2013, including 12 in MT Planter, 3 in MT Engineering, 8 in MT Finance and 9 in MT General.

Your Company's MT programs consist of 2 phases i.e. the in-class training phase (*in-class*) and the on-the-job training (*OJT*). The in-class training programs cover the development of both managerial and technical skills (*soft skills* and *hard skills*). The development of the leadership and managerial skills (*soft skills*) includes the teachings on corporate culture, paradigm shift, positive mental attitudes, business entrepreneurship, leadership, managerial skills, communication skills and other related aspects. While the development of the technical skills (*hard skills*) includes general/basic knowledge and skills as well as specific knowledge and skills in accordance with the respective major.

The in-class phase aims to align the vision and mission, attitudes, points of view and knowledge as well as skills of the MTs; while the OJT phase aims to serve as a direct learning facility for the MTs prior to

bagi MT secara langsung sebelum mereka diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memegang jabatan tersebut; dengan harapan *in-class* dan OJT menjadi fondasi bagi mereka untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Pengajar dan mentor untuk *Management Trainee* terdiri dari Komisaris, Direktur, *Chief*, Kepala Divisi, Kepala Unit, Kepala Perkebunan dan Kepala Departemen Fungsional.

Knowledge Management (KM)

Dalam menghadapi tantangan yang besar, Perusahaan Anda membangun konsep *Knowledge Management*, yang diharapkan menjadi budaya perusahaan. Berdasarkan konsep *Knowledge Management* perusahaan secara sadar dan komprehensif melaksanakan pengumpulan, pengorganisasian, *sharing* dan analisa pengetahuan yang dimilikinya atas sumber daya, dokumen dan keterampilan perorangan. Dalam kegiatan Perusahaan Anda, *Knowledge Management* terdapat dalam bentuk pelatihan KM *Learning* seperti *in-house training*, program Jumat Ceria, maupun dalam bentuk proses pembelajaran mandiri KM *Captured* seperti penulisan artikel dan pelaksanaan *sharing* pasca pelatihan. *Knowledge Management* juga dapat dilakukan pada sesi yang tidak formal.

Sasaran dari *Knowledge Management*

1. Menciptakan lingkungan yang saling berbagi pengetahuan.
2. Membentuk budaya belajar secara berkesinambungan.
3. Mendorong karyawan untuk saling berbagi pengetahuan secara aktif.

Penghargaan Knowledge Management Awards

Program penghargaan bagi karyawan atas upaya berbagi dan memperoleh pengetahuan. Nilai penghargaan (*point rewards*) dihitung berdasarkan kegiatan *knowledge management* yang dilakukan; merupakan bentuk penghargaan untuk mendorong, serta memberi penghargaan dan pengakuan bagi karyawan, sejalan dengan kinerjanya dalam proses berbagi dan memperoleh pengetahuan.

Portal Knowledge Management BSP

Media bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam program *Knowledge Management* di Perusahaan Anda, yang memberikan fasilitas pembelajaran yang dirancang untuk menarik dan memudahkan staf Perusahaan Anda. Portal ini diluncurkan pada tanggal 29 Mei 2013 dan telah melibatkan 631 staf.

their assignments on certain positions; with the expectation that both the in-class and OJT phases will form their foundations to enter the real business world.

The trainers and mentors for the Management Trainees are the Commissioners, Directors, Chiefs, Division Heads, Business Area Heads, Estate Heads and Functional Department Heads.

Knowledge Management

In coping with enormous challenges, Your Company builds a Knowledge Management concept, which is expected to be part of the corporate culture. The Knowledge Management concept implies that the company consciously and comprehensively gathers, organizes, shares and analyzes its knowledge in terms of resources, documents and people skills. In Your Company activities, the Knowledge Management concept is provided in the KM Learning process such as the in-house training programs, Jumat Ceria (Happy Friday) program, as well as in the form of self-learning KM Captured process of article writing and post-training sharing. The Knowledge Management concept may also be conducted during non-formal sessions.

Goals of Knowledge Management

1. Creating knowledge-sharing environment.
2. Creating continuous learning culture.
3. Encouraging employees to actively sharing their knowledge.

Knowledge Management Awards

An award program for employees for their efforts in sharing and obtaining knowledge. Point rewards are calculated based on the activities of knowledge management conducted; a form of performance acknowledgement to encourage, reward and recognize employees in knowledge-sharing and knowledge-access process.

BSP Knowledge Management Portal

A media to facilitate employees' participation in Knowledge Management in Your Company, which provides learning facilities designed to attract and make it easy for Your Company staff. The Portal was launched on 29 May 2013 and involved 631 staff members.

BSP Portal

Perusahaan Anda mengembangkan fasilitas BSP PORTAL yang dapat diakses oleh unit atau korporasi. Melalui BSP Portal ini setiap karyawan dapat mengetahui hak dan kewajibannya. Dalam BSP Portal tersedia informasi yang memadai sebagai acuan bagi pengelolaan SDM. Pemanfaatan BSP Portal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui media panduan elektronik, serta meningkatkan efisiensi biaya dan upaya pelestarian lingkungan terkait dengan penghematan penggunaan kertas.

Sistem Rekrutmen

Perusahaan Anda melalui Divisi SDM memiliki sistem rekrutmen eksternal dan internal berdasarkan unit usaha strategis untuk menjaga integritas dan konsistensi berkelanjutan, terutama dalam pengembangan SDM dengan kebijakan strategis perusahaan. Divisi SDM melakukan rekrutmen dari sumber eksternal dan internal.

BSP Portal

Your company develops the BSP Portal facility which can be accessed by the unit or corporation. Through the BSP Portal each employee can have access to adequate information on their rights and duties. The BSP Portal provides adequate information as a reference for the HR management. The use of BSP Portal is expected to improve work efficiency through the electronic media, and to improve cost efficiency and environmental preservation efforts related to savings in paper use.

Recruitment System

Your Company through the HR Division has external and internal recruitment systems based on the strategic business units to maintain integrity and sustainable consistency, particularly in HR development which are based on the corporate strategic policies. The HR Division recruits from both external and internal sources.

Rekrutmen Eksternal dan Internal | External and Internal Recruitments

	Rekrutmen Eksternal External Recruitment	Rekrutmen Internal Internal Recruitment	Total
BARI	-	-	-
Busdev & SIP	-	1	1
Downstream	-	-	-
Upstream	4	11	15
Corporate Function	12	3	15
Total	16	15	31

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, 10 Unit Usaha dalam Perusahaan Anda, termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia. Saat ini persiapan untuk proses sertifikasi telah dilaksanakan di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Sertifikasi untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) telah dimiliki oleh Unit Sumut 1. Pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda memperoleh Bendera Emas SMK3, sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008, sesuai penilaian kemampuan Perusahaan Anda untuk memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Occupational Health, Safety and Security

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, 10 Business Areas in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia. Preparations for the certification process are currently being conducted in Central Kalimantan and South Kalimantan.

The certification for the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) had been obtained by the Sumut 1 Unit. In the previous year, Your Company received the OHSMS Golden Flag Award, in recognition of the consistent implementation of OHSMS/SMK3 since the certificate was obtained for the first time in 2008, based on the evaluation of Your Company's capabilities to meet 91% of the 166 OHSMS audit criteria of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration.



Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dalam Perusahaan Anda dijabarkan pada halaman 116-118 Laporan Tahunan ini.

Program Kepemilikan Saham

Perusahaan Anda belum mengembangkan program kepemilikan saham, baik untuk karyawan maupun untuk manajemen.

Rencana SDM2013

Dalam perencanaan SDM 2013, Perusahaan Anda memiliki 3 fokus sasaran sebagai berikut:

Fokus 1: Pedoman Kebijakan untuk SDM Bisnis Strategis sebagai Mitra Strategis.

Penggantian SDM Bisnis Strategis oleh SDM Region, dengan fungsi tetap sebagai mitra strategis dari Direktorat *Operations*.

Fokus 2: Penyempurnaan Standarisasi Organisasi.

Klasifikasi organisasi untuk seluruh unit operasional, dengan pembagian berdasarkan indikator luasan areal, jumlah kebun, kapasitas pabrik, jumlah tenaga kerja, keberadaan program plasma and intensitas konflik sosial.

Fokus 3: Kajian Ulang atas Remunerasi.

Penyelarasan penerapan strategi kompensasi / manfaat / fasilitas karyawan berdasarkan studi kelayakan dan patokan yang digunakan dalam industri perkebunan.

Further information on the management of occupational health, safety and security in Your Company is elaborated on page 116-118 of this Annual Report.

Shares Ownership Program

Your company has not developed any shares ownership program for both employees and management.

HR Plan 2013

In HR planning for 2013, Your Company focused on the following 3 objectives:

Focus 1: Policy Guidelines for Strategic Business HR as Strategic Partners.

Replacement of the Strategic Business HR with Strategic Region HR, with the function remaining as strategic partners of the Operations Directorate.

Stage 2: Finetuning of the Organization Standardization.

Organizational classification for all operational units, based on the indicators of areal coverage, number of estates, plant capacity, number of workers, presence of plasma programs and intensity of social disputes.

Stage 3: Remuneration Review.

Harmonization of the implementation of compensation / benefits / facilities strategies based on feasibility studies and benchmarks used in the plantation industry.



Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



SOEDJAI KARTASASMITA

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 86 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001, juga sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang); Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, berawal dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955); pernah menjabat sebagai direktur utama dan komisaris utama di berbagai perusahaan perkebunan milik negara, Ketua Staf Bina Perusahaan Negara untuk Pengawasan BUMN di lingkungan Departemen Pertanian, serta Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) – setingkat Direktur Jenderal dengan tanggung jawab atas industri gula nasional (termasuk rehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan pembangunan 9 pabrik gula baru di Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan Selatan); memelopori pembangunan perkebunan kelapa sawit inti dan plasma di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat dan pengembangan komoditi kakao, kelapa hibrida serta pengembangan industri hilir perkebunan sawit.

Aktif dalam berbagai organisasi nasional dan internasional, antara lain sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera dan Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia; Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Bidang Kehutanan dan Perkebunan, serta Jakarta Photographers Club; pernah menjabat Ketua dan hingga sekarang anggota kehormatan seumur hidup International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949; mengikuti berbagai program manajemen, termasuk Advanced Management INSEAD (AVIRA) di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapura, Avignon, Hong Kong, dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara.

Indonesian citizen, 86 years, President Commissioner since December 2001; also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now); Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agrobusiness, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955), was president director and president commissioner of several state-owned plantation companies, Chief of Staff of State Companies Development for Supervision of State-Owned Companies, as well as Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) – equals to Director-General with the responsibility over national sugar industries (including the rehabilitation of 42 sugar processing plants in Java and the construction of 9 new sugar plants in Java, Sumatra, Sulawesi and South Kalimantan); initiated the development of core and plasma oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra and the development of cacao and hybrid coconut commodities, as well as the development of the downstream palm plantation industry.

Has been actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of the Sumatran Plantation Company Cooperative Body; Chairman of the Indonesian Entrepreneurs Association and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Forestry and Plantation Division, as well as the Jakarta Photographers Club, and was Chairman and currently a lifetime honorary member of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Concluding formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949; participated in several management programs, including the INSEAD Advanced Management Programme (AVIRA) in Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries.



BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 69 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004); memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002; Ketua Board of Trustees dari Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980; memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977; serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971; sebagai dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010; penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005); memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman; menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma (2002-2003).

Indonesian citizen, 69 years old, Independent Commissioner since May 2008; Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004); received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002); Chairman of the Board of Trustees of the Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtained the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980; had earlier become a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971; was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010); granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany; was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development / IFAD (2002-2003).



ANTON APRIYANTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 55 tahun, Anton Apriyantono, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2010; anggota Governing Board TUV Rheinhold International Certification Body sejak 2010; anggota Komite Inovasi Nasional (KIN) sejak 2010; Presiden Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk; Komisaris di PT Jatisari Sri Rezeki; Komisaris Utama di PT Pertani Persero sejak 2012; anggota Dewan Penyantun Universitas Bakrie sejak 2012; pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-2010); Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009); bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry sejak 2000, American Chemical Society sejak 1993; Indonesian Association of Food Technologists sejak 1986.

Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988; mendapat gelar Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor; menerima berbagai penghargaan, antara lain Dosen Teladan Fakultas Teknologi Pertanian IPB (1994 dan 1997) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang sebuah hak paten bersama lima rekan peneliti lainnya dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2007).

Indonesian citizen, 55 years old, Anton Apriyantono, Independent Commissioner since June 2010; a member of the Governing Board of TUV Rheinhold International Certification Body since 2010; a member of the Indonesian Innovation Committee; President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, Commissioner of PT Jatisari Sri Rezeki; President Commissioner of PT Pertani Persero since 2012; a member of Advisory Board of Bakrie University since 2012; a lecturer at the Bogor Agricultural University (1982-2010); Indonesia's Minister of Agriculture of the Indonesian United Cabinet I (2004-2009); actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry since 2000, the American Chemical Society since 1993, the Indonesian Association of Food Technologists since 1986.

Obtained a PhD degree in the field of Food Chemistry from the Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from the Bogor Agricultural University in 1988; obtained an engineering degree in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University; has received various awards, including the Best Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology (1994 and 1997) and the Mahaputera Adipradana Medal from the Indonesian Government (2010); holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007), together with 5 other researchers.



BOBBY GAFUR S. UMAR

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-sekarang); Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-sekarang); Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002); Direktur AGW (1998-2002); Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998); Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998); Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998); Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004); serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006); Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010-2015, Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia masa bakti 2012-2015, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia masa bakti 2011-2014; meraih gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 45 years old, Commissioner since July 2002; Bobby Gafur S. Umar has been President Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now); Director of BSP (2000-2002); Director of BPP (March - August 2002); Director of AGW (1998-2002); Manager of Restructurization and Project Acquisition of BSP (1997-1998); Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998); Assistant to the President of KADIN (1995-1998); Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004); Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006); and is currently the Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the 2010-2015 executive term; Chairman of the Institution of Engineers Indonesia for the 2012-2015 executive term; Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association for the 2011-2014 executive term; obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.



EDDY SOEPARNO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno merupakan Chief Financial Officer (CFO) PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-sekarang); bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie sejak Juli 2008 sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure; menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan Keuangan KADIN; meraih gelar S1 dan S2 Fakultas Hukum (*cum laude*) dari Universitas Indonesia; berpengalaman selama 20 tahun di dunia perbankan dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking di Merrill Lynch sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie.

Indonesian citizen, 48 years old, Commissioner since June 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno is the Chief Financial Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-now); joining the Bakrie Group since July 2008 as CFO of PT Bakrie Indo Infrastructure; as the Deputy Chairman of the Permanent Committee for Capital Market and Finance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN); obtained Bachelor and Master degrees (*cum laude*) from the Faculty of Law of the University of Indonesia; has 20 years of experience in the banking sector, serving Merrill Lynch as Investment Banking Director prior to moving to the Bakrie Group.



ANINDYA N. BAKRIE

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2012; Anindya Novyan Bakrie merupakan CEO PT Bakrie Global (2012-sekarang), Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2003-sekarang); Presiden Komisaris PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2011-sekarang), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-sekarang) dan PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-sekarang); menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan Regional dan Tata Kelola Perusahaan KADIN; anggota Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship sejak Maret 2012; Wakil Indonesia untuk Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) sejak Desember 2009, anggota Dewan Internasional di Belfer Center for Science and International Affairs sejak 2011, anggota Dewan Steering Committee Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) sejak 2008, dan anggota Dewan Penasehat Asia Pacific Media Forum sejak 2003.

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, Stanford, California, Amerika Serikat pada tahun 2001; merupakan pendiri dan Ketua Bakrie Center Foundation sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Bakrie University sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007; menerima Penghargaan Young Entrepreneur of the Year dalam Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2010.

Indonesian citizen, 39 years old, Commissioner since June 2012; Anindya Novyan Bakrie is the CEO of PT Bakrie Global (2012-now), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-now); President Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (2011-now), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-now) and PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-now); as the Vice Chairman for Organization, Membership, Regional Empowerment dan Corporate Governance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN); Board of Trustee member at the Eisenhower Fellowship since March 2012, Indonesian Representative for the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) since December 2009; International Council member at the Belfer Center for Science and International Affairs since 2011; Steering Committee Board member at the Association of Young Indonesian Entrepreneurs (HIPMI) since 2008; and Board of Advisor member at the Asia Pacific Media Forum since 2003.

Obtained the MBA degree from Stanford Graduate School of Business, Stanford, California, United States in 2001; founder and Chairman of Bakrie Center Foundation since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and a Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007; received the Young Entrepreneur of the Year Award in the Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2010.



BAMBANG ARIA WISENA

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, Komisaris sejak Juli 2013, Bambang Aria Wisena sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Juni 2012-Juni 2013; Direktur sejak Agustus 2003.

Meraih gelar MBA dari Prasetiya Mulya Business School; sebagai salah satu Ketua pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat (2006-sekarang), Sekretaris Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), Wakil Ketua Komite Tetap Perkebunan pada KADIN Indonesia (Desember 2010-sekarang); Wakil Ketua Umum Gapkindo bidang Produksi (2012-sekarang); pernah menjadi *in-house lecturer* di BSP Academy; selalu aktif dalam berbagai konferensi minyak sawit dan karet, baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian Citizen, 51 years old, Commissioner since July 2013, Bambang Aria Wisena, was President Director June 2012-June 2013; was Director since August 2003.

Obtained the MBA degree from the Prasetiya Mulya Business School; has been one of the Deputy of the National Board of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association / GAPKI (2006-now); Secretary of the Indonesian Palm Oil Board, Deputy of the Standing Committee of Plantation in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (December 2010-now), Vice Chairman of Production of Rubber Association of Indonesia (2012-now); was an in-house lecturer of the BSP Academy; actively participating in the activities of various conferences on palm oil and natural rubber, both in Indonesia and abroad.

Profil Direksi Profile of the Board of Directors



M. IQBAL ZAINUDDIN

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 46 tahun, Direktur Utama sejak Juli 2013, M. Iqbal Zainuddin sebelumnya sebagai Direktur sejak Mei 2005; sebelumnya juga menjabat sejumlah posisi manajerial di PT Kilang Vecolina, dan Jin Baili Oil Refining Co. Ltd., serta Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk; memulai karirnya di Kelompok Usaha Bakrie pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih gelar MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (APROBI), Wakil Ketua Bidang Ketahanan Pangan (Persatuan Insinyur Indonesia/PII) tahun 2009-2012, dan sebelumnya merupakan Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (Maret 2001-2006), dan Ketua GAPKI Jambi (Oktober 2003-Mei 2005); saat ini Wakil Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan PII (2012-2015) serta Ketua Kompartemen SDM GAPKI Pusat (2012-2015).

Indonesian citizen, 46 years old, President Director since July 2013; M. Iqbal Zainuddin was previously Director since May 2005; earlier also held a number of managerial positions in PT Kilang Vecolina and Jin Baili Oil Refining Co. Ltd., as well as Assistant Manager Corporate Development Agroindustry in PT Bakrie & Brothers Tbk; started his career at the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991 then attained the MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; also Advisor of APROBI (the Association of Indonesian Biofuels Producers), Vice Chairman of the Food Security (The Institution of Engineers Indonesia/PII) for 2009-2012, and was previously Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (March 2001-2006), and Chairman of GAPKI Jambi (October 2003-May 2005); currently Deputy Head for Forestry and Plantation Division of PII (2012-2015) as well as Head of the HR Compartment of Central GAPKI (2012-2015).



RUDI SARWONO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun, Direktur sejak Juni 2010; Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010); sebelum bergabung di BSP telah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multinasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, dan PT Astra International. Lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990; meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 49 years old, Director since June 2010; Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010); prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multinational, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, and PT Astra International. Graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990; obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).



C.S. SESHADRI

Direktur
Director

Warga negara India, 62 tahun, Direktur sejak Juli 2013; C.S. Seshadri telah bergabung di Bakrie Group sejak 1992; sebelumnya antara lain menjabat sebagai Advisor di PT Bumi Resources, Direktur pada Enercorp Group of Companies; ditunjuk sebagai Chief Executive Officer (CEO) di perusahaan petroleum yang beroperasi di Canada, CFO di PT UMN, Analis Keuangan pada Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, dan Finance Manager di Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); meraih Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (1980).

Indian citizen, 62 years old, Director since July 2013; C.S. Seshadri has joined the Bakrie Group since February 1992; earlier was Advisor at PT Bumi Resources, Director of Enercorp Group of Companies; designated as Chief Executive Officer (CEO) of a petroleum company for Canadian operations, CFO of PT UMN, Financial Analyst of Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - Sudan, and Finance Manager of Builders Services Ltd. (Khartoum - Sudan); obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and a member of the Institute of Chartered Accountants of India (1980).



B. CHANDRASEKARAN

Direktur
Director

Warga negara India, 56 tahun, Direktur sejak Juli 2013; B. Chandrasekaran telah bergabung selama lebih dari 20 tahun di Kelompok Usaha Bakrie dan telah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha, termasuk PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers dan PT Bakrie Indo Infrastructure.

Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie, pernah menjabat sebagai Financial Officer di PT Texmaco Perkasa Engineering, dan bekerja untuk Tata Group dan TVS Group di India sebelum penugasan di Indonesia. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India (1978); dan merupakan Associate pada Institute of Chartered Accountants of India (1981) serta pada Institute of Company Secretaries of India (1983).

Indian citizen, 56 years old, Director since July 2013; B. Chandrasekaran has been with Bakrie Group for more than 20 years and has held senior positions in various entities within the group such as PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers and PT Bakrie Indo Infrastructure.

Before joining the Bakrie Group, was Chief Financial Officer of PT Texmaco Perkasa Engineering, and worked for Tata Group and TVS Group in India before assignments in Indonesia. Obtained the Bachelor of Commerce degree from University of Madras, India (1978); and is an Associate of the Institute of Chartered Accountants of India (1981) as well as the Institute of Company Secretaries of India (1983).



ANDI W SETIANTO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 45 tahun, Direktur sejak Juli 2013; Andi W. Setianto sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers; meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 45 years old, Director since July 2013; Andi W. Setianto was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers; obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika
Direktur / Director Howard J. Sargeant

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Air Muring

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Edison Sembiring

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner Alejandro Jose Gonzalez May
Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih
Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann
Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Jose Ricardo Escobar Carranza

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Soesono Suparman
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan
Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau
Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ahmad Sahnun M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Domas Agroiinti Prima

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Agroiinti Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Direktur / Director Ahmad Sahnun

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Nahum Panggabean

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Noursath Bhugeloo
Direktur / Director Martine Cundasawmy

Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

PT Huma Indah Mekar

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Darwin Daud
Direktur Utama / President Director Dedy Pranoto
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Julang Oca Permana

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Edison Sembiring

PT Mentobi Makmur Lestari

Komisaris / Commissioner Atok Hendrayanto
Direktur / Director Bambang Laksanawan

PT Mentobi Mitra Lestari

Komisaris / Commissioner Atok Hendrayanto
Direktur / Director Kristanto Lusiadi

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris Utama / President Commissioner Supatno Handoko
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edi Prayitno

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Nibung Arthamulia

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnani M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnani M.
Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Direktur / Director Ahmad Sahnani M.

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto
Direktur / Director Ahmad Najib

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Tjiendradjaja & Handoko Tomo

License No. KEP-1295/KM.1/2009

Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Fl.

Jakarta 12120, Indonesia

Tel. +62 21 720 2605

Fax. +62 21 727 88954

www.mazars.co.id

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anton Apriyantono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner



Bambang Aria Wisena
Komisaris
Commissioner



Eddy Soeparno
Komisaris
Commissioner



Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

Direksi

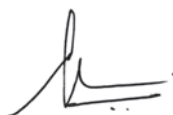
Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama
President Director



Rudi Sarwono
Direktur
Director



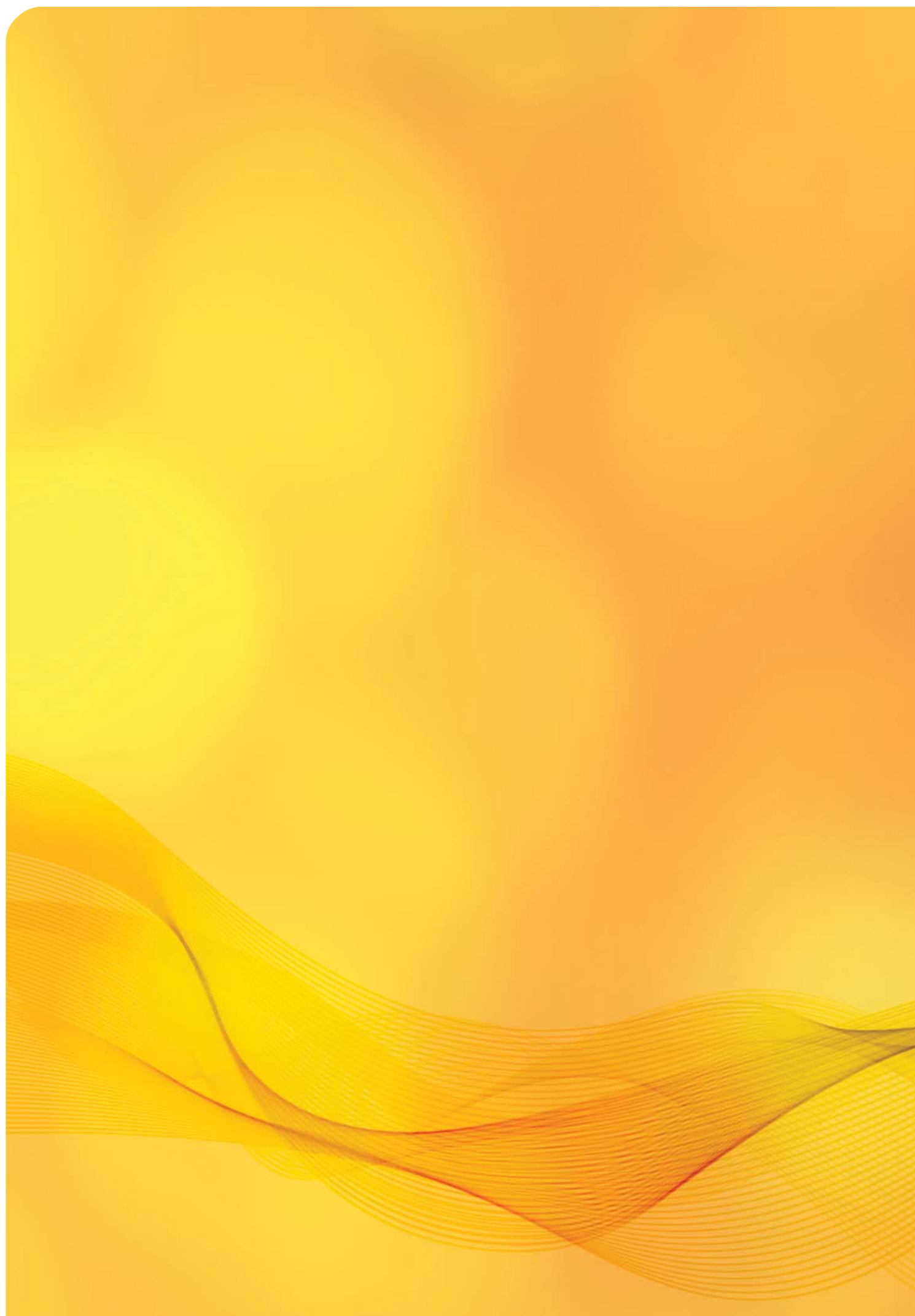
C.S. Seshadri
Direktur
Director



B. Chandrasekaran
Direktur
Director



Andi W. Setianto
Direktur
Director





Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Balakrishnan Chandrasekaran
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Kencana Indah II No. 2A
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur

Telephone : 021-29941286
Title : President Director
- Name** : Balakrishnan Chandrasekaran
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Kencana Indah II No. 2A
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret 2014 / March 26, 2014



(Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin)
Direktur Utama / President Director

(Balakrishnan Chandrasekaran)
Direktur / Director

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

**Plantation Office :
Jl. Ir. H. Juada
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2014/H1/03.26.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 2014/H1/03.26.02

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. *Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2013, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp1,68 triliun dan liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp2,90 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 42 to the consolidated financial statements which indicates that PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2013, has caused a deficit amounting to Rp1.68 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp2.90 trillion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 42, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 Mei 2013.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on May 10, 2013.

26 Maret 2014 / March 26, 2014


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2y,5,38	117.017.409	120.765.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp378.012.195, dan Rp6.101.898 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2g,2y,2w 6a,38	154.507.483	455.034.575	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp378,012,195 and Rp6,101,898 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan Rp24.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2f, 2w,6b, 33a,38	-	-	Related parties – net of allowance for impairment losses of nil and Rp24,000,000 as of December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.177.706 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2g,2w,38	141.854.455	117.955.813	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp11,177,706 as of December 31, 2013 and 2012
Pihak berelasi	2f,2g,33b,38	178.159.411	162.861.240	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.721.936 masing- masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2h,7	163.506.574	240.455.330	Inventories – net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,721,936 as of December 31, 2013 and 2012
Pajak dibayar dimuka	2z,32a	36.120.437	49.859.085	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2i	21.587.168	22.892.209	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2ac,40	2.533.027.186	2.533.027.186	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	8	114.112.153	85.634.615	Other current assets
Total Aset Lancar		3.459.892.276	3.788.485.702	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp970.881.906 dan Rp3.235.678 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2f,2g,2w, 33c,38	2.356.130.453	3.039.079.710	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp970,881,906 and Rp3,235,678 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang plasma	2e,2j,9	168.655.413	159.785.353	Due from plasma
Aset pajak tangguhan – Neto	2z,32e	943.219.575	277.645.597	Deferred tax assets – Net
Investasi pada efek ekuitas – setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2b,10	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 as of December 31, 2013 and 2012
Tanaman perkebunan	2l,2n,2u			Plantations
Tanaman menghasilkan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp579.353.082 dan Rp574.672.310 masing- masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	11a	1.525.598.428	1.689.950.328	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp579,353,082 and Rp574,672,310 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Tanaman belum menghasilkan	11b	1.090.877.941	1.542.813.613	Immature plantations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp997.660.445 dan Rp981.190.089 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp724.371.796 dan Rp426.789.482 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2m,2n,12	7.029.205.697	6.689.964.563	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp997,660,445 and Rp981,190,089 and accumulated impairment losses of Rp724,371,796 and Rp426,789,482 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Goodwill - Neto	2b,2c,2n,13	815.585.613	866.676.264	<i>Goodwill - Net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2o,14	26.306.457	25.925.976	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	2p,15	226.750.277	414.591.931	<i>Business development projects</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp938.673 dan Rp28.949.626 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2q,16	4.557.084	1.067.802	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp938,673 and Rp28,949,626 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,32b	14.192.974	30.599.203	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>51.829.705</u>	<u>154.210.671</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>14.555.444.956</u>	<u>15.194.846.350</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>18.015.337.232</u>	<u>18.983.332.052</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e,2y,17,38	40.000.000	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2e			Trade payables
Pihak ketiga	2y,18,38	333.129.793	336.084.207	Third parties
Pihak berelasi	2f,33d,38	5.856.793	1.433.707	Related parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2e,38	161.322.579	178.574.753	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	2e,19,38	646.810.762	395.487.549	Accrued expenses
Utang pajak	2z,32c	893.400.881	872.273.912	Taxes payable
Utang dividen	2e,2r,20	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Uang muka penjualan	2e,2y,21,38	600.660.963	552.542.409	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	2e,2y,22,38,39	3.675.885.709	622.273.937	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2t,22,38	710.574	716.163	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.359.394.322</u>	<u>3.001.002.905</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	2z,32e	4.222.596	29.578.216	Deferred tax liabilities – Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,23	42.502.566	27.341.574	Post-employment benefits obligation
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2e,2y,22,38,39	6.741.745.334	8.010.653.805	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2t,22,38	272.970	352.744	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.788.743.466</u>	<u>8.067.926.339</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>13.148.137.788</u>	<u>11.068.929.244</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital – par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar – 15.000.000.000 saham				Authorized – 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 13.720.471.386 saham dan 13.720.470.842 saham masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	24a	1.372.047.139	1.372.047.084	Issued and fully paid – 13,720,471,386 shares, and 13,720,470,842 shares as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Tambahan modal disetor:	2c,2v,25			Additional paid-in capital:
Agio saham		5.561.305.624	5.561.305.624	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(22.029.000)	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	24c	87.808.000	87.808.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.765.619.070)	997.173.063	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y	(420.624.413)	(142.888.782)	Exchange differences due to financial statements translation
Sub-total		4.812.888.280	7.853.415.989	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	54.311.164	60.986.819	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>4.867.199.444</u>	<u>7.914.402.808</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18.015.337.232</u>	<u>18.983.332.052</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2x,2ab,27,36	2.076.486.069	2.485.429.887	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,2ab,28,36	<u>1.485.599.280</u>	<u>1.736.764.096</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>590.886.789</u>	<u>748.665.791</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2x,29	(43.209.660)	(47.297.339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2x,29	(334.220.412)	(340.579.013)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs – Neto	2y	(1.101.429.096)	(201.297.624)	Loss on foreign exchange – Net
Rugi penurunan nilai aset tetap	2l,2m,2y,11,12	(356.672.096)	(426.789.482)	Impairment losses on fixed assets
Beban keuangan - Neto	30	(351.763.604)	(553.701.443)	Finance costs
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	2p,15	(188.097.006)	(93.446.056)	Loss on write-off of business development project
Rugi penurunan nilai <i>Goodwill</i>	13	(51.090.651)	-	Impairment of Goodwill
Pesangon pemutusan hubungan kerja	23	(22.166.577)	-	Termination benefits
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	11a	(4.363.458)	(3.242.808)	Loss on write-off of plantations
Laba atas divestasi entitas anak	4a	49.862.353	-	Gain on divestment of a subsidiary
Penghasilan keuangan		1.784.479	1.175.321	Finance income
Lain-lain – Neto	31	<u>(1.233.254.932)</u>	<u>(53.625.711)</u>	Miscellaneous – Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(3.043.733.871)	(970.138.364)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2z,32d			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(67.007.377)	(90.106.127)	Current
Tangguhan		<u>544.698.745</u>	<u>115.395.870</u>	Deferred
Total Manfaat Pajak Penghasilan		<u>477.691.368</u>	<u>25.289.743</u>	Total Income Tax Benefit
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(2.566.042.503)	(944.848.621)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2ac,40b	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(2.766.719.041)	(1.067.598.777)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2y,26	<u>(280.484.378)</u>	<u>(30.942.078)</u>	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(3.047.203.419)</u>	<u>(1.098.540.855)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan		(2.562.115.595)	(942.514.880)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	From discontinued operations
		<u>(2.762.792.133)</u>	<u>(1.065.265.036)</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan		(3.926.908)	(2.333.741)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	-	From discontinued operations
		<u>(3.926.908)</u>	<u>(2.333.741)</u>	
Total		<u>(2.766.719.041)</u>	<u>(1.067.598.777)</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Dari operasi yang dilanjutkan		(2.839.851.226)	(973.153.726)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	From discontinued operations
		<u>(3.040.527.764)</u>	<u>(1.095.903.882)</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interest
Dari operasi yang dilanjutkan		(6.675.655)	(2.636.973)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		<u>-</u>	<u>-</u>	From discontinued operations
		<u>(6.675.655)</u>	<u>(2.636.973)</u>	
Total		<u>(3.047.203.419)</u>	<u>(1.098.540.855)</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)				BASIC LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)
	2aa,34			
Dari operasi yang dilanjutkan		(186,74)	(68,74)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		<u>(14,62)</u>	<u>(8,95)</u>	From discontinued operations
		<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>	
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN (ANGKA PENUH)				DILUTED LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)
	2aa,34			
Dari operasi yang dilanjutkan		(186,74)	(68,74)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		<u>(14,62)</u>	<u>(8,95)</u>	From discontinued operations
		<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Agio saham/ Share premium	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control							Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	
				Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2012		1.368.673.884	5.546.800.864	(22.029.000)	40.000.000	2.172.742.843	(112.249.936)	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of January 1, 2012	
Penerbitan waran	1b	3.373.200	14.504.760	-	-	-	-	17.877.960	-	17.877.960	Exercise of warrants	
Total rugi komprehensif tahun berjalan	25,26	-	-	-	-	(1.065.265.036)	(30.638.846)	(1.095.903.882)	(2.636.973)	(1.098.540.855)	Total comprehensive loss for the year	
Cadangan Umum	24c	-	-	-	47.808.000	(47.808.000)	-	-	-	-	General reserve	
Dividen Kas		-	-	-	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	Cash dividends	
Saldo per 31 Desember 2012		1.372.047.084	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	997.173.063	(142.888.782)	7.853.415.989	60.986.819	7.914.402.808	Balance as of December 31, 2012	
Saldo per 1 Januari 2013		1.372.047.084	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	997.173.063	(142.888.782)	7.853.415.989	60.986.819	7.914.402.808	Balance as of January 1, 2013	
Penerbitan waran	1b	55	-	-	-	-	-	55	-	55	Exercise of warrants	
Total rugi komprehensif tahun berjalan	25,26	-	-	-	-	(2.762.792.133)	(277.735.631)	(3.040.527.764)	(6.675.655)	(3.047.203.419)	Total comprehensive loss for the year	
Saldo per 31 Desember 2013		1.372.047.139	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	(1.765.619.070)	(420.624.413)	4.812.888.280	54.311.164	4.867.199.444	Balance as of December 31, 2013	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		2.053.221.418	3.093.213.660	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		<u>(1.679.413.436)</u>	<u>(1.956.627.961)</u>	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi		373.807.982	1.136.585.699	Cash flows generated from operations
Pembayaran bunga		(274.535.063)	(453.737.032)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(49.155.123)	(159.458.524)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		<u>1.815.087</u>	<u>1.384.523</u>	Receipts of interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>51.932.883</u>	<u>524.774.666</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari divestasi Entitas Anak	4a	338.806.921	-	Proceeds from divestment of a Subsidiary
Penambahan tanaman belum menghasilkan	11b	(126.838.645)	(170.333.406)	Additions to immature plantations
Pembelian aset tetap	12	(53.484.081)	(208.048.976)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran pada plasma	9	(8.870.060)	(28.395.606)	Payments to plasma
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	281.319.805	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari penjualan atas investasi pada entitas asosiasi		<u>-</u>	<u>6.400.982</u>	Proceeds from sale of investment in associate
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>149.614.135</u>	<u>(119.057.201)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelunasan piutang	4a	354.493.379	-	Proceeds from settlement of receivables
Penerimaan utang jangka panjang:				Proceeds from long-term debts:
Pinjaman jangka panjang		4.901.000	1.946.081.271	Long-term loans
Wesel bayar dijamin pelunasannya		-	19.698.000	Equity link notes
Penerimaan dari penerbitan waran		55	17.877.960	Proceeds from exercise of warrants
Kenaikan piutang pihak berelasi		(314.787.318)	(849.715.857)	Increase in due from related parties
Pembayaran utang jangka panjang:				Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang		(262.851.506)	(1.566.666.518)	Long-term loans
Sewa pembiayaan		(85.364)	(410.415)	Lease payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	-	40.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas		<u>-</u>	<u>(62.441.842)</u>	Payment of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		<u>(218.329.754)</u>	<u>(455.577.401)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS				
		(16.782.736)	(49.859.936)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS				
		13.034.496	(30.942.078)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				
	5	<u>120.765.649</u>	<u>201.567.663</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				
	5	<u><u>117.017.409</u></u>	<u><u>120.765.649</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941, Tambahan No. 101. Berdasarkan akta Notaris Nomor 98 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 14 Mei 2008, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Humbert Lie, Notaris di Jakarta, No. 141 tanggal 23 September 2013 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11687 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki total 122.024 hektar lahan yang telah ditanami. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabrik yang berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. Based on Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated May 14, 2008, the articles of association of the Company was amended in order to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated January 14, 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated July 14, 2009, Supplement No. 56.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 141 dated September 23, 2013 of Humbert Lie, Notary in Jakarta, regarding the changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11687 Year 2014 dated March 19, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") has a total of 122,024 hectares of planted area. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/ 1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

On February 2, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Rights Issue of 9,454,742,337 shares at an offering price of Rp525 (full amount) per share. The said shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company simultaneously issued 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp530 (full amount) per warrant.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2013, hak waran II yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar. Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.471.386 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono Umar
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Bambang Aria Wisena
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.
Direktur	Balakrishnan Chandrasekaran
Direktur	Andi Widiyanto
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 9.457 dan 10.205 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Up to December 31, 2013, the Company's total exercised warrant II were 477,690,667 shares and the remaining unexercised warrants II were 152,625,488 shares. The year of trading and exercise of warrants II expired on February 15, 2013.

As of December 31, 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,471,386 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Commissioner
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno	Moh. Eddy D. Soeparno	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	Commissioner
Komisaris	Bambang Aria Wisena	-	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Bambang Aria Wisena	President Director
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Director
Direktur	Balakrishnan Chandrasekaran	Cholih Hasan	Director
Direktur	Andi Widiyanto	Howard James Sargeant	Director
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Member

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has approximately 9,457 and 10,205 employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	2013		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	99,02	2007	3.381.095.315
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	3.519.083.051
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	41.217.192
PT Agro Mitra Madani	Jambi/Jambi	85,00	2004	692.327.867
PT Agrowiyana	Jambi/Jambi	99,93	1998	1.254.273.536
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.236.016.057
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam/Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.633.319
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2000	1.829.382.867
PT Huma Indah Mekar	Lampung/Lampung	96,55	1992	754.019.375
PT Nibung Arthamulia	Palembang/Palembang	99,99	2002	3.671.241.202
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi/Jambi	99,99	2005	420.732.960
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90.119
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	84.244
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	3.810.722
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	3.395.002.316
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	2.452.285.945
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	730.302.909
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	647.459.520
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	589.096.632
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	239.035.740
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	1.003.687.468
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	413.062.797
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	282.914.141
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	4.132.599.592
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	992.687.035
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	171.482.142
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	319.987.065

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2013				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu/Bengkulu	99,99	2004	424.320.467
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu/Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	58.372.647
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi/Jambi	99,99	1997	582.957.892
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi/Jambi	99,99	1999	279.581.276
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.381.211.339
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	560.039.220
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	293.929.277
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	94.851.666
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	271.087.719
2012				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	99,02	2007	2.899.887.982
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.997.175.584
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	29.907.838
PT Agro Mitra Madani	Jambi/Jambi	85,00	2004	828.995.087
PT Agrowiyana	Jambi/Jambi	99,93	1998	1.137.268.236
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.193.464.995
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam/Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.947.692
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2000	2.070.715.354
PT Huma Indah Mekar	Lampung/Lampung	96,55	1992	897.108.793
PT Nibung Arthamulia	Palembang/Palembang	99,99	2002	4.222.126.772
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi/Jambi	99,99	2005	437.493.372
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	75.528
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	3.002.811
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.997.175.584
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.977.219.634

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	2012		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	697.633.637
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	721.693.517
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	593.742.055
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	235.435.114
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	947.837.547
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	403.713.365
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	273.076.746
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.615.529.867
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	992.588.771
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	233.430.019
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	364.185.803
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu/Bengkulu	99,99	2004	474.105.186
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu/Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	54.574.629
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi/Jambi	99,99	1997	745.278.541
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi/Jambi	99,99	1999	286.780.768
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi*)	Riau	99,97	2003	1.067.673.707
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.167.027.790
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	506.051.472
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	204.765.335
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	71.421.060
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	246.726.172

*) Entitas Anak divestasi pada tanggal 17 Juli 2013
(Catatan 4a).

*) The Subsidiary was divested on July 17, 2013 (Note 4a).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i> .
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until year 2039.
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Palm oil plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until year 2038 and year 2039, and palm oil processing.
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidongprima	Palm oil plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until year 2038.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan tahun 2019. HIM sudah mengajukan permohonan perpanjangan atas HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan di kantor Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until year 2010 and year 2019. HIM already submitted the request for renewal of Landrights which ended in 2010 and currently still in process in Badan Pertanahan Nasional Indonesia.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations crop.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	Palm oil plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until year 2025.
Perusahaan investasi.	BSP Netherland Finance B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	International Rubber Investment Pte., Ltd. **)	Investment company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds.</i>
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	<i>Financial services.</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	<i>Financial services.</i>
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until year 2026.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in the processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in manufacturing fatty acids with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo is in completing a construction of plant fatty acid with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Perkasa	<i>Processing industry olein with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agroiinti Prima	<i>Processing facility of fatty alcohol of 100 tons/day located in Kuala Tanjung.</i>
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	<i>Processing industry oleochemical. Currently, completing construction of the plant fatty alcohol with capacity of 300 tons per day, located in Kuala Tanjung, Sumatera Utara.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>Palm oil plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	<i>Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.</i>
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	<i>Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until year 2021.</i>
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,617 hectares with useful life of landrights until year 2037.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	<i>Palm oil plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of landrights until year 2035.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa *)	<i>Palm oil plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until year 2038.</i>
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	<i>Investment company.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multrada Multi Maju	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,932 hectares with useful life of landrights until year 2029.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 7,631 hectares with useful life of landrights until year 2031.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,558 hectares with useful life of landrights until year 2029.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 15,461 hectares with useful life of landrights until year 2025.</i>

*) Entitas Anak di divestasi pada tanggal 17 Juli 2013 (Catatan 4a).

*) *The Subsidiary was divested on July 17, 2013 (Note 4a).*

**) Entitas Anak dilikuidasi pada tanggal 27 September 2013 (Catatan 4b).

**) *The Subsidiary was liquidated on September 27, 2013 (Note 4b).*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru atau revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2013, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE 02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP 554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP 06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika entitas mengadopsi suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali item-item laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi item-item dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

1. GENERAL (Continued)

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013, and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP 06/PM/2000 regarding the Changes in Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements, except for statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyajian mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group, except for Subsidiaries domiciled in foreign countries.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai dengan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting year.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

The Group classifies its financial assets into these categories: loans and receivables and available for sale.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Kelompok usaha termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual meliputi investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

The Group's investments classified as AFS include investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Semua kewajiban keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, long-term loans, lease payable and due to related parties are included in this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(4) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

(5) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(5) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Impairment of financial assets

The Group assess at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(7) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir tahun laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

(7) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting year. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa tahun jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The parties are considered as related parties are persons or entities associated with entities that prepare their financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *The party is an associate of the Group;*
- c. *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);.*
- f. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagih kembali ke petani plasma.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

g. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Due from Plasma also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Investments in Associates and Jointly Controlled
Entities**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20 per cent or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.

Investment in an associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognised at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognised in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (*negative goodwill*), the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

I. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognised in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognise in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognised in other comprehensive income.

I. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan telah ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, except for land, and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each statement of financial position date.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statements of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tanggungan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such date.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statements of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the consolidated statement of financial position at 1 January 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each annual reporting whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Kelompok Usaha yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan setiap akhir periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat pengakuan atas indikasi kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Apabila yang dimaksud teridentifikasi, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* akan dibatalkan hanya jika terdapat perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika hal itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

p. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

q. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 8 sampai 14 tahun. Sumber dana program pensiun semua berasal dari kontribusi perusahaan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

s. Employee Benefits

Post-employment benefit

Employee benefits obligation is calculated under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised PSAK 24 (revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that consolidated statements of financial position date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 8 to 14 years. The fund is fully contributed by the company.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

t. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

t. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

w. Provisidan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group are acting as a principal in all of its revenue arrangements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/ periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which are the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The book of accounts of certain Subsidiaries is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs (angka penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.189	9.670
1 Euro/Rupiah	16.854	12.810
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.684	7.907

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The exchange rates used (full amount) as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	12.189	9.670	US Dollar 1/Rupiah
	16.854	12.810	Euro 1/Rupiah
	9.684	7.907	Singapore Dollar 1/Rupiah

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ab. Pelaporan Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group’s segment information is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

ac. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepuasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepuasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepuasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepuasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or are of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

a. Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition, Management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on going concern basis.

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires the extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. The business acquisition of the Company during the year has resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp815.585.613 dan Rp866.676.264, masing-masing. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp154.507.483 dan Rp455.034.575. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6a.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

As of December 31, 2013 and 2012, the carrying amounts of goodwill amounted to Rp815,585,613 and Rp866,676,264, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp154,507,483 and Rp455,034,575, respectively. Further details are disclosed in Note 6a.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp7.029.205.697 dan Rp6.689.964.563. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp42.502.566 dan Rp27.341.574. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 32c.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp7,029,205,697 and Rp6,689,964,563, respectively. Further details are contained in Note 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its employee benefit liabilities and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp42,502,566 and Rp27,341,574, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's taxes payable is disclosed in Note 32c.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (*Lanjutan*)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32e.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Anak perusahaan tertentu mengakui kerugian penurunan nilai aktiva tetap sebesar Rp297.582.314 dan Rp426.789.482, masing-masing, pada tahun 2013 dan 2012. Rincian lebih lanjut akan ditampilkan dalam Catatan 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat bersih persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp163.506.574 dan Rp240.455.330, masing-masing. Rincian lebih lanjut akan ditampilkan dalam Catatan 7.

Kontinjensi

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (*Continued*)

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32e.

Impairment of Non-Financial Assets

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Certain Subsidiaries recognized impairment loss on fixed assets amounting to Rp297,582,314 and Rp426,789,482, respectively, in 2013 and 2012. Further details are shown in Note 12.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp163,506,574 and Rp240,455,330, respectively. Further details are shown in Note 7.

Contingencies

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at consolidated financial statements date.

4. DIVESTASI DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK

a. Pelepasan (divestasi) Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 17 Juli 2013 oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 29, PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), pemilik 10 lembar saham (0,03%) ("Penjual"), menjual seluruh kepemilikan saham mereka di PT Guntung Idamannusa ("GIN") kepada PT Berkas Sawit Sejati dan PT Mitra Sistra ("Pembeli") dengan harga sebesar USD41.293.707, dengan nilai retensi sebesar USD7.700.000 ditahan oleh Pembeli dan akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan GIN.

Laba atas penjualan saham sebesar Rp49,86 miliar dibukukan pada akun "Laba atas divestasi entitas anak".

Pada tanggal yang sama, berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan Hak Tagih (Cessie) oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 30, GLP mengalihkan hak tagih atas hutang GIN kepada PT Berkas Sawit Sejati sejumlah Rp354,49 miliar (USD35.706.293), setara dengan nilai tercatat piutang pada tanggal pengalihan.

Pada tanggal 17 Juli 2013, GLP dan GIN membuat perjanjian pengakhiran dan pelepasan dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch, untuk melepaskan seluruh aset yang dimiliki GIN yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Credit Suisse AG, Singapore Branch. Seluruh aset yang dimiliki oleh GIN telah dilepaskan sebagai jaminan pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah laporan informasi keuangan 2013 GIN pada tanggal divestasi yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2013 (dengan angka perbandingan untuk tahun 2012):

	<u>2013</u>
Total aset	678.621.143
Total liabilitas	354.493.379
Laba (rugi) neto	(51.304.862)

b. Likuidasi Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan telah melikuidasi International Rubber Investment Pte. Ltd. Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan di likuidasi pada saat itu memiliki aset Rp7 ribu.

4. DIVESTMENTS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES

a. Divestment of a Subsidiary

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 17, 2013 by Notary, Linda Herawati S.H. No. 29, PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), the owner of 38,119 shares (99.97%) and PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), the owner of the remaining 10 shares (0.03%) (the "Sellers"), sold all their shares held in PT Guntung Idamannusa ("GIN") to PT Berkas Sawit Sejati and PT Mitra Sistra (the "Buyers"), for a total consideration amounting to USD41,293,707, with a retention amounting to USD7,700,000 held by the buyers which will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale of GIN.

The gain on the sale of shares amounting to Rp49.86 billion was booked under the "Gain on divestment of a subsidiary".

On the same date, based on the Deed of the Transfer of Rights (Cessie), as notarized by Linda Herawati S.H. No.30, GLP transferred its right over its receivables from GIN to PT Berkas Sawit Sejati for a consideration amounting to Rp354.49 billion (USD35,706,293), which is equivalent to the carrying amount of receivables as at the date of transfer.

On July 17, 2013, GLP and GIN entered into a Termination and Release Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, for the release of assets of GIN which were used previously by the Company as guarantee on the credit facility obtained from Credit Suisse AG, Singapore Branch. The assets of GIN were released from the guarantee effective on this date.

Summarized below is the 2013 financial information of GIN as at the date of divestment which was no longer consolidated as of December 31, 2013 (with comparative figures for 2012):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Total aset	678.621.143	1.067.673.707	Total assets
Total liabilitas	354.493.379	692.241.081	Total liabilities
Laba (rugi) neto	(51.304.862)	26.916.151	Net income (loss)

b. Liquidation of a Subsidiary

On September 27, 2012, the Company liquidated International Rubber Investment Pte. Ltd. The Subsidiary was still in the development stage when it was liquidated with total assets at that date of Rp7 thousand.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	575.232	733.514	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.240.946	16.621.015	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.670.690	358.123	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.992.038	22.737.285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Sumbar Ujung Gading Sumatera Barat	3.792.743	1.267.074	PT BPD Sumbar Ujung Gading Sumatera Barat
PT Bank DBS Indonesia	3.529.194	177.697	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.261.721	551.920	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma	803.276	301.630	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	776.728	5.868.051	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia	428.514	370.477	Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	329.285	43.797	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	233.586	37.024	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Central Asia Tbk	166.223	293.585	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	101.953	2.173.679	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Syariah	51.337	14.285	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.291	21.501	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sumatera Utara	7.067	99.061	PT Bank Sumatera Utara
ABN Amro Bank N.V.	1.577	1.648	ABN Amro Bank N.V.
PT Bank Bukopin Tbk	980	3.532	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank N.V.	231.511	182.328	ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.290	17.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Bank of New York	46.243.702	54.339.493	Bank of New York
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.985.891	1.501.860	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.386.068	4.002.409	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.879	1.013.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	240.890	195.955	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	46.534	27.656	PT Bank Sinarmas Tbk
ABN Amro Bank N.V.	24.715	19.674	ABN Amro Bank N.V.
Standard Chartered Bank, Jakarta	22.379	20.079	Standard Chartered Bank, Jakarta
ING Bank N.V.	13.520	49.456	ING Bank N.V.
PT Bank Bukopin Tbk	12.819	10.394	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.830	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>116.442.177</u>	<u>112.323.135</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.709.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>117.017.409</u>	<u>120.765.649</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank dan setara kas yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no cash in banks and cash equivalents placed with related parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas di bank adalah terdiri dari giro dalam mata uang Rupiah dan asing.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 4,40% pada 2012.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
Welcome Trading Co, Pte., Ltd,	19.089.440	34.218.970
PT Sri Sumatera Sejahtera	18.468.188	23.751.358
Sri Trang International USA	18.092.074	-
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura	4.527.306	16.134.780
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>80.168.031</u>	<u>66.947.690</u>
Sub-total	140.345.039	141.052.798
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(24.527.376)</u>	<u>(3.092.208)</u>
Dolar Amerika Serikat – Neto	<u>115.817.663</u>	<u>137.960.590</u>
Rupiah		
PT Intan Surya Pratama	314.435.188	271.911.603
PT Kana Jaya Mandiri	25.242.713	15.062.176
PT Garuda Mas Perkasa Medan	10.231.114	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>42.265.624</u>	<u>33.109.896</u>
Sub-total	392.174.639	320.083.675
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(353.484.819)</u>	<u>(3.009.690)</u>
Rupiah – Neto	<u>38.689.820</u>	<u>317.073.985</u>
Piutang Usaha Pihak Ketiga – Neto	<u><u>154.507.483</u></u>	<u><u>455.034.575</u></u>

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sampai dengan 30 hari	17.377.238	201.405.664
31 hari sampai 60 hari	3.903.462	11.621.516
61 hari sampai 90 hari	5.595.665	10.391.806
Lebih dari 90 hari	<u>505.643.313</u>	<u>237.717.487</u>
Total	532.519.678	461.136.473
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(378.012.195)</u>	<u>(6.101.898)</u>
Neto	<u><u>154.507.483</u></u>	<u><u>455.034.575</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks consist of current accounts denominated in Rupiah and foreign currencies.

Cash equivalents consist of time deposits denominated in Rupiah with original maturities of less than three months and earned annual interest rate of 4.40% in 2012.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties

United States Dollar
Welcome Trading Co, Pte., Ltd,
PT Sri Sumatera Sejahtera
Sri Trang International USA
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
United States Dollar - Net
Rupiah
PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa Medan
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Rupiah - Net
Trade Receivables Third Parties – Net

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment losses
Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	6.101.898	5.862.368
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	<u>371.910.297</u>	<u>239.530</u>
Saldo akhir	<u>378.012.195</u>	<u>6.101.898</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Guntung Idamannusa dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp1.273 miliar dan Rp1.673 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 22).

b. Pihak berelasi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(24.000.000)</u>
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2013 piutang usaha kepada PT Bakrie Rubber Industry telah dihapuskan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku		
Karet	8.652.298	4.653.847
Tandan buah segar	1.397.597	840.410
Oleo	<u>1.066.950</u>	<u>4.085.164</u>
Sub-total	<u>11.116.845</u>	<u>9.579.421</u>
Barang dalam proses		
Oleo	11.462.111	11.466.921
Karet	<u>9.090.565</u>	<u>6.821.878</u>
Sub-total	<u>20.552.676</u>	<u>18.288.799</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in allowance for impairment losses on trade receivables which were based on individual assessments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	6.101.898	5.862.368
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	<u>371.910.297</u>	<u>239.530</u>
Saldo akhir	<u>378.012.195</u>	<u>6.101.898</u>

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Guntung Idamannusa and PT Monrad Intan Barakat totaling Rp1,273 billion and Rp1,673 billion were pledged as collateral for long-term bank loan from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 22).

b. Related party

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
United States Dollar		
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000
Less allowance for impairment losses	<u>-</u>	<u>(24.000.000)</u>
Net	<u>-</u>	<u>-</u>

In 2013, trade receivables from PT Bakrie Rubber Industry have been written-off.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku		
Karet	8.652.298	4.653.847
Tandan buah segar	1.397.597	840.410
Oleo	<u>1.066.950</u>	<u>4.085.164</u>
Sub-total	<u>11.116.845</u>	<u>9.579.421</u>
Barang dalam proses		
Oleo	11.462.111	11.466.921
Karet	<u>9.090.565</u>	<u>6.821.878</u>
Sub-total	<u>20.552.676</u>	<u>18.288.799</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Karet	27.307.958	14.920.784	<i>Rubber</i>
Minyak kelapa sawit	16.194.909	100.244.516	<i>Crude palm oil</i>
Oleo	8.754.001	10.985.654	<i>Oleo</i>
Inti kelapa sawit	6.567.381	6.240.346	<i>Palm kernel</i>
Sub-total	<u>58.824.249</u>	<u>132.391.300</u>	<i>Sub-total</i>
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Kelapa sawit	10.095.896	18.296.656	<i>Palm oil</i>
Karet	10.584.031	8.770.646	<i>Rubber</i>
Sub-total	<u>20.679.927</u>	<u>27.067.302</u>	<i>Sub-total</i>
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Suku cadang dan perlengkapan	27.792.622	30.388.183	<i>Spare parts and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	26.262.191	31.362.655	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Sub-total	<u>54.054.813</u>	<u>61.750.838</u>	<i>Sub-total</i>
Total	165.228.510	249.077.660	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang diklasifikasi dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	(6.900.394)	<i>Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)</i>
Penyisihan persediaan usang	(1.721.936)	(1.721.936)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	<u>163.506.574</u>	<u>240.455.330</u>	<i>Net</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Based on a review of the market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar masing-masing sebesar Rp17,04 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp35,32 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp25,40 dan USD2,20 juta (setara dengan Rp21,27 miliar) pada tanggal 31 Desember 2012, dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp17.04 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp35.32 billion) as of December 31, 2013 and Rp25.40 billion and USD2.20 million (equivalent to Rp21.27 billion) as of December 31, 2012, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroi Perkas, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp16.044.274 dan Rp16.542.231 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories of certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroi Perkas, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totalling Rp16,044,274 and Rp16,542,231, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp121.946.444 dan Rp149.594.027 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

Pada tahun 2012, enam Entitas Anak dalam Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") melakukan penjualan atas persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit) sebesar nilai tercatat Rp17,34 miliar (Catatan 40a).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka kepada pemasok	43.969.444	39.829.289	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor	23.927.137	6.000.464	Advances to contractors
Uang muka lain-lain	46.215.572	39.804.862	Other advances
Total	<u>114.112.153</u>	<u>85.634.615</u>	Total

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	89.699.258	78.555.186	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	78.956.155	81.230.167	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Total	<u>168.655.413</u>	<u>159.785.353</u>	Total

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak, menunggu pengucuran dana dari bank, sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 35d dan 35e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai Bank Take Over ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, inventories of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations totalling Rp121,946,444 and Rp149,594,027, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

In 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") sold their inventories (except crude palm oil and palm kernel) with carrying amount of Rp17.34 billion (Note 40a).

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka kepada pemasok	43.969.444	39.829.289	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor	23.927.137	6.000.464	Advances to contractors
Uang muka lain-lain	46.215.572	39.804.862	Other advances
Total	<u>114.112.153</u>	<u>85.634.615</u>	Total

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	89.699.258	78.555.186	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	78.956.155	81.230.167	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Total	<u>168.655.413</u>	<u>159.785.353</u>	Total

This account represents advances given by certain Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks, as the lenders to the following projects:

- i. Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation project which was funded by PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 35d and 35e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged to plasma plantation project.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektar perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 4,915.13 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 35b dan 35c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2013, BPP mengembangkan perkebunan plasma seluas 7.939,40 hektar yang semuanya diserahkan kepada petani plasma.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 35g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2013, SNP telah mengembangkan 1.600 hektar melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk penanaman lebih.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma dari AGW, BPP dan SNP, manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut masih dapat ditagih. Sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2013	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Misrindo Usama Perindo	Indonesia	12,50%	100.000	PT Misrindo Usama Perindo
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	PT Menthobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat			303.046.692	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Total			302.535.339	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

As of December 31, 2013, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding, 4,915.13 hectares of which were handed over to plasma farmers.

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 35b and 35c). However, starting March 6, 1998, the project has been financed by BPP instead of Bank Danamon.

As of December 31, 2013, BPP developed a total of 7,939.40 hectares of plasma plantations which were all handed over to plasma farmers.

- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 35g). Interest is charged to plasma plantation project.

As of December 31, 2013, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

Based on the review of due from plasma of AGW, BPP and SNP, the management believes that due from plasma are collectible. Thus, no allowance for impairment loss is necessary.

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2012	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Misrindo Usama Perindo	Indonesia	12,50%	100.000	PT Misrindo Usama Perindo
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	PT Menthobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat			303.046.692	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Total			302.535.339	Total

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investments in equity securities are classified as available-for-sale financial assets.

Pada tanggal 6 Maret 2012, berdasarkan Akta Notaris Nomor 13 Linda Herawati, S.H., PT Nibung Arthamulia ("NAM") menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Berkat Sawit Sejati dan PT Agrowiratama atas saham NAM di PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM merupakan pemilik dari 4.842 saham Seri A MPG dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4,84 miliar. Atas pelepasan saham tersebut, NAM menerima harga jual sebesar Rp6,40 miliar, sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp1,57 miliar yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

On March 6, 2012, based on Notarial Deed No. 13 of Linda Herawati, S.H., PT Nibung Arthamulia ("NAM") entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Berkat Sawit Sejati and PT Agrowiratama over NAM's shares in PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM is the owner of 4,842 shares in MPG's Class A share with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp4.84 billion. For the sale of the shares, NAM received Rp6.40 billion, resulting to a gain of Rp1.57 billion booked as other income.

Investasi Kelompok Usaha di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise telah membeli 150 saham dari Indogreen International Limited, yang terdiri dari 100 saham dari Highview Point Master Fund., Ltd., dan 50 saham dari Millennium Global High Yield Fund Limited yang sebesar USD20,387 juta.

The Group's investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisting of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited and which amounted to USD20.387 million in total.

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through GLP, a Subsidiary.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 23 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp63,96 miliar.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which be notarized by the Notarial deed No. 23 dated June 26, 2013 of Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 13.16% ownership in BSEP to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp63.96 billion.

Investasi Kelompok Usaha di PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari MUP perusahaan tersebut.

The Group's investment in PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") through PT Flora Sawita Chemindo, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of MUP's total shares.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Investasi di PT Mentobi Makmur Lestari ("MMAL") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 26 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp1,47 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

Investment in PT Mentobi Makmur Lestari ("MMAL") is through GLP, a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which be notarized by the Notarial deed No. 26 dated June 26, 2013 of Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 4.69% ownership in MMAL to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp1.47 billion.

The management of the Group believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	1.769.716.743	99.391.056	317.635.616	1.551.472.183	Palm oil
Karet	494.905.895	61.717.913	3.144.481	553.479.327	Rubber
Total	2.264.622.638	161.108.969	320.780.097	2.104.951.510	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	451.771.402	64.594.201	79.595.647	436.769.956	Palm oil
Karet	122.900.908	21.136.876	1.454.658	142.583.126	Rubber
Total	574.672.310	85.731.077	81.050.305	579.353.082	Total
Nilai buku neto	1.689.950.328			1.525.598.428	Net book value

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature plantations

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	1.904.412.270	367.356.098	502.051.625	1.769.716.743	Palm oil
Karet	449.490.451	51.954.595	6.539.151	494.905.895	Rubber
Total	2.353.902.721	419.310.693	508.590.776	2.264.622.638	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	632.932.878	88.526.822	269.688.298	451.771.402	Palm oil
Karet	105.520.389	20.831.405	3.450.886	122.900.908	Rubber
Total	738.453.267	109.358.227	273.139.184	574.672.310	Total
Nilai buku neto	1.615.449.454			1.689.950.328	Net book value

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha, sebagai berikut:

	2013	2012
	Dalam Hektar/ In Hectare	Dalam Hektar/ In Hectare
Jambi	30.459	30.459
Kisaran – Sumatera Utara	16.415	15.019
Tungkal Ulu – Jambi	12.119	12.118
Pasaman – Sumatera Barat	12.018	12.608
Labuhan Batu – Sumatera Utara	7.425	7.407
Arang-arang – Jambi	6.635	6.635
Tulang Bawang Tengah – Lampung	3.684	3.684
Bengkulu	2.602	2.602
Ketahun – Bengkulu	1.176	504
Indrapura – Sumatera Barat	497	344
Kalimantan Selatan	170	-
Indragiri Hilir – Riau	-	7.663
Total	93.201	99.043

11. PLANTATIONS (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, mature plantations are spread over various operational locations of the Group, as follows:

	2013	2012
	Dalam Hektar/ In Hectare	Dalam Hektar/ In Hectare
Jambi	30.459	30.459
Kisaran – Sumatera Utara	16.415	15.019
Tungkal Ulu – Jambi	12.119	12.118
Pasaman – Sumatera Barat	12.018	12.608
Labuhan Batu – Sumatera Utara	7.425	7.407
Arang-arang – Jambi	6.635	6.635
Tulang Bawang Tengah – Lampung	3.684	3.684
Bengkulu	2.602	2.602
Ketahun – Bengkulu	1.176	504
Indrapura – Sumatera Barat	497	344
Kalimantan Selatan	170	-
Indragiri Hilir – Riau	-	7.663
Total	93.201	99.043

Pengurangan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of mature plantations consist of:

	2013	2012	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	304.562.963	-	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)</i>
Penghapusan	16.217.134	24.838.945	<i>Write-off</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	483.751.831	<i>Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)</i>
Total	320.780.097	508.590.776	Total

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	2013	2012	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	74.546.264	95.758.354	<i>Depreciation expenses during the year</i>
Beban penyusutan yang berasal dari entitas Anak yang diakuisisi	11.184.813	13.599.873	<i>Depreciation expense arising from plantations in the acquired Subsidiaries</i>
Total	85.731.077	109.358.227	Total

Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Deductions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	2013	2012	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	69.196.629	-	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)</i>
Penghapusan	11.853.676	21.596.137	<i>Write-off</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	251.543.047	<i>Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)</i>
Total	81.050.305	273.139.184	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2013</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kelapa sawit	1.160.111.878	87.891.991	457.966.622	790.037.247	Palm oil
Karet	382.701.735	38.946.654	61.717.913	359.930.476	Rubber
Sub-total	1.542.813.613	126.838.645	519.684.535	1.149.967.723	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	59.089.782	-	59.089.782	Allowance for impairment losses
Total	1.542.813.613			1.090.877.941	Total

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2012</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2012</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kelapa sawit	1.694.439.876	144.174.284	678.502.282	1.160.111.878	Palm oil
Karet	391.813.254	30.732.953	39.844.472	382.701.735	Rubber
Total	2.086.253.130	174.907.237	718.346.754	1.542.813.613	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:

	2013	2012	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	126.838.645	172.562.238	<i>Additional cost during the year Reclassification from general and administrative expenses</i>
Reklasifikasi dari beban umum dan administrasi	-	2.344.999	
Total	126.838.645	174.907.237	

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of immature plantations consist of:

	2013	2012	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	358.575.566	-	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)</i>
Reklasifikasi ke tanaman Menghasilkan	161.108.969	419.310.693	<i>Reclassifications to mature plantations</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	299.036.061	<i>Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)</i>
Total	519.684.535	718.346.754	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, immature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

	2013 Dalam Hektar/ In Hectare	2012 Dalam Hektar/ In Hectare	
Kalimantan Selatan	5.883	7.171	Kalimantan Selatan
Kisaran – Sumatera Utara	3.511	4.379	Kisaran – Sumatera Utara
Jambi	2.774	2.774	Jambi
Pasaman – Sumatera Barat	2.947	-	Pasaman – Sumatera Barat
Indrapura – Sumatera Barat	1.523	1.677	Indrapura – Sumatera Barat
Ketahun – Bengkulu	1.013	1.730	Ketahun – Bengkulu
Arang-arang – Jambi	403	403	Arang-arang – Jambi
Labuhan Batu – Sumatera Utara	174	268	Labuhan Batu – Sumatera Utara
Bengkulu	42	42	Bengkulu
Indragiri Hilir – Riau	-	4.537	Indragiri Hilir – Riau
Total	18.270	22.981	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1d).

Perkebunan dari SNP yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 17 dan 22).

The plantations of SNP were pledged as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2013 and 2012, plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman menghasilkan Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's mature plantations.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tanah	374.934.750	233.074.975	(18.512.215)	589.497.510	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	609.542.320	13.116.616	(312.323.850)	310.335.086	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	460.848.350	42.115.605	(29.722.639)	473.241.316	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.241.448.575	13.541.920	(48.766.787)	1.206.223.708	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	96.678.919	4.605.953	(7.517.128)	93.767.744	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	42.403.201	2.057.973	(5.184.210)	39.276.964	Office furniture and equipment
Sub-total	<u>2.825.856.115</u>	<u>308.513.042</u>	<u>(422.026.829)</u>	<u>2.712.342.328</u>	Sub-total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	379.011.010	56.242.986	(7.180.133)	428.073.863	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	928.925.512	232.034.205	(300.111.981)	860.847.736	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.931.054.581	1.231.930.343	(449.556.034)	4.713.428.890	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	33.096.916	5.784.893	(2.336.688)	36.545.121	Office furniture and equipment
Sub-total	5.272.088.019	1.525.992.427	(759.184.836)	6.038.895.610	Sub-total
Total biaya perolehan	8.097.944.134	1.834.505.469	(1.181.211.665)	8.751.237.938	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	121.256.505	15.792.987	(27.285.237)	109.764.255	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	239.798.482	31.827.898	(16.092.196)	255.534.184	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	484.528.385	45.316.724	(35.197.994)	494.647.115	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	90.987.835	5.424.426	(4.601.343)	91.810.918	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.618.882	3.737.523	(2.452.432)	45.903.973	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	981.190.089	102.099.558	(85.629.202)	997.660.445	Total accumulated depreciation
Akumulasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	426.789.482	297.582.314	-	724.371.796	Accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	6.689.964.563			7.029.205.697	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	298.999.875	79.873.754	(3.938.879)	374.934.750	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	600.485.853	9.294.821	(238.354)	609.542.320	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.429.288	35.648.415	(213.229.353)	460.848.350	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.342.266.418	25.282.353	(126.100.196)	1.241.448.575	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	125.123.810	1.253.544	(29.698.435)	96.678.919	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	47.482.775	6.093.974	(11.173.548)	42.403.201	Office furniture and equipment
Sub-total	3.052.788.019	157.446.861	(384.378.765)	2.825.856.115	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.137.515.861	7.648.283	(766.153.134)	379.011.010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	994.905.600	30.405.762	(96.385.850)	928.925.512	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.825.930.414	1.121.909.907	(16.785.740)	3.931.054.581	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	34.535.639	2.477.805	(3.916.528)	33.096.916	Office furniture and equipment
Sub-total	4.992.887.514	1.162.441.757	(883.241.252)	5.272.088.019	Sub-total
Total biaya perolehan	8.045.675.533	1.319.888.618	(1.267.620.017)	8.097.944.134	Total acquisition cost

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	108.279.191	13.044.848	(67.534)	121.256.505	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	243.983.154	91.304.839	(95.489.511)	239.798.482	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	521.894.218	35.645.017	(73.010.850)	484.528.385	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	106.352.722	13.431.328	(28.796.215)	90.987.835	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.688.229	9.576.113	(8.645.460)	44.618.882	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.024.197.514</u>	<u>163.002.145</u>	<u>(206.009.570)</u>	<u>981.190.089</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	426.789.482	-	426.789.482	Accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	<u>7.021.478.019</u>			<u>6.689.964.563</u>	Net Book Value

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

	2013			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	45%-55%	428.073.863	Desember 2014/ December 2014	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60%-85%	860.847.736	Desember 2014/ December 2014	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	75%-85%	4.713.428.890	Desember 2014/ December 2014	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	85%-95%	36.545.121	Desember 2014/ December 2014	Office furniture and equipment
Total		<u>6.038.895.610</u>		Total
	2012			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-45%	379.011.010	September 2013/ September 2013	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	40%-85%	928.925.512	Juli 2013/ July 2013	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70%-85%	3.931.054.581	Juni 2013/ June 2013	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	75%-95%	33.096.916	Juni 2013/ June 2013	Office furniture and equipment
Total		<u>5.272.088.019</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagian besar aset dalam penyelesaian dimiliki oleh entitas *Downstream* yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawit Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana.

Majority of the construction-in-progress as of December 31, 2013 and 2012, pertains to *Downstream* entities which include PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawit Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Reklasifikasi/penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kapitalisasi beban keuangan	749.400.781	222.802.878
Perolehan selama tahun berjalan	53.484.081	208.048.976
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	27.600.420	28.239.684
Reklasifikasi akun lainnya	1.004.020.187	860.797.080
Total	<u>1.834.505.469</u>	<u>1.319.888.618</u>

Reklasifikasi/pengurangan biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	141.790.159	-
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	27.600.420	28.239.684
Penghapusan	7.800.899	2.229.648
Penjualan aset tetap (Catatan 40a)	-	438.401.412
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	15.579.036
Reklasifikasi akun lainnya	1.004.020.187	783.170.237
Total	<u>1.181.211.665</u>	<u>1.267.620.017</u>

Reklasifikasi/penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyusutan selama tahun berjalan	83.342.356	163.002.145
Reklasifikasi akun lainnya	18.757.202	-
Total	<u>102.099.558</u>	<u>163.002.145</u>

Reklasifikasi/pengurangan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	61.195.616	-
Penghapusan	5.676.384	1.623.391
Reklasifikasi akun lainnya	18.757.202	-
Penjualan aset tetap (Catatan 40a)	-	204.386.179
Total	<u>85.629.202</u>	<u>206.009.570</u>

Jumlah tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Reclassifications/additions in acquisition cost of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Capitalization of finance costs	749.400.781	222.802.878
Acquisitions during the year	53.484.081	208.048.976
Reclassifications from construction-in-progress	27.600.420	28.239.684
Other reclassifications	1.004.020.187	860.797.080
Total	<u>1.834.505.469</u>	<u>1.319.888.618</u>

Reclassifications/deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)	141.790.159	-
Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets	27.600.420	28.239.684
Disposals	7.800.899	2.229.648
Sale of fixed asset (Note 40a)	-	438.401.412
Reclassification to non-current assets classified as held for sales (Note 40a)	-	15.579.036
Other reclassifications	1.004.020.187	783.170.237
Total	<u>1.181.211.665</u>	<u>1.267.620.017</u>

Reclassifications/additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Depreciation during the year	83.342.356	163.002.145
Other reclassifications	18.757.202	-
Total	<u>102.099.558</u>	<u>163.002.145</u>

Reclassifications/deductions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)	61.195.616	-
Disposals	5.676.384	1.623.391
Other reclassifications	18.757.202	-
Sale of fixed assets (Note 40a)	-	204.386.179
Total	<u>85.629.202</u>	<u>206.009.570</u>

Land has a total area of approximately 154,464 hectares which represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiration.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok penjualan	55.953.758	103.398.469
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	27.388.598	59.603.676
Total	83.342.356	163.002.145

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	426.789.482	-
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	297.582.314	426.789.482
Saldo akhir	724.371.796	426.789.482

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,25 triliun dan Rp1,03 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Aset tetap PT Sumbertama Nusa Pertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 17 dan 22).

Aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (Continued)

The depreciation expense is charged as follows:

	2013	2012
Cost of goods sold	55.953.758	103.398.469
General and administrative expenses (Note 29)	27.388.598	59.603.676
Total	83.342.356	163.002.145

Movements in allowance for impairment losses on fixed assets are as follows:

	2013	2012
Beginning balance	426.789.482	-
Additional allowance during the year	297.582.314	426.789.482
Ending balance	724.371.796	426.789.482

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses on fixed assets is adequate.

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp3.25 trillion and Rp1.03 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Fixed assets of PT Sumbertama Nusa Pertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Notes 17 and 22).

Fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Note 22).

Fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Fixed assets of PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp633,21 juta dan Rp276,36 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp115,89 miliar dan Rp116,12 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah nilai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan juga tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi atas nilai wajar aset dengan mutasi *goodwill* Kelompok Usaha. Rincian dan mutasi atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai perolehan		
<u>Perusahaan</u>		
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633
PT Agrowiyana	501.765	501.765
Agri Resources B.V.	-	1.026.422.655
Agri International Resources Pte. Ltd.	-	722.488.342
<u>Entitas Anak</u>		
PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635
PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)	23.352.340	23.352.340
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)	51.090.651	51.090.651
PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)	-	94.952.217
PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)	-	89.412.400

12. FIXED ASSETS (Continued)

The carrying amount of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp633.21 million and Rp276.36 million, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to RpRp115.89 billion and Rp116.12 billion, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale.

13. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details and movements of goodwill are as follows:

<u>Cost</u>
<u>The Company</u>
PT Grahadura Leidongprima
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana
Agri Resources B.V.
Agri International Resources Pte. Ltd.
<u>Subsidiaries</u>
PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)
PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)
PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL (Lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)	-	28.489.123
PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)	-	17.538.175
Total	866.676.264	2.845.979.175
Penurunan nilai Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	(51.090.651) -	- (1.979.302.911)
Neto	815.585.613	866.676.264

Pada tanggal 31 Desember 2013, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp51.090.651.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai *goodwill* cukup.

13. GOODWILL (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)	-	28.489.123
PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)	-	17.538.175
Total	866.676.264	2.845.979.175
Impairment Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)	(51.090.651) -	- (1.979.302.911)
Net	815.585.613	866.676.264

As of December 31, 2013, impairment loss on goodwill amounted to Rp51,090,651.

The management of the Group believes that the impairment loss on goodwill is adequate.

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.943.500	24.668.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.203.736	1.097.920
Total	26.306.457	25.925.976

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 35b dan 35c).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

14. RESTRICTED FUNDS

This account consists of funds with:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.943.500	24.668.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.203.736	1.097.920
Total	26.306.457	25.925.976

- a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop Palm oil plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 35b and 35c).
- b. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers' estates and the loan installment payments to the bank.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA (Lanjutan)

- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Proyek Sarolangun	164.608.916	148.022.033
Proyek Tebo	61.750.126	56.641.573
Proyek Karet	391.235	98.084.583
Proyek Pesisir	-	79.688.171
Proyek Batanghari	-	20.046.567
Lain-lain	-	12.109.004
Total	<u>226.750.277</u>	<u>414.591.931</u>

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, land clearing 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp164,61 miliar dan Rp148,02 miliar.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- c. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) of their affiliates, except for personnel costs.

Since February 25, 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	164.608.916	148.022.033	Sarolangun Project
	61.750.126	56.641.573	Tebo Project
	391.235	98.084.583	Rubber Project
	-	79.688.171	Pesisir Project
	-	20.046.567	Batanghari Project
	-	12.109.004	Others
Total	<u>226.750.277</u>	<u>414.591.931</u>	Total

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plan of Palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area totaling to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 Ha. Costs incurred as of December 31, 2013 and 2012, amounted to Rp164.61 billion and Rp148.02 billion, respectively.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

b. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini masing-masing adalah sebesar Rp391,24 juta dan Rp98,08 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun. Pada tahun 2011, proyek karet sejumlah Rp139,84 miliar telah dialihkan kepada PT Julang Oca Permana, Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Proyek Karet telah dihapuskan sebesar Rp97,81 miliar dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar nihil dan Rp79,69 miliar masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun. Pada tahun 2013, Proyek Pesisir telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, land clearing 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp61,75 miliar dan Rp56,64 miliar.

e. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2013, Proyek Batanghari telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

b. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Group related to the development of the project plan for rubber plantations in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounting to Rp391.24 million and Rp98.08 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs. In 2011, rubber plantation project amounting to Rp139.84 billion has been transferred to PT Julang Oca Permana, a Subsidiary.

In 2013, Rubber Project amounting to Rp97.81 billion was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

c. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Group regarding the development of the project plan for palm oil plantations in Rawang Bubur Village, district Basa Ampek Balai Tapan, regency Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursements for this project amounted to nil and Rp79.69 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs. In 2013, Pesisir Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

d. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 Ha. Costs incurred as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp61.75 billion and Rp56.64 billion, respectively.

e. Batanghari Project

As of December 31, 2013 and 2012, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to nil and Rp20.05 billion, respectively, which consisted of surveys and license processing costs. In 2013, Batanghari Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

f. Proyek Internasional

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp93,45 miliar yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2012, Proyek Internasional telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi manajemen, kecuali atas beberapa proyek yang telah dihapuskan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Kelompok Usaha.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

f. International Project

International Project consisted of costs incurred by the Group in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber plantations and 4,000 Ha of palm oil plantations in Liberia, West Africa. Total disbursements for this project amounted to Rp93.45 billion, which consisted of surveys and license processing costs. In 2012, International Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Based on the evaluation of the management, except for certain projects which have been written-off, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's business development projects.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Beban tangguhan hak atas tanah	1.547.401	105.456.718
Penambahan	3.948.356	2.187.553
Total	5.495.757	107.644.271
Akumulasi amortisasi	(938.673)	(28.949.626)
Neto	4.557.084	78.694.645
Reklasifikasi ke aset tetap, neto (Catatan 12)	-	77.626.843
Total	4.557.084	1.067.802

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	28.949.626	26.986.312
Reklasifikasi ke aset tetap	(28.470.027)	-
Neto	479.599	26.986.312
Beban amortisasi tahun berjalan	459.074	1.963.314
Saldo akhir	938.673	28.949.626

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000	40.000.000

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS - NET

This account consists of:

	2013	2012
Deferred cost of land rights		
Additions		
Total		
Accumulated amortization		
Net		
Reclassification to fixed assets, net (Note 12)		
Total		

Movements in accumulated amortization of deferred cost of land rights are as follows:

	2013	2012
Beginning balance		
Reclassification to fixed assets		
Net		
Amortization expense for the year		
Ending balance		

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2013	2012
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000	40.000.000

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2012 dan 20 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") masing-masing sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan CCI dan JOP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini masing-masing dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Masing-masing pada tanggal 6 Maret 2013 dan 22 Maret 2013, kedua fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu yang sama dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal laporan posisi keuangan, CCI dan JOP sedang dalam proses memperpanjang fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas ini dijamin meliputi tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP; dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On March 13, 2012 and March 20, 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, received loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp20 billion each. These facilities were used by CCI and JOP to finance their working capital. These facilities bear an interest rate of 14% each per annum.

On March 6, 2013 and March 22, 2013, respectively, both of the loan facilities were extended with the same interest rate and will mature in one year. As of statements of financial position date, CCI and JOP are in the process of renewing the said facilities.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); machinery and equipment of SNP; and *Corporate Guarantee* from SNP.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	49.588.310
Toyo Engineering & Construction	12.784.386	10.142.342
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.475.097	-
PT Pupuk Hi-kay	-	11.697.566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>22.033.402</u>	<u>25.023.310</u>
Sub-total	<u>95.881.195</u>	<u>96.451.528</u>
Rupiah		
PT Lingga Manik	27.714.871	36.405.009
PT Swasti Tunggal Mandiri	18.543.551	16.883.189
PT Pupuk Hi-kay	13.267.408	-
PT Triroyal Timur Raya	12.877.403	10.900.347
PT Tazar Guna Mandiri	7.893.178	10.774.910
PT Nusa Indonesia	3.250.280	19.109.035
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>153.701.907</u>	<u>145.560.189</u>
Sub-total	<u>237.248.598</u>	<u>239.632.679</u>
Total	<u>333.129.793</u>	<u>336.084.207</u>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

<u>2013</u>	<u>2012</u>
	United States Dollar
	JJ Lurgi Engineering M S/B
	Toyo Engineering & Construction
	PT Wilmar Nabati Indonesia
	PT Pupuk Hi-kay
	Others (each below Rp 10 billion)
	Sub-total
	Rupiah
	PT Lingga Manik
	PT Swasti Tunggal Mandiri
	PT Pupuk Hi-kay
	PT Triroyal Timur Raya
	PT Tazar Guna Mandiri
	PT Nusa Indonesia
	Others (each below Rp 10 billion)
	Sub-total
	Total

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sampai dengan 30 hari	19.893.250	37.189.023
31 hari sampai 60 hari	5.716.933	128.584.579
61 hari sampai 90 hari	9.946.372	14.142.048
Lebih dari 90 hari	<u>297.573.238</u>	<u>156.168.557</u>
Total	<u>333.129.793</u>	<u>336.084.207</u>

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bunga	436.537.729	214.077.267
Pembelian	46.450.389	34.769.066
Gaji, upah dan tunjangan	22.748.247	38.661.115
Dana pensiun	17.754.793	11.526.351
Jasa profesional	6.578.334	2.202.606
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>116.741.270</u>	<u>94.251.144</u>
Total	<u>646.810.762</u>	<u>395.487.549</u>

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Purchases
Salaries, wages and allowances
Pension fund
Professional fees
Others (each below Rp5 billion)

Total

20. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011, yaitu sebesar 8,38% dari laba neto atau Rp4,51 (angka penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Terutang sejak:		
Tahun 2012	54.902	54.902
Tahun 2009	<u>1.561.366</u>	<u>1.561.366</u>
	<u>1.616.268</u>	<u>1.616.268</u>

20. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2011, which represented 8.38% of net income or Rp4.51 (full amount) per share.

As of December 31, 2013 and 2012, the details of dividends payable are as follows:

Outstanding since:
Year 2012
Year 2009

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang muka penjualan hak guna bangunan dan perkebunan (Catatan 40)	363.315.669	95.330.390
Leonard Djajali Perdagangan	98.007.901	103.647.030
PT Cipta Agro Gemilang	82.512.926	101.128.351
PT Musim Mas	29.738.307	91.502.536
Herman	5.118.223	12.747.854
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.578.367	42.226.173
PT Wira Inno Mas	288.160	16.926.841
PT Multimas Nabati Asahan	-	43.451.624
PT Binasawit Abadi Pratama	-	1.507.483
PT Sinar Alam Permai	-	926.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	19.101.410	43.148.079
Total	<u>600.660.963</u>	<u>552.542.409</u>

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

<i>Advances on sale of land rights and plantations (Note 40)</i>
<i>Leonard Djajali Perdagangan</i>
<i>PT Cipta Agro Gemilang</i>
<i>PT Musim Mas</i>
<i>Herman</i>
<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
<i>PT Wira Inno Mas</i>
<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
<i>PT Binasawit Abadi Pratama</i>
<i>PT Sinar Alam Permai</i>
<i>Others</i> (each below Rp5 billion)
Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Credit Suisse, Cabang Singapura	4.986.225.989	4.119.059.435
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.444.248.298	1.939.115.682
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	872.832.653	692.451.534
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	926.944.046	695.585.793
<u>Rupiah</u>		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	17.728.955	17.064.196
	10.417.631.043	8.632.927.742
Pengadaan kendaraan operasional	983.544	1.068.907
Sub-total	10.418.614.587	8.633.996.649
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.444.248.298	-
Credit Suisse, Cabang Singapura	1.031.350.825	527.982.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.195.041	89.847.355
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.091.545	4.444.582
	3.675.885.709	622.273.937
Pengadaan kendaraan operasional	710.574	716.163
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.676.596.283</u>	<u>622.990.100</u>

22. LONG-TERM LOANS

This account consisted of the following loans from third parties:

<u>United States Dollar</u>
<i>Credit Suisse, Singapore Branch</i>
<i>Verdant Capital Pte. Ltd.</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
<u>Rupiah</u>
<i>Filini Investment Inc.</i>
<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<i>Procurement of operation vehicles</i>
<i>Sub-Total</i>
Current maturities of long-term loans:
<u>United States Dollar</u>
<i>Verdant Capital Pte. Ltd.</i>
<i>Credit Suisse, Singapore Branch</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<u>Rupiah</u>
<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<i>Procurement of operation vehicles</i>
Total current maturities of long-terms debts

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.954.875.164	3.591.077.435	Credit Suisse, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	926.944.046	695.585.793	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	679.637.612	602.604.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.	-	1.939.115.682	Verdant Capital Pte. Ltd.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.637.410	12.619.614	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	<u>6.741.745.334</u>	<u>8.010.653.805</u>	
Pengadaan kendaraan operasional	272.970	352.744	Procurement of operational vehicles
Total utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6.742.018.304</u>	<u>8.011.006.549</u>	Total long-term debt - net of current maturities

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch

Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

In 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), entered into a loan agreement, wherein CS provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement are as follows:

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "Debt Service Accrual Account" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- a. The *Tranche A* Loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "Debt Service Accrual Account" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- b. Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- c. Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.
- c. The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114, *Tranche B* sebesar USD96.285.022 dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907.

Fasilitas ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.574.938.342 dan Rp1.975.983.614.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD10.000.000 (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

*The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The restructured principal of this loan is as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114, *Tranche B* amounted to USD96,285,022 and *Tranche C* amounted to USD32,736,907.*

*This credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:*

1. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
2. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
3. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets which belong to DAP and SMAP.

The balance of this facility as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,574,938,342 and Rp1,975,983,614, respectively.

*On October 27, 2011, the Company has signed a Credit Facility Agreement with maximum limit of USD250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD10,000,000 (*Facility B Commitments*).*

The credit facility was used for following purposes:

1. *To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.*
2. *To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 Nopember 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 Nopember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Enak.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.411.287.647 dan Rp2.143.075.821.

Pinjaman dari Verdant Capital Pte. Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174.600.000 dan USD15.000.000 yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama 2 tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian transaksi seperti yang diungkapkan pada Catatan 40a. Rincian persyaratan asli pinjaman kepada agen NDB diasumsikan oleh Verdant Capital Pte, Ltd adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes which was due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of facility credit up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, and PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,411,287,647 and Rp2,143,075,821, respectively.

Loans from Verdant Capital Pte. Ltd

On December 19, 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a loan totaling USD200,529,024. This agreement is an amendment for the facility agreement of AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174,600,000 and USD15,000,000 which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

The term of the Supplemental Agreement is for a period of 2 years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the transaction as disclosed in Note 40a. The details of the original terms of the loan to NDB agent assumed by Verdant Capital Pte., Ltd are as follows:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250.
- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian pinjaman (*Exchangeable Facility Agreement*) dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai offshore security agent dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai onshore agent security agent dengan pagu pinjaman sebesar USD15.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua kewajiban PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), kepada Spinnaker sebesar USD12.118.869,26 (termasuk yang berasal dari novasi hutang PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), sebesar USD212.660 untuk membayar sisa kewajiban PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), dan sebesar USD2.000.000 untuk melakukan penyelesaian beli kembali (*buyback*) atas saham Agri International Pte. Ltd. ("AIRPL"), yang dimiliki oleh Jefferies Singapore Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman sebesar USD200.529.021 (masing masing setara dengan Rp2.444.248.298 dan Rp1.939.115.682).

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD38.995.714 dan USD22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD7.025.000 pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- a. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, have entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174,600,000. The loan term was 12 months and can be extended to 18 months with interest rate at 12% per annum. The facility was used among others to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250.
- b. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, have also entered into a Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15,000,000. The loan term was 12 months and can be extended to 18 months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loan of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), to Spinnaker totaling USD12,118,869.26 (including from debt novation of PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), USD212,660 was used to repay the remaining loan of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), to Spinnaker and USD2,000,000 for the settlement of buyback shares of Agri International Pte., Ltd., ("AIRPL"), held by Jefferies Singapore Limited.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD200,529,021 (equivalent to Rp2,444,248,298 and Rp1,939,115,682, respectively).

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting to USD38,995,714 and USD22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD7,025,000 in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all arrears in interest, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

The loan of PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized on notarial deed No. 101 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn dated October 22, 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD10.104.871 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp123.168.271 dan Rp97.714.100).

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD10,104,871 (or equivalent with Rp123,168,271 and Rp97,714,100 respectively).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP is as follows:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	660.000	2012
2013	1.584.000	2013
2014	1.584.000	2014
2015	6.276.871	2015
Total	10.104.871	Total

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD4.884.713 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun dan wajib dibayar setiap bulan.

The loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 90 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated October 22, 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by DSIP has been agreed to be settled into USD4,884,713 and will be due on April 22, 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all on the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD4.175.563 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp50.895.943 and Rp40.377.699).

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	272.750	2012
2013	654.600	2013
2014	654.600	2014
2015	2.593.613	2015
Total	4.175.563	Total

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh FSC telah ditetapkan sebesar USD 61.992.791 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000.

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampungan (*escrow account*).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD4,175,563 (or equivalent with Rp50,895,943 and Rp40,377,699, respectively).

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated October 22, 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by FSC has been agreed to be settled into USD61,992,791 divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000.

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be with imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD57.327.791 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp698.768.439 dan Rp554.359.735).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche* 1 yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	1.800.000	2012
2013	4.320.000	2013
2014	4.320.000	2014
2015	16.887.791	2015
Total	27.327.791	Total

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche* 2 sebesar USD30.000.000, yang termasuk dalam saldo di atas, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel bayar sebesar USD22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD57,327,791 (or equivalent with Rp698,768,439 and Rp554,359,735, respectively).

The installments schedule of IC Facility *Tranche* 1 obtained by FSC is as follows:

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche* 2 amounting to USD30,000,000, which was included in the outstanding balance above, will be repaid in full on the maturity date.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to *Arch Advisory Limited* the option, to purchase a number of such Notes amounting to USD22,500,000. The Company has repurchased portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which will due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Pebruari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD100.000 dan kelipatan USD1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Pebruari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham maksimum sebesar USD77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru maksimum sebesar USD100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp926,94 miliar dan Rp695,59 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem in cash or delivery of the Company shares.*
2. *Each note-holder has the right to ask the Company to redeem its Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*
3. *The Company will, at the option of any Note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD100,000 and integral multiples of USD1,000 in excess thereof, on any of the following dates February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD100,000,000 due in 2017.

As of December 31, 2013 and 2012 balance of this debt amounted to Rp926.94 billion and Rp695.59 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. ("Filini"), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP adalah sebesar Rp1,17 triliun dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM") masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp828,16 miliar dan Rp232,47 miliar. Dengan perjanjian ini seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak,
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Entitas Anak,
- Corporate Guarantee dari SNP, Entitas Anak.

Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD 500.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Corporate Guarantee dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. ("Filini"), which purpose was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full at seventh (7th) year after the Effective Date.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp1.17 trillion which DAIP, DAP and SIP novated to PT Nibung Arthamulia ("NAM") with their respective loan balances amounting to Rp109.02 billion, Rp828.16 billion and Rp232.47 billion. With this agreement all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounted to Rp20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will be due in four (4) years.

This facilities were secured by as follows:

- *Land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary,*
- *Machinery and equipment of SNP, a Subsidiary,*
- *Corporate Guarantee from SNP, a Subsidiary.*

On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), a Subsidiary, received a loan from BACA amounted to USD 500,000. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years.

These facilities were secured by land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, Corporate Guarantee from SNP and landrights (HGU) of CCI.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2012 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Kelompok Usaha melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar dan masing-masing Rp262,85 miliar dan Rp1,57 miliar pada tahun 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan pinjaman.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh independen aktuaris, KAIA Magna Consulting dan PT Ricky Leonard Jasatama menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries		
	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,76% - 9,05%	5,6% - 6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,61% - 7,10%	6,6% - 7,5%	<i>Rate of salary increase per year</i>
Tingkat kematian	TMI III Tahun 2011/ TMI III Year 2011	CSO 80 dan Tabel Mortalita Indonesia 2 (TMI2)/ CSO 80 and Indonesia Mortality Table 2 (TMI2)	<i>Mortality rate</i>

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Procurement of Operation Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2012 and 2013. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The Group have paid long-term loans totaling Rp262.85 billion and Rp1.57 billion in 2013 and 2012, respectively.

Management believes that the Group has significantly complied with all loan covenants.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Group's retirement benefit costs as of December 31, 2013 and 2012 were calculated by independent actuaries, KAIA Magna Consulting and PT Ricky Leonard Jasatama, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries		
	2013	2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) /15% (age 25 years) and (age 40 years) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) /15% (age 25 years) and (age 40 years) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	Accelerate resignation rate

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefit expenses of the Group in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Beban jasa kini	15.541.195	3.583.253	Current-service cost
Beban bunga	16.276.882	1.268.264	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(10.762.895)	-	Expected return on plan assets
Koreksi aktuarial hasil yang diharapkan dari aset program	-	6.915.898	Actuarial correction on expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu (non-vested)	(111.379)	309.420	Amortization of past service cost (non-vested)
Amortisasi keuntungan aktuarial	(151.593)	(5.325.879)	Amortization of actuarial gains
Beban jasa lalu (vested)	-	1.651.104	Past service cost (vested)
Beban pesangon pemutusan hubungan kerja	-	746.183	Cost of termination benefits
Total	20.792.210	9.148.243	Total

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	160.855.052	31.071.341	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(93.454.246)	(119.601.976)	Fair value of plan assets
Selisih lebih	67.400.806	(88.530.635)	Excess

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi (non-vested)	388.749	500.127	Unamortized past-service cost (non-vested)
Laba kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.829.623)	(11.166.054)	Gain on curtailment and settlement
	<u>(22.457.366)</u>	<u>126.538.136</u>	Unrecognized actuarial losses (gains)
Total	<u>42.502.566</u>	<u>27.341.574</u>	Total

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	27.341.574	32.934.059	Beginning balance
Kontribusi	(2.500.000)	(1.590.583)	Contributions
Pembayaran biaya jasa lalu (non-vested)	-	(1.512.823)	Past service cost payment (non-vested)
Beban yang dibebankan selama tahun berjalan	20.792.210	9.148.243	Expenses charged during the year
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(2.829.623)	(11.166.054)	Gain on curtailment and settlement
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	(301.595)	(746.183)	Payment of termination benefits
Koreksi kontribusi	-	274.915	Correction of contributions
Saldo Akhir	<u>42.502.566</u>	<u>27.341.574</u>	Ending Balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Dampak pergerakan 1% dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan di nilai kini liabilitas, dengan seluruh variabel lain tetap adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rates on present value of defined of benefits obligation, with all other variables held constant, is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 1%	(102.363)	(201.557)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto sebesar 1%	93.275	200.800	Decrease in discount rate by 1%

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous four years are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	160.855.052	31.071.341	30.593.767	22.000.106	71.480.879	Present value of obligation
Nilai aset program	(93.454.246)	(119.601.976)	(98.878.469)	(89.168.012)	(64.566.018)	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	<u>67.400.806</u>	<u>(88.530.635)</u>	<u>(68.284.702)</u>	<u>(67.167.906)</u>	<u>6.914.861</u>	Surplus/(defisit)
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	(725.537)	(4.577.982)	4.681.104	2.592.243	1.017.857	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program keuntungan/(kerugian) aktuarial	(28.022.337)	26.323.737	14.510.674	77.166.160	-	Experience adjustments on plan assets gain/(loss)

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	31.071.341	23.278.730	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	139.210.336	5.994.200	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(16.834.717)	-	Actual benefit payments
Kerugian aktuarial	7.408.092	1.798.411	Actuarial losses
Saldo Akhir	<u>160.855.052</u>	<u>31.071.341</u>	Ending Balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo pada awal tahun	119.601.976	98.878.469
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	10.762.895	(5.508.566)
Kontribusi Perusahaan	2.500.000	1.584.751
Koreksi aktuarial kontribusi Perusahaan	-	(280.378)
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(16.533.121) (22.877.504)	(611.601) 25.539.301
Saldo pada akhir tahun	<u>93.454.246</u>	<u>119.601.976</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

Balance at beginning of year	98.878.469
Expected return	(5.508.566)
Contributions by the Company	1.584.751
Actuarial correction on contributions by the Company	(280.378)
Benefits paid	(611.601)
Actuarial (gains) losses	25.539.301
Total	<u>119.601.976</u>

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>		
	<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Pemegang Saham			
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	419.161.000	3,06	41.916.100
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34	32.039.650
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76	24.092.850
PT Danatama Capital Management	279.405.283	2,04	27.940.528
Nomura PB Nominees Ltd	211.870.000	1,54	21.187.000
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	182.168.500	1,33	18.216.850
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05	14.421.635
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347
Masyarakat	11.125.201.302	81,07	1.112.520.131
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>	<u>1.372.047.139</u>

<u>2012</u>		
<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Pemegang Saham		
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3	216.086.500	1,57
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>

<u>2012</u>		
<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Pemegang Saham		
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3	216.086.500	1,57
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>

<u>2012</u>		
<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Shareholders		
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64
Re JPMorgan – 2157804021 3	216.086.500	1,57
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	2012			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021	210.928.500	1,54	21.092.850	JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	203.074.500	1,48	20.307.450	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	198.522.000	1,45	19.852.200	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
PT Bakrie & Brothers Tbk	86.000.971	0,63	8.600.097	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	11.451.736.989	83,46	1.145.173.699	Public
Total	13.720.470.842	100	1.372.047.084	Total

b. Saham beredar yang diperoleh kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam tahun 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp1.996.490.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan telah melepaskan saham yang diperoleh kembali dengan harga Rp260 (angka penuh) per lembar saham. Nilai penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp1.586.000, sehingga kerugian akibat atas pelepasan saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.490.

c. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47.808.000 dan Rp40.000.000 sebagai cadangan umum.

b. Treasury shares

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated October 15, 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the year of October 21, 2008 until January 19, 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp1,996,490.

On October 7, 2011, the Company has released its treasury stock at Rp260 (full amount) per share. Sales of treasury stock amounted to Rp1,586,000, therefore, losses from the release of treasury stock amounted to Rp410,490.

c. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47,808,000 and Rp40,000,000, respectively, as the general reserve.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini meliputi saldo atas Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengeendalian sebesar Rp22,03 miliar, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012).

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp5,54 triliun.

26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Sologna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.465.124.245	1.506.783.235
Karet	587.624.457	777.448.527
Tandan buah segar	291.540.207	285.679.796
Oleo	3.960.797	303.124.826
Jasa titip olah	5.437.489	5.782.596
Total sebelum eliminasi	2.353.687.195	2.878.818.980
Eliminasi	<u>(277.201.126)</u>	<u>(393.389.093)</u>
Total	<u>2.076.486.069</u>	<u>2.485.429.887</u>

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

As of December 31, 2013, this account includes the balance of Difference in value from restructuring transactions with entities under common control amounting to Rp22.03 billion, in accordance with PSAK 38 (Revised 2012).

As of December 31, 2013 and 2012, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp5.54 trillion.

26. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Sologna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.

27. NET SALES

Details of net sales of the Group based on grouping of main products were as follows:

<i>Palm oil and derivatives</i>
<i>Rubber</i>
<i>Fresh fruit bunches</i>
<i>Oleo</i>
<i>Toll fee</i>
<i>Total before elimination</i>
<i>Elimination</i>
<i>Total</i>

Consolidated net sales represent sales to third party customers.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. PENJUALAN NETO

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2013	
	T o t a l / T o t a l	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
PT Wilmar Nabati Indonesia	305.570.658	14,72%
PT Musim Mas	287.607.011	13,85%
PT Multimas Nabati Asahan - Medan	214.152.030	10,31%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.269.156.370	61,12%
Total	2.076.486.069	100,00%

27. NET SALES

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Group are as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas
PT Multimas Nabati Asahan - Medan
Others (each below 10%)
Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban produksi:		
Beban bahan baku	1.396.880.949	1.777.320.973
Penyusutan dan amortisasi	142.143.909	147.254.105
Beban pengolahan	86.153.571	145.780.284
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.395.127	34.870.492
Lain-lain	16.873.093	14.723.184
Total beban produksi	1.669.446.649	2.119.949.038
Persediaan bahan baku		
Awal	9.579.421	10.548.981
Akhir	(11.116.845)	(9.579.421)
Persediaan dalam proses		
Awal	18.288.799	26.186.979
Akhir	(20.552.676)	(18.288.799)
Persediaan produk jadi		
Awal	132.391.300	71.843.458
Akhir	(58.824.248)	(132.391.300)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	9.988.134	48.284.380
Total sebelum eliminasi	1.749.200.534	2.116.553.316
Eliminasi	(263.601.254)	(379.789.220)
Total setelah eliminasi	1.485.599.280	1.736.764.096

28. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Production cost:
Raw materials
Depreciation and amortization
Processing cost
Salaries, wages and allowances
Others
Total production cost
Raw materials
Beginning
Ending
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Purchases of finished goods from third parties
Total before elimination
Elimination
Total after elimination

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Total pembelian Kelompok Usaha pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1,40 triliun dan Rp1,55 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

	2013	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
PT Agro Mitra Madani – Entitas anak *)	232.443.384	11,19%
PT Agrowiyana – Entitas anak	216.558.225	10,43%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	316.476.534	15,24%
Total	765.478.143	36,86%

	2012	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
PT Agro Mitra Madani – Entitas anak *)	279.718.149	11,25%
PT Agrowiyana – Entitas anak	243.640.799	9,80%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	880.484.092	35,43%
Total	1.403.843.040	56,48%

*) Dieliminasi

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2013 and 2012, total purchases of the Group amounted to Rp1.40 trillion and Rp1.55 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

PT Agro Mitra Madani – a Subsidiary *)
PT Agrowiyana – a Subsidiary
Others (each below 10%)

PT Agro Mitra Madani – a Subsidiary *)
PT Agrowiyana – a Subsidiary
Others (each below 10%)

*) Eliminated

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha sebagai berikut:

	2013	2012
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	38.685.497	38.140.439
Komisi penjualan dan beban bank	1.199.260	6.440.208
Lain-lain	3.324.903	2.716.692
Total Beban Penjualan	43.209.660	47.297.339
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	162.360.321	165.542.645
Jasa profesional	31.963.214	14.736.656
Penyusutan (Catatan 12)	27.388.598	59.603.676
Beban penyisihan imbalan kerja (Catatan 23)	20.792.210	9.148.243
Sewa	16.354.844	11.458.978
Listrik, air dan komunikasi	10.286.782	10.651.941
Transportasi	9.750.800	9.702.555
Beban akokasi kantor pusat	7.109.223	6.021.831
Perjalanan dinas	6.822.367	10.405.126
Keamanan	6.615.456	5.697.539

29. OPERATING EXPENSES

The detail of operating expenses were as follows:

Selling Expenses
Docking and loading
Sales and bank commissions
Others
Total Selling Expenses

General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Retirement benefits expense
(Note 23)
Rental
Electricity, water and communication
Transportation
Allocation from head office
Travelling
Security

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.220.516	5.298.701	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak	3.510.860	5.493.086	<i>Taxes</i>
Manfaat pensiun	3.112.089	-	<i>Retirement Benefit</i>
Kontribusi dan donasi	2.922.055	6.415.756	<i>Contribution and donation</i>
Alat tulis kantor	2.380.877	-	<i>Stationery</i>
Asuransi	754.666	1.081.922	<i>Insurance</i>
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	16.875.534	21.665.357	<i>Other administration expenses (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	<u>334.220.412</u>	<u>342.924.012</u>	<i>Sub-total</i>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	(2.344.999)	<i>General expenses capitalized to immature plantations</i>
Beban Umum dan Administrasi	<u>334.220.412</u>	<u>340.579.013</u>	<i>General and Administrative Expenses</i>
Total	<u>377.430.072</u>	<u>387.876.352</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

Rincian beban bunga dan keuangan sebagai berikut:

The details of interest and financial expenses were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Credit Suisse, Cabang Singapura	207.562.514	173.341.786	<i>Credit Suisse, Singapore Branch</i>
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.796.426	57.322.393	<i>Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	68.852.800	81.951.505	<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
NDB Agent Limited	-	135.869.444	<i>NDB Agent Limited</i>
Utang obligasi – <i>Senior Notes</i>	-	82.906.596	<i>Bonds payable – Senior Notes</i>
Lain-lain - Neto	4.551.864	22.309.719	<i>Others – Net</i>
Total	<u>351.763.604</u>	<u>553.701.443</u>	Total

31. LAIN-LAIN - NETO

31. MISCELLANEOUS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rugi penurunan nilai piutang	(1.111.209.301)	(2.008.867)	<i>Impairment losses on receivables</i>
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes dan instrument utang lainnya (Catatan 22)	(71.719.503)	(42.395.268)	<i>Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs (Note 22)</i>
Denda pajak	(60.635.125)	(20.437.160)	<i>Tax penalty</i>
Lain-lain - Neto	10.308.997	11.215.584	<i>Others – Net</i>
Total	<u>(1.233.254.932)</u>	<u>(53.625.711)</u>	Total

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>36.120.437</u>	<u>49.859.085</u>	<i>Value-Added Tax</i>

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:

	2013	2012	
Taksiran tagihan kelebihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28	7.219.523	14.349.069	<i>Article 28</i>
Pasal 26	1.294.506	1.294.506	<i>Article 26</i>
Pasal 21	138.201	138.201	<i>Article 21</i>
Pasal 23	33.083	33.083	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	35.898	35.898	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.471.763	14.748.446	<i>Value-Added Tax</i>
Total	14.192.974	30.599.203	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	6.668.453	6.408.144	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	21.355.822	23.576.685	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.151.310	1.018.624	<i>Article 22</i>
Pasal 23	14.918.210	14.099.418	<i>Article 23</i>
Pasal 25	86.227.950	86.627.899	<i>Article 25</i>
Pasal 26	267.173.004	267.965.466	<i>Article 26</i>
Pasal 29	312.720.118	288.842.411	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	101.315.137	101.030.030	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	29.645.822	30.078.791	<i>Land and Building Tax</i>
Lain-lain	52.225.055	52.626.444	<i>Others</i>
Total	893.400.881	872.273.912	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expenses)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:

	2013	2012	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefits (expenses)</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(67.007.377)	(90.106.127)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(67.007.377)	(90.106.127)	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	-	(5.302.823)	<i>Discontinued operations</i>
Total	(67.007.377)	(95.408.950)	Total
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	231.353.153	37.035.030	<i>The Company</i>
Entitas Anak	313.345.592	78.360.840	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	544.698.745	115.395.870	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	112.750.271	(6.226.032)	<i>Discontinued operations</i>
Total	657.449.016	109.169.838	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(3.043.733.871)	(970.138.364)
Ditambah (dikurangi): Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(1.638.000.185)	(746.911.958)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>1.692.126.206</u>	<u>678.911.013</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(2.989.607.850)</u>	<u>(1.038.139.309)</u>
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	381.584.435	-
Penyusutan aset tetap	8.399.670	9.075.977
Amortisasi biaya ditangguhkan	(4.542.665)	(3.128.469)
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	<u>12.798.455</u>	<u>10.041.817</u>
Total beda temporer	<u>398.239.895</u>	<u>15.989.325</u>
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	195.237.748	106.400.888
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	(395.848)	(348.687)
Bagian perusahaan atas rugi Entitas Anak	<u>1.638.000.185</u>	<u>746.911.958</u>
Total beda tetap	<u>1.832.842.085</u>	<u>852.964.159</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	<u>(758.525.870)</u>	<u>(169.185.825)</u>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>(67.007.377)</u>	<u>90.106.127</u>
Total	<u>(67.007.377)</u>	<u>90.106.127</u>

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (Continued)

Reconciliation between loss before income tax benefit (expenses) from continuing operation as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 was as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Loss before income tax expenses from continuing operation in the consolidated statements of comprehensive income	(3,043,733,871)	(970,138,364)
Additions (deductions): The Company's portion on loss of Subsidiaries	(1,638,000,185)	(746,911,958)
Loss of Subsidiaries before provision for income tax	<u>1,692,126,206</u>	<u>678,911,013</u>
Loss before income tax expenses of the Company	<u>(2,989,607,850)</u>	<u>(1,038,139,309)</u>
Temporary differences:		
Allowance for impairment of receivables	381,584,435	-
Depreciation of fixed assets	8,399,670	9,075,977
Amortization of deferred charges	(4,542,665)	(3,128,469)
Provision for employee benefits obligation	<u>12,798,455</u>	<u>10,041,817</u>
Total temporary differences	<u>398,239,895</u>	<u>15,989,325</u>
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	195,237,748	106,400,888
The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final	(395,848)	(348,687)
The Company's share in net loss of Subsidiaries	<u>1,638,000,185</u>	<u>746,911,958</u>
Total permanent differences	<u>1,832,842,085</u>	<u>852,964,159</u>
Estimated tax loss	<u>(758,525,870)</u>	<u>(169,185,825)</u>
Current tax expenses Company	-	-
Subsidiaries	<u>(67,007,377)</u>	<u>90,106,127</u>
Total	<u>(67,007,377)</u>	<u>90,106,127</u>

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1 2013	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31 2013	
Rugi fiskal	33.837.165	151.705.174	-	185.542.339	Tax loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.602.828	2.559.691	-	5.162.519	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	76.316.887	-	83.668.822	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(18.338.538)	771.401	-	(17.567.137)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan – Neto	27.711.853	231.353.153	-	259.065.006	The Company's deferred tax assets– Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(29.578.216)	25.355.620	-	(4.222.596)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(29.578.216)	256.708.773	-	(4.222.596)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(62.995.639)	400.740.243	-	337.744.604	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	312.929.383	-	33.480.582	346.409.965	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	277.645.597	632.093.396	33.480.582	943.219.575	Total deferred tax assets
Neto	248.067.381	888.802.169	33.480.582	938.996.979	Net

	1 Januari/ January 1 2012	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31 2012	
Rugi fiskal	-	33.837.165	-	33.837.165	Tax loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	594.465	2.008.363	-	2.602.828	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(19.528.040)	1.189.502	-	(18.338.538)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan – Neto	(9.323.177)	37.035.030	-	27.711.853	The Company's deferred tax assets– Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(31.878.218)	2.300.002	-	(29.578.216)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(41.201.395)	39.335.032	-	(29.578.216)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(132.830.445)	69.834.806	-	(62.995.639)	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	299.788.380	-	13.141.003	312.929.383	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	166.957.935	69.834.806	13.141.003	277.645.597	Total deferred tax assets
Neto	125.756.540	109.169.838	13.141.003	248.067.381	Net

SIP dan DAP, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp161,00 miliar oleh karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

SIP and DAP, Subsidiaries, did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment losses on fixed assets amounting to Rp161.00 billion since there is no certainty of its recoverability.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara dari yang telah diakui diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sejumlah Rp7,81 miliar. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp147 juta. Perusahaan telah mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut dan beban yang berkaitan dicatat sebagai "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Entitas anak

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 25, 29, dan pajak penghasilan badan, untuk tahun pajak 2008 sampai 2013 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp60,50 miliar dan Rp55,84 miliar.

Pada tahun 2012, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, dan 25, untuk tahun pajak 2008 sampai 2012 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp4,89 miliar dan Rp48,59 miliar.

Pada tahun 2011, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, 25, dan 26 untuk tahun pajak 2008 sampai 2011 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2,52 miliar dan Rp2,46 miliar.

Pada tahun 2010, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sampai 2010 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp666,77 juta dan Rp1,40 juta.

Manajemen tidak setuju dengan sebagian ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

32. TAXATION (Continued)

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences which have been recognized are recoverable in the future years.

f. Tax Assessment

The Company

In 2013, the Company received tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp7.81 billion. In the same year, the Company also received tax collection letter (STP) for underpayment of value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp147 million. The Company has made an accrual of these underpayments and the related expenses are recorded as "Other expenses" in the 2013 consolidated statements of comprehensive income.

Subsidiaries

In 2013, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 21, 22, 23, 25, and 29, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2013 for tax underpayments totaling to Rp60.50 billion and Rp55.84 billion, respectively.

In 2012, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 21, 22, 23, and 25, for fiscal years 2008 to 2012 for tax underpayments totaling to Rp4.89 billion and Rp48.59 billion, respectively.

In 2011, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 4 (2), 21, 23, 25, and 26 for fiscal years 2008 to 2011 for tax underpayments totaling to Rp2.52 billion and Rp2.46 billion, respectively.

In 2010, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 21, 23, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2010 for tax underpayments totaling to Rp666.77 million and Rp1.40 million, respectively.

Management filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any response from the Directorate General of Taxation or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6b)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bakrie Rubber Industry	-	0,126	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(0,126)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya.

32. TAXATION (Continued)

g. Government Regulations

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on January 1, 2009.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended December 31, 2013 and 2012. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables (Note 6b)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bakrie Rubber Industry	-	0,126	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(0,126)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami PT Bakrie Rubber Industry.

b. Piutang lain-lain

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	42.364.146	27.065.975
Total	178.159.411	162.861.240

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	0,754	0,715
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	0,235	0,143
Total	0,989	0,858

c. Piutang pihak berelasi

	2013	2012
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000
PT Bakrie Sentosa Persada	1.379.126.945	1.153.969.819
PT Menthobi Mitra Lestari	356.367.602	362.864.264
PT Menthobi Makmur Lestari	327.977.610	297.371.257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	41.863.759	6.433.605
Sub-total	3.348.283.916	3.063.586.945
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(970.881.906)	(3.235.678)
Sub-total	2.377.402.010	3.060.351.267
Biaya perolehan belum diamortisasi	(21.271.557)	(21.271.557)
Neto	2.356.130.453	3.039.079.710

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
Indogreen International B.V.	6,899	6,548
PT Bakrie Sentosa Persada	3,038	6,794
PT Menthobi Mitra Lestari	2,135	1,911
PT Menthobi Makmur Lestari	1,821	1,566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,312	0,176
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,001)	(0,017)
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,001)	(0,112)
Neto	14,203	16,866

Piutang pihak berelasi memiliki tingkat bunga pinjaman sebesar 8,42% dan memiliki jangka waktu pembayaran. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company has provided an allowance for impairment losses due to financial difficulties experienced by PT Bakrie Rubber Industry.

b. Other receivables

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265
Others (each below Rp 10 billion)	42.364.146	27.065.975
Total	178.159.411	162.861.240

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	0,754	0,715
Others (each below Rp 10 billion)	0,235	0,143
Total	0,989	0,858

c. Due from related parties

	2013	2012
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000
PT Bakrie Sentosa Persada	1.379.126.945	1.153.969.819
PT Menthobi Mitra Lestari	356.367.602	362.864.264
PT Menthobi Makmur Lestari	327.977.610	297.371.257
Others (each below Rp 1 billion)	41.863.759	6.433.605
Sub-total	3.348.283.916	3.063.586.945
Less allowance for impairment losses	(970.881.906)	(3.235.678)
Sub-total	2.377.402.010	3.060.351.267
Unamortized cost	(21.271.557)	(21.271.557)
Net	2.356.130.453	3.039.079.710

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
Indogreen International B.V.	6,899	6,548
PT Bakrie Sentosa Persada	3,038	6,794
PT Menthobi Mitra Lestari	2,135	1,911
PT Menthobi Makmur Lestari	1,821	1,566
Others (each below Rp 1 billion)	0,312	0,176
Allowance for impairment losses	(0,001)	(0,017)
Unamortized costs	(0,001)	(0,112)
Net	14,203	16,866

Due from related parties are interest bearing loans at a rate of 8.42% with repayment schedule. These loans are unsecured.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, such as land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

The management has provided for an allowance for impairment losses in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the due from related parties.

d. Utang usaha

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Koperasi Karyawan	<u>5.856.793</u>	<u>1.433.707</u>	Employee cooperatives

d. Trade payables

	<u>Persentase terhadap total liabilitas / Percentage to total liabilities</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Koperasi Karyawan	<u>0,045</u>	<u>0,013</u>	Employee cooperatives

e. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**e. Relationship and Nature of Related Parties
Transactions**

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/ transactions are as follows:

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Bakrie Rubber Industry	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Talangan dana / <i>Advance</i> Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Mentohi Makmur Lestari	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Mentohi Mitra Lestari	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
Indogreen International B.V	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk		Talangan dana / <i>Advance</i>
Koperasi karyawan/ <i>Employee cooperatives</i>	Entitas dibawah pengaruh signifikan/ <i>Entity under significant influence</i>	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ <i>Rent building, transportation services and vehicle rent</i>
Direksi, komisaris dan komite audit <i>Director, commissioner and Audit committee</i>	Personel kunci/ <i>Key personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp23,74 miliar dan Rp16,98 miliar pada tahun 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dewan Komisaris	3.509.378	4.453.082
Direksi	18.791.863	11.438.675
Personil Manajemen Kunci		
Lainnya	<u>1.437.710</u>	<u>1.088.162</u>
Total	<u>23.738.951</u>	<u>16.979.919</u>

Board of Commissioners
Board of Directors
Other Key Management
Personnel

Total

34. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan pada tahun yang tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(2.762.792.133)	(1.065.265.036)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>13.720.471.344</u>	<u>13.711.965.592</u>
Rugi Per Saham Dasar (dalam angka penuh)	<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>13.720.471.344</u>	<u>13.711.965.592</u>
Rugi Per Saham Dilusian (dalam angka penuh)	<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which pertains to short-term benefits, amounted to Rp23.74 billion and Rp16.98 billion in 2013 and 2012, respectively, with the following details:

34. LOSS PER SHARE

The following is the computation of loss per share for the years ended December 31, 2013 and 2012:

Net loss attributable to owners of the Parent Entity

Weighted average number of shares to compute basic earnings per share

Basic Loss Per Share (in full amount)

Weighted average number of shares to compute diluted earnings per share

Diluted Loss Per Share (in full amount)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) On April 18, 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible in providing the technical expertise for the construction of the *bio diesel* plant.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, JV Company masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

- b) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- c) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the JV Company still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

- b) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding Palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

- c) On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to Palm oil plantations management, improvement and financing programs.

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- a) Buy the whole yield of Palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- d) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dana yang telah dicairkan dari BMI sebesar Rp71,99 miliar. sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp43,07 miliar dan Rp28,92 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

- d) On September 13, 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

As of December 31, 2013 and 2012, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2010 and 2009, total loans used amounted to Rp43.07 billion for KUD Suka Makmur and Rp28.92 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of December 31, 2013 and 2012, approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

In 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of Palm oil plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- f) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.
- g) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- h) Pada tanggal 30 Juli 2008, Kelompok Usaha, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the Palm oil plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of December 31, 2013 and 2012, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- f) *On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD362,500 for the implementation of E Plantations software. Software rental cost amounted to USD2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounted to USD0.5 per actual hectare.*
- g) *In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.*
- h) *On July 30, 2008, the Group, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law ("Investment Company").*

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta.

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN (Catatan 4b).

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The purpose of this investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from green-field, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD80 million, with the first phase of investment amounting to USD12 million.

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties, the agreement is no longer valid for GIN (Note 4b).

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plants that are cultivated to bear fruits that are processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world particularly, in the fields of food industry and non-food items, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemicals processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

	2013					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	587.624.457	1.762.101.941	3.960.797	(277.201.126)	2.076.486.069	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF SALES
Pihak Eksternal	293.786.573	1.450.055.580	5.358.381	(263.601.254)	1.485.599.280	External parties
Hasil						RESULTS
Hasil Segmen	293.837.884	312.046.361	(1.397.584)	(13.599.872)	590.886.789	Segment results
Beban Penjualan					(43.209.660)	Selling expense
Beban administrasi					(334.220.412)	Administrative expense
Rugi selisih kurs - Neto					(1.101.429.096)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penurunan nilai aset tetap					(356.672.096)	Impairment loss of fixed assets
Beban keuangan					(351.763.604)	Finance costs
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha					(188.097.006)	Loss on write-off of business development project
Rugi penurunan nilai goodwill					(51.090.651)	Impairment of goodwill
Pesangon pemutusan hubungan kerja					(22.166.577)	Termination benefits
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(4.363.458)	Loss on write-off of plantations
Laba atas penjualan investasi					49.862.353	Gain on sale of investment
Penghasilan keuangan					1.784.479	Finance income
Lain-lain - Neto					(1.233.254.932)	Miscellaneous - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK/PENGHASILAN					(3.043.733.871)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					477.691.368	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(2.566.042.503)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(200.676.538)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(2.766.719.041)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total rugi komprehensif lain					(280.484.378)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					(3.047.203.419)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Ke b u n	738.492.472	2.387.148.474	-	(509.164.576)	2.616.476.370	Plantations
Mesin dan peralatan	155.421.850	442.165.903	4.884.607.400	1.547.010.544	7.029.205.697	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	6.835.868.086	756.158.845	1.223.509.150	(8.513.000.742)	302.535.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.067.119.826	Unallocated assets
TOTAL ASET	7.729.782.408	3.585.473.222	6.108.116.550	(7.475.154.774)	18.015.337.232	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	2.063.063.983	4.223.811.952	1.258.310.743	(1.185.792.356)	6.359.394.322	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.788.743.466	Unallocated liabilities
	-	-	-	-	4.867.199.444	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.063.063.983	4.223.811.952	1.258.310.743	(1.185.792.356)	18.015.337.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	2012					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	777.448.527	1.798.245.627	303.124.826	393.389.093	2.485.429.887	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF SALES
Pihak Eksternal	(401.218.909)	(1.355.868.598)	(359.465.809)	(379.789.220)	(1.736.764.096)	External parties
Hasil						RESULTS
Hasil Segmen	376.229.618	442.377.029	(56.340.983)	13.599.873	748.665.791	Segment results
Beban Penjualan					(47.297.339)	Selling expense
Beban administrasi					(340.579.013)	Administrative expense
Beban keuangan					(553.701.443)	Finance costs
Rugi penurunan nilai aset tetap					(426.789.482)	Impairment loss of fixed assets
Rugi selisih kurs - Neto					(201.297.624)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha					(93.446.056)	Loss on written-off business development project
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(3.242.808)	Loss on written-off plantations
Lain-lain - Neto					(52.450.390)	Miscellaneous - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(970.138.364)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					25.289.743	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(944.848.621)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(122.750.156)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(1.067.598.777)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total rugi komprehensif lain					(30.942.078)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					(1.098.540.855)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Ke b u n	722.372.519	2.488.609.820	-	21.781.602	3.232.763.941	Plantations
Mesin dan peralatan	160.997.141	612.522.203	4.355.913.213	1.560.532.006	6.689.964.563	Machinery and equipment
Investasi pada efek ekuitas	8.880.091.592	110.750.984	193.455.855	(8.881.763.092)	302.535.339	Investments in equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.758.068.209	Unallocated assets
TOTAL ASET	9.763.461.252	3.211.883.007	4.549.369.068	(7.299.449.484)	18.983.332.052	TOTAL ASSETS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012					SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						Current liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	3.001.002.905	
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.067.926.339	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	7.914.402.808	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	18.983.332.052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Segmen geografis

Geographical segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2013	2012	
Domestik	1.682.084.663	1.757.054.571	Domestic
Ekspor	394.401.406	728.375.316	Export
Total	2.076.486.069	2.485.429.887	Total

37. LIABILITAS BERSYARAT

37. CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.

37. LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan)

- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 19 Mei 2012, perkebunan sawit milik PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, dirusak oleh sekelompok massa yang meminta pelepasan sebagian tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik JAW. Akibat dari peristiwa tersebut JAW mengalami kerugian sekitar Rp5.000.000. Namun proses produksi tetap berjalan dengan normal dan tidak ada dampak signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional JAW.

Para pelaku pengrusakan telah memperoleh hukuman sesuai dengan putusan pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), Entitas Anak, melakukan gugatan hukum perdata atas penyerobotan lahan, pendirian bangunan, penempatan alat-alat berat serta penanaman tanaman kelapa sawit yang dilakukan PT Indo Agroganda Lestari di atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik EMAL seluas 3.000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari diminta untuk segera memindahkan peralatan serta menghentikan proses penanaman kelapa sawit tersebut. Selain itu, EMAL menuntut beban ganti kerugian sebesar Rp121.027.500 untuk kerugian materiil dan Rp100.000.000 untuk kerugian non materiil.

Pengadilan Negeri Sarolangun memenangkan gugatan yang diajukan oleh EMAL, akan tetapi oleh Pengadilan Tinggi Jambi putusan tersebut dibatalkan. Saat ini EMAL sudah mengajukan Kasasi di Mahkamah Agung atas putusan tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Jasman bin Musa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Menggala, Lampung agar PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memberikan ganti rugi lahan seluas 225 ha. Pada tanggal 3 Desember 2012, Pengadilan Negeri menolak gugatan ini seluruhnya. Putusan ini dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang pada tanggal 16 September 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, Jasman bin Musa mengajukan kasasi di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, tuntutan ini masih dalam status pemeriksaan di tingkat kasasi.

37. CONTINGENCIES (Continued)

- Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.

- b. On May 19, 2012, Palm oil plantation of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), a Subsidiary, has been ruined by a group of people asking for the release of some JAW leasehold land (HGU). As a result of these events JAW suffered losses approximately Rp5,000,000. However, the process of production continues to run normally and no significant impact affecting the operations of JAW.

The perpetrators have been convicted guilty by court which was final and legally binding.

- c. On April 12, 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), a Subsidiary, filed a civil lawsuit over annexation of land, construction of building, placement of heavy equipment and planting of Palm oil by PT Indo Agroganda Lestari on JAW leasehold land (HGU) of 3,000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari asked to move the equipment and stop the planting process. In addition, EMAL demanding compensation expense amounting to Rp121,027,500 for material losses and Rp100,000,000 for non-material losses.

District Court of Sarolangun has issued the decision for this case in favor of EMAL. However, it was dismissed by the High Court of Jambi. Currently, EMAL has filed its appeal against the decision to the Supreme Court and still in process as of the date of the consolidated financial statements.

- d. On October 23, 2012, Jasman bin Musa filed a civil lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, to pay for compensation of land with an area of 225 ha. On December 23, 2012, the District Court dismissed the claim. This decision was confirmed by the High Court of Tanjung Karang on September 16, 2013.

On November 6, 2013, Jasman bin Musa submitted an appeal to the Supreme Court which, as of the date of the consolidated financial statements, is still under examination.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management (EARM)*, khususnya Departemen *Enterprise Risk Management (ERM)*, yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self Assessment (RCSA)* telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai Kelompok Usaha kebijakan risiko manajemen ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi dan dana yang dibatasi penggunaannya.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

General objectives, policies and processes

The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Board of Directors and Board of Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from plasma.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers and other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in bank and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties and restricted fund.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Kelompok Usaha eksposur maksimum untuk risiko kredit antara lain:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas (selain kas)	116.442.177	120.032.135	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha	154.507.483	455.034.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	320.013.866	280.827.053	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.356.130.453	3.039.079.710	Due from related parties
Piutang plasma	168.655.413	159.785.353	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.306.457	25.925.976	Restricted funds
Total	<u>3.444.591.188</u>	<u>4.383.220.141</u>	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired is as follows:

	2013						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas dan setara kas (selain kas)	116.442.177	-	-	-	-	116.442.177	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha	17.377.238	3.903.462	5.595.665	127.631.118	378.012.195	532.519.678	Trade receivables
Piutang lain-lain	320.013.866	-	-	-	401.912.217	721.926.083	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.551.997.300	-	-	-	3.564.121	2.555.561.421	Due from related parties
Piutang plasma	168.655.413	-	-	-	-	168.655.413	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	-	-	-	511.353	303.046.692	Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.306.457	-	-	-	-	26.306.457	Restricted funds
Total	<u>3.503.327.790</u>	<u>3.903.462</u>	<u>5.595.665</u>	<u>127.631.118</u>	<u>783.999.886</u>	<u>4.424.457.921</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2012							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total		
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days				
Kas dan setara kas (selain kas)	120.032.135	-	-	-	-	120.032.135	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)	
Piutang usaha	201.405.664	11.621.516	10.391.806	231.615.589	6.101.898	461.136.473	Trade receivables	
Piutang lain-lain	280.817.053	-	-	-	11.177.706	291.994.759	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	2.555.889.864	-	-	-	3.235.678	2.559.125.542	Due from related parties	
Piutang plasma	159.785.353	-	-	-	-	159.785.353	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	-	-	-	511.353	303.046.692	Investments in equity securities	
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	-	-	-	-	25.925.976	Restricted funds	
Total	3.646.391.384	11.621.516	10.391.806	231.615.589	21.026.635	3.921.046.930	Total	

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar,

Berdasarkan simulasi yang masuk akal, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel lainnya dianggap tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1,04 miliar, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2013 would have been lower/higher by Rp1.04 billion, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep it at a level below the selling price.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan kewajiban dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah didalam mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2013		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara kas	USD	5.150.728	62.782.227	Cash and cash equivalents
	EUR	14.909	250.802	
Piutang Usaha	USD	11.514.073	140.345.036	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	16.664.801	203.127.263	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	14.909	250.802	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	USD	7.866.207	95.881.195	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	35.814.072	436.537.729	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	757.260.726	9.230.250.989	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	800.941.005	9.762.669.913	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing – Neto			9.559.291.848	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies – Net

		2012		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara kas	USD	6.326.990	61.181.989	Cash and cash equivalents
	EUR	16	199.761	
Piutang Usaha	USD	14.266.865	137.960.589	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	20.593.855	199.142.578	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	16	199.761	

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

		2012		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	USD	9.974.305	96.451.528	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	20.529.480	198.520.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan	USD	9.858.365	95.330.390	Advances on sales
Pinjaman jangka panjang	USD	770.032.311	7.446.212.443	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	810.394.461	7.836.514.434	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing – Neto			7.637.172.095	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies – Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2013.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of December 31, 2013.

Jika Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan berupa penurunan/ peningkatan sekitar Rp95,60 milyar. Di tahun 2013, dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa tidak material.

If Rupiah had weakened/strengthened by 1% against US Dollar, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2013 would have increased/ decreased approximately by Rp95.60 billion. In 2013, the effect of fluctuations in exchange rates of Euro is not material.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents, managing the profile of loans maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

Tabel dibawah ini menggambarkan analisis kewajiban keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which is essential in understanding the timing of cash flows requirements. The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of the Group's financial liabilities:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2013				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2013						December 31, 2013
Utang bank jangka pendek	41.066.667	-	-	-	41.066.667	Short-term bank loan
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Utang jangka panjang	841.059.492	3.194.900.415	2.464.893.436	5.402.020.887	11.902.874.230	Long-term debts
Total	2.029.246.085	3.194.900.415	2.464.893.436	5.402.020.887	13.091.060.824	Total
	2012					
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Utang bank jangka pendek	40.917.778	-	-	-	40.917.778	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549	Accrued expenses
Utang jangka panjang	269.829.976	623.020.250	3.693.004.909	5.148.705.760	9.734.560.895	Long-term debts
Total	1.222.327.970	623.020.250	3.693.004.909	5.148.705.760	10.687.058.889	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

	2013				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	117.017.409	-	-	-	117.017.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154.507.483	-	-	-	154.507.483	Trade receivables
Piutang lain-lain	141.854.455	-	-	-	141.854.455	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	2.534.289.864	-	2.534.289.864	Due from related parties
Piutang plasma	-	-	168.655.413	-	168.655.413	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	-	-	-	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	26.306.457	-	26.306.457	Restricted funds
Total aset keuangan	413.379.347	-	2.729.251.734	302.535.339	3.445.166.420	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Utang jangka panjang	667.330.750	3.009.265.534	2.036.913.498	4.705.104.805	10.418.614.587	Long-term debts
Total liabilitas keuangan	1.854.450.677	3.009.265.534	2.036.913.498	4.705.104.805	11.605.734.514	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(1.441.071.330)	(3.009.265.534)	692.338.236	(4.402.569.466)	(8.160.568.094)	Maturity gap

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2012				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	120.765.649	-	-	-	120.765.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	455.034.575	-	-	-	455.034.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	117.955.813	-	-	-	117.955.813	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	3.201.940.950	-	3.201.940.950	Due from related parties
Piutang plasma	-	-	159.785.353	-	159.785.353	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities Restricted funds
Total aset keuangan	693.756.037	-	3.387.652.279	302.535.339	4.383.943.655	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549	Accrued expenses
Utang jangka panjang	208.515.032	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	8.633.996.649	Long-term debts
Total liabilitas keuangan	1.160.095.248	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	9.585.576.865	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(466.339.211)	(414.475.069)	74.551.203	(4.395.370.133)	(5.201.633.210)	Maturity gap

Instrumen keuangan

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang).

Financial instrument

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses)

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties and long-term loans)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

- Aset keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya).

Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The fair value of these financial instruments approximates their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

- *Financial asset carried with no active market (investment in equity securities, due from plasma and restricted funds)*

These financial instruments are carried at cost, which equals their carrying amounts since their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it operates on a going concern basis and maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- a. *Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net income by equity.*
- b. *Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.*

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd ("AIRPL") yaitu: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; dan PT Perjapin Prima, masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah ("HGU") dan perkebunan di atas tanah) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 atas penjualan aset tetap dan persediaan dan mengakui keuntungan sebesar Rp33.283.600 dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 40b).

Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan untuk atas penjualan HGU dan lahan dengan perkebunan di atasnya dengan pihak-pihak yang sama. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, rencana transaksi jual beli masih dalam proses, karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai. Penjualan diharapkan akan selesai pada tahun 2014.

Sehubungan dengan perjanjian pengikatan, Entitas Anak telah menerima uang muka sebesar USD37.080.811, pada 31 Desember 2013 yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 21). Aktiva tidak lancar yang telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang tersedia di jual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Bibit tanaman	6.900.394	Seedlings
Tanaman perkebunan	531.244.845	Plantations
HGU	15.579.036	Land rights (HGU)
Goodwill	1.979.302.911	Goodwill
Total	2.533.027.186	Total

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

a. Non-current assets classified as held for sale

On December 18, 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") namely: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; and PT Perjapin Prima, each entered into a sale and purchase agreement with third parties on the sale of fixed assets (except for landrights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).

As of December 31, 2012, the six Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 as consideration for the sale of fixed asset and inventories and recognized a gain of Rp33,283,600 in statements of comprehensive income (Note 40b).

On the same date, the six Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations. As of the date of the consolidated financial statements, transaction remains in process due to uncompleted sale requirements needed to consummate the sale transaction. The sale is expected to be completed in 2014.

In relation to the commitment agreement, the Subsidiaries have received advance payments amounting to USD37,080,811, as of December 31, 2013 which were recorded as advance on sales (Note 21). The non-current assets which have been classified as held for sale as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

The estimated net realizable value of these assets is expected to exceed their carrying amount. Management has assessed that no write-down to net realizable value is deemed necessary.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)**

b. Operasi yang dihentikan

b. Discontinued operations

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the Palm oil and derivatives segment.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of cash flow information relating to discontinued operations are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi	17.051.039	81.962.796	Cash flows from operating activities
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	-	132.979.371	Cash flows from investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	<u>(28.654.755)</u>	<u>(216.068.313)</u>	Cash flows used in financing activities
Neto	<u>(11.603.716)</u>	<u>(1.126.146)</u>	Net

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details and analysis of the results of discontinued operations are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PENJUALAN NETO	37.832.441	442.287.891	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>49.448.148</u>	<u>340.944.769</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>(11.615.707)</u>	<u>101.343.122</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(8.705.212)	(20.184.419)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.090.367)	(14.210.405)	Selling expenses
Rugi penurunan nilai piutang	(228.347.225)	-	Impairment losses on receivables
Rugi selisih kurs – Neto	(57.994.093)	(88.431.179)	Loss on foreign exchange – Net
Beban keuangan	(28.823)	(59.385.672)	Finance costs
Penghasilan keuangan	9.227.392	3.147.510	Finance income
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	(54.768.650)	Termination benefits
Laba penjualan aset tetap	-	33.283.600	Gain on disposal of fixed assets
Beban lain-lain - Neto	<u>(12.872.774)</u>	<u>(12.015.117)</u>	Miscellaneous expenses – Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(313.426.809)</u>	<u>(111.221.210)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(5.302.823)	Current
Tangguhan	112.750.271	<u>(6.226.123)</u>	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>112.750.271</u>	<u>(11.528.946)</u>	Income Tax Benefit (Expense)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(200.676.538)	(122.750.156)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total pendapatan komprehensif lain	-	-	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net loss attributable to:
Pemilik induk	(200.676.538)	(122.750.156)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Total	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	Total

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	161.108.969	419.310.693
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	27.600.420	28.239.684
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	-	2.344.999

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Kelompok Usaha telah menderita kerugian yang berulang dari kegiatan operasinya, dimana pada tanggal 31 Desember 2013, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp1,68 triliun dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp2,90 triliun. Kondisi ini signifikan menimbulkan keraguan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Kemitraan strategis, divestasi sebagian atau seluruhnya dan restrukturisasi pinjaman unit usaha hili (*Downstream*);
- b. Menata ulang pinjaman unit usaha *Downstream*; dan
- c. Kembali fokus kepada produktivitas, pengendalian biaya dan manajemen kebun.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27 - Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

41. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Activities not affecting cash flows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Reclassification of immature plantations to mature plantations	161.108.969	419.310.693
Reclassifications of construction-in-progress to fixed assets	27.600.420	28.239.684
Reclassifications of general charges to immature plantations	-	2.344.999

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities settled within the normal course of business. The Group has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2013, has caused a deficit amounting to Rp1.68 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp2.90 trillion. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:

- a. *Strategic partnerships, partial or total divestments and debt restructuring for Downstream entities;*
- b. *Debt re-profiling for Upstream entities; and*
- c. *Refocus on productivity, cost control and estate management.*

43. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- *ISAK 27 - Transfers of Assets from Customers*
- *ISAK 28 - Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN
(Lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013) - Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013) - Imbalan Kerja
- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

Pencabutan interpretasi berikut disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK 7 - Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

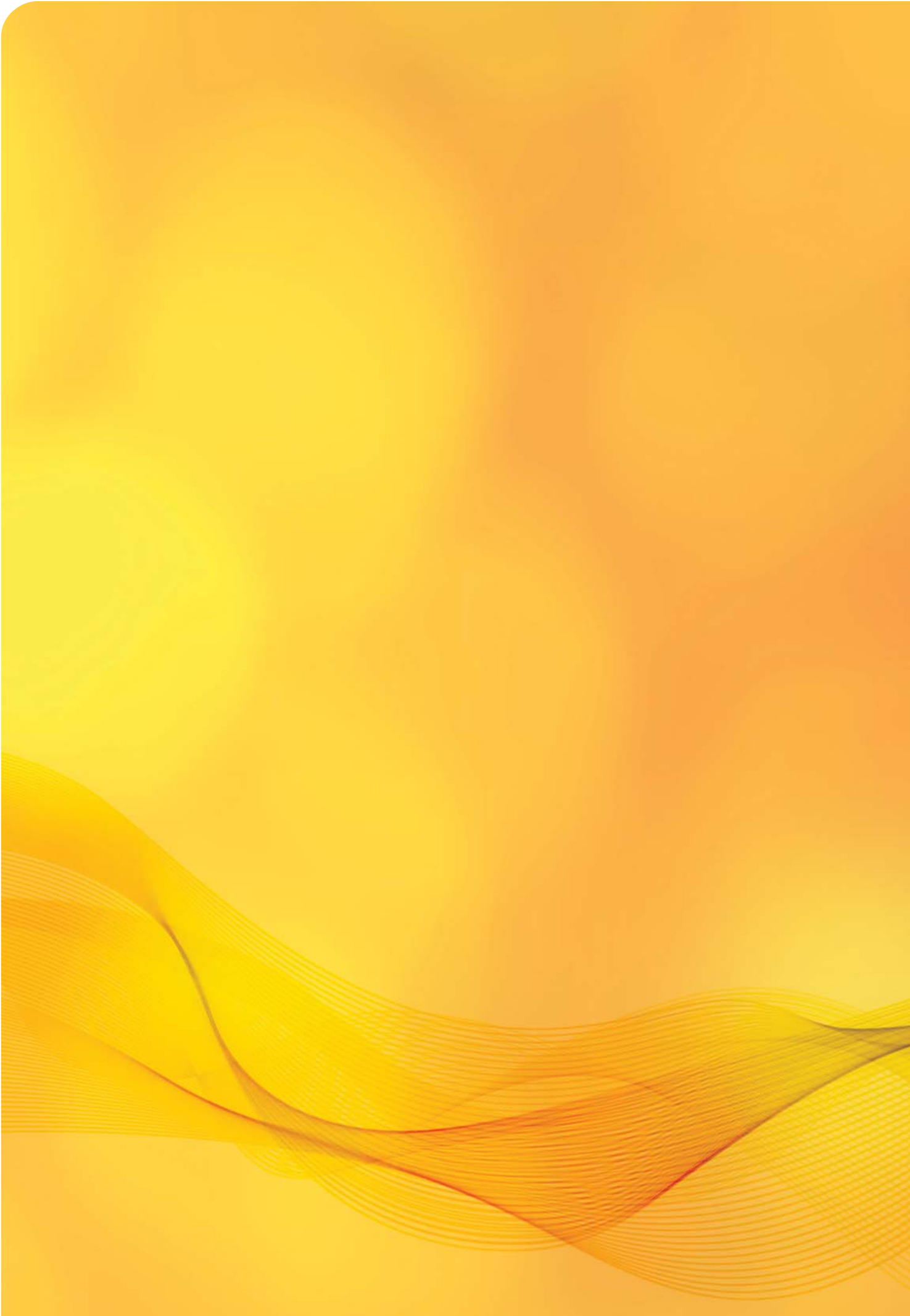
- *PSAK 1 (2013) - Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 4 (2013) - Separate Financial Statements*
- *PSAK 15 (2013) - Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 24 (2013) - Employee Benefits*
- *PSAK 65 - Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 66 - Joint Arrangements*
- *PSAK 67 - Disclosure of Interests in Other Entities*

- *PSAK 68 - Fair Value Measurement*

Revocation of the following interpretations is mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- *ISAK 7 - Special Purpose Entities*
- *ISAK 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.



Lampiran
Annex

Nama & Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda, Kisanan, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Palm Oil Mill

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. +62-741 444 763

PT Agrowiyana

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. +62-741 444 763

PT Air Muring

Representative Office

Jl. Sadang Raya No. 67
Lingkar Barat
Kota Bengkulu 38225, Indonesia

Rubber Factory

Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratek, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Gedung Sucofindo
Jl. Raden Patah No. 61
Batam, Indonesia

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agroiinti Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agroiinti Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752



PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Rubber Factory

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax.+62-726 21 833

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Julang Oca Permana

Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu, Indonesia

Rubber Factory

Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir
Kabupaten Musi Rawas
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. +62-745 91758

PT Mentobi Makmur Lestari

Desa Kujan RT.01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

PT Mentobi Mitra Lestari

Desa Kujan RT.01
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik
Kabupaten Lamandau
Kalimantan Tengah, Indonesia

PT Monrad Intan Barakat

Jl. STM Komplek Toko Tia Permata No.3
Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Tel. +62-511 4777 604
Fax. +62-511 4777 003

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Nibung Arthamulia

Jl. Basuki Rachmat No.1608A
Kel. Pahlawan, Kecamatan Kemuning
Palembang, Indonesia

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sarana Industama Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batubara
Medan, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Plantation**

Desa Arang-arang
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agroiinti Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
Makmur/MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
Mitra/MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
I. Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan. Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya	sesuai ketentuan
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif, dan 4. Laba (rugi) per saham	2-3
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas	2
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	3
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan d. Volume perdagangan saham 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	4-6
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo, dan 4. Peringkat obligasi/sukuk	6
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris, dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	24-29

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Analisis tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan, dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	30-35
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	183
IV. Profil Perusahaan	
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email dan website.	L1 & sampul belakang
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	16-17
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir 2. Kegiatan usaha yang dijalankan, dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan	37-55
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	19
5. Visi dan Misi Perusahaan Mencakup hal-hal sebagai berikut: 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan, dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	14
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	167-173
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi	174-178
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan	155-163

Materi dan Penjelasan	Halaman
IV. Profil Perusahaan	
<p>9. Komposisi Pemegang Saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya 	6
<p>10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 	21-23
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV)</p>	21
<p>12. Kronologis pencatatan saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan 	5
<p>13. Kronologis pencatatan Efek lainnya</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan 5. Peringkat efek 	6
<p>14. Nama dan/atau alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik, dan 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek 	181
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat, dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) 	18
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak, dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan</p>	L1-L2
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi/kegiatan usaha 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi 3. Penjualan/pendapatan usaha, dan 4. Profitabilitas 	37-62

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan 5. Arus kas 	63-73
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	67-68
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut 	68-71
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan</p>	71
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal 2. Tujuan investasi barang modal, dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	71
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang 	
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	73
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p>	41-42, 44-46, 49-50, 53, 55
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	51-55
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Total dividen yang dibagikan 3. Jumlah dividen kas per saham 4. <i>Payout ratio</i>, dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	71, 5

Materi dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan 4. Harga <i>exercise</i> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan</p>	165
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) 	11
<p>14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi 3. Sumber Dana <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	71-72
<p>15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	72
<p>16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	73
<p>17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan</p>	73
VI. Good Corporate Governance	
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru, dan 6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) 	82-85, 91-92
<p>2. Informasi mengenai Komisaris Independen</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen, dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen 	83

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
VI. Good Corporate Governance	
<p>3. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi), dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi 	86-92
<p>4. <i>Assessment</i> terhadap Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> 	85, 88, 113
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi, dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi 	157, 89
<p>6. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah</p>	6
<p>7. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	167-180
<p>8. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit, dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	93-95
<p>9. Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi 	97-98
<p>10. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain, dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	93, 95-97, 98-99
<p>11. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan, dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris 	100-102

Materi dan Penjelasan	Halaman
VI. Good Corporate Governance	
12. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku, dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan	9-10
13. Uraian mengenai Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal, dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	103-105
14. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik, dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	112
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	106-111
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework), dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	102-111, 113
17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	122-133, 143-151, 18
18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	116-118, 164-165
19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	122-142
20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen, dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	119-120

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
VI. Good Corporate Governance	
<p>21. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan, dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p>	112
<p>22. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis dan sebagainya.</p>	121
<p>23. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik, dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	77-79
<p>24. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan, dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya 	114-115
VII. Informasi Keuangan	
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p>	LK iii
<p>2. Opini Auditor Independen atas laporan keuangan</p>	LK iv - LK v
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit, dan 3. Nomor ijin KAP dan nomer ijin Akuntan Publik 	LK vi
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan, dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) 	LK 1 - LK 116
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	LK 4 - LK 5
<p>6. Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan 	LK 7

Materi dan Penjelasan	Halaman
VII. Informasi Keuangan	
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Imbalan kerja, dan 5. Instrumen Keuangan 	LK 17 - LK 42
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 	LK 93 - LK 96
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan, dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak 	LK 88 - LK 93
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya), dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi 	LK 58 - LK 63
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas, dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama 	LK 100 - LK 103
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Tujuan dan kebijakan manajemen resiko 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas, dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif 	LK 105 - LK 112
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	LK iii

Foto:
Sulhan Iskandar, halaman 36 dan 37



Laporan Tahunan ini dicetak di atas kertas daur ulang
This Annual Report is printed on recycled paper

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2013 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752